

Jadwal			
Tanggal Efektif	:	16 Mei 2017	Tanggal Distribusi Secara Elektronik : 23 Mei 2017
Masa Penawaran Umum	:	17 dan 18 Mei 2017	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia : 24 Mei 2017
Tanggal Penjataan	:	19 Mei 2017	

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.



PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

Kegiatan Usaha:

Bergerak di bidang perdagangan eceran dalam format *minimarket* dan jasa waralaba

Berkedudukan di Tangerang, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol
Tangerang 15117, Indonesia
Telp: (021) 55755966, Fax: (021) 55744571-961
Situs Internet: www.alfamartku.com
E-mail: corsec@sat.co.id

Kantor Operasional:

Perseroan memiliki 1 kantor pusat berkedudukan di Cikokol, Tangerang. Perseroan memiliki 32 kantor cabang yang terdapat di Pekanbaru, Jambi, Banjarmasin, Karawang, Parung, Pontianak, Lombok, Kotabumi, Manado, Rembang, Batam, Serang, Cianjur, Bandung (1 dan 2), Bekasi, Semarang, Cilacap, Cileungsi, Cikokol, Lampung, Malang, Klaten, Palembang, Bali, Makassar, Balaraja, Sidoarjo, Plumbon, Medan, Bogor dan Jember.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II OBLIGASI SUMBER ALFARIA TRIJAYA

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)

BAHWA DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II SUMBER ALFARIA TRIJAYA SECARA BERTAHAP

TAHAP I TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Tingkat bunga Obligasi adalah tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2017 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 23 Mei 2020. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN II SUMBER ALFARIA TRIJAYA TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK YANG BERGERAK MAUPUN YANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU (TANPA HAK PREFEREN) DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI.

KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DI BAB XVI PROSPEKTUS INI TENTANG KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

SATU TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DAN PERUNDANG-PERUNDANGAN YANG BERLAKU. OBLIGASI YANG DIBELI KEMBALI OLEH PERSEROAN UNTUK DISIMPAN DIKEMUDIAN HARI DAPAT DIJUAL KEMBALI DAN/ATAU DIBERLAKUKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI INI TIDAK BERHAK ATAS BUNGA OBLIGASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI DIUMUMKAN SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM TANGGAL PERMULAAN PENAWARAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. SELAMBAT-LAMBATNYA 2 (DUA) HARI KERJA SEJAK DILAKUKANNYA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, PERSEROAN WAJIB MENGUMUMKAN PERIHAL PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT PADA 1 (SATU) SURAT KABAR BERBAHASA INDONESIA BERPEREDARAN NASIONAL. KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT DI BAB XVI PROSPEKTUS INI TENTANG KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS UTANG JANGKA PANJANG DARI PT FITCH RATINGS INDONESIA ("Fitch"):

OBLIGASI

AA-(idn) (*Double A Minus*)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT DAPAT DILIHAT PADA BAB XVII PERIHAL "KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI" DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. INDUSTRI RITEL MERUPAKAN SALAH SATU INDUSTRI TERFRAGMENTASI YANG MEMILIKI PERSAINGAN YANG SANGAT KETAT DIMANA SEBAGIAN BESAR DIDOMINASI OLEH PERITEL TRADISIONAL YANG TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA (SEPERTI PASAR-PASAR TRADISIONAL, TOKO-TOKO KELONTONG, ROMBONG DAN WARUNG) DAN PERITEL MODERN (SEPERTI MINIMARKET, SUPERMARKET DAN HYPERMARKET). UNTUK MEMPERTAHKAN DAN MENGEMBANGKAN POSISI PASAR DALAM INDUSTRI YANG SANGAT KETAT DAN TERFRAGMENTASI, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SECARA TERUS MENERUS HARUS MEMBERIKAN PRODUK YANG BERAGAM DENGAN HARGA YANG KOMPETITIF SERTA PELAYANAN YANG UNGGUL YANG DAPAT MENINGKATKAN PENJUALAN, MARGIN PENJUALAN DAN KEUNTUNGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK. KEGAGALAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI PERSAINGAN USAHA DISEKITARNYA, MAKA HAL TERSEBUT DAPAT BERPENGARUH NEGATIF TERHADAP KEUNTUNGAN, KINERJA KEUANGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PERIHAL "RISIKO USAHA" DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



BCAsekuritas



PT MANDIRI SEKURITAS

PT BCA SEKURITAS

PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Mei 2017

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sumber Alfaria Trijaya dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II No. 004/SAT/PUOB-02/03-2017 tanggal 9 Maret 2017 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Bahwa dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Secara Bertahap. Untuk Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya dengan total target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) pada Tahap I Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-001/BEI.PP2/03-2017 tanggal 8 Maret 2017 yang dibuat antara Perseroan dengan BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi di BEI tidak terpenuhi maka Penawaran Umum Berkelanjutan II akan batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Untuk tahap selanjutnya Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, pendapat, dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia, kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan II ini, semua pihak, termasuk setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II ini bukan merupakan pihak Afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Obligasi. Sedangkan penjelasan mengenai hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II ini dapat dilihat pada Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II.

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II OBLIGASI BERKELANJUTAN INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI NEGARA REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI BERKELANJUTAN INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI BERKELANJUTAN TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NO. IX.C.11 LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO. KEP-712/BL/2012 TANGGAL 26 DESEMBER 2012 TENTANG PEMERINGKATAN ATAS EFEK BERSIFAT UTANG DAN/ATAU SUKUK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	xiii
I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II.....	1
II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TAHAP I	10
III. PERNYATAAN UTANG.....	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	17
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN.....	21
VI. RISIKO USAHA	43
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	47
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.....	48
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	48
2. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	49
3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN.....	50
4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	64
5. PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>)	66
6. PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN.....	67
7. STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL PERSEROAN	67
8. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN	68
9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM.....	69
10. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK.....	71
11. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI	83
12. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING DENGAN PIHAK LAIN	91
13. PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK	99
14. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP	100
15. ASURANSI.....	112
16. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI).....	118

IX.	KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	124
1.	UMUM	124
2.	JARINGAN KANTOR OPERASIONAL	125
3.	KEGIATAN USAHA	127
4.	PERSAINGAN USAHA	133
5.	STRATEGI	133
6.	PEMASARAN.....	135
7.	TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI (TIK).....	136
8.	ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)	137
9.	PROSPEK USAHA.....	139
X.	EKUITAS.....	141
XI.	PERPAJAKAN.....	142
XII.	PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	143
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II.....	144
XIV.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	147
XV.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN.....	191
XVI.	KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI	349
1.	UMUM	349
2.	SYARAT-SYARAT OBLIGASI.....	349
3.	PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN	353
4.	KEJADIAN KELALAIAN DAN AKIBAT HUKUMNYA.....	356
5.	RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI	357
6.	JAMINAN	361
7.	HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.....	361
8.	PEMBERITAHUAN	362
9.	AMANDEMEN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI.....	362
10.	HUKUM YANG BERLAKU	362
XVII.	KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI.....	363
XVIII.	ANGGARAN DASAR PERSEROAN.....	366
XIX.	PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	394
XX.	KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT.....	400
XXI.	AGEN PEMBAYAR	408
XXII.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI.....	409

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	Berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat 1 UUPM berarti: (a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; (b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; (c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; (d) hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; (e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau (f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Agen Pembayar	Berarti KSEI, yang membuat Perjanjian Agen Pembayar dengan Perseroan, yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi termasuk Denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Agen Pembayar.
BAE	Berarti Biro Administrasi Efek.
Bank Kustodian	Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Bapepam	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat 1 UUPM atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Bapepam dan LK	Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 606/KMK.01/2005 tanggal 30-12-2005 (tiga puluh Desember dua ribu lima) tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 184/PMK.01/2010 tanggal 11-10-2010 (sebelas Oktober dua ribu sepuluh) tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, yang pada saat ini fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, dilaksanakan oleh OJK berdasarkan Undang-Undang OJK.
Bunga Obligasi	Berarti bunga Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Bursa Efek	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Daftar Pemegang Rekening Obligasi	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.

Denda	Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) pertahun diatas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enampuluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Dokumen Emisi	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan II, Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Agen Pembayar, Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI, Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, Prospektus, Prospektus Awal dan Prospektus Ringkas serta dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II, termasuk dokumen-dokumen yang disyaratkan oleh Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36/2014.
Efek	Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif efek.
Emisi	Berarti penerbitan Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan II.
Entitas Anak	Perusahaan dimana Perseroan memiliki secara langsung maupun tidak langsung kepemilikan saham di atas 50% (lima puluh persen) dan/atau perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan.
Fitch	Berarti PT Fitch Ratings Indonesia, pihak yang melakukan pemeringkatan atas Obligasi yang diterbitkan Perseroan.
Force Majeure	Berarti satu atau lebih peristiwa sebagaimana dimaksud dalam ketentuan yang terdapat pada Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Gudang	Berarti gudang yang didirikan di berbagai lokasi sebagai tempat penyimpanan produk dan pusat logistik untuk melayani pasokan produk bagi seluruh jaringan gerai-gerai yang dimiliki Perseroan atau Entitas Anak.
Hari Bank	Berarti hari pada setiap saat kantor pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun dalam <i>Gregorius Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
HGB	Berarti Hak Guna Bangunan.

Jumlah Terutang	Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
Konfirmasi Tertulis	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dengan Pemegang Obligasi dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
KTUR	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
Konsultan Hukum	Berarti konsultan hukum yang terdaftar di Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK.
KSEI	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayar berdasarkan Perjanjian Agen Pembayar Obligasi dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Obligasi dan harta yang berkaitan dengan Obligasi serta jasa lainnya termasuk menerima Bunga Obligasi dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Laba sebelum PPh Badan	Berarti laba (rugi) sebelum pajak dikurangi dengan beban pajak bersih dan dikurangi dengan bagian laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.
Laba (rugi) komprehensif – bersih	Berarti laba (rugi) komprehensif selama periode/tahun berjalan-bersih setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
Laporan Posisi Keuangan	Berarti neraca keuangan.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau Badan Hukum, baik Warga Negara Indonesia/ Badan Hukum Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Hukum Asing baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (semula bernama Menteri Kehakiman Republik Indonesia, diubah menjadi Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia, diubah kembali menjadi Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perubahan terakhir menjadi Menkumham) atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Obligasi Berkelanjutan	Berarti Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya yang akan ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah).

Obligasi	Berarti Obligasi Tahap I, diberi nama “Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017”, dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan jangka waktu adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dengan bunga sebesar 8,5% (delapan koma lima persen) per tahun. Pembayaran Obligasi tersebut akan dilakukan secara penuh atau <i>bullet payment</i> sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi pada tanggal jatuh tempo. Kepastian jumlah Pokok Obligasi akan ditentukan dalam Amandemen Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
OJK	Berarti Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang OJK, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan disektor Pasar Modal, beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 Undang-Undang OJK.
PSAK	Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
Pemegang Obligasi	Berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Obligasi dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam: (a). Rekening Efek pada KSEI, atau (b). Rekening Efek pada KSEI melalui Pemegang Rekening.
Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Pemeringkat	Berarti Fitch atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK yang disetujui penggantian oleh Wali Amanat.
Penawaran Umum	Berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual efek kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Penawaran Umum Berkelanjutan II	Berarti kegiatan Penawaran Umum atas obligasi dengan nama “Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017” yang diterbitkan dan ditawarkan secara bertahap dengan target dana sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dengan tingkat bunga tetap yang mengacu kepada Peraturan OJK No. 36/2014.
Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I	Berarti kegiatan Penawaran Umum atas Obligasi dengan tingkat bunga tetap yang mengacu kepada Peraturan OJK No. 36/2014.
Pengakuan Utang	Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi sebagaimana tercantum dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 06 tertanggal 05 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Kamelina SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Wali Amanat, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	Berarti pihak-pihak yang membuat perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I bagi kepentingan Perseroan dan masing-masing menjamin dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) atas pembelian dan pembayaran sisa Obligasi yang tidak diambil oleh Masyarakat sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi, yang dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	Berarti pihak-pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan penatalaksanaan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal yang dalam hal ini adalah PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas tersebut, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi.
Peraturan No. IX.A.1	Berarti Peraturan Nomor: IX.A.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-690/BL/2011 tanggal 30 (tiga puluh) Desember 2011 (dua ribu sebelas) tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran
Peraturan No. IX.A.2	Berarti Peraturan Nomor: IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-122/BL/2009 tanggal 29-05-2009 (dua puluh Sembilan Mei dua ribu Sembilan) tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.7	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.A.8	Berarti Peraturan Bapepam No.IX.A.8, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-41/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan No. IX.C.1	Berarti Peraturan Bapepam No.IX.C.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.C.2	Berarti Peraturan Bapepam No.IX.C.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pedoman Mengenai Bentuk Dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.C.11	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.11, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
Peraturan No. IX.J.1	Berarti Peraturan Bapepam No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan No. VI.C.3	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.VI.C.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-309/BL/2008 tanggal 01 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Perseroan.
Peraturan No. VI.C.4	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.VI.C.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.

Peraturan No. VIII.G.7	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan atau Perusahaan Publik.
Peraturan No. VIII.G.12	Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.12, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2003 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
Peraturan No. IX.E.1	Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
Peraturan No. IX.E.2	Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
Peraturan OJK No. 30/2015	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 32/2014	Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 33/2014	Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Atau Perusahaan Emiten.
Peraturan OJK No. 36/2014	Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 55/2015	Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Perjanjian Agen Pembayar	Berarti Akta Perjanjian Agen Pembayar Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 11 tertanggal 08 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Kamelina SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pendaftaran Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017 di KSEI No. SP-0013/PO/KSEI/0317 tertanggal 08 Maret 2017 yang dibuat di bawah tangan, bermeterai cukup, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 10 tertanggal 08 Maret 2017 junctis Amandemen I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 35 tertanggal 30 Maret 2017 dan Amandemen II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 07 tertanggal 05 Mei 2017 yang ketiganya dibuat di hadapan Kamelina SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek.

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi	Berarti Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 09 tertanggal 08 Maret 2017 junctis Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 34 dan Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2017 No. 05 tertanggal 05 Mei 2017 yang ketiganya dibuat di hadapan Kamelina SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Wali Amanat.
Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	Berarti perjanjian yang akan dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia perihal Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek, No.SP-001/BEI.PP2/03-2017 tertanggal 08 Maret 2017 yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan II	Berarti Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sumber Alfaria Trijaya yang dibuat oleh Perseroan No. 08 tanggal 08 Maret 2017 juncto Amandemen I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sumber Alfaria Trijaya yang dibuat oleh Perseroan No. 04 tanggal 05 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Kamelina SH, Notaris di Jakarta dan perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh Perseroan yang bersangkutan di kemudian hari.
Pernyataan Pendaftaran	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 19 UUPM juncto Peraturan No. IX.C.1, dan Peraturan No. IX.A.1 berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada Ketua OJK sebelum melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan II kepada Masyarakat, termasuk pengubahan-pengubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.A.2 yaitu: Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni: a) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b) 45 (empat puluh lima hari) sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan. Pernyataan Pendaftaran harus telah menjadi efektif selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal laporan keuangan terakhir yang diperiksa Akuntan Publik sebagaimana dimuat dalam Prospektus.
Perseroan	Berarti PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Tangerang, dan atau pengganti hak dan kewajibannya.
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

Perusahaan Afiliasi	Berarti perusahaan yang mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Pokok Obligasi	Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi, yang ditawarkan dan diterbitkan Perseroan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I berdasarkan Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah). Kepastian jumlah Pokok Obligasi akan ditentukan dalam Amandemen Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tujuan agar masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 26 UUPM dan Peraturan No. IX.C.2 serta dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36/2014.
Prospektus Awal	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran kecuali informasi mengenai Penjaminan Emisi Obligasi, tingkat suku bunga Obligasi, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum Berkelanjutan II yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	Berarti ringkasan Prospektus mengenai fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek sesuai dengan Peraturan No. IX.C.3.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang Obligasi yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani dengan Pemegang Obligasi.
RUPO	Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Satuan Pemindahbukuan	Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Sertifikat Jumbo Obligasi	Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan dalam penitipan kolektif di KSEI yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
SABH	Berarti Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Tanggal Distribusi	Berarti tanggal distribusi Obligasi kepada Pemegang Obligasi, yang akan disitribusikan secara elektronik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan.

Tanggal Emisi	Berarti tanggal pembayaran hasil Emisi dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan, dengan memperhatikan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yaitu tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus.
Tanggal Pelunasan	Berarti tanggal dimana jumlah pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayar yaitu tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Tanggal Pembayaran	Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi kepada Perseroan yang akan disetor oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	Berarti tanggal-tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening Obligasi melalui Agen Pembayar dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Tanggal Penjatahan	Berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi yaitu tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	Berarti tanggal dimana jumlah pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening Obligasi, melalui Agen Pembayar.
Undang-Undang OJK	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 Nopember 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan berikut segala perubahan dan peraturan pelaksanaannya.
UUPM	Berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal berikut segala perubahan dan peraturan pelaksanaannya.
UUPT	Berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut segala perubahan dan peraturan pelaksanaannya.
Undang-undang Perpajakan	Berarti Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 (seribu sembilan ratus delapan puluh tiga) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 9 Tahun 1994 (seribu sembilan ratus Sembilan puluh empat) tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 6 Tahun 1983 (seribu sembilan ratus delapan puluh tiga) tentang Undang-undang dan Tata Cara Perpajakan, dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2000 (dua ribu) tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 (seribu sembilan ratus delapan puluh tiga) tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, berikut segala perubahan dan peraturan pelaksanaannya.
Wali Amanat	Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang dalam hal ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tersebut atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

SINGKATAN ENTITAS ANAK

Di dalam prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk.
SIL	PT Sumber Indah Lestari
SML	PT Sumber Medika Lestari
ARA	Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.
STL	PT Sumber Trijaya Lestari

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama “PT Sumber Alfaria Trijaya” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Alfaria Trijaya No. 21 tanggal 22 Februari 1989, yang dibuat di hadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-7158HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989, serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 11/Leg/1999 tanggal 12 Juli 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4414, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 59 tanggal 23 Juli 1999.

Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 telah diubah dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 32**”) dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33**”) adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**SABH**”) No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532200.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 (“**Akta No. 61/2015**”).

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama “PT Sumber Alfaria Trijaya” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Alfaria Trijaya No. 21 tanggal 22 Februari 1989, yang dibuat di hadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-7158HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989, serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 11/Leg/1999 tanggal 12 Juli 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4414, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 59 tanggal 23 Juli 1999.

Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 telah diubah dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 32**”) dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33**”) adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**SABH**”) No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532200.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 (“**Akta No. 61/2015**”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa;
- d. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang pemborongan umum (*general contractor*);
- f. Menjalankan usaha dalam bidang agrobisnis;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan; dan
- i. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan) dan *minimarket* yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
- b. Menjalankan usaha industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/garmen, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal dan elektrikal serta kegiatan usaha terkait;
- c. Melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa penyelenggaraan kegiatan pengiriman uang (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);
- d. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
- e. Melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/real estate, rumah susun, kawasan industri (*industrial estate*), gedung perkantoran dan apartement, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalian tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;
- f. Melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan pertambakan termasuk pembibitan udang;
- g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;
- i. Melakukan kegiatan dalam bidang pertambangan diantaranya pertambangan nikel, batubara, timah dan logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam (izin Pertamina), peledakan area pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, pengeboran, pendistribusian gas dan BBM (izin Pertamina), penyimpanan gas dan BBM (izin Pertamina), perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM (izin Pertamina) teknologi perforasi dan barang-barang tambang lain yang diijinkan oleh pihak yang berwenang.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya, diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan) dan *minimarket* yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merek rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair, dan lokal baik atas perhitungan

sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha waralaba.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 61/2015 *juncto* Surat No. LBE-01/AMRT/052017 tanggal 5 Mei 2017 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan per 30 April 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp10,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	120.000.000.000	1.200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	218.172.959.100	52,54
Masyarakat di bawah 5%	19.707.205.790	197.072.057.900	47,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.524.501.700	415.245.017.000	100,00
Saham Dalam Portepel	78.475.498.300	784.754.983.000	-

STRATEGI USAHA PERSEROAN

Perseroan mempunyai visi menjadi jaringan ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global dengan mengutamakan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan menetapkan beberapa langkah strategis utama. Adapun strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Memperluas Jaringan dengan Menambah Jumlah Gerai *Minimarket*

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan jaringan gerai di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki potensi dan peluang usaha. Perseroan berupaya menjajaki dan menganalisa potensi seluruh wilayah baik di Jawa dan luar Jawa dengan memperhatikan lokasi-lokasi baru yang strategis dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan.

b. Mengembangkan Jaringan Gerai Dengan Format Yang Beragam

Dalam upaya mengembangkan jumlah gerai secara agresif, selain melakukan analisa lokasi strategis (perkantoran, hotel, apartemen, pusat rekreasi, kapal, bandara, stasiun kereta api) Perseroan juga melakukan analisa data pelanggan yang telah dimiliki. Berdasarkan analisa data pelanggan Perseroan melakukan penyesuaian format gerai dan produk agar sesuai dengan potensi optimal wilayah lokasi gerai. Selain itu Perseroan juga terus berupaya mengembangkan bisnis melalui skema waralaba dengan berbagai penawaran kerjasama yang menarik bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan dan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program wirausaha. Upaya lain, Perseroan mendukung pemerintah dalam pemberdayaan pengusaha kecil dan menengah (UMKM). Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi Perseroan juga mengembangkan format virtual store. Perseroan kedepan akan selalu berupaya mengembangkan format gerai sesuai dengan kebutuhan dan potensi pelanggan.

c. Pengembangan Gudang

Sejalan dengan kecepatan pengembangan jaringan gerai, Perseroan juga berupaya memperbaiki dan meningkatkan kapasitas gudang guna mendukung ketersediaan barang di gerai. Selain pemilihan lokasi yang strategis, Perseroan juga melakukan optimalisasi layout dan proses kerja gudang.

d. Memberikan Kepuasan Kepada Pelanggan/Konsumen Dengan Berfokus Pada Produk dan Pelayanan Prima

Dalam menghadapi ketatnya persaingan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kepuasan dan kenyamanan kepada pelanggan di seluruh gerai Perseroan. Perseroan memperbaiki layanan melalui berbagai aspek antara lain harga yang terjangkau dan kompetitif, lokasi gerai yang nyaman, produk yang baik dan selalu tersedia, serta karyawan yang kompeten dan ramah dalam melayani pelanggan. Perseroan juga senantiasa melakukan analisa atas kebutuhan dan keinginan pelanggan sehingga mendorong perbaikan yang layanan yang lebih baik. Perseroan juga mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga guna memenuhi kebutuhan produk yang dibutuhkan oleh pelanggan. Perseroan akan selalu memperbaiki kualitas layanan guna meningkatkan kinerja usaha yang lebih optimal.

e. Mengedepankan Aspek Pemilihan Lokasi-Lokasi Gerai Yang Strategis

Dalam pemilihan lokasi gerai Perseroan mempertimbangkan lokasi yang strategis dan potensial. Analisa dan evaluasi jumlah pelanggan dan potensinya menjadi dasar penentuan suatu lokasi gerai. Perseroan merencanakan akan terus mengembangkan gerai dengan pemilihan lokasi yang strategis dan memiliki nilai komersial yang tinggi dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian.

f. Pengembangan Bisnis Value Added Services Berbasis Jaringan

Perseroan menggunakan seluruh jaringan gerai yang dikelola sebagai lokasi payment point dalam memenuhi kebutuhan harian pelanggan. Hingga saat ini, pelanggan dapat menikmati layanan pembayaran tahihan listrik, telepon, angsuran kendaraan bermotor, pembayaran tiket (kereta api, pesawat terbang), top up pulsa elektrik, prepaid card, e-toll card, BPJS, PBB, PDAM, TV berlangganan, asuransi dan lain lain. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan layanan payment point antara lain FIF, WOM, BFI, BPJS, PDAM, PLN dan beberapa bank. Perseroan senantiasa akan mengembangkan produk value added service agar semakin memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pelanggan dan juga memberikan kontribusi yang semakin besar bagi Perseroan di masa yang akan datang.

g. Hubungan Yang Baik Dengan Mitra Bisnis Perseroan

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang baik dengan produsen, pemasok, pewaralaba, bank, asosiasi-asosiasi usaha dan mitra usaha lainnya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan berupaya untuk mengedepankan prinsip keterbukaan dan *win-win* dalam hubungan dengan mitra bisnis.

h. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Berkelanjutan

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah yang sebesar-besarnya bagi masyarakat terutama di sekitar lokasi usaha. Perseroan mengembangkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan dan sejalan dengan upaya pemerintah dalam menciptakan tenaga kerja terampil di sektor ritel antara lain dengan pengembangan kurikulum ritel dan pendirian laboratorium ritel bagi siswa sekolah kejuruan. Selain itu dalam rangka mendukung pemberdayaan pengusaha kecil, Perseroan mengembangkan program Outlet Binaan Alfamart (OBA) serta memberikan pelatihan manajemen ritel .

i. Perencanaan Keuangan Yang Matang

Manajemen Perseroan secara terus menerus mengadakan pemantauan terhadap kondisi perekonomian secara makro yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Perseroan dalam mengembangkan usaha dan strateginya berupaya mendukung kebutuhan arus kasnya dengan cara pendanaan internal maupun eksternal jika diperlukan. Perseroan juga menerapkan perencanaan keuangan yang matang dan berhati hati baik dari segi pengelolaan margin penjualan dan mengoptimalkan margin operasi dengan terus menerus meningkatkan produktivitas serta melakukan efisiensi biaya antara lain dengan optimalisasi penggunaan teknologi. Selain itu sebagai salah satu perencanaan keuangan yang matang, Perseroan juga mengupayakan perolehan syarat dan kondisi perdagangan yang optimal dari pemasok.

j. Pengembangan Teknologi Dan Sumber Daya Manusia

Perseroan memanfaatkan teknologi dalam mendukung kinerja sumber daya manusia. Pengembangan teknologi mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan produktivitas karyawan yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi. Disamping itu Perseroan juga berupaya meningkatkan kompetensi karyawan agar sejalan dengan upaya pengembangan teknologi antara lain melalui pelatihan internal, sharing knowledge dan kerjasama dengan pihak ketiga. Perseroan berkeyakinan dengan dukungan teknologi dan sumber daya manusia yang kompeten akan dapat menghasilkan kinerja dan hasil yang optimal.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Bagi pelaku usaha *minimarket*, perkembangan bisnis dalam beberapa tahun ini terus melaju seiring dengan pergerakan dinamika kehidupan masyarakat moderen yang mengandalkan kebutuhan berbelanja sehari-hari yang praktis, cepat, dan dekat dengan kegiatan beraktivitas sehingga menumbuhkan banyak peluang pembukaan gerai baru. Hal tersebut tercermin dari semakin ramainya kehadiran *minimarket* dengan konsep yang berbeda-beda serta banyaknya pendatang baru yang turut meningkatkan persaingan bisnis. Bahkan, tidak sedikit bisnis waralaba berbasis internasional yang telah beroperasi saat ini.

Seiring dengan perkembangan industri ritel tersebut, pengembangan jaringan Perseroan diharapkan bertumbuh makin baik di tahun-tahun mendatang. Dengan perluasan jaringan tentunya akan makin mempermudah Perseroan dalam terus mengembangkan bisnis *Value Added Services* yang berbasis jaringan. Perseroan juga berharap untuk terus dapat mengembangkan penjualan produk-produk berkualitas dengan *private label*.

Dengan iklim investasi yang kondusif dan prospek besar industri ritel untuk tumbuh dengan stabil, bisnis waralaba akan menjadi salah satu penggerak pertumbuhan Perseroan di masa yang akan datang.

KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki penyertaan dalam Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Dimulainya Penyertaan
MIDI	Perdagangan	86,72%	2008
SIL	Perdagangan	88,71%	2012
ARA	Investasi	100,00%	2013
STL	Perdagangan	50,97%	2015
SML	Apotek	99,92% (melalui SIL)	2015

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013, dan 2012 yang dicantumkan dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi dalam semua hal yang material, dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Periode	Kantor Akuntan Publik	Partner
31 Desember 2016	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Sherly Jokom
31 Desember 2015	KAP Purwanto, Sungkoro & Surja	Deden Riyadi
31 Desember 2014	KAP Purwanto, Suherman & Surja	Deden Riyadi
31 Desember 2013	KAP Purwanto, Suherman & Surja	Sinarta
31 Desember 2012	KAP Purwanto, Suherman & Surja	Sinarta

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

ASET	2016	2015	2014	2013	2012
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	936.614	764.766	537.988	615.043	1.127.626
Piutang Usaha					
Pihak-pihak berelasi	11.847	6.392	1.250	2.521	-
Pihak ketiga	1.797.017	1.317.612	1.532.152	1.045.202	607.931
Piutang Lain-lain					
Pihak-pihak berelasi	1.665	4.154	722	-	348
Pihak ketiga	256.075	189.155	185.052	166.046	223.628
Persediaan - neto	6.058.907	4.545.921	4.817.131	3.345.239	2.426.313
Pajak dibayar di muka	71.464	30.135	30.756	33.872	6.493
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	992.636	780.382	605.469	461.407	328.386
Aset lancar lainnya	106.692	100.010	94.901	57.740	43.510
Total Aset Lancar	10.232.917	7.738.527	7.805.421	5.727.070	4.764.235
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada entitas asosiasi	31.058	12.025	16.598	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	80.872	33.662	30.246	22.906	16.281
Aset tetap - neto	5.743.768	4.678.086	4.030.038	3.387.604	2.790.437
Uang muka pembelian aset tetap	32.478	39.410	54.081	112.386	53.541
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.022.182	2.445.586	1.889.777	1.602.001	1.236.130
Beban ditangguhkan - neto	267.473	174.087	96.988	86.727	57.398
Aset tidak lancar lainnya	63.619	74.504	65.896	21.758	26.097
Total Aset Tidak Lancar	9.241.450	7.457.360	6.183.624	5.233.382	4.179.884
TOTAL ASET	19.474.367	15.195.887	13.989.045	10.960.452	8.944.119
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	3.179.025	789.937	2.123.306	1.911.810	908.688
Utang usaha					
Pihak berelasi	103.953	103.534	33.244	21.770	20.411
Pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443	3.816.301	3.292.516
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	677	1.407	-	-	-
Pihak ketiga	526.121	479.347	404.990	362.787	150.485
Utang pajak	42.600	28.999	37.591	20.703	38.657
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.494	81.880	79.304	89.293	61.674
Beban akrual	245.784	223.323	153.025	104.654	61.340

ASET	2016	2015	2014	2013	2012
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang sewa pembiayaan	4.566	8.608	12.616	15.266	11.736
Utang pembiayaan konsumen	1.503	3.857	7.979	7.727	2.957
Utang bank	524.772	401.394	755.702	564.622	261.725
Utang obligasi - neto	999.080	-	-	-	-
Penghasilan ditangguhkan	115.549	107.855	90.321	63.474	72.661
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.420.080	7.023.633	8.534.521	6.978.407	4.882.850
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	3.435	25.446	47.223	20.719
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang sewa pembiayaan	2.502	3.865	7.346	12.168	11.695
Utang pembiayaan konsumen	890	1.820	3.293	8.336	2.730
Utang bank	1.022.729	775.208	1.007.383	1.015.874	539.292
Utang obligasi - neto	997.706	1.994.260	995.403	-	-
Penghasilan ditangguhkan	59.399	53.362	48.360	42.946	37.928
Liabilitas imbalan kerja karyawan	676.298	490.088	368.705	222.829	266.793
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.759.524	3.322.038	2.455.936	1.349.376	879.157
TOTAL LIABILITAS	14.179.604	10.345.671	10.990.457	8.327.783	5.762.007
EKUITAS					
Modal saham	415.245	415.245	386.143	377.495	377.495
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2.478.160	965.464	455.944	1.229.168
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(379.169)	(390.193)	(388.750)	(39.004)	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya					
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2.046	1.962	323	-	-
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto	(27.123)	(3.629)	(12.108)	31.496	(58.886)
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	8.000	7.000	6.000	5.000	4.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.638.527	2.218.570	1.928.352	1.550.236	1.205.059
Sub-total	5.137.354	4.727.115	2.885.424	2.381.167	2.756.836
Pro forma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	196.213
Kepentingan Nonpengendali	157.409	123.101	113.164	251.502	229.063
TOTAL EKUITAS	5.294.763	4.850.216	2.998.588	2.632.669	3.182.112
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.474.367	15.195.887	13.989.045	10.960.452	8.944.119

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan neto	56.107.056	48.265.453	41.495.720	34.633.549	26.992.106
Beban pokok pendapatan	(45.234.558)	(39.056.413)	(33.761.176)	(28.257.506)	(22.549.869)
Laba bruto	10.872.498	9.209.040	7.734.544	6.376.043	4.442.237
Beban penjualan dan distribusi	(8.931.421)	(7.484.699)	(5.961.851)	(4.852.020)	(3.295.724)
Beban umum dan administrasi	(1.130.554)	(952.246)	(791.485)	(706.544)	(495.658)
Pendapatan lainnya	484.491	387.573	277.313	203.652	122.158
Beban lainnya	(22.834)	(15.779)	(17.856)	(20.049)	(22.590)
Laba usaha	1.272.180	1.143.889	1.240.665	1.001.082	750.423
Pendapatan keuangan	7.098	7.878	8.686	10.534	11.601
Biaya keuangan	(525.827)	(515.389)	(466.495)	(288.163)	(106.192)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(5.905)	(6.648)	(7.744)	-	9.001

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	747.546	629.730	775.112	723.453	664.833
Beban pajak final	(65.650)	(46.103)	(62.844)	(56.705)	(54.021)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	681.896	583.627	712.268	666.748	610.812
Beban pajak penghasilan - neto	(128.061)	(119.423)	(132.965)	(107.118)	(83.034)
Laba sebelum efek penyesuaian pro forma	553.835	464.204	579.303	559.630	527.778
Efek penyesuaian pro forma	-	-	-	9.204	(45.895)
Laba tahun berjalan	553.835	464.204	579.303	568.834	481.883
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(22.569)	11.048	(43.568)	100.958	(17.419)
Laba komprehensif tahun berjalan	531.266	475.252	535.735	669.792	464.464
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik Entitas Induk	601.589	451.088	539.553	538.703	481.765
- Kepentingan nonpengendali	(47.754)	13.116	39.750	30.132	120
Total	553.835	464.204	579.303	568.835	481.885
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik Entitas Induk	578.179	461.206	496.272	629.084	464.344
- Kepentingan nonpengendali	(46.913)	14.046	39.463	40.708	120
Total	531.266	475.252	535.735	669.792	464.464
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	14,49	11,23	14,27	14,26	12,96

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012
Rasio Pertumbuhan					
Aset (%)	28,16	8,63	27,63	22,54	45,98
Liabilitas (%)	37,06	(5,87)	31,97	44,53	30,51
Ekuitas (%)	9,17	61,75	13,90	(19,09)	90,07
Pendapatan (%)	16,25	16,31	19,81	28,31	30,73
Laba Bruto (%)	18,06	19,06	21,31	43,53	31,26
Laba Usaha (%)	11,22	(7,80)	23,93	33,40	40,54
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk(%)	33,36	(16,40)	0,16	11,82	33,57
Rasio Keuangan					
Assets Turnover (X)	3,24	3,31	3,33	3,48	3,58
Gearing Ratio (X)	1,27	0,82	1,64	1,34	0,55
Times Interest Earned (X)	2,45	2,25	2,71	3,61	7,93
Gross Margin (%)	19,38	19,08	18,64	18,41	16,46
Operating Margin (%)	2,27	2,37	2,99	2,89	2,78
Net Income Margin					
- Pemilik Entitas Induk (%)	1,07	0,93	1,30	1,56	1,78
ROA (%)	2,84	3,05	4,14	5,19	5,39
ROE (%)	10,46	9,57	19,32	21,61	15,14

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan dan Entitas Anak:

(dalam x, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012
Perseroan					
Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan (<i>EBITDA to Interest Ratio</i>) tidak kurang dari 2 (dua) kali.	7,41	5,75	5,54	7,64	25,06
Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio</i>) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.	7,20	5,48	5,24	3,58	2,46
Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.	0,75	0,44	0,99	0,87	0,33
Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelian modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.	1,85	2,32	1,60	0,87	0,33
MIDI					
Rasio <i>EBITDA</i> terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.	1,44	1,32	1,42	1,32	1,41
Rasio <i>Interest Bearing Debt</i> terhadap ekuitas maksimal 3 kali.	2,38	2,00	1,59	1,60	1,72
Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 1,2 kali.	1,44	1,58	1,79	2,23	2,48
Rasio hutang terhadap <i>EBITDA</i> maksimal 3,25 kali.	2,53	2,25	1,89	2,24	2,75

Ringkasan data keuangan penting Perseroan lebih lengkap dapat dilihat pada Bab IV Ikhtisar Data Keuangan Penting dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI

Nama Obligasi	: Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017.
Jumlah pokok Obligasi	: Sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).
Jangka Waktu	: 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
Bunga	: 8,5% (delapan koma lima persen) per tahun.
Harga Penawaran	: 100% dari nilai Pokok Obligasi.
Satuan Pemesanan	: Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.
Satuan Pemindahbukuan	: Rp1,- (satu Rupiah).
Pembayaran Kupon Bunga	: Triwulanan.
Hasil Pemeringkatan Obligasi	: AA-(idn) (<i>Double A Minus</i>) dari Fitch.

RINGKASAN PERTIMBANGAN (*RATIONALE*)

Efek utang dengan peringkat AA-(idn) mencerminkan ekspektasi akan resiko gagal bayar yang relatif rendah terhadap Perseroan atau Obligasi yang diterbitkan di negara yang sama. Resiko gagal bayar tersebut pada dasarnya hanya sedikit berbeda dari peringkat perusahaan atau obligasi tertinggi di negara yang bersangkutan.

- Jaminan : Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *paripassu* (tanpa hak preferen) dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari.
- Penyisihan Dana Pelunasan Obligasi (*Sinking Fund*) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini.
- Pembelian Kembali Obligasi (*Buy back*) : Satu tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau disimpan dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-perundangan yang berlaku. Obligasi yang dibeli kembali oleh Perseroan untuk disimpan dikemudian hari dapat dijual kembali dan/atau diberlakukan sebagai pelunasan Obligasi dan Obligasi ini tidak berhak atas Bunga Obligasi. Rencana pembelian kembali diumumkan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal permulaan penawaran pembelian kembali Obligasi. Selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sejak dilakukannya pembelian kembali Obligasi, Perseroan wajib mengumumkan perihal pembelian kembali Obligasi tersebut pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional. Keterangan lebih lanjut mengenai Pembelian Kembali diuraikan dalam Bab XVI Prospektus ini perihal Keterangan Mengenai Obligasi.
- Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayar pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayar Obligasi.
- c. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.

- d. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
- f. Hak Pemegang Obligasi atas jaminan Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseoran lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TAHAP I

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

100% dana akan digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah)

Rincian mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dan Entitas Anak, tidak terlepas dari berbagai faktor risiko, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi kinerja dan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak. Adapun risiko-risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Risiko Yang Berkaitan Dengan Perseroan dan Entitas Anak

Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko persaingan usaha. Industri ritel merupakan salah satu industri terfragmentasi yang memiliki persaingan yang sangat ketat dimana sebagian besar didominasi oleh peritel tradisional yang tersebar di seluruh Indonesia (seperti pasar-pasar tradisional, toko-toko kelontong, rombongan dan warung) dan peritel modern (seperti minimarket, supermarket dan hypermarket). Untuk mempertahankan dan mengembangkan posisi pasar dalam industri yang sangat ketat dan terfragmentasi, Perseroan dan Entitas Anak secara terus menerus harus memberikan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul yang dapat meningkatkan penjualan, margin penjualan dan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha disekitarnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap keuntungan, kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko usaha lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai;
- b. Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Ruang Usaha;
- c. Risiko Ijin Usaha;
- d. Risiko Sehubungan Dengan Syarat-Syarat Perdagangan;
- e. Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah;
- f. Risiko Ketergantungan Pada Infrastruktur Logistik Perseroan dan Entitas Anak maupun Pihak Ketiga/Pemasok;
- g. Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi (TI);
- h. Risiko Sumber Daya Manusia;
- i. Risiko Keuangan;
- j. Risiko Kondisi Sosial, Ekonomi, Politik dan Keamanan;
- k. Risiko Gugatan Hukum;
- l. Risiko Bencana Alam.

Risiko Investasi Yang Berkaitan Dengan Obligasi:

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam perjanjian terkait Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

Manajemen Perseroan telah mengungkapkan semua risiko usaha dan telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas anak.

Penjelasan lebih lanjut mengenai risiko-risiko usaha Perseroan tersebut dapat dilihat dalam Bab VI tentang "Risiko Usaha".

OBLIGASI YANG PERNAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN

No.	Nama Obligasi	Seri	Jumlah (Rp miliar)	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Jatuh Tempo	Jumlah Obligasi Terutang (Rp miliar)
1.	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trjiaya Tahap I Tahun 2014	-	1.000	3	10,5	26 Juni 2017	1.000
2.	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trjiaya Tahap II Tahun 2015	A	600	3	9,70	8 Mei 2018	600
		B	400	5	10,00	8 Mei 2020	400

Total obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan yang masih terutang sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Mengenai perpajakan diuraikan dalam Bab XI pada Prospektus ini.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

I. PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II
OBLIGASI SUMBER ALFARIA TRIJAYA
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)
BAHWADALAM RANGKAPENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN
DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II SUMBER ALFARIA TRIJAYA SECARA BERTAHAP
TAHAP I TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI
SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Tingkat bunga Obligasi adalah tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2017 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo adalah pada tanggal 23 Mei 2020. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II SUMBER ALFARIA TRIJAYA TAHAP II DAN TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA
(JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.**

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang (Obligasi) dari PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"):

AA-(idn)

(*Double A Minus*)

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab XVII Prospektus ini perihal
Keterangan Mengenai Pemeringkatan Obligasi



PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

Kegiatan Usaha:

Bergerak di bidang perdagangan eceran dalam format *minimarket* dan jasa waralaba
Berkedudukan di Tangerang, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol Tangerang 15117, Indonesia

Telp: (021) 55755966, Fax: (021) 55744571-961

Situs Internet: www.alfamartku.com E-mail: corsec@sat.co.id

Kantor Operasional:

Perseroan memiliki 1 kantor pusat berkedudukan di Cikokol, Tangerang.

Perseroan memiliki 32 kantor cabang yang terdapat di Pekanbaru, Jambi, Banjarmasin, Karawang, Parung, Pontianak, Lombok, Kotabumi, Manado, Rembang, Batam, Serang, Cianjur, Bandung (1 dan 2), Bekasi, Semarang, Cilacap, Cileungsi, Cikokol, Lampung, Malang, Klaten, Palembang, Bali, Makassar, Balaraja, Sidoarjo, Plumbon, Medan, Bogor dan Jember.

RISIKO UTAMA

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. INDUSTRI RITEL MERUPAKAN SALAH SATU INDUSTRI TERFRAGMENTASI YANG MEMILIKI PERSAINGAN YANG SANGAT KETAT DIMANA SEBAGIAN BESAR DIDOMINASI OLEH PERITEL TRADISIONAL YANG TERSEBAR DI SELURUH INDONESIA (SEPerti PASAR-PASAR TRADISIONAL, TOKO-TOKO KELONTONG, ROMBONG DAN WARUNG) DAN PERITEL MODERN (SEPerti MINIMARKET, SUPERMARKET DAN HYPERMARKET). UNTUK MEMPERTAHKAN DAN MENGEMBANGKAN POSISI PASAR DALAM INDUSTRI YANG SANGAT KETAT DAN TERFRAGMENTASI, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SECARA TERUS MENERUS HARUS MEMBERIKAN PRODUK YANG BERAGAM DENGAN HARGA YANG KOMPETITIF SERTA PELAYANAN YANG UNGGUL YANG DAPAT MENINGKATKAN PENJUALAN, MARJIN PENJUALAN DAN KEUNTUNGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK. KEGAGALAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI PERSAINGAN USAHA DISEKITARNYA, MAKA HAL TERSEBUT DAPAT BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP KEUNTUNGAN, KINERJA KEUANGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.
RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PERIHAL "RISIKO USAHA" DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

Perseroan didirikan dengan nama “PT Sumber Alfaria Trijaya” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Alfaria Trijaya No. 21 tanggal 22 Februari 1989, yang dibuat di hadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-7158HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989, serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 11/Leg/1999 tanggal 12 Juli 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4414, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 59 tanggal 23 Juli 1999.

Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 telah diubah dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 32**”) dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33**”) adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**SABH**”) No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532200.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 (“**Akta No. 61/2015**”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa;
- d. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang pemborongan umum (*general contractor*);
- f. Menjalankan usaha dalam bidang agrobisnis;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjiilidan dan penerbitan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan; dan
- i. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya perdagangan *supermarket/ hypermarket* (toserba/swalayan) dan *minimarket* yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/ pariwisata);
- b. Menjalankan usaha industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/garmen, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal dan elektrikal serta kegiatan usaha terkait;
- c. Melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa penyelenggaraan kegiatan pengiriman uang (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);
- d. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
- e. Melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/real estate, rumah susun, kawasan industri (*industrial estate*), gedung perkantoran dan apartement, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalian tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;

- f. Melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan pertambangan termasuk pembibitan udang;
- g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjiilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;
- i. Melakukan kegiatan dalam bidang pertambangan diantaranya pertambangan nikel, batubara, timah dan logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam (izin Pertamina), peledakan area pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, pengeboran, pendistribusian gas dan BBM (izin Pertamina), penyimpanan gas dan BBM (izin Pertamina), perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM (izin Pertamina) teknologi perforasi dan barang-barang tambang lain yang diijinkan oleh pihak yang berwenang.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya, diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan) dan *minimarket* yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merek rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair, dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha waralaba.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 61/2015 *juncto* Surat No. LBE-01/AMRT/052017 tanggal 5 Mei 2017 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan per 30 April 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp10,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	120.000.000.000	1.200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	218.172.959.100	52,54
Masyarakat di bawah 5%	19.707.205.790	197.072.057.900	47,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.524.501.700	415.245.017.000	100,00
Saham Dalam Portepel	78.475.498.300	784.754.983.000	-

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah memenuhi untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 36/2014 yaitu:

- a. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun;
- b. Telah menjadi Perseroan atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
- c. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*) No. RPC-2951/PSS/2017 tertanggal 16 Februari 2017 dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar yang dibuat oleh Perseroan No. 005/SAT/PUOB-02/03-2017 tertanggal 8 Maret 2017.

Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemeringkat Efek.

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITERBITKAN**NAMA OBLIGASI**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017.

JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan jatuh tempo Obligasi adalah tanggal 23 Mei 2020.

JENIS OBLIGASI

Obligasi diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

JUMLAH NOMINAL OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan Jumlah Nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), dengan satuan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) dan kelipatannya. Jumlah yang pasti akan ditetapkan dalam Amandemen Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

100,00% (seratus persen) dari Jumlah Nominal Obligasi.

BUNGA OBLIGASI

Bunga Obligasi sebesar 8,5% per-tahun akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayar pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di bawah ini. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan) dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 23 Agustus 2017, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus tanggal jatuh tempo dari Obligasi adalah pada tanggal 23 Mei 2020.

Tanggal-tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Ke-	Tanggal
1	23 Agustus 2017
2	23 Nopember 2017
3	23 Pebruari 2018
4	23 Mei 2018
5	23 Agustus 2018
6	23 Nopember 2018
7	23 Pebruari 2019
8	23 Mei 2019
9	23 Agustus 2019
10	23 Nopember 2019
11	23 Pebruari 2020
12	23 Mei 2020

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan).

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu satuan perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu (tanpa hak preferen) dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Keterangan lebih lanjut mengenai jaminan dapat dilihat pada bab XVI Prospektus ini perihal Keterangan Mengenai Obligasi.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I.

PERPAJAKAN

Diuraikan dalam Bab XI Prospektus ini mengenai Perpajakan.

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayar atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayar kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Alamat Wali Amanat
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Bagian Trust and Corporate Services
Divisi Investment Services
Gedung BRI II Lantai 30,
Jalan Jenderal Sudirman Kavling 44-46;
Jakarta Pusat 10210;
T. (021) 2500124, 5752362, 5758130
F. (021) 5752444, 2510316
Up. Divisi Investment Services

KELALAIAN PERSEROAN

Kondisi-kondisi dan pengaturan mengenai kelalaian (cidera janji) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, yang juga dijelaskan pada Bab XVI Prospektus ini perihal Keterangan Mengenai Obligasi.

PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Obligasi dapat dilihat pada Bab XXI mengenai Persyaratan Pemesanan Pembelian Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.C.1 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No. 58/DIR/RAT/II/2017 tanggal 27 Februari 2017 perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Obligasi ini telah memperoleh peringkat:

AA-(idn) (Double A Minus)
--

Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2016.

Fitch memberikan peringkat "AA-(idn)" untuk Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017 dengan nilai maksimum sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dan rencana emisi Obligasi dengan nilai sebesar-besarnya mencapai Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).

Afirmasi dari peringkat didasarkan terhadap posisi pasar dan pertumbuhan jumlah toko yang solid dari Perseroan dan pada saat yang bersamaan menjaga profil keuangan yang konsisten dengan peringkat perusahaan, komposisi produk yang *resilient* dan daya saing yang kuat terhadap format ritel modern yang lebih besar. Fitch memperkirakan margin EBITDA (laba usaha sebelum pajak, beban penyusutan dan beban keuangan) dari Perseroan akan tetap stabil di 6% di tahun 2017 dan 2018 tetapi *free cash flow* akan tetap negatif disebabkan oleh pertumbuhan toko yang pesat. Meningkatnya skala perusahaan akan membantu Perseroan untuk menjaga *funds flow from operation (FFO) net leverage*, yang disesuaikan dengan biaya sewa dibayar di muka, di bawah 2,5x.

Peringkat Nasional 'AA' mencerminkan ekspektasi akan resiko gagal bayar yang relatif rendah terhadap perusahaan atau obligasi yang diterbitkan di negara yang sama. Resiko gagal bayar tersebut pada dasarnya hanya sedikit berbeda dari peringkat perusahaan atau obligasi tertinggi di negara yang bersangkutan.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Fitch yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi setiap 1 (satu) tahun sekali selama jangka waktu Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

Perseroan akan menyampaikan hasil pemeringkatan tahunan terbaru kepada OJK, Wali Amanat dan Bursa Efek Indonesia tempat Obligasi dicatatkan serta mengumumkan hasil pemeringkatan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku hasil pemeringkatan tahunan terakhir.

PERTIMBANGAN (RATIONALE)

Fitch memberikan peringkat "AA-(idn)" untuk Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017 dengan nilai maksimum sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dan rencana emisi Obligasi dengan nilai sebesar-besarnya mencapai Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah). Prospek dari peringkat Perseroan adalah "Stabil". Peringkat tersebut mencerminkan ekspektasi akan resiko gagal bayar yang relatif rendah terhadap perusahaan atau obligasi yang diterbitkan di negara yang sama. Resiko gagal bayar tersebut pada dasarnya hanya sedikit berbeda dari peringkat perusahaan atau obligasi tertinggi di negara yang bersangkutan.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- 2) pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- 3) pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- 4) pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
- 5) pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
- 6) pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi.
- 7) rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
- 8) pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- 9) rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7) dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a) periode penawaran pembelian kembali;
 - b) jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - c) kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e) tata cara penyelesaian transaksi;
 - f) persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;

- g) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h) tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- 10) Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- 11) Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- 12) Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9 dengan ketentuan:
- a) jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- 13) Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
- a) jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - b) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
- 14) pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
- 15) pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
- a) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
- 16) Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin.
- 17) Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayar pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi;
- b. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayar Obligasi;
- c. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang

dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;

- d. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
- f. Hak Pemegang Obligasi atas jaminan Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Hak Pemegang Obligasi atas jaminan Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN PADA MASA AKAN DATANG

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi dan atau Bunga Obligasi, Perseroan tidak akan melakukan pengeluaran obligasi, atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari Obligasi tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

OBLIGASI YANG PERNAH DITERBITKAN OLEH PERSEROAN

No.	Nama Obligasi	Seri	Jumlah (Rp miliar)	Jangka Waktu (Tahun)	Tingkat Bunga per Tahun (%)	Jatuh Tempo	Jumlah Obligasi Terutang (Rp miliar)
1.	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	-	1.000	3	10,5	26 Juni 2017	1.000
2.	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	A	600	3	9,70	8 Mei 2018	600
		B	400	5	10,00	8 Mei 2020	400

Total obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan yang masih terutang sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TAHAP I

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah).

Apabila dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I tidak mencapai Rp1.000.000.000.000,-(satu triliun Rupiah), maka kekurangannya akan ditutupi dengan kas internal Perseroan.

Pelaksanaan transaksi sehubungan dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I Obligasi ini akan mengikuti ketentuan yang berlaku di Pasar Modal.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala setiap 6 bulan kepada OJK dan Wali Amanat sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini sebagaimana dimaksud di atas, maka Perseroan wajib melaporkan terlebih dahulu rencana perubahan penggunaan dana dimaksud kepada OJK dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh RUPO sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

Sesuai dengan Surat Edaran yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK Nomor SE-05/BL/2006 tanggal 29 September 2006 tentang Keterbukaan Informasi Mengenai Biaya yang Dikeluarkan Dalam Rangka Penawaran Umum jo Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan tanggal 12 Februari 2014, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 0,565% dari nilai emisi Obligasi yang meliputi:

- Biaya jasa penjaminan emisi obligasi: 0,20% (yang terdiri dari imbalan jasa penyelenggaraan: 0,150%; imbalan jasa penjaminan emisi: 0,025% dan imbalan jasa penjualan: 0,025%).
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal: 0,153% (yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik: 0,065%; Konsultan Hukum: 0,068% dan Notaris: 0,020%).
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal: 0,065% (yang terdiri dari biaya jasa Wali Amanat: 0,01% dan Perusahaan Pemeringkat Efek: 0,055%).
- Biaya Pencatatan: 0,016% (terdiri dari Biaya KSEI: 0,001% dan BEI: 0,015%).
- Biaya penelaahan oleh OJK: 0,075%.
- Biaya Lain-lain (percetakan, iklan dan *investor gathering*): 0,056%.

Dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 seluruhnya telah digunakan sesuai dengan tujuan penggunaan dana dan telah dilaporkan kepada OJK, berdasarkan surat No. 053/SAT/CS-OJK/07-2015 tanggal 13 Juli 2015 tentang Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 sebagaimana diatur oleh Peraturan Bapepam dan LK No.X.K.4, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

III. PERNYATAAN UTANG

Posisi liabilitas Perseroan dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 yang disajikan berikut ini diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi. Saldo liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.179.604 juta, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
LIABILITAS	2016
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang bank jangka pendek	3.179.025
Utang usaha	
Pihak berelasi	103.953
Pihak ketiga	5.556.956
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	677
Pihak ketiga	526.121
Utang pajak	42.600
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.494
Beban akrual	245.784
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang sewa pembiayaan	4.566
Utang pembiayaan konsumen	1.503
Utang bank	524.772
Utang obligasi - neto	999.080
Penghasilan ditangguhkan	115.549
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.420.080
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang sewa pembiayaan	2.502
Utang pembiayaan konsumen	890
Utang bank	1.022.729
Utang obligasi - neto	997.706
Penghasilan ditangguhkan	59.399
Liabilitas imbalan kerja karyawan	676.298
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.759.524
TOTAL LIABILITAS	14.179.604

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan hak-hak Pemegang Obligasi dan pemegang saham publik, sehingga tidak ada pencabutan dari pembatasan-pembatasan tersebut.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan tidak ada kewajiban Perseroan dan Entitas Anak yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini, Perseroan telah:

- 1) mendapatkan persetujuan dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini sebagaimana termaktub dalam Surat dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Ref. No. 006/02/2017/LCBD2 tanggal 28 Februari 2017 perihal Surat Persetujuan;
- 2) melakukan pemberitahuan kepada PT Bank Central Asia Tbk. sebagaimana termaktub dalam surat Perseroan No. SAT/LGL-BCA/II/2017/009 tanggal 17 Februari 2017 tentang Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan; dan
- 3) melakukan pemberitahuan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagaimana termaktub dalam surat Perseroan No. SAT/LGL-BCA/II/2017/011 tanggal 17 Februari 2017 tentang Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan.

1. Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Utang Bank Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp3.179.025 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Utang Bank Jangka Pendek	2016
Perseroan	
Pinjaman <i>revolving</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.699.531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000
Entitas Anak Tertentu	
Pinjaman <i>revolving</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	299.494
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	130.000
Total Utang Bank Jangka Pendek	3.179.025

Pinjaman Kredit Lokal

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, sebesar Rp250.000 juta Fasilitas ini berlaku sampai dengan 18 Oktober 2017.

Pinjaman Revolving

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Committed Time Loan Revolving* sebesar Rp1.850.000 juta.
2. Pinjaman berjangka *Money Market* sebesar Rp1.700.000 juta.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017. Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, Perseroan harus mempertahankan rasio keuangan berupa *EBITDA to Interest Ratio* minimal 2 kali, *EBITDA to (Principal Installment + Interest) Ratio* minimal 1,2 kali, *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimal 2 kali dan rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito minimal 1 kali.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted dan Revolving* sebesar Rp1.000.000 juta.
2. *Committed dan Revolving* sebesar Rp500.000 juta.
3. *Supply chain financing* dengan *buyer's limit* sebesar Rp200.000 juta.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juli 2017. Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan harus mempertahankan rasio keuangan berupa *EBITDA to Interest Ratio* minimal 2 kali, *EBITDA to Interest + Principal Installment* minimal 1,2 kali dan *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimal 2 kali.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., sebesar Rp600.000 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 3 Desember 2017. Dalam perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Perseroan harus memastikan bahwa *Debt to Equity* maksimal 2 kali dan *EBITDA to Interest Ratio* minimal 2 kali.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, sebesar Rp800.000 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018. Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Perseroan harus memastikan bahwa *Debt to Equity* maksimal 2 kali dan *EBITDA to Interest Ratio* minimal 2 kali.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman *time loan revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk, sebesar Rp120.000 juta, fasilitas kredit lokal sebesar Rp150.000 juta dan fasilitas PBMM sebesar Rp300.000 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017. Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan terkait dengan rasio keuangan yakni *EBITDA to Principle Installment + interest* minimal dari 1 kali, *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimal 3x kali dan rasio total piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja setelah dikurangi kas minimal 1 kali.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted* dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., sebesar Rp200.000 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2017.

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted, advised* dan *revolving* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp150.000 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juli 2017.

Pada tanggal 28 Februari 2017, total saldo Utang Bank Jangka Pendek Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp3.566.006 juta.

2. Utang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Utang Usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp5.660.909 juta.

Pihak berelasi:

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Utang Usaha kepada Pihak berelasi adalah sebesar Rp103.953 juta yang merupakan utang atas pembelian barang dagangan.

Pada tanggal 28 Februari 2017, saldo Utang Usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp80.276 juta.

Pihak Ketiga:

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Utang Usaha kepada pihak ketiga adalah sebesar Rp5.556.956 juta yang merupakan utang atas pembelian barang dagangan.

Pada tanggal 28 Februari 2017, saldo Utang Usaha kepada pihak ketiga adalah sebesar Rp5.227.528 juta.

3. Utang lain-lain - pihak ketiga

(dalam jutaan Rupiah)

Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	2016
Utang pembelian aktiva tetap, renovasi dan jasa	132.831
Uang muka promosi	110.605
Utang lainnya ke gerai waralaba	45.251
Utang vendor <i>e-transactions</i>	44.837
Utang retensi pembangunan gudang dan gerai	22.327
Utang lainnya	170.270
Total	526.121

Pada tanggal 28 Februari 2017, saldo Utang lain-lain kepada pihak ketiga Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp532.202juta.

4. Utang Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

Pajak Penghasilan	2016
Perseroan	
Pasal 4(2)	19.580
Pasal 21	1.590
Pasal 23	1.758
Pasal 25	2.593
Pasal 29	3.836
Entitas Anak	
Pasal 4(2)	4.678
Pasal 21	1.895
Pasal 23	230
Pasal 26	191
Pasal 29	6.032
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	147
Pajak Pertambahan Nilai	70
Total	42.600

Pada tanggal 28 Februari 2017, saldo Utang pajak Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp50.178 juta.

5. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan insentif manajemen dan karyawan yang masih yang harus dibayar. Adapun saldo Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek per 31 Desember 2016 dan 28 Februari 2017 masing-masing adalah sebesar Rp119.494 juta dan Rp205.994 juta.

6. Beban Akrua

Beban akrual terutama terdiri dari beban listrik, air, sewa kendaraan dan peralatan gerai, asuransi, bunga pinjaman, dan beban operasional lainnya yang masih harus dibayar. Adapun saldo Beban Akrua per 31 Desember 2016 dan 28 Februari 2017 masing-masing adalah sebesar Rp245.784 juta dan Rp425.954 juta.

7. Utang Sewa Pembiayaan

(dalam jutaan Rupiah)

Utang Sewa Pembiayaan	2016
PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance	7.068
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(4.566)
Bagian jangka panjang	2.502

Pada tanggal 28 Februari 2017, saldo total Utang sewa pembiayaan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp4.403 juta.

8. Utang Pembiayaan Konsumen

(dalam jutaan Rupiah)

Utang Pembiayaan Konsumen	2016
PT Orix Indonesia Finance, PT IBJ Verena Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT BCA Finance	2.393
Total	2.393
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	1.503
Bagian jangka panjang	890

Pada tanggal 28 Februari 2017, saldo total Utang sewa pembiayaan konsumen Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.577 juta.

9. Utang Bank

(dalam jutaan Rupiah)

Utang Bank Jangka Panjang	2016
Entitas Anak Tertentu	
PT Bank Central Asia Tbk	1.448.501
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ., Ltd.	99.000
Total utang bank	1.547.501
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Entitas Anak	524.772
Bagian jangka panjang	1.022.729

Dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk, Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan terkait dengan rasio keuangan yakni *EBITDA to Principle Installment + interest* tidak boleh kurang dari 1 kali, *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* maksimal dari 3 kali dan rasio total piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja setelah dikurangi kas dan setara kas minimal 1 kali.

Dalam perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman *committed term* sebesar Rp100.000 juta. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020. Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan terkait dengan rasio keuangan seperti *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali, Hutang Terhadap Ekuitas maksimal 2,75 kali, Hutang Terhadap *EBITDA* maksimal 3,25 kali dan jumlah minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 28 Februari 2017, total saldo Utang Bank Panjang Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp1.511.230 juta.

10. Penghasilan Ditangguhkan

Penghasilan ditangguhkan merupakan penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok serta *franchise fee* diterima dimuka dari pewaralaba, yang akan diamortisasi selama periode perjanjian. Adapun saldo Penghasilan Ditangguhkan per 31 Desember 2016 dan 28 Februari 2017 masing-masing adalah sebesar Rp174.948 juta dan Rp230.853 juta.

11. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

(dalam jutaan Rupiah)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	2016
Saldo awal tahun	490.088
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	210.812
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	30.203
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(54.805)
Saldo akhir tahun	676.298

Pada tanggal 28 Februari 2017, total saldo Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp707.282 juta.

Penjelasan lebih rinci dari liabilitas-liabilitas di atas, dapat dilihat pada BAB XV mengenai Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan.

PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS – LIABILITAS LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DIATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK MEMILIKI KOMITMEN, KONTINJENSI, KEWAJIBAN DAN IKATAN LAIN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN/ATAU YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM BAB XV PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.

TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK TIDAK MEMILIKI KOMITMEN DAN KONTIJENSI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013, dan 2012 yang dicantumkan dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi dalam semua hal yang material, dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Calon pembeli sebaiknya membaca terlebih dahulu ringkasan informasi keuangan yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang termasuk dalam Prospektus ini. Calon pembeli sebaiknya juga membaca bagian dari Prospektus ini yang berjudul "Analisa dan Pembahasan Manajemen".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

ASET	2016	2015	2014	2013	2012
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	936.614	764.766	537.988	615.043	1.127.626
Piutang Usaha					
Pihak-pihak berelasi	11.847	6.392	1.250	2.521	-
Pihak ketiga	1.797.017	1.317.612	1.532.152	1.045.202	607.931
Piutang Lain-lain					
Pihak-pihak berelasi	1.665	4.154	722	-	348
Pihak ketiga	256.075	189.155	185.052	166.046	223.628
Persediaan – neto	6.058.907	4.545.921	4.817.131	3.345.239	2.426.313
Pajak dibayar di muka	71.464	30.135	30.756	33.872	6.493
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	992.636	780.382	605.469	461.407	328.386
Aset lancar lainnya	106.692	100.010	94.901	57.740	43.510
Total Aset Lancar	10.232.917	7.738.527	7.805.421	5.727.070	4.764.235
Aset Tidak Lancar					
Investasi pada entitas asosiasi	31.058	12.025	16.598	-	-
Aset pajak tangguhan - neto	80.872	33.662	30.246	22.906	16.281
Aset tetap - neto	5.743.768	4.678.086	4.030.038	3.387.604	2.790.437
Uang muka pembelian aset tetap	32.478	39.410	54.081	112.386	53.541
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.022.182	2.445.586	1.889.777	1.602.001	1.236.130
Beban ditangguhkan - neto	267.473	174.087	96.988	86.727	57.398
Aset tidak lancar lainnya	63.619	74.504	65.896	21.758	26.097
Total Aset Tidak Lancar	9.241.450	7.457.360	6.183.624	5.233.382	4.179.884
TOTAL ASET	19.474.367	15.195.887	13.989.045	10.960.452	8.944.119

(dalam jutaan Rupiah)

LIABILITAS	2016	2015	2014	2013	2012
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	3.179.025	789.937	2.123.306	1.911.810	908.688
Utang usaha					
Pihak berelasi	103.953	103.534	33.244	21.770	20.411
Pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443	3.816.301	3.292.516
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	677	1.407	-	-	-
Pihak ketiga	526.121	479.347	404.990	362.787	150.485
Utang pajak	42.600	28.999	37.591	20.703	38.657
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.494	81.880	79.304	89.293	61.674
Beban akrual	245.784	223.323	153.025	104.654	61.340
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang sewa pembiayaan	4.566	8.608	12.616	15.266	11.736
Utang pembiayaan konsumen	1.503	3.857	7.979	7.727	2.957
Utang bank	524.772	401.394	755.702	564.622	261.725
Utang obligasi - neto	999.080	-	-	-	-
Penghasilan ditangguhkan	115.549	107.855	90.321	63.474	72.661
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.420.080	7.023.633	8.534.521	6.978.407	4.882.850
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	3.435	25.446	47.223	20.719
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang sewa pembiayaan	2.502	3.865	7.346	12.168	11.695
Utang pembiayaan konsumen	890	1.820	3.293	8.336	2.730
Utang bank	1.022.729	775.208	1.007.383	1.015.874	539.292
Utang obligasi - neto	997.706	1.994.260	995.403	-	-
Penghasilan ditangguhkan	59.399	53.362	48.360	42.946	37.928
Liabilitas imbalan kerja karyawan	676.298	490.088	368.705	222.829	266.793
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.759.524	3.322.038	2.455.936	1.349.376	879.157
TOTAL LIABILITAS	14.179.604	10.345.671	10.990.457	8.327.783	5.762.007

(dalam jutaan Rupiah)

EKUITAS	2016	2015	2014	2013	2012
Modal saham	415.245	415.245	386.143	377.495	377.495
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2.478.160	965.464	455.944	1.229.168
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(379.169)	(390.193)	(388.750)	(39.004)	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya					
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2.046	1.962	323	-	-
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto	(27.123)	(3.629)	(12.108)	31.496	(58.886)
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	8.000	7.000	6.000	5.000	4.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.638.527	2.218.570	1.928.352	1.550.236	1.205.059
Sub-total	5.137.354	4.727.115	2.885.424	2.381.167	2.756.836
Pro forma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	196.213
Kepentingan Nonpengendali	157.409	123.101	113.164	251.502	229.063
TOTAL EKUITAS	5.294.763	4.850.216	2.998.588	2.632.669	3.182.112
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.474.367	15.195.887	13.989.045	10.960.452	8.944.119

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan neto	56.107.056	48.265.453	41.495.720	34.633.549	26.992.106
Beban pokok pendapatan	(45.234.558)	(39.056.413)	(33.761.176)	(28.257.506)	(22.549.869)
Laba bruto	10.872.498	9.209.040	7.734.544	6.376.043	4.442.237
Beban penjualan dan distribusi	(8.931.421)	(7.484.699)	(5.961.851)	(4.852.020)	(3.295.724)
Beban umum dan administrasi	(1.130.554)	(952.246)	(791.485)	(706.544)	(495.658)
Pendapatan lainnya	484.491	387.573	277.313	203.652	122.158
Beban lainnya	(22.834)	(15.779)	(17.856)	(20.049)	(22.590)
Laba usaha	1.272.180	1.143.889	1.240.665	1.001.082	750.423
Pendapatan keuangan	7.098	7.878	8.686	10.534	11.601
Biaya keuangan	(525.827)	(515.389)	(466.495)	(288.163)	(106.192)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(5.905)	(6.648)	(7.744)	-	9.001
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	747.546	629.730	775.112	723.453	664.833
Beban pajak final	(65.650)	(46.103)	(62.844)	(56.705)	(54.021)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	681.896	583.627	712.268	666.748	610.812
Beban pajak penghasilan - neto	(128.061)	(119.423)	(132.965)	(107.118)	(83.034)
Laba sebelum efek penyesuaian pro forma	553.835	464.204	579.303	559.630	527.778
Efek penyesuaian pro forma	-	-	-	9.204	(45.895)
Laba tahun berjalan	553.835	464.204	579.303	568.834	481.883
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(22.569)	11.048	(43.568)	100.958	(17.419)
Laba komprehensif tahun berjalan	531.266	475.252	535.735	669.792	464.464
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik Entitas Induk	601.589	451.088	539.553	538.703	481.765
- Kepentingan nonpengendali	(47.754)	13.116	39.750	30.132	120
Total	553.835	464.204	579.303	568.835	481.885
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
- Pemilik Entitas Induk	578.179	461.206	496.272	629.084	464.344
- Kepentingan nonpengendali	(46.913)	14.046	39.463	40.708	120
Total	531.266	475.252	535.735	669.792	464.464
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	14,49	11,23	14,27	14,26	12,96

RASIO KEUANGAN PENTING

(dalam persentase, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012
Rasio Pertumbuhan					
Aset (%)	28,16	8,63	27,63	22,54	45,98
Liabilitas (%)	37,06	(5,87)	31,97	44,53	30,51
Ekuitas (%)	9,17	61,75	13,90	(19,09)	90,07
Pendapatan (%)	16,25	16,31	19,81	28,31	30,73
Laba Bruto (%)	18,06	19,06	21,31	43,53	31,26
Laba Usaha (%)	11,22	(7,80)	23,93	33,40	40,54
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk(%)	33,36	(16,40)	0,16	11,82	33,57
Rasio Keuangan					
Assets Turnover (X)	3,24	3,31	3,33	3,48	3,58
Gearing Ratio (X)	1,27	0,82	1,64	1,34	0,55
Times Interest Earned (X)	2,45	2,25	2,71	3,61	7,93
Gross Margin (%)	19,38	19,08	18,64	18,41	16,46
Operating Margin (%)	2,27	2,37	2,99	2,89	2,78
Net Income Margin					
- Pemilik Entitas Induk (%)	1,07	0,93	1,30	1,56	1,78
ROA (%)	2,84	3,05	4,14	5,19	5,39
ROE (%)	10,46	9,57	19,32	21,61	15,14

Rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan dan Entitas Anak:

(dalam x, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2016	2015	2014	2013	2012
Perseroan					
Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan (<i>EBITDA to Interest Ratio</i>) tidak kurang dari 2 (dua) kali.	7,41	5,75	5,54	7,64	25,06
Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio</i>) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.	7,20	5,48	5,24	3,58	2,46
Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.	0,75	0,44	0,99	0,87	0,33
Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.	1,85	2,32	1,60	0,87	0,33
MIDI					
Rasio <i>EBITDA</i> terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.	1,44	1,32	1,42	1,32	1,41
Rasio <i>Interest Bearing Debt</i> terhadap ekuitas maksimal 3 kali.	2,38	2,00	1,59	1,60	1,72
Rasio <i>Debt Service Coverage</i> minimal 1,2 kali.	1,44	1,58	1,79	2,23	2,48
Rasio hutang terhadap <i>EBITDA</i> maksimal 3,25 kali.	2,53	2,25	1,89	2,24	2,75

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. Umum

Perseroan didirikan dengan nama “PT Sumber Alfaria Trijaya” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Alfaria Trijaya No. 21 tanggal 22 Februari 1989, yang dibuat di hadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-7158HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989, serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 11/Leg/1999 tanggal 12 Juli 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4414, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 59 tanggal 23 Juli 1999.

Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 telah diubah dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 32**”) dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33**”) adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**SABH**”) No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532200.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 (“**Akta No. 61/2015**”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa;
- d. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang pemborongan umum (*general contractor*);
- f. Menjalankan usaha dalam bidang agrobisnis;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan; dan
- i. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan) dan *minimarket* yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
- b. Menjalankan usaha industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/garmen, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal dan elektrik serta kegiatan usaha terkait;
- c. Melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa penyelenggaraan kegiatan pengiriman uang (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);
- d. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;

- e. Melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/real estate, rumah susun, kawasan industri (*industrial estate*), gedung perkantoran dan apartement, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalian tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;
- f. Melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan pertambangan termasuk pembibitan udang;
- g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;
- i. Melakukan kegiatan dalam bidang pertambangan diantaranya pertambangan nikel, batubara, timah dan logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam (izin Pertamina), peledakan area pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, pengeboran, pendistribusian gas dan BBM (izin Pertamina), penyimpanan gas dan BBM (izin Pertamina), perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM (izin Pertamina) teknologi perforasi dan barang-barang tambang lain yang diijinkan oleh pihak yang berwenang.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya, diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan) dan *minimarket* yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merek rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair, dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha waralaba.

Perseroan memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang 15117, Indonesia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 kantor pusat berkedudukan di Cikokol, Tangerang dan memiliki 32 kantor cabang yang terdapat di Pekanbaru, Jambi, Banjarmasin, Karawang, Parung, Pontianak, Lombok, Kotabumi, Manado, Rembang, Batam, Serang, Cianjur, Bandung (1 dan 2), Bekasi, Semarang, Cilacap, Cileungsi, Cikokol, Lampung, Malang, Klaten, Palembang, Bali, Makassar, Balaraja, Sidoarjo, Plumbon, Medan, Bogor dan Jember.

Perseroan memiliki visi yakni menjadi jaringan ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

Dalam mencapai visinya tersebut, Perseroan memiliki beberapa misi yakni:

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul;
- Melakukanyang terbaik dalam segala hal dan menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi;
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha; dan
- Membangun organisasi yang dapat bersaing di pasar global, organisasi yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berprinsip kepada nilai-nilai Perseroan yang diberi nama dengan istilah “2I 3K” yang terdiri dari:

- Integritas yang Tinggi → jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.
- Inovasi Untuk Kemajuan yang Lebih Baik → kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus-menerus.
- Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi → mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
- Kerja Sama Tim → terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.
- Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan yang Terbaik → berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

2. Kondisi Perekonomian dan Pasar di Indonesia

Pada tahun 2017, perekonomian Indonesia kembali mencetak kinerja yang baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%. Tingkat permintaan domestik yang kuat, terutama konsumsi rumah tangga dan investasi, kembali menjadi motor pertumbuhan ekonomi seiring dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat ke posisi US\$3.605,- di tahun yang sama (sumber: Biro Pusat Statistik atau BPS, Februari 2017).

Dalam kondisi makro ekonomi yang prospektif, sektor ritel, terutama segmen yang berkaitan erat dengan konsumsi rumah tangga diharapkan dapat terus mampu memperlihatkan perkembangan yang cerah di masa-masa yang akan datang.

Khusus bagi segmen *minimarket*, perkembangan bisnis dalam beberapa tahun ini terus melaju seiring dengan pergerakan dinamika kehidupan masyarakat moderen yang mengandalkan kebutuhan berbelanja sehari-hari yang praktis, cepat, dan dekat dengan kegiatan beraktivitas sehingga menumbuhkan banyak peluang pembukaan gerai baru. Hal tersebut tercermin dari semakin ramainya kehadiran *minimarket* dengan konsep yang berbeda-beda serta banyaknya pendatang baru yang turut meningkatkan persaingan bisnis. Bahkan, tidak sedikit bisnis waralaba berbasis internasional yang telah beroperasi saat ini.

Dengan pertimbangan pada jumlah dan demografi penduduk yang relatif muda, pendapatan per kapita dan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2017 yang masih positif serta mobilitas masyarakat moderen yang membutuhkan fasilitas berbelanja dan gaya hidup lainnya yang nyaman dan mudah, maka potensi pertumbuhan *minimarket* masih besar di Tahun 2017 dan di tahun-tahun selanjutnya.

Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan sektor ritel *minimarket* bergerak sangat pesat, terlihat dari banyaknya *minimarket* berupa gerai independen, merek waralaba nasional maupun internasional yang hadir di tengah masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir ini mulai tumbuh *minimarket* yang beradaptasi pada format *convenience store* yang tidak hanya menjajakan barang dagangan namun juga menyediakan ragam jenis layanan dan fitur sesuai dengan kebutuhan konsumen dan masyarakat moderen yang mengandalkan mobilitas dan memerlukan berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari serta kebutuhan gaya hidup yang semakin beragam.

Menyikapi hal-hal tersebut di atas, Perseroan menyadari bahwa pelayanan yang terbaik serta inovasi merupakan faktor kunci untuk memenuhi tuntutan pelanggan yang bervariasi tersebut dan memenangkan loyalitas masyarakat serta mempertahankan dan meningkatkan kinerja usaha dan keuangan yang selama ini telah tercapai dengan baik.

3. Keuangan

Analisa dan pembahasan manajemen di bawah ini, khususnya pada bagian-bagian yang terkait dengan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, disusun berdasarkan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi, dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi.

LAPORAN LABA RUGIDAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2016	2015	2014
Pendapatan netto	56.107.056	48.265.453	41.495.720
Beban pokok pendapatan	(45.234.558)	(39.056.413)	(33.761.176)
Laba bruto	10.872.498	9.209.040	7.734.544
Beban penjualan dan distribusi	(8.931.421)	(7.484.699)	(5.961.851)
Beban umum dan administrasi	(1.130.554)	(952.246)	(791.485)
Pendapatan lainnya	484.491	387.573	277.313
Beban lainnya	(22.834)	(15.779)	(17.856)
Laba usaha	1.272.180	1.143.889	1.240.665
Pendapatan keuangan	7.098	7.878	8.686
Biaya keuangan	(525.827)	(515.389)	(466.495)
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(5.905)	(6.648)	(7.744)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	747.546	629.730	775.112
Beban pajak final	(65.650)	(46.103)	(62.844)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	681.896	583.627	712.268
Beban pajak penghasilan - netto	(128.061)	(119.423)	(132.965)
Laba sebelum efek penyesuaian pro forma	553.835	464.204	579.303
Efek penyesuaian pro forma	-	-	-
Laba tahun berjalan	553.835	464.204	579.303
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(22.569)	11.048	(43.568)
Laba komprehensif tahun berjalan	531.266	475.252	535.735
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik Entitas Induk	601.589	451.088	539.553
- Kepentingan nonpengendali	(47.754)	13.116	39.750
Total	553.835	464.204	579.303
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
- Pemilik Entitas Induk	578.179	461.206	496.272
- Kepentingan nonpengendali	(46.913)	14.046	39.463
Total	531.266	475.252	535.735
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	14,49	11,23	14,27

a. Pendapatan Neto

(dalam jutaan Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2016		2015		2014	
	jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
Makanan	36.430.011	64,93	32.860.822	68,08	29.756.773	71,71
Bukan makanan	19.677.045	35,07	15.404.631	31,92	11.738.947	28,29
Pendapatan Neto	56.107.056	100,00	48.265.453	100,00	41.495.720	100,00

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, pendapatan neto perseroan didominasi oleh penjualan makanan dan sisanya merupakan penjualan bukan makanan. Tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% (sepuluh persen) dari penjualan neto.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp56.107.056 juta meningkat sebesar 16,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp48.265.453 juta terutama seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut. Adapun kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2016 berasal dari penjualan makanan sebesar 64,93%; sedangkan sisanya sebesar 35,07% berasal dari penjualan bukan makanan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp48.265.453 juta, meningkat sebesar 16,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp41.495.720 juta, seiring dengan peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut. Kontribusi pendapatan neto sepanjang tahun 2015 didominasi oleh penjualan makanan sebesar 68,08% dan penjualan bukan makanan sebesar 31,92%.

b. Beban Pokok Pendapatan

(dalam jutaan Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2016	2015	2014
Persediaan awal tahun	4.554.704	4.826.496	3.350.967
Pembelian neto	46.747.580	38.784.621	35.236.705
Persediaan tersedia untuk dijual	51.302.284	43.611.117	38.587.672
Persediaan akhir tahun	(6.067.726)	(4.554.704)	(4.826.496)
Beban Pokok Pendapatan	45.234.558	39.056.413	33.761.176

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp45.234.558 juta meningkat sebesar 15,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp39.056.413 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih dari Rp38.784.621 juta menjadi Rp46.747.580 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp7.962.959 juta.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp39.056.413 juta, mengalami peningkatan sebesar 15,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp33.761.176 juta, terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian bersih dari Rp35.236.705 juta pada tahun 2014 menjadi Rp38.784.621 juta pada tahun 2015.

c. Laba Bruto
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp10.872.498 juta meningkat sebesar 18,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp9.209.040 juta terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan, penambahan jumlah gerai dan peningkatan margin laba kotor.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.209.040 juta meningkat sebesar 19,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7.734.544 juta terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

d. Beban Penjualan dan Distribusi

(dalam jutaan Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2016		2015		2014	
	jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.327.106	48,45	3.480.609	46,50	2.688.908	45,10
Listrik dan air	997.017	11,16	841.903	11,25	678.280	11,38
Penyusutan	941.814	10,54	789.958	10,55	654.642	10,98
Amortisasi sewa	906.871	10,15	697.604	9,32	535.729	8,99
Transportasi dan distribusi	538.231	6,03	458.240	6,12	316.963	5,32
Perlengkapan	251.423	2,82	372.767	4,98	338.579	5,68
Sewa	240.778	2,70	219.094	2,93	241.996	4,06
Promosi dan iklan	234.135	2,62	187.813	2,51	130.294	2,19
Perbaikan dan pemeliharaan	110.349	1,24	102.442	1,37	88.403	1,48
Telepon dan faksimili	97.870	1,10	83.706	1,12	51.840	0,87
Amortisasi beban ditangguhkan	55.530	0,62	33.113	0,44	24.784	0,41
Bahan bakar, pelumas dan parkir	47.402	0,53	71.048	0,95	82.327	1,38
Lain-lain	182.895	2,04	146.402	1,96	129.106	2,16
Beban Penjualan dan Distribusi	8.931.421	100,00	7.484.699	100,00	5.961.851	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.931.421 juta, meningkat sebesar 19,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7.484.699 juta terutama disebabkan karena adanya penambahan jumlah gerai maupun kenaikan gaji dan upah yang antara lain disebabkan oleh kenaikan Upah Minimum Propinsi.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp7.484.699 juta, meningkat sebesar 25,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5.961.851 juta, Peningkatan terutama disebabkan penambahan jumlah gerai, serta kenaikan gaji dan upah yang antara lain disebabkan kenaikan Upah Minimum Provinsi.

e. Beban Umum dan Administrasi

(dalam jutaan Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember					
	2016		2015		2014	
	jumlah	%	jumlah	%	Jumlah	%
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	653.301	57,79	485.272	50,96	408.496	51,61
Penyusutan	168.952	14,94	143.991	15,12	126.792	16,02
Keamanan dan kebersihan	57.083	5,05	54.287	5,70	44.796	5,66
Fotokopi, cetakan dan alat tulis	43.481	3,85	73.313	7,70	74.029	9,35
Listrik dan air	35.317	3,12	37.919	3,98	33.588	4,24
Telepon dan faksimili	30.214	2,67	26.082	2,74	21.449	2,71
Amortisasi beban ditanggungkan	23.689	2,10	11.085	1,16	5.461	0,69
Amortisasi sewa	16.174	1,43	15.400	1,62	9.833	1,24
Jasa tenaga ahli	15.676	1,39	17.944	1,88	5.096	0,64
Sewa	14.990	1,33	14.912	1,57	9.825	1,25
Lain-lain	71.677	6,33	72.041	7,57	52.120	6,59
Beban Umum dan Administrasi	1.130.554	100,00	952.246	100,00	791.485	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.130.554 juta, meningkat sebesar 18,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp952.246 juta terutama disebabkan karena adanya penambahan jumlah kantor cabang maupun kenaikan Upah Minimum Propinsi.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp952.246 juta, meningkat sebesar 20,31% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp791.485 juta, terutama disebabkan karena kenaikan Upah Minimum Provinsi.

f. Pendapatan Lainnya - Neto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan Lainnya - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp484.491 juta, meningkat sebesar 25,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp387.573 juta terutama disebabkan karena meningkatnya penghasilan administrasi yang berasal dari jasa *value added services* berbasis jaringan maupun dari sewa tempat dan bangunan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan Lainnya - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp387.573 juta, meningkat 39,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp277.313 juta terutama disebabkan karena meningkatnya penghasilan administrasi yang berasal dari jasa *value added services* berbasis jaringan maupun dari sewa tempat dan bangunan.

g. Biaya Keuangan – Neto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Biaya Keuangan – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp518.729 juta, meningkat sebesar 2,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp507.511 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan jumlah utang bank.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Biaya Keuangan – Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp507.511 juta, meningkat sebesar 10,86% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp457.809 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan jumlah utang bank.

h. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp601.589 juta, meningkat sebesar 33,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp451.088 juta, terutama disebabkan karena peningkatan penjualan, penambahan jumlah gerai, peningkatan margin laba kotor dan pendapatan lainnya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp451.088 juta menurun sebesar 16,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp539.553 juta disebabkan kenaikan beban operasional di tahun 2015.

i. Aset

ASET	(dalam jutaan Rupiah)					
	2016		2015		2014	
	jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	936.614	4,81	764.766	5,03	537.988	3,85
Piutang Usaha						
Pihak berelasi	11.847	0,06	6.392	0,04	1.250	0,01
Pihak ketiga	1.797.017	9,23	1.317.612	8,67	1.532.152	10,95
Piutang Lain-lain						
Pihak berelasi	1.665	0,01	4.154	0,03	722	0,01
Pihak ketiga	256.075	1,31	189.155	1,24	185.052	1,32
Persediaan - neto	6.058.907	31,11	4.545.921	29,92	4.817.131	34,44
Pajak dibayar di muka	71.464	0,37	30.135	0,20	30.756	0,22
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	992.636	5,10	780.382	5,14	605.469	4,33
Aset lancar lainnya	106.692	0,55	100.010	0,66	94.901	0,67
Total Aset Lancar	10.232.917	52,55	7.738.527	50,93	7.805.421	55,80

(dalam jutaan Rupiah)

ASET	2016		2015		2014	
	jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
Aset Tidak Lancar						
Investasi pada entitas asosiasi	31.058	0,16	12.025	0,08	16.598	0,12
Aset pajak tangguhan - neto	80.872	0,42	33.662	0,22	30.246	0,22
Aset tetap - neto	5.743.768	29,49	4.678.086	30,79	4.030.038	28,81
Uang muka pembelian aset tetap	32.478	0,17	39.410	0,26	54.081	0,39
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.022.182	15,52	2.445.586	16,09	1.889.777	13,50
Beban ditangguhkan - neto	267.473	1,37	174.087	1,14	96.988	0,69
Aset tidak lancar lainnya	63.619	0,32	74.504	0,49	65.896	0,47
Total Aset Tidak Lancar	9.241.450	47,45	7.457.360	49,07	6.183.624	44,20
TOTAL ASET	19.474.367	100,00	15.195.887	100,00	13.989.045	100,00

Aset

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Aset pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp19.474.367 juta meningkat sebesar 28,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp15.195.887 juta, Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Aset pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp15.195.887 juta meningkat sebesar 8,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp13.989.045 juta, Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

Kas dan Setara Kas

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp936.614 juta atau mewakili 4,81% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas ini meningkat sebesar 22,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp764.766 juta terutama karena penambahan pinjaman bank untuk ekspansi penambahan jumlah gerai, gudang dan modal kerja.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp764.766 juta atau mewakili 5,03% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas ini meningkat sebesar 42,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp537.988 juta terutama karena penambahan pinjaman bank untuk ekspansi penambahan jumlah gerai, gudang dan modal kerja.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.797.017 juta atau mewakili 9,23% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga ini meningkat sebesar 36,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.317.612 juta terutama disebabkan karena kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai waralaba.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.317.612 juta atau mewakili 8,67% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga ini mengalami penurunan sebesar 14,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.532.152 juta terutama disebabkan penurunan pertumbuhan penjualan ke gerai waralaba.

Persediaan – Neto**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp6.058.907 juta atau mewakili 31,11% dari Aset. Persediaan – Neto ini meningkat 33,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.545.921 juta seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.545.921 juta atau mewakili 29,92% dari Total Aset. Persediaan – Neto ini mengalami penurunan sebesar 5,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.817.131 juta disebabkan penurunan *days sales inventory* seiring perbaikan proses penanganan barang dagang di gudang dan gerai.

Aset Tetap – Neto**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Aset Tetap – Neto pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.743.768 juta atau mewakili 29,49% dari Total Aset. Aset Tetap ini meningkat 22,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.678.086 juta yang disebabkan karena penambahan gudang dan kantor cabang untuk menunjang penambahan jumlah gerai.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Aset Tetap– Neto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.678.086 juta atau mewakili 30,79% dari Total Aset. Aset Tetap ini meningkat 16,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.030.038 juta yang disebabkan karena penambahan gudang dan kantor cabang untuk menunjang penambahan jumlah gerai.

Biaya Sewa Dibayar Dimuka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Biaya Sewa Dibayar Dimuka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.022.182 juta atau mewakili 15,52% dari Total Aset. Biaya Sewa Dibayar Dimuka ini meningkat 23,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.445.586 juta yang disebabkan antara lain karena penambahan jumlah gerai dan kenaikan harga sewa gerai.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Biaya Sewa Dibayar Dimuka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.445.586 juta atau mewakili 16,09% dari Total Aset. Biaya Sewa Dibayar Dimuka ini meningkat 29,41% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.889.777 juta yang disebabkan antara lain karena penambahan jumlah gerai dan kenaikan harga sewa gerai.

j. Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

LIABILITAS	2016		2015		2014	
	jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang bank jangka pendek	3.179.025	22,42	789.937	7,64	2.123.306	19,32
Utang usaha						
Pihak berelasi	103.953	0,73	103.534	1,00	33.244	0,30
Pihak ketiga	5.556.956	39,19	4.793.492	46,33	4.836.443	44,01
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	677	0,00	1.407	0,01	-	0,00
Pihak ketiga	526.121	3,71	479.347	4,63	404.990	3,68
Utang pajak	42.600	0,30	28.999	0,28	37.591	0,34
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	119.494	0,84	81.880	0,79	79.304	0,72
Beban akrual	245.784	1,73	223.323	2,16	153.025	1,39
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Utang sewa pembiayaan	4.566	0,03	8.608	0,08	12.616	0,11
Utang pembiayaan konsumen	1.503	0,01	3.857	0,04	7.979	0,07
Utang bank	524.772	3,70	401.394	3,88	755.702	6,88
Utang obligasi - neto	999.080	7,05	-	-	-	-
Penghasilan ditangguhkan	115.549	0,82	107.855	1,04	90.321	0,83
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.420.080	80,53	7.023.633	67,88	8.534.521	77,65
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas pajak tangguhan – neto	-	-	3.435	0,03	25.446	0,23
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Utang sewa pembiayaan	2.502	0,02	3.865	0,04	7.346	0,07
Utang pembiayaan konsumen	890	0,01	1.820	0,02	3.293	0,03
Utang bank	1.022.729	7,21	775.208	7,49	1.007.383	9,17
Utang obligasi – neto	997.706	7,04	1.994.260	19,28	995.403	9,06
Penghasilan ditangguhkan	59.399	0,42	53.362	0,52	48.360	0,44
Liabilitas imbalan kerja karyawan	676.298	4,77	490.088	4,74	368.705	3,35
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.759.524	19,47	3.322.038	32,12	2.455.936	22,35
TOTAL LIABILITAS	14.179.604	100,00	10.345.671	100,00	10.990.457	100,00

Liabilitas

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp14.179.604 juta meningkat sebesar 37,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp10.345.671 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang bank maupun utang usaha atas pembelian barang dagangan dari pemasok.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp10.345.671 juta, mengalami penurunan sebesar 5,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp10.990.457 juta terutama disebabkan adanya penurunan dari utang bank.

Utang Bank Jangka Pendek**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Utang Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.179.025 juta atau mewakili 22,42% dari Total Liabilitas. Utang Bank Jangka Pendek ini meningkat sebesar 302,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp789.937 juta seiring dengan meningkatnya keperluan untuk pembayaran sewa gerai, pembangunan gudang, kantor cabang maupun penambahan modal kerja untuk ekspansi usaha.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Utang Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp789.937 juta atau mewakili 7,64% dari Total Liabilitas. Utang Bank Jangka Pendek ini mengalami penurunan sebesar 62,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.123.306 juta seiring dengan sebagian pelunasan utang bank yang sebagian dananya berasal dari penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Utang Usaha – Pihak Ketiga**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Utang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.556.956 juta atau mewakili 39,19% dari Total Liabilitas. Utang Usaha ini meningkat sebesar 15,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.793.492 juta seiring dengan penambahan pembelian barang dagangan dari pemasok karena adanya peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Utang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.793.492 juta atau mewakili 46,33% dari Total Liabilitas. Utang Usaha ini mengalami penurunan sebesar 0,89% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.836.443 juta seiring dengan penurunan pembelian barang dagangan dari pemasok.

Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun**Utang Bank****Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp524.772 juta atau mewakili 3,70% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini meningkat sebesar 30,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp401.394 juta seiring dengan meningkatnya keperluan untuk pembayaran sewa gerai, renovasi gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang serta pengadaan perlengkapannya.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp401.394 juta atau mewakili 3,88% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini menurun sebesar 46,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp755.702 juta seiring dengan pelunasan sebagian utang bank.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.159.327 juta atau mewakili 15,23% dari Total Liabilitas. Liabilitas jangka pendek lainnya ini meningkat sebesar 107,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.038.810 juta seiring dengan pencatatan utang obligasi yang akan jatuh tempo pada tahun 2017 yang sebelumnya dicatat sebagai liabilitas jangka panjang, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.038.810 juta atau mewakili 10,04% dari Total Liabilitas. Liabilitas jangka pendek lainnya ini meningkat sebesar 26,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp819.070 juta seiring dengan peningkatan utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Bank

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.022.729 juta atau mewakili 7,21% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini meningkat sebesar 31,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp775.208 juta seiring dengan meningkatnya keperluan untuk pembayaran sewa gerai, renovasi gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang serta pengadaan perlengkapannya.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp775.208 juta atau mewakili 7,49% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini menurun sebesar 23,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.007.383 juta seiring dengan pelunasan sebagian utang bank.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp676.298 juta atau mewakili 4,77% dari Total Liabilitas. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan ini meningkat sebesar 38,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp490.088 juta seiring dengan penambahan jumlah karyawan serta kenaikan gaji, upah dan tunjangan.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp490.088 juta atau mewakili 4,74% dari Total Liabilitas. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan ini meningkat sebesar 32,92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp368.705 juta seiring dengan penambahan jumlah karyawan serta kenaikan gaji, upah dan tunjangan.

k. Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

EKUITAS	2016		2015		2014	
	jumlah	%	jumlah	%	jumlah	%
TOTAL EKUITAS	5.294.763	100,00	4.850.216	100,00	2.998.588	100,00

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp5.294.763 juta meningkat sebesar 9,17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.850.216 juta terutama disebabkan peningkatan laba tahun berjalan.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.850.216 juta, mengalami peningkatan sebesar 61,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.998.588 juta terutama disebabkan penerbitan saham baru Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan peningkatan laba tahun berjalan.

l. Imbal Hasil Atas Aset, Imbal Hasil Atas Ekuitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Sumber Pendanaan

(dalam persentase)

Uraian	31 Desember		
	2016	2015	2014
Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset (<i>Return on Average Assets</i>)	3,19	3,18	4,64
Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas (<i>Return on Average Equity</i>)	10,92	11,83	20,57

Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset (*Return on Average Assets*)

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan dari rata-rata Aset sepanjang satu tahun, yang diukur dari perbandingan antara Laba Tahun Berjalan dengan rata-rata jumlah Aset.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset di tahun 2016 adalah 3,19%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 3,18% terutama disebabkan karena pertumbuhan laba tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata aset.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset di tahun 2015 adalah 3,18%, menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 4,64% disebabkan oleh pertumbuhan rata-rata aset lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan laba tahun berjalan.

Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas (*Return on Average Equity*)

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan Laba Periode Berjalan dari rata-rata Ekuitas sepanjang satu tahun, yang diukur dari perbandingan antara Laba Periode Berjalan dengan rata-rata jumlah Ekuitas.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 10,92%, menurun dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 11,83% seiring dengan peningkatan rata-rata jumlah Ekuitas pada periode tersebut terutama karena peningkatan laba tahun berjalan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Tingkat Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 11,83%, menurun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar 20,57% seiring dengan peningkatan rata-rata jumlah Ekuitas terutama karena adanya penerbitan saham baru Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan peningkatan laba tahun berjalan.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing debts*). Salah satu pengukur Solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*Gearing Ratio*) atau tingkat pinjaman yang diterima berbanding Ekuitas.

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi *Gearing Ratio* Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Gearing Ratio (X)	1,27	0,82	1,64

Gearing Ratio untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 1,27x, meningkat dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 0,82x dikarenakan peningkatan jumlah utang bank jangka pendek.

Gearing Ratio untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar 0,82x, menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang sebesar 1,64x terutama dikarenakan penurunan jumlah utang bank jangka pendek yang sebagian dananya berasal dari penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan dan Entitas Anak yang utama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga, Arus kas keluar Perseroan dan Entitas Anak yang utama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok serta pembayaran gaji karyawan dan beban operasional lainnya.

Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak saat ini berasal dari utang usaha untuk pembelian barang dagangan serta utang bank untuk pembayaran sewa gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang.

m. Analisis Arus Kas dan Belanja Modal (*Capital Expenditure*)
Analisis Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2016	2015	2014
Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.097.454	3.411.211	1.558.449
Kas Neto (digunakan untuk) aktivitas investasi	(4.060.032)	(3.096.475)	(2.877.802)
Kas Neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.134.426	(77.058)	1.245.590

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.097.454 juta menurun sebesar 38,51% dibanding tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan oleh pengeluaran untuk pembayaran utang usaha, serta pembayaran gaji karyawan dan beban operasional lainnya lebih besar dari penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga.

Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.060.032 juta meningkat sebesar 31,12% dibanding tahun 2015. Hal ini terutama digunakan untuk pembayaran sewa gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang serta penambahan investasi pada entitas asosiasi.

Kas Neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.134.426 juta, meningkat sebesar 2.869,89% dibanding tahun 2015. Hal ini terutama perolehan kas dari penambahan jumlah utang bank jangka pendek.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.411.211 juta, meningkat sebesar 118,88% dibanding tahun 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga lebih besar dari pengeluaran untuk pembayaran utang usaha, serta pembayaran gaji karyawan dan beban operasional lainnya.

Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.096.475 juta meningkat sebesar 7,60% dibanding tahun 2014. Hal ini terutama digunakan untuk pembayaran sewa gerai, pembangunan gudang dan kantor cabang.

Kas Neto digunakan dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar minus Rp77.058 juta menurun sebesar 106,19% dibanding tahun 2014. Hal ini terutama karena peningkatan pembayaran utang bank jangka pendek dan pelunasan utang bank jangka panjang.

Belanja Modal (*Capital Expenditure*)

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai jumlah keseluruhan Rp4.073.388 juta, Rp3.148.265 juta dan Rp2.408.992 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk penambahan jumlah gerai, pengembangan gudang dan kantor cabang. Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk belanja modal tersebut berasal dari dana internal (kas neto dari aktivitas operasi), utang bank, penerbitan saham baru dan penerbitan obligasi berkelanjutan I tahap I.

Pada Tahun 2017 ini, Perseroan dan Entitas Anak berencana untuk melakukan investasi terutama untuk menambah jumlah gerai, gudang maupun kantor cabang.

4. MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan risiko, Perseroan dan Entitas Anak melakukan kegiatannya berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dimana Perseroan dan Entitas Anak tertentu telah menunjuk Komisaris Independen dan Komite Audit untuk membentuk serta menjalankan pengawasan intern (Internal Audit) dengan tim yang berpengalaman dan handal. Kewajiban dan tanggung jawab Internal Audit meliputi pemantauan, penelaahan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan pelaksanaan kegiatan di masing-masing departemen sesuai dengan kebijakan dan standar dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai risiko sebagaimana dibahas pada Bab V dalam Prospektus ini. Dalam upayanya untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak melakukan manajemen risiko antara lain adalah:

a. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan dan Entitas Anak secara terus menerus melakukan evaluasi dan menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul yang dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan serta keuntungan Perseroan dan Entitas Anak, meningkatkan pendapatan lainnya melalui peningkatan pendapatan dari *value added services* yang berbasis jaringan, pengembangan waralaba serta penerapan strategi usaha Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten. Hal ini diharapkan dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

b. Risiko Kegagalan Dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai

Untuk mengurangi risiko kegagalan dalam pengembangan jaringan Gudang/gerai, Perseroan dan Entitas Anak mengusahakan tersedianya dana untuk ekspansi sesuai rencana bisnis serta meningkatkan jumlah gerai waralaba. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga membentuk dan mengembangkan tim manajemen dan sumber daya manusia yang solid untuk menunjang pengembangan jaringan gudang/gerai.

c. Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa Dan/Atau Persyaratan Dan Kondisi Ruang Usaha

Dalam mengatasi risiko tidak diperpanjangnya masa sewa, Perseroan dan Entitas Anak secara proaktif berupaya menjalin hubungan yang baik dengan pemilik property dengan menjaga properti yang disewa agar tetap dalam kondisi yang baik dan dalam kondisi-kondisi tertentu melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sewa sebelum kontrak sewa berakhir.

d. Risiko Ijin Usaha

Dalam mengatasi risiko atas ijin usaha, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap peraturan / ketentuan yang mengatur mengenai ijin usaha dan syarat-syarat perolehan ijin usaha.

e. Risiko Sehubungan Dengan Syarat-Syarat Perdagangan

Dalam mengatasi risiko kegagalan mendapatkan syarat-syarat perdagangan (*trading terms*) yang menguntungkan, Perseroan dan Entitas Anak berupaya agar selalu menjalin hubungan baik dengan para pemasok yaitu dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola berpikir yang saling menguntungkan (*win-win*) untuk jangka panjang.

f. Risiko Perubahan Atas Kebijakan Atau Peraturan Pemerintah

Untuk mengantisipasi risiko perubahan atas kebijakan atau peraturan Pemerintah yang memungkinkan terbukanya peluang bagi investor asing untuk masuk dan memiliki format *minimarket*, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk mempercepat pertumbuhan jaringan gerai-gerainya di tempat-tempat yang sudah ada maupun yang belum ada yang diharapkan dapat menambah pangsa pasar.

g. Risiko Ketergantungan Pada Infrastruktur Logistik Perseroan dan Entitas Anak Maupun Pihak Ketiga/Pemasok

Untuk mengantisipasi risiko ketergantungan pada infrastruktur logistik Perseroan dan Entitas Anak maupun pihak ketiga/pemasok, Perseroan dan Entitas Anak selalu berupaya secara berkesinambungan untuk mengembangkan bisnis proses atas aktivitas logistiknya, termasuk melakukan tindakan preventif atas kemungkinan terganggunya sistem tersebut.

h. Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi (TI)

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap Teknologi Informasi (TI), Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk senantiasa mengkaji rencana atas investasi untuk peralatan (*hardware*) dan sistem (*software*) TI terdepan yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu Perseroan dan Entitas Anak juga berusaha meningkatkan kapabilitas teknisi-teknisi TI serta mengupayakan adanya sistem *disaster and recovery management* yang handal.

i. Risiko Sumber Daya Manusia

Untuk mengantisipasi risiko yang terkait dengan sumber daya manusia, Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk memberikan remunerasi yang kompetitif serta memberikan kesempatan pengembangan karir dan menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawannya.

j. Risiko Keuangan

Dalam mengatasi risiko keuangan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prinsip keuangan yang berhati-hati, perencanaan keuangan yang matang dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam upaya untuk memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal dengan syarat yang kompetitif.

k. Risiko Gugatan Hukum

Untuk mengantisipasi adanya risiko gugatan hukum dalam proses perolehan syarat-syarat perdagangan, penyewaan ruang, perjanjian antara pewartalaba Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan penelaahan secara seksama atas perjanjian-perjanjian tersebut. Dalam proses pembelian tanah, Perseroan dan Entitas Anak selalu melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan surat-surat untuk menghindari kemungkinan adanya tuntutan dan sengketa mengenai keabsahan hak kepemilikan atau penguasaan tanah di kemudian hari.

l. Risiko Bencana Alam

Untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang diakibatkan oleh bencana alam dan musibah, Perseroan dan Entitas Anak mengasuransikan sebagian besar asetnya dengan nilai pertanggungan yang memadai..

5. KEMAMPUAN MANAJEMEN

Perseroan dikelola oleh manajemen yang terdiri dari para Direktur, Pejabat Direktur dan Manajer serta diawasi oleh Dewan Komisaris yang berpengalaman luas di bidang industri perdagangan eceran dan jasa waralaba.

Kerja keras dan komitmen seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan telah mendapatkan beberapa apresiasi penghargaan khususnya pada tahun 2016 yakni sebagai berikut:

1. Indonesia Most Admired Company kategori Minimarket dari *Frontier Consulting Group* dan *Business Week Indonesia*
2. Rekor MURI untuk Jaringan Toko Virtual 3D Pertama di Indonesia
3. TOP Brand Award 2016 untuk kategori Minimarket dari *Frontier Consulting Group* dan Majalah Marketing
4. Employer Brand Award 2016 kategori Asia Best Employer Brand Award dari Employer Branding Institute India, World HRD Congress
5. Indonesia Public Relations Award and Summit 2016 kategori Program PR Inspirasional Program Donasiku
6. Indonesia Best Brand Award for 9 Consecutive Years 2008-2016 untuk Gelar Platinum dari *Mars Research Specialist* dan Majalah SWA
7. Digital Marketing Award 2016 dari Majalah Marketing dan *Frontier Consulting Group*
8. Social Media Award 2016 dari Majalah Marketing
9. Waralaba Indonesia 2016 kategori Waralaba Global dari Kementerian Perdagangan Republik Indoneisa

6. KUALITAS PENDAPATAN

Perseroan senantiasa berusaha untuk menjaga kualitas dari pendapatannya demi menjaga konsistensi dari profitabilitas atas kegiatan usaha yang dilakukannya. Dalam menjaga kualitas pendapatannya tersebut Perseroan menetapkan beberapa langkah strategis utama yakni sebagai berikut:

Perseroan mempunyai visi menjadi jaringan ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global dengan mengutamakan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan menetapkan beberapa langkah strategis utama. Adapun strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Memperluas Jaringan dengan Menambah Jumlah Gerai *Minimarket*

Perseroan berupaya terus menerus mengembangkan jaringan gerainya baik di kota-kota dimana Perseroan sudah memiliki gerai maupun di lokasi strategis baru lain melalui pembukaan gerai-gerai baru di Pulau Jawa dan kota-kota besar di luar Pulau Jawa antara lain di Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Bali dan Lombok dimana peluang usaha ritel masih terbuka lebar.

b. Mengembangkan Jaringan Gerai Dengan Format Yang Beragam

Sebagai perusahaan yang berorientasi kepada konsumen, selain mengembangkan jumlah gerai *minimarket* secara agresif, Perseroan juga mengembangkan gerai dengan format beragam yang berlokasi di daerah perkantoran, hotel, apartemen, kawasan golf, pusat rekreasi, *rest area*, stasiun kereta api dan format lainnya di mana disesuaikan juga dengan segmen pasar yang dituju. Selain itu, Perseroan juga akan terus mengembangkan jaringan retailnya melalui penambahan gerai dengan format waralaba. Peningkatan gerai waralaba ini diupayakan Perseroan sebagai salah satu usaha Perseroan untuk memberikan kesempatan berpartisipasi dalam usaha ritel kepada masyarakat luas, memberdayakan pengusaha ritel setempat dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan Perseroan melalui penghasilan waralaba. Format lainnya dalam upaya mengembangkan jaringan usahanya dan sekaligus dalam upaya mendukung program pemerintah dalam pemberdayaan pengusaha ritel kecil, Perseroan akan mengembangkan beragam format baru dengan melakukan kerja sama sebanyak mungkin dengan gerai-gerai tradisional kecil.

c. Pengembangan Gudang

Seiring dengan pengembangan jumlah jaringan ritel Perseroan baik dilihat dari lokasi dan format gerai, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas pergudangannya dengan mengembangkan gudang pada lokasi yang strategis dan mengoptimalkan proses kerja gudang.

d. Memberikan Kepuasan Kepada Pelanggan/Konsumen Dengan Berfokus Pada Produk dan Pelayanan Prima

Kualitas pelayanan, kelengkapan produk, harga yang bersaing merupakan salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan pelanggan berbelanja di gerai Perseroan. Perseroan akan selalu mengedepankan pelayanan prima pada gerai-gerai milik Perseroan maupun milik pewaralaba. Selain itu, untuk memenuhi kepuasan pelanggan yang semakin beragam dan meningkat serta memberikan pelayanan yang optimal, Perseroan senantiasa memantau dan mengevaluasi produk-produk yang dibutuhkan oleh pelanggan. Untuk meningkatkan kepercayaan dan pelayanan kepada pelanggan Perseroan akan terus berupaya menyediakan barang dagangan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan terus menjajaki untuk melakukan kerja sama dengan pemasok baru untuk menyediakan beragam jenis produk yang berbeda.

e. Mengedepankan Aspek Pemilihan Lokasi-Lokasi Gerai Yang Strategis

Saat ini, Perseroan mengembangkan gerai-gerai *minimarket* berdasarkan evaluasi yang ketat dalam pemilihan lokasi yang strategis dalam upaya memperoleh jumlah pelanggan yang maksimal. Perseroan merencanakan akan terus mengembangkan gerai-gerainya dengan pemilihan lokasi yang strategis dan mempunyai nilai komersial yang tinggi.

f. Pengembangan Bisnis Value Added Services Berbasis Jaringan

Perseroan memanfaatkan jaringan gerai yang dimilikinya di antaranya dengan mengembangkan bisnis *payment point* di gerai-gerai miliknya. Saat ini, konsumen dapat menikmati kemudahan dalam melakukan pembayaran tagihan rutin seperti listrik, telepon dan angsuran kendaraan bermotor kepada setiap institusi-institusi yang bekerjasama dengan Perseroan seperti perusahaan pembiayaan FIF, WOM, BFI, BAF dan Adira Finance pada gerai-gerai yang dikelola Perseroan. Konsumen juga sudah dapat melakukan transaksi pemesanan tiket kereta api, tiket pesawat terbang, *top-up* pulsa elektronik, *prepaid card* dan *e-toll card* di tempat yang sama. Selain memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi konsumen, bisnis *payment point* ini juga berpotensi memberikan kontribusi pendapatan yang besar bagi Perseroan di masa mendatang.

g. Hubungan Yang Baik Dengan Mitra Bisnis Perseroan

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang baik dengan produsen, pemasok, pewaralaba, bank, asosiasi-asosiasi usaha dan mitra usaha lainnya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan berupaya untuk mengedepankan prinsip keterbukaan dan *win-win* dalam hubungan dengan mitra bisnis.

h. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Berkelanjutan

Perseroan senantiasa melakukan langkah-langkah untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat di mana gerai-gerai Perseroan beroperasi. Perseroan melalui program tanggung jawab sosialnya mendukung berbagai program pengembangan sosial melalui pemberian dan/atau penyaluran bantuan pendidikan, bantuan medis dan lainnya. Disamping juga sebagai salah satu bukti kepedulian Perseroan serta dalam rangka membantu program pemerintah untuk menciptakan tenaga-tenaga kerja terampil dan usaha-usaha kecil di sektor ritel Perseroan juga berpartisipasi dalam program pengembangan pendidikan ritel melalui antara lain pengembangan materi pendidikan ritel untuk sekolah menengah kejuruan. Perseroan berupaya untuk mengembangkan program-program lain yang bertujuan untuk memberdayakan pedagang-pedagang kecil di sekitar lokasi gerai Perseroan.

i. Perencanaan Keuangan Yang Matang

Manajemen Perseroan secara terus menerus mengadakan pemantauan terhadap kondisi perekonomian secara makro yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Perseroan dalam mengembangkan usaha dan strateginya berupaya mendukung kebutuhan arus kasnya dengan cara pendanaan internal maupun eksternal jika diperlukan. Perseroan juga menerapkan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati baik dari segi pengelolaan margin penjualan dan mengoptimalkan margin operasi dengan terus menerus meningkatkan produktivitas serta melakukan efisiensi biaya antara lain dengan optimalisasi penggunaan teknologi dan aset lainnya. Selain itu sebagai salah satu perencanaan keuangan yang matang, Perseroan juga mengupayakan perolehan syarat dan kondisi perdagangan yang optimal dari pemasok.

j. Pengembangan Teknologi Dan Sumber Daya Manusia

Teknologi dan sumber daya manusia merupakan dua hal penting dalam industri ritel. Strategi pengembangan teknologi berkaitan erat dengan pengembangan sumber daya manusia. Perseroan berkeyakinan bahwa pengembangan teknologi memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya Perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu pengembangan teknologi yang hendak diadopsi oleh Perseroan juga harus didukung oleh sumber daya manusia yang handal sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas Perseroan. Dalam mempersiapkan karyawan yang memiliki kompetensi tinggi dan kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan dengan pengadaan pendidikan dan pelatihan-pelatihan *in-house* maupun melalui kerjasama dengan pihak ketiga. Dalam menjalankan usaha, Perseroan akan senantiasa berupaya menjunjung tinggi profesionalisme, etika kerja dan kerja sama tim untuk memperoleh hasil yang optimal.

7. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

- a. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- b. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- c. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- d. PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- e. PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- f. PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perseroan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

VI. RISIKO USAHA

A. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap pelaku industri tidak terlepas dari risiko, demikian pula kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak juga tidak terlepas dari berbagai tantangan dan risiko. Semua risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan dan Entitas Anak telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, yakni sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha

Industri ritel merupakan salah satu industri terfragmentasi yang memiliki persaingan yang sangat ketat dimana sebagian besar didominasi oleh peritel tradisional yang tersebar di seluruh Indonesia (seperti pasar-pasar tradisional, toko-toko kelontong, rombongan dan warung) dan peritel modern (seperti *minimarket*, *supermarket* dan *hypermarket*). Untuk mempertahankan dan mengembangkan posisi pasar dalam industri yang sangat ketat dan terfragmentasi, Perseroan dan Entitas Anak secara terus menerus harus memberikan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul yang dapat meningkatkan penjualan, margin penjualan dan keuntungan Perseroan dan Entitas Anak. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha disekitarnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap keuntungan, kinerja keuangan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

2. Risiko Kegagalan Dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sangat dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan Perseroan dan Entitas Anak untuk memperluas jaringan gudang/gerai. Pada saat ini sebagian besar gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak berlokasi di pulau Jawa. Salah satu strategi Perseroan dan Entitas Anak adalah memperluas jaringan gudangnya termasuk diantaranya meningkatkan jumlah gerai ke seluruh wilayah Indonesia dimana peluang usaha ritel masih terbuka lebar. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan berhasil dalam mengimplementasikan strategi tersebut. Strategi perluasan jaringan gerai dan gudang Perseroan dan Entitas Anak tergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memperoleh dana sesuai jadwal dan rencana mengelola perluasan usaha tersebut, mempekerjakan dan memberi pelatihan yang cukup bagi para karyawan, tersedianya lokasi pergudangan yang memadai dan cukup serta berhasilnya negosiasi dalam menetapkan syarat-syarat sewa untuk gerai baru yang dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam merealisasikan strategi tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

3. Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa Dan/Atau Persyaratan Dan Kondisi Ruang Usaha

Pada saat ini, kurang lebih sebesar 99% dari jumlah gerai dan sekitar 22% dari jumlah gudang Perseroan dan Entitas Anak yang ada adalah disewa dari pihak lain. Menjelang berakhirnya masa sewa, Perseroan dan Entitas Anak harus melakukan negosiasi syarat dan kondisi sewa yang baru tidak ada jaminan bahwa setiap sewa dapat diperpanjang dengan persyaratan dan kondisi sewa yang dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Apabila perpanjangan sewa tidak dapat dilaksanakan atau persyaratan dan kondisi sewa tidak sesuai dengan persyaratan Perseroan dan Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak harus mencari lokasi gerai atau Gudang yang lain. Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak dalam menemukan lokasi baru untuk gerai miliknya akan berdampak pada terhentinya kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak pada kawasan tempat di mana gerai atau Gudang tersebut tadinya berdiri.

4. Risiko Ijin Usaha

Setiap gerai-gerai dan gudang yang didirikan oleh Perseroan dan Entitas Anak harus memiliki ijin usaha dari instansi yang berwenang. Ijin-ijin ini dapat diperoleh apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan dari instansi tersebut, antara lain gerai-gerai dan gudang tersebut telah memenuhi persyaratan mengenai luas bangunan, jenis bangunan dan keberadaan gerai-gerai dan gudang Perseroan dan Entitas Anak memberikan dampak baik dan diterima oleh masyarakat sekitar. Tidak ada jaminan bahwa setiap gerai-gerai dan gudang yang ada atau yang baru akan dibuka akan mendapatkan seluruh ijin usaha yang seharusnya diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Risiko Sehubungan Dengan Syarat-Syarat Perdagangan

Pada umumnya perusahaan di industri ritel sejenis Perseroan dan Entitas Anak pendapatan sewa-menyewa gondola/rak di dalam gerai dan pendapatan partisipasi promosi yang ditetapkan di dalam syarat-syarat perdagangan (*trading terms*) antara Perseroan dan Entitas Anak dengan para pemasok merupakan kontributor signifikan dari penghasilan usaha Perseroan dan Entitas Anak. *Trading terms* umumnya mempunyai jangka waktu satu tahun dan perpanjangan *trading terms* tersebut dipengaruhi oleh pencapaian volume penjualan produk pemasok. Ketidakmampuan/kegagalan untuk memperoleh *trading terms* yang menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi tingkat penghasilan usaha dan laba bersih Perseroan dan Entitas Anak.

6. Risiko Perubahan Atas Kebijakan Atau Peraturan Pemerintah

Seperti halnya semua industri, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh perubahan kebijakan Pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap perubahan atas kebijakan atau peraturan Pemerintah tersebut dapat memberikan dampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan Perseroan dan Entitas Anak.

7. Risiko Ketergantungan Pada Infrastruktur Logistik Perseroan dan Entitas Anak maupun Pihak Ketiga/Pemasok

Kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mengirimkan barang dagangannya ke gerai-gerainya secara terjadwal dan tepat waktu sangat bergantung kepada infrastruktur logistik Perseroan dan Entitas Anak maupun pihak ketiga/pemasok. Untuk memenuhi permintaan akan suatu barang terutama barang dagangan yang berputaran tinggi dan tidak hilangnya kesempatan, Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada sistem dan jaringan logistik yang berfungsi dengan baik dan efisien. Apabila terjadi kegagalan ataupun tidak memadainya infrastruktur tersebut yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, aksi terorisme dan atau sebab lainnya, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak berupa terhenti secara sementara kegiatan usaha Perseroan sampai dengan ditanggulangnya dampak negatif dari gangguan-gangguan tersebut.

8. Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi (TI)

Operasional Perseroan dan Entitas Anak mempunyai ketergantungan yang tinggi terhadap sistem dan jaringan infrastruktur TI Perseroan dan Entitas Anak serta jaringan komunikasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Penggunaan TI tersebut sangat penting dalam penggunaan *bar code*, *point of sales* di gerai, sistem pelaporan, *inventory*, *procurement and logistics management* yang terintegrasi khususnya antara gudang, gerai serta kantor pusat dan cabangnya. Walaupun sistem TI yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak sudah mencakup *disaster and recovery management*, akan tetapi tidak menutup kemungkinan sistem TI tersebut mengalami gangguan atau kegagalan. Apabila hal ini terjadi secara berkelanjutan dapat berakibat negatif terhadap kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

9. Risiko Sumber Daya Manusia

Salah satu keberhasilan Perseroan dan Entitas Anak juga bergantung pada kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidangnya. Kesuksesan Perseroan dan Entitas Anak tergantung dalam batas tertentu, pada terus berlangsungnya hubungan kerja yang baik dari para manajemen kunci yang telah mempunyai pengalaman luas di industri ritel pada umumnya dan usaha ritel Perseroan dan Entitas Anak pada khususnya. Dalam hal terjadi putusnya hubungan kerja dari salah satu atau beberapa manajemen kunci atau kegagalan untuk merekrut penggantinya yang sesuai dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, tidak tersedianya karyawan operasional di gerai maupun gudang atau pemogokan karyawan juga dapat mempengaruhi operasional Perseroan dan Entitas Anak.

10. Risiko Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak membutuhkan pendanaan yang cukup besar untuk memperluas dan mengembangkan usahanya yaitu dengan cara menambah jumlah gerai-gerai dan gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dimana peluang usaha ritel masih terbuka lebar dan mengembangkan produk dan/atau jasa baru. Selain itu Perseroan dan Entitas Anak juga membutuhkan dana untuk modal kerja dan berbagai kebutuhan dan/atau perkembangan yang tidak terantisipasi. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan bisa memperoleh pendanaan dengan syarat-syarat yang menguntungkan. Apabila Kas Neto dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak tidak mencukupi untuk mendanai aktivitas investasi atau dana dari pinjaman pihak ketiga tidak diperoleh sesuai dengan jadwal, rencana dan persyaratan yang kompetitif hal tersebut akan mempengaruhi laba bersih dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

11. Risiko Kondisi Sosial, Ekonomi, Politik dan Keamanan

Kondisi sosial, ekonomi, politik dan keamanan di dalam negeri yang tidak stabil dapat mempengaruhi stabilitas usaha di segala bidang termasuk bidang industri ritel dimana kondisi ini juga merupakan faktor di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Kerusuhan atau gejolak sosial serta adanya ancaman terorisme dapat mengakibatkan ketidakstabilan politik. Hal tersebut dapat mengakibatkan perubahan dalam kebijakan Pemerintah, perubahan tatanan politik dan ekonomi. Gangguan-gangguan ini dapat menyebabkan ketidakpastian yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan dampak kepada perekonomian Indonesia yang pada akhirnya akan mempengaruhi kegiatan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak dimana akan menurunkan potensi pendapatan yang dapat diperoleh dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

12. Risiko Gugatan Hukum

Perseroan dan Entitas Anak dalam melaksanakan kegiatan usahanya berhubungan dengan banyak pihak seperti pemasok, pemilik tanah dan bangunan toko serta gudang yang disewa Perseroan dan Entitas Anak, pewartalaba dan pihak-pihak lainnya yang dapat menimbulkan terjadinya gugatan hukum. Jika terjadi gugatan hukum yang material yang berlanjut pada dikeluarkannya putusan oleh pengadilan yang berwenang yang mengharuskan Perseroan dan Entitas Anak membayar ganti rugi, maka hal ini dapat berdampak negatif bagi arus kas dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

13. Risiko Bencana Alam

Bencana alam yang akhir-akhir ini terjadi di Indonesia seperti gempa bumi maupun banjir, tidak menutup kemungkinan untuk dapat terjadi kembali di wilayah Indonesia di masa datang dan tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Hal ini dapat mempengaruhi kegiatan Perseroan dan Entitas Anak baik di lingkungan gerai dan gudang maupun distribusi pasokan barang-barang dari pemasok dan gudang ke gerai yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, laba bersih dan kinerja Perseroan dan Entitas Anak.

B. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta utang pokok pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam perjanjian terkait Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO USAHA DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK.
--

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan pendapat audit tanpa modifikasian.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama “PT Sumber Alfaria Trijaya” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Alfaria Trijaya No. 21 tanggal 22 Februari 1989, yang dibuat di hadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-7158HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989, serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 11/Leg/1999 tanggal 12 Juli 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4414, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 59 tanggal 23 Juli 1999.

Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 telah diubah dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 32**”) dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33**”) adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**SABH**”) No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532200.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 (“**Akta No. 61/2015**”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa;
- d. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang pemborongan umum (*general contractor*);
- f. Menjalankan usaha dalam bidang agrobisnis;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan; dan
- i. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan) dan *minimarket* yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
- b. Menjalankan usaha industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/garmen, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal dan elektrik serta kegiatan usaha terkait;
- c. Melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa penyelenggaraan kegiatan pengiriman uang (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);

- d. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
- e. Melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/real estate, rumah susun, kawasan industri (*industrial estate*), gedung perkantoran dan apartement, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalian tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;
- f. Melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan pertambangan termasuk pembibitan udang;
- g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjiilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;
- i. Melakukan kegiatan dalam bidang pertambangan diantaranya pertambangan nikel, batubara, timah dan logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam (izin Pertamina), peledakan area pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, pengeboran, pendistribusian gas dan BBM (izin Pertamina), penyimpanan gas dan BBM (izin Pertamina), perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM (izin Pertamina) teknologi perforasi dan barang-barang tambang lain yang diijinkan oleh pihak yang berwenang.

Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya, diantaranya perdagangan *supermarket/hypermarket* (toserba/swalayan) dan *minimarket* yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merek rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair, dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha waralaba.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan usahanya yakni di bidang perdagangan eceran dalam format *minimarket* dan jasa waralaba.

2. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN SEJAK PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN I OBLIGASI BERKELANJUTAN I SUMBER ALFARIA TRIJAYA TAHAP II TAHUN 2015

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan belum mengalami perubahan sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 61/2015 *juncto* Surat No. LBE-01/AMRT/052017 tanggal 5 Mei 2017 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan per 30 April 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp10,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	120.000.000.000	1.200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	218.172.959.100	52,54
Masyarakat di bawah 5%	19.707.205.790	197.072.057.900	47,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.524.501.700	415.245.017.000	100,00
Saham Dalam Portepel	78.475.498.300	784.754.983.000	-

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 59 tanggal 25 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang (“**Akta No. 59/2014**”) *juncto* akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 60 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang (“**Akta No. 60/2015**”), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Feny Djoko Susanto
Komisaris	: Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris	: Pudjianto
Komisaris Independen	: Ahwil Loetan
Komisaris Independen	: Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen	: Sudrajat

Direksi

Presiden Direktur	: Anggara Hans Prawira
Direktur	: Bambang Setyawan Djojo
Direktur	: Soeng Peter Suryadi
Direktur Independen	: Theignatius Agus Salim
Direktur	: Harryanto Susanto
Direktur	: Tomin Widian
Direktur	: Solihin

Penunjukkan dan pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS

Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris



Warga negara Indonesia, 40 tahun. Pada tahun 1997, Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science, Business Administration* dari *Ohio State University*, Amerika Serikat, dan pada tahun 1998, Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari *Cleveland State University*, Amerika Serikat.

Pengalaman kerja:

1999 – 2002	: Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama.
2002 – 2014	: Presiden Direktur Perseroan.
2014 – sekarang	: Presiden Komisaris Perseroan.



Budiyanto Djoko Susanto, Komisaris

Warga negara Indonesia, 34 tahun. Pada tahun 2003, Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari *San Fransisco State University*, Amerika Serikat, dan pada tahun 2005, Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari *San Fransisco State University*, Amerika Serikat.

Pengalaman kerja:

2007 – 2009	: <i>Analisis Northstar Pacific.</i>
2008 – sekarang	: Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia.
2010 – 2012	: Komisaris Perseroan.
2011 – sekarang	: Direktur PT Sigmantara Alfindo.
2011 – sekarang	: Presiden Komisaris MIDI.
2012 – sekarang	: Komisaris Utama SIL.
2014 – sekarang	: Komisaris Perseroan.
2014 – sekarang	: Komisaris SML.
2016 – sekarang	: Komisaris STL.



Pudjianto, Komisaris

Warga negara Indonesia, 62 tahun. Pada tahun 1979, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Pengalaman kerja:

1979 – 1982	: <i>Financial Controller</i> PT New Armada Group.
1982 – 1985	: <i>Assistant Manager</i> PT Inti Salim Corpora.
1985 – 1994	: <i>Operation Executive</i> PT Indomarco Adi Prima.
1994 – 1998	: <i>Corporate Merchandising Director</i> PT Indomarco Perdana.
1998 – 2000	: <i>Executive Director</i> PT Indomarco Prismaatama.
2000 – 2001	: <i>Executive Director</i> PT Inti Cakrawala Corporation.
2001 – 2002	: <i>Managing Director</i> PT Alfa Mitramart Utama.
2002 – 2010	: <i>Managing Director</i> dan <i>Direktur Operasional</i> Perseroan.
2011 – 2014	: <i>Direktur</i> Perseroan.
2012 – sekarang	: Komisaris SIL.
2014 – sekarang	: Komisaris Perseroan.
2014 – sekarang	: Komisaris SML.
2014 – sekarang	: Komisaris PT Atri Pasifik.

**Drs. Ahwil Loetan, Komisaris Independen**

Warga negara Indonesia, 69 tahun. Pada tahun 1968, Beliau lulus dari Akademi Kepolisian, pada tahun 1975, Beliau lulus dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, mengikuti beberapa pendidikan kepolisian dari tahun 1978 hingga tahun 1995. Pada tahun 1993, Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta. Pada tahun 1995, Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari *Gregorio Areneta University*, Filipina, dan pada tahun 1997, Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari STIE IGI, Jakarta.

Pengalaman kerja:

- | | |
|-----------------|---|
| 1978 – 2002 | : Beberapa Jabatan Strategis Kepolisian Republik Indonesia. |
| 2002 – 2006 | : Duta Besar RI LBBP untuk Meksiko merangkap Panama, Honduras dan Kosta Rika. |
| 2011 – sekarang | : Komisaris Independen Perseroan. |
| 2014 – sekarang | : Ketua Komite Audit Perseroan. |

**Imam Santoso Hadiwidjaja, Komisaris Independen**

Warga negara Indonesia, 72 tahun. Pada tahun 1969, Beliau memperoleh gelar Sarjana Muda dari Fakultas Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Semarang.

Pengalaman kerja:

- | | |
|-----------------|---|
| 1976 – 1996 | : <i>General Affair Manager</i> PT Bentoel |
| 1996 – 2008 | : Pelaksana Harian Rektor Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia. |
| 2008 – 2014 | : Komite Audit Perseroan. |
| 2008 – sekarang | : Komisaris Independen Perseroan. |

**Sudrajat, Komisaris Independen**

Warga negara Indonesia, 68 tahun, Beliau mengikuti beberapa pendidikan Tentara Nasional Indonesia dari tahun 1971 hingga 2001, dan pada tahun 1993 Beliau memperoleh *Master in Public Administration* dari *Harvard University*, Amerika Serikat.

Pengalaman kerja:

- | | |
|-----------------|---|
| 1971 – 2004 | : Beberapa Jabatan Strategis Tentara Nasional Indonesia dan Departemen Pertahanan Republik Indonesia. |
| 2005 - 2010 | : Duta Besar RI LBBP untuk Republik Rakyat Tiongkok. |
| 2011 – sekarang | : Komisaris Independen Perseroan. |

DIREKSI



Anggara Hans Prawira, Presiden Direktur

Warga negara Indonesia, 44 tahun. Pada tahun 1995, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta. Pada tahun 2001, Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari IPMO *Business School*, dan pada tahun 2001, Beliau memperoleh *Master of Business Administration* dari *Monash University, Melbourne, Australia*.

Pengalaman kerja:

1994 – 2001	: Konsultan Prasetio Utomo & Co. <i>Arthur Andersen</i> , Jakarta.
2001 – 2002	: Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama.
2002 – 2010	: Direktur Keuangan Perseroan.
2008 – 2010	: <i>Deputy Managing Director</i> Perseroan.
2011 – 2014	: <i>Managing Director</i> Perseroan.
2014 – sekarang	: Presiden Direktur Perseroan.



Bambang Setyawan Djojo, Direktur

Warga negara Indonesia, 53 tahun. Pada tahun 1988, Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Satya Wacana, Salatiga dan pada tahun 1999, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya.

Pengalaman kerja:

1988 – 1992	: <i>Supervisor</i> PT HM Sampoerna Tbk..
1992 – 2000	: <i>Manager Management Information System</i> PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas.
2000 – 2002	: Direktur Teknologi Informasi PT Alfa Mitramart Utama.
2002 – 2014	: Direktur Teknologi Informasi Perseroan.
2013 – sekarang	: Direktur ARA.
2014 – sekarang	: Direktur Internasional Bisnis dan Teknologi Perseroan.
2015 – sekarang	: Direktur Utama STL.

**Soeng Peter Suryadi, Direktur**

Warga negara Indonesia, 52 tahun. Pada tahun 1989, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Atmajaya, Jakarta, dan pada tahun 2001, Beliau memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari *University of Western Australia*.

Pengalaman kerja:

- 1986 – 1987 : *Assistant Advertising Manager* Hero Group.
- 1987 – 1990 : *Sales Supervisor* PT Astra International (Honda *Sales Operation*).
- 1990 – 1993 : *Manager* PT Federal International Finance.
- 1994 – 2000 : *Assistant Vice President* PT Bank Universal.
- 2002 – 2005 : *General Manager* PT Astra International Tbk.
- 2005 – 2007 : *Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth* Australia.
- 2007 – 2010 : Direktur Pengembangan Usaha dan Internal Audit Perseroan.
- 2011 – sekarang : Hubungan Investor Perseroan.
- 2011 – sekarang : Direktur *Franchise* Perseroan.

**Theignatius Agus Salim, Direktur Independen**

Warga negara Indonesia, 58 tahun. Pada tahun 1985, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen, dari Universitas Atmajaya, Jakarta.

Pengalaman kerja:

- 1980 – 1981 : *Senior Accountant* PT Centronix.
- 1984 – 1991 : Manajer Penjualan dan Promosi PT Bentoel Indonesia.
- 1992 – 1994 : *Field Operations Manager* PT Philip Moris Indonesia.
- 1994 – 1997 : *Managing Director* PT Indolink First Pasific, *General Manager Marketing dan Sales Operations* PT Excelkomindo Pratama, dan *General Manager* PT Persada Komindo.
- 1997 – 2003 : *Sales Director (Indonesia Cigarette Business Unit)* PT Panamas/PT HM Sampoerna Tbk.
- 2003 – 2004 : *Country Head Sampoerna Taiwan Corporation*.
- 2005 – 2009 : Komisaris PT Global Bangun Sukses.
- 2009 – 2011 : Komite Audit Perseroan.
- 2011 – sekarang : Direktur *Corporate Audit* Perseroan.



Harryanto Susanto, Direktur

Warga negara Indonesia, 31 tahun. Pada tahun 2006, Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Business Corporate Finance* dari *San Fransisco State University*, Amerika Serikat, dan gelar *Master of Business Administration* dari *San Fransisco State University*, Amerika Serikat.

Pengalaman kerja:

- 2010 – 2011 : Direktur PT Primus Pratama dan *Chief Operating Officer* PT Surya Mustika Nusantara.
- 2011 – 2013 : Deputy Direktur *Property* dan *Development* Perseroan.
- 2012 – sekarang : Direktur PT Cipta Selaras Agung
- 2013 – sekarang : Direktur *Property* dan *Development* MIDI
- 2013 – sekarang : Direktur *Property* dan *Development* Perseroan



Tomin Widian, Direktur

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Pada tahun 1991, Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta.

Pengalaman kerja:

- 1991 – 2007 : Konsultan/Auditor *Ernst & Young* / Prasetio Utomo & Co. *Arthur Andersen*
- 2007 – 2013 : *Vice President Finance* dan *Accounting* PT Smart Tbk.
- 2013 – sekarang : *Corporate Secretary* Perseroan.
- 2013 – sekarang : Direktur Keuangan Perseroan.



Solihin, Direktur

Warga negara Indonesia, 56 tahun. Pada tahun 2006, Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jakarta, dan pada tahun 2010, Beliau memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Jakarta.

Pengalaman kerja:

- 1979 – 1985 : *Marketing* Modern Foto Co Film.
- 1986 – 1988 : *Sales Supervisor* Kopi Gelatik.
- 1988 – 2000 : *Franchise Manager* PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismaatama.
- 2001 – 2009 : *Operation General Manager* dan *Marketing* Perseroan.
- 2009 : *Deputy* Direktur *Government Relation* Perseroan
- 2010 – 2014 : Pejabat Direktur *Corporate Affair* Perseroan.
- 2014 – sekarang : Direktur *License & Corporate Affair* Perseroan.

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp11.217 juta, Rp9.788 juta dan Rp8.583 juta. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp22.315 juta, Rp19.608 juta dan Rp29.674 juta. Adapun remunerasi untuk Dewan ditetapkan dalam RUPS tahunan, sedangkan remunerasi untuk Direksi diputuskan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris yang mana telah diberi kuasa oleh RUPS tahunan untuk menentukan remunerasi untuk Direksi setiap tahun-nya.

Komite Audit

Mengacu kepada Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No 29 tahun 2004 dan diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55"), Perseroan telah mempunyai Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan wewenang, Dewan Komisaris juga telah menyetujui Piagam Komite Audit pada tanggal 11 Januari 2016 yang telah disusun berdasar ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Piagam Komite Audit mengatur maksud dan tujuan, tugas, wewenang, tanggung jawab, organisasi dan manajemen komite.

Anggota Komite Audit pada akhir tahun 2016, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 24 Juli 2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	Komisaris Jenderal (Purn) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM.	Ketua	2014 – 2017
2	DR Timotius	Anggota	2014 – 2017
3	Wafaju	Anggota	2014 – 2017

Profil lengkap anggota Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Komite Audit.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

- Melakukan kajian atas informasi keuangan, proses penyusunan dan pelaporan keuangan Perseroan, memastikan bahwa temuan temuan, rekomendasi dan koreksi auditor independen yang material (jika ada) telah ditindaklanjuti;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan pasar modal dan peraturan terkait lainnya serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Melakukan kajian dan evaluasi atas independensi, program kerja dan proses audit dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas paparan resiko yang dihadapi Perseroan, evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan Direksi dan jajaran manajemennya sehubungan dengan manajemen resiko dan kecukupan pengawasan internal;
- Melakukan kajian atas kepatuhan terhadap kode etik (code of conduct) Perseroan dan potensi benturan kepentingan;
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala, dan tahunan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan, tentang kegiatan Komite Audit berikut temuan temuan, rekomendasi dan nasihat kepada Direksi, serta isu isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris, sehubungan dengan proses penyusunan dan pelaporan keuangan, manajemen resiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, independensi, program kerja dan proses audit dari auditor internal dan auditor independen, benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan serta kepatuhan terhadap kode etik Perseroan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian auditor independen berikut imbalan jasa yang wajar sesuai lingkup pekerjaannya;
- Melakukan kajian dan pemutahiran Piagam (Charter) Komite Audit jika diperlukan.

Agenda rapat Komite Audit antara lain membahas hal-hal seperti laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan dan hasil dari proses pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan serta sistem dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas hasil rapat, yang dilakukan melalui Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Berdasarkan hasil laporan Komite Audit tersebut, Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya dalam memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi dalam rangka upaya peningkatan aspek operasional dan korporasi Perseroan. Secara berkala, Komite Audit juga menghadiri rapat lainnya yang diadakan atas undangan Dewan Komisaris terkait pembahasan hal-hal penting dengan pihak manajemen.

Berikut adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Komisaris Jenderal Polisi (Purn) Dr. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM

Keterangan singkat tentang Komisaris Jenderal Polisi (Purn) Dr. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM adalah sebagaimana telah dijelaskan pada bagian Pengurusan dan Pengawasan di atas.

Wafaju

Warga negara Indonesia, 46 tahun. Pada tahun 1994 meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

Pengalaman kerja:

1992 – 1993	: Akuntan, PT Chartis Cipta Pratama
1993 – 1994	: <i>Senior Accountant</i> , KAP Amin Widjaja Tunggal
1994 – 1999	: <i>Audit Supervisor</i> , KAP Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen (kemudian menjadi KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja Ernst and Young Global)
1999 – 2000	: <i>Accounting Supervisor</i> , PT Dongsung Indonesia
2000 – 2003	: <i>Accounting Manager</i> , PT Dankos Laboratories, Tbk.
2004 – 2007	: <i>Financial Controller</i> , PT Semesta Persada
2007 – 2013	: <i>Regional Head of Accounting, Budget and Tax</i> , Sampoerna Agro Group
2014 – sekarang	: Komite Audit Perseroan.

Dr. Timotius

Warga negara Indonesia, 59 tahun. Pada tahun 1984 lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta, jurusan Manajemen Keuangan. Memperoleh gelar *Master Management* dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010.

Pengalaman kerja:

1980 – 1987	: <i>Accounting and Finance Manager</i> PT Prabu Pura Motor (perusahaan otomotif).
1987 – 1988	: <i>Accounting Manager</i> PT Prima Palm Indah (perusahaan kelapa sawit).
1990 – 1990	: <i>Assistant to Finance Director</i> PT Barito Pacific Timber (perusahaan Plywood terbesar).
1990 – 1996	: Direktur PT Moritas Agrobi (perusahaan agrobisnis).
1996 – 1998	: Direktur PT Suprawira Finance (perusahaan <i>multifinance</i>).
2001 – 2010	: Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk..
1998 – sekarang	: Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia.
2001 – sekarang	: Pembantu Dekan, <i>School of Economics</i> Jayakusuma.
2007 – sekarang	: Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk.

- 2010 – sekarang : Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk.
2010 – sekarang : Komite Audit Perseroan
2001 – sekarang : Pengajar di beberapa universitas seperti:
- Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia
 - Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
 - Program Master Bidang Akuntansi, Universitas Indonesia
 - Program Post Graduate Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia
 - Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tanjungpura, Pontianak
 - Program Master Management, Universitas Tanjungpura, Pontianak
 - Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha
 - Pendidikan Profesi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

Piagam Komite Audit

I. MAKSUD DAN TUJUAN

Komite Audit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“Perseroan”) dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit merupakan bagian integral dari upaya Perseroan menerapkan *Good Corporate Governance* sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Kerangka acuan Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit ini yang memuat;

- Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
- Komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan
- Tata cara dan prosedur kerja
- Kebijakan penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan
- Penanganan pengaduan atau pelaporan terkait pelanggaran pelaporan keuangan
- Masa tugas Komite Audit

II. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SERTA WEWENANG

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab serta wewenang sebagai berikut:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

B. Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

III. KOMPOSISI, STRUKTUR DAN PERSYARATAN KEANGGOTAAN**A. Komposisi dan Struktur**

1. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris;
2. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan;
3. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen;
4. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
5. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit dibantu oleh Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary).

B. Persyaratan Keanggotaan

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
11. Tidak Mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

IV. TATA CARA DAN PROSEDUR KERJA

Komite Audit memiliki tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut;

1. Untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Direksi dan/atau Akuntan terkait guna membahas laporan keuangan tersebut;
2. Untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Kepala Divisi Perseroan dan juga melakukan kunjungan kerja ke fasilitas-fasilitas Perseroan;
3. Untuk menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Internal guna membahas hasil pelaksanaan audit internal Perseroan;
4. Komite Audit dapat melakukan pertemuan setiap saat dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan setiap informasi dan/atau temuan yang diperoleh Komite Audit.

V. KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang (1) satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

VI. SISTEM PELAPORAN KEGIATAN

1. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
2. Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
3. Perseroan wajib menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit dalam jangka waktu 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian;
4. Informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib dimuat dalam website bursa dan/atau laman (website) Perseroan.

VII. KETENTUAN MENGENAI PENANGANGAN PENGADUAN ATAU PELAPORAN SEHUBUNGAN DUGAAN PELANGGARAN TERKAIT PELAPORAN KEUANGAN

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab untuk menelaah pengaduan yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Perseroan, Komite Audit dapat mendiskusikan hal tersebut dengan Direksi dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.

VIII. MASA TUGAS

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

IX. LAIN-LAIN

Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan peraturan yang berlaku maupun perubahan dalam penugasan dari Dewan Komisaris

Unit Audit Internal

Mengacu pada Peraturan No. 56/2015, Perseroan telah membentuk dan memiliki Piagam Audit Internal dan telah mengangkat Saudara Albert Budi Soesanto sebagai *Corporate Audit General Manager* terhitung sejak 27 Juli 2011 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 27 Juli 2011.

Piagam Audit Internal

I. VISI DAN MISI

VISI

Menjadi Auditor Internal yang memiliki budaya kerja dan profesionalisme yang tinggi, dalam rangka mendukung Good Corporate Governance dengan cara memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif kepada Manajemen, dengan tujuan meningkatkan pengawasan, memperbaiki kinerja dan operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi manajemen risiko yang efektif, pengendalian serta proses tata kelola perusahaan.

MISI

Melakukan fungsi audit internal melalui pelaksanaan kegiatan *assurance* yang efektif meliputi pengujian, penilaian, dan pemberian jasa konsultasi.

Fungsi *assurance* dilaksanakan dengan kegiatan; audit operasional (*operational audit*), audit kepatuhan (*compliance audit*), audit keuangan (*financial audit*), audit sistem informasi (*information system audit*), audit investigasi (*investigative audit*), audit dibelakang meja (*desk audit*), review untuk tujuan khusus (*special review*), dan jenis *assurance* yang lainnya, yang secara umum kesemuanya disebut juga dengan kegiatan audit. Untuk pemberian jasa konsultasi pelaksanaannya dilakukan dalam batas-batas yang sedemikian rupa sehingga tidak mengurangi independensi dan objektivitas Corporate Audit dalam melakukan *assurance* terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi objek konsultasi.

II. STRUKTUR DAN KEDUDUKAN

STRUKTUR

1. Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal atau lebih dan dikepalai seorang Kepala Unit Audit Internal
2. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) orang auditor internal, auditor internal dimaksud merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal
3. Jumlah auditor internal disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan.

KEDUDUKAN

1. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris
2. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur
3. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris
4. Auditor internal dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal

III. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, pembelian, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang ada di perusahaan
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis, melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Mendukung tugas-tugas pengawasan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

V. WEWENANG

1. Mengakses eluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi Unit Audit Internal
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi dan Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal
5. Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan

VI. KODE ETIK

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada International Standards for Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditors, termasuk didalamnya mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Audit Internal yaitu:

1. Integritas
Dengan membangun kepercayaan sehingga dapat memberikan kepercayaan dalam penilaian Auditing Internal yang profesional. Melaksanakan tugas Audit Internal dengan kejujuran, rajin dan tanggung jawab. Menjalankan peraturan perusahaan dan menjalankan tugas yang diharapkan profesi. Tidak ikut ke dalam aktivitas ilegal, atau terlibat dalam tindakan mendiskreditkan profesi Audit Internal atau Perusahaan. Menghargai dan memberi kontribusi terhadap legitimasi dan kelayakan objektif dari Perusahaan.
2. Objektivitas
Dengan menunjukan level tertinggi dari obyektivitas profesional dalam kebersamaan, evaluasi, dan komunikasi informasi mengenai aktifitas atau proses yang sedang diujikan. Membuat penilaian yang seimbang dari semua hal yang relevan dan tidak terpengaruh dengan kepentingan sendiri atau kepentingan orang lain dalam memberikan penilaian. Tidak mengikuti kegiatan apapun atau hubungan yang dapat menghalangi atau dianggap dapat menghalangi penilaian yang tidak bias. Tidak menerima apapun yang dapat menghalangi atau dianggap menghalangi penilaian profesional. Menginformasikan semua fakta yang diketahui, yang jika tidak, akan mendistorsi kegiatan pelaporan yang sedang ditinjau.

3. Kerahasiaan
Dengan menghargai nilai dan kepemilikan dari informasi yang diterima dan tidak memperlihatkan informasi tanpa izin yang berwenang kecuali legal atau ada keharusan untuk melakukan hal tersebut. Berhati-hati dalam penggunaan dan melindungi informasi yang dibutuhkan dalam hubungannya dengan tugas. Tidak menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau apapun yang dapat menentang hukum merusak legitimasi dan kelayakan objektif dari Perusahaan
4. Kompetensi
 - Menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan dalam kinerja dari tugas Audit Internal
 - Berhubungan hanya dengan tugas Audit Internal dimana mempunyai pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan
 - Melaksanakan semua tugas Audit Internal sesuai dengan aturan yang ada pada Unit Audit Internal
 - Secara terus menerus meningkatkan kecakapan dan efektifitas serta kualitas kerja Audit Internal

VII. PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

Persyaratan untuk menjadi auditor internal adalah sebagai berikut;

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus

VIII. PERTANGGUNG JAWABAN

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Manajemen dan memberikan laporan kepada Komite Audit dalam hal:

1. Evaluasi hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern perusahaan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan dalam misi dan ruang lingkup pekerjaan auditor internal sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh Manajemen
2. Penyampaian laporan atas setiap temuan yang signifikan terkait proses pengendalian perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikan yang dapat dilaksanakan
3. Pemberian informasi/laporan secara periodik mengenai hasil audit yang telah dicapai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana audit tahunan dan kecukupan jumlah auditor yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya

IX. KETERLIBATAN DALAM KEGIATAN OPERASIONAL

Kepala Unit Audit Internal dan Auditor yang duduk dalam Departemen Corporate Audit tidak memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 03 Juni 2013 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), dimana telah menunjuk Tomin Widian sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah menyesuaikan pengaturan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.03/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik.

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memathui ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi;
 - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan
 - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham
 - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya

Berikut ini adalah informasi tentang Sekretaris Perusahaan:

Nama : Tomin Widian.
Nomor Telepon : 021-55755966.
Faksmili : 021-55755961.
E-mail : corsec@sat.co.id.
Alamat : Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang 15117, Indonesia.

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Kesiapan sumber daya manusia guna menunjang kecepatan ekspansi bisnis Perseroan menjadi fokus manajemen. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas menjadi target Perseroan untuk melayani pengembangan gerai / cabang maupun lini organisasi Perseroan lainnya.

Di tahun 2016, Perseroan melakukan review dan pengembangan dalam proses rekrutmen calon karyawan dan pengembangan karyawan. Pengembangan yang dilakukan antara lain meningkatkan jumlah dan kualitas fase training saat proses seleksi karyawan. Dalam setiap fase akan dilakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kesiapan dan kualitas calon karyawan. Perseroan pada tahun ini telah merekrut lebih 53.113 karyawan baru. Untuk pengembangan internal Perseroan meningkatkan metode training untuk karyawan sesuai dengan tantangan bisnis Perseroan pada saat ini guna mengisi lini organisasi Perseroan (Management Trainee, Management Development, Officer Development). Selain pengembangan karyawan dalam mendukung pengembangan bisnis, Perseroan juga memperhatikan kebutuhan karyawan yang telah memasuki masa pensiun dengan mengembangkan training Masa Persiapan Pensiun dan mendorong program Waralaba dan Toko Mitra Alfamart sebagai alternatif karyawan dalam memasuki masa pensiun.

Alfamart Corporate University yang telah digulirkan Perseroan pun menjadi sistem yang menunjang pengembangan kompetensi karyawan. Kurikulum berbasis core competency dan functional competency dikembangkan sesuai kebutuhan divisi (fakultas) masing-masing sehingga setiap divisi mampu secara mandiri menjalankan pengembangan sumber daya manusia baik melalui e-learning, shadowing, project assignment, guided reading, portal web, knowledge management, e-library A connection dan leaders talk. Dengan upaya ini setiap divisi dapat mempersiapkan kader-kader yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan baik di tingkat gerai maupun seluruh lini organisasi Perseroan.

Pada tahun 2016, guna meningkatkan awareness karyawan akan nilai-nilai budaya perusahaan dan mendukung pelaksanaan program kerja, Perseroan mengembangkan program Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya) dengan tujuan meningkatkan komunikasi budaya kerja, media internalisasi dan penerapan nilai-nilai budaya Perseroan. Berbagai program disiapkan sepanjang tahun 2016 antara lain; survey budaya, karnaval budaya, innovation award, kuis dan lainnya. Program ini mendapatkan hasil yang positif dan akan dikembangkan pada tahun-tahun mendatang. Disamping itu, guna meningkatkan loyalitas karyawan dan mendukung kinerja Perseroan, manajemen mendorong seluruh karyawan memiliki kartu member PONTA dimana disediakan diskon khusus dan target point member yang sangat menguntungkan bagi karyawan.

Atas seluruh upaya sepanjang tahun 2016, pada bulan Agustus 2016 Perseroan berhasil memperoleh penghargaan Employer Brand Award kategori Asia Best Employer Brand Award yang diprakarsai oleh Employer Branding Institute India, World HRD Congress. Perseroan berkeyakinan sumber daya manusia Perseroan akan siap menghadapi tantangan di tahun-tahun yang akan datang.

Pemenuhan Ketentuan Upah Minimum Propinsi

Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai upah minimum propinsi dan upah minimum kota di setiap daerah di mana Perseroan memiliki kantor pusat, kantor cabang dan toko-toko sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

Serikat Pekerja

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja.

Peraturan Perusahaan

Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapat pengesahan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja – Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia – Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.519/PHIJSK-PK/PP/IV/2017, tertanggal 21 April 2017 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang mulai berlaku sejak tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan tanggal 4 Mei 2019.

Komposisi Jumlah Karyawan

Seiring dengan perkembangan usaha Perseroan, sumber daya manusia yang ada terus mengalami peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Per 31 Desember 2016, jumlah karyawan tetap dan karyawan kontrak Perseroan masing-masing adalah sebanyak 43.075 orang dan 69.195 orang sehingga total karyawan Perseroan adalah sebanyak 112.270 orang.

Adapun komposisi karyawan tetap Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, pendidikan dan usia disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini:

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Jabatan

(dalam orang)

Kategori	2016			2015			2014		
	Tetap	Kontrak	Total	Tetap	Kontrak	Total	Tetap	Kontrak	Total
Direksi dan Pejabat Direktur	23	0	23	21	0	21	16	-	16
Manajer	899	5	904	877	2	879	799	2	801
Supervisor	2.324	76	2.400	2.244	59	2.303	2.122	110	2.232
Pelaksana	39.829	69.114	108.943	36.504	68.232	104.736	21.903	50.904	72.807
Jumlah	43.075	69.195	112.270	39.646	68.293	107.939	24.840	51.016	75.856

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Pendidikan

(dalam orang)

Kategori	2016			2015			2014		
	Tetap	Kontrak	Total	Tetap	Kontrak	Total	Tetap	Kontrak	Total
Sarjana	3.468	1.870	5.338	3.333	2.163	5.496	3.032	1.110	4.142
Sarjana Muda (D3)	1.345	616	1.961	1304	703	2.007	1.131	453	1.584
Non Sarjana	38.262	66.709	104.971	35.009	65.425	100.434	20.677	49.453	70.130
Jumlah	43.075	69.195	112.270	39.646	68.291	107.937	24.840	51.016	75.856

Komposisi Karyawan Tetap Menurut Jenjang Usia

(dalam orang)

Kategori	2016			2015			2014		
	Tetap	Kontrak	Total	Tetap	Kontrak	Total	Tetap	Kontrak	Total
<21	1.369	35.828	37.197	1.900	35.635	37.535	898	25.301	26.199
21 – 30	35.338	32.960	68.298	32.220	32.183	64.403	19.641	24.956	44.597
31 – 40	5.868	202	6.070	5.086	283	5.369	3.909	538	4.447
41 – 50	473	118	591	413	114	527	370	154	524
51 – 60	26	74	100	26	61	87	22	56	78
>60	1	13	14	-	16	16	-	11	11
Jumlah	43.075	69.195	112.270	39.645	68.292	107.937	24.840	51.016	75.856

Hingga 31 Desember 2016, Perseroan tidak mempekerjakan karyawan asing dan tenaga ahli.

5. PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Perseroan bertekad untuk senantiasa menerapkan, mereview dan memperbaiki implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (“GCG”) secara konsisten di seluruh lini organisasi dan usaha. Upaya ini bertujuan mendorong sinergi dan melindungi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan keberlanjutan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh aspek bisnis akan menciptakan proses dan struktur yang baik dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepercayaan investor. Penguatan GCG menjadi salah satu faktor kunci Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Internalisasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini bisnis Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG dalam seluruh proses bisnis. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang bertujuan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai kinerja operasional, laporan keuangan, pencapaian dan aksi korporasi Perseroan melalui;

- Kegiatan hubungan investor (*analyst meeting* dan *road show* lembaga investasi)
- Public expose tahunan
- Penyebaran informasi berupa *news release* melalui media
- Website Perseroan secara berkala (www.alfamartku.com)
- Website Bursa Efek Indonesia dan media cetak

Sejauh ini manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa prinsip-prinsip GCG; (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan dan kewajaran) termasuk pengendalian internal yang diterapkan Perseroan cukup memadai. Namun demikian manajemen akan senantiasa melakukan review dan perbaikan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Masukan dari seluruh pemangku kepentingan, penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan penyesuaian dengan praktik GCG internasional yang patut diteladani merupakan dasar pertimbangan bagi manajemen untuk memperbaiki praktik GCG di lingkungan internal Perseroan.

6. PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Dalam menjalankan usaha Perseroan memberdayakan karyawan yang berasal dari wilayah di sekitar lokasi usaha sepanjang memenuhi kriteria standar yang telah ditetapkan Perseroan. Hingga tahun 2016, Perseroan telah memperkerjakan lebih dari 112.000 karyawan. Disamping itu Perseroan juga menampung produk-produk lokal yang berasal dari pengusaha kecil dan menengah (UMKM) yang telah memenuhi kualifikasi untuk dapat dipasarkan di gerai Perseroan melalui mekanisme House Brand/Private Label. Hingga saat ini sudah ada 600 produk (stock keeping unit) yang dipasarkan di gerai melalui mekanisme private label.

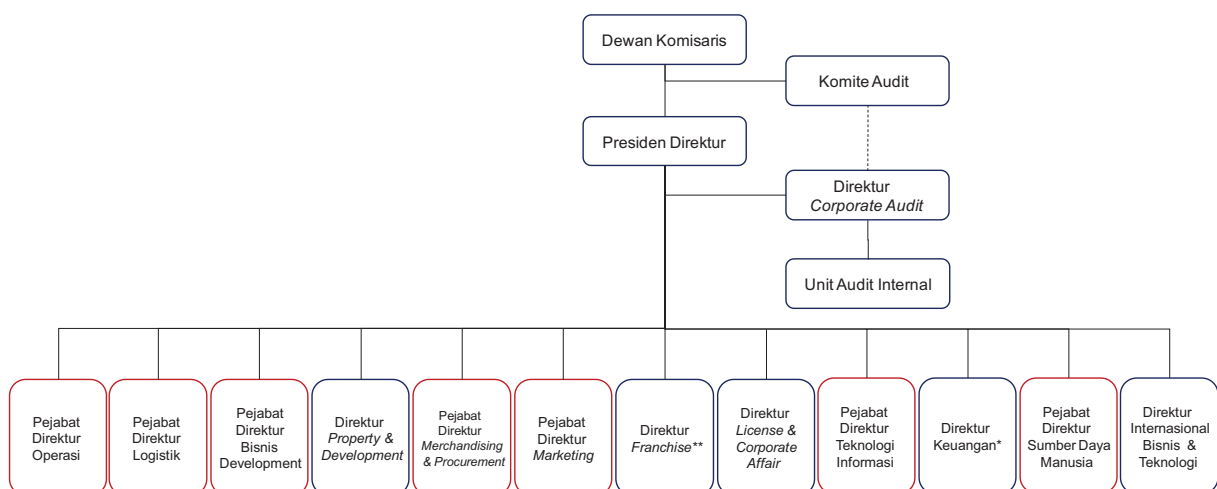
Program CSR lain yang juga telah dikembangkan, di antaranya Pemberdayaan Pedagang Kecil melalui Program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dan Program Pendidikan Ritel Alfamart Class Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Program OBA adalah representasi merupakan salah satu Pilar CSR Perseroan, yakni Alfamart Small Medium Enterprises (SME's). Pembinaan terhadap pedagang kecil yang dilaksanakan melalui program OBA bertujuan membantu warung tradisional untuk mendapat kepastian pasokan barang dengan harga khusus dengan margin yang telah disubsidi perseroan. Selain itu, perseroan juga konsisten menyelenggarakan pelatihan manajemen ritel modern bagi UMKM dan memberikan bantuan renovasi warung tradisional agar memiliki tampilan yang lebih baik. Hingga 31 Desember 2016, Perseroan telah membantu merenovasi total 1.205 warung tradisional, menjadikan lebih dari 50.000 pedagang kecil sebagai member aktif OBA, serta memberikan pelatihan kepada lebih dari 2.500 pedagang sepanjang 2016.

Di bidang pendidikan yang merupakan representasi Pilar CSR Perseroan Alfamart Smart, perseroan menjalankan program Alfamart Class. Program ini bertujuan melakukan sinkronisasi program pendidikan manajemen ritel dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), agar dapat menghasilkan lulusan siap kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri ritel. Perseroan juga memberikan hibah bantuan berupa fasilitas laboratorium ritel sebagai media praktik belajar siswa di sekolah. Hingga akhir 2016, Alfamart Class telah diimplementasikan di 144 SMK dengan 114 laboratorium ritel di lebih dari 90 kota di Indonesia.

Selain dua program yang berkelanjutan tersebut, Perseroan juga memberikan kontribusi positif bagi daerah di mana Perseroan beroperasi. Di antaranya, hibah bus pariwisata bertingkat untuk Pemerintah Daerah DKI Jakarta, hibah truk sampah untuk Pemerintah Kabupaten Lebak, serta bantuan cepat tanggap untuk bencana yang terjadi di 2016, seperti di Bandung, Garut, Tasikmalaya, Aceh, Sinabung, dan Bima.

7. STRUKTUR ORGANISASI FUNGSIONAL PERSEROAN



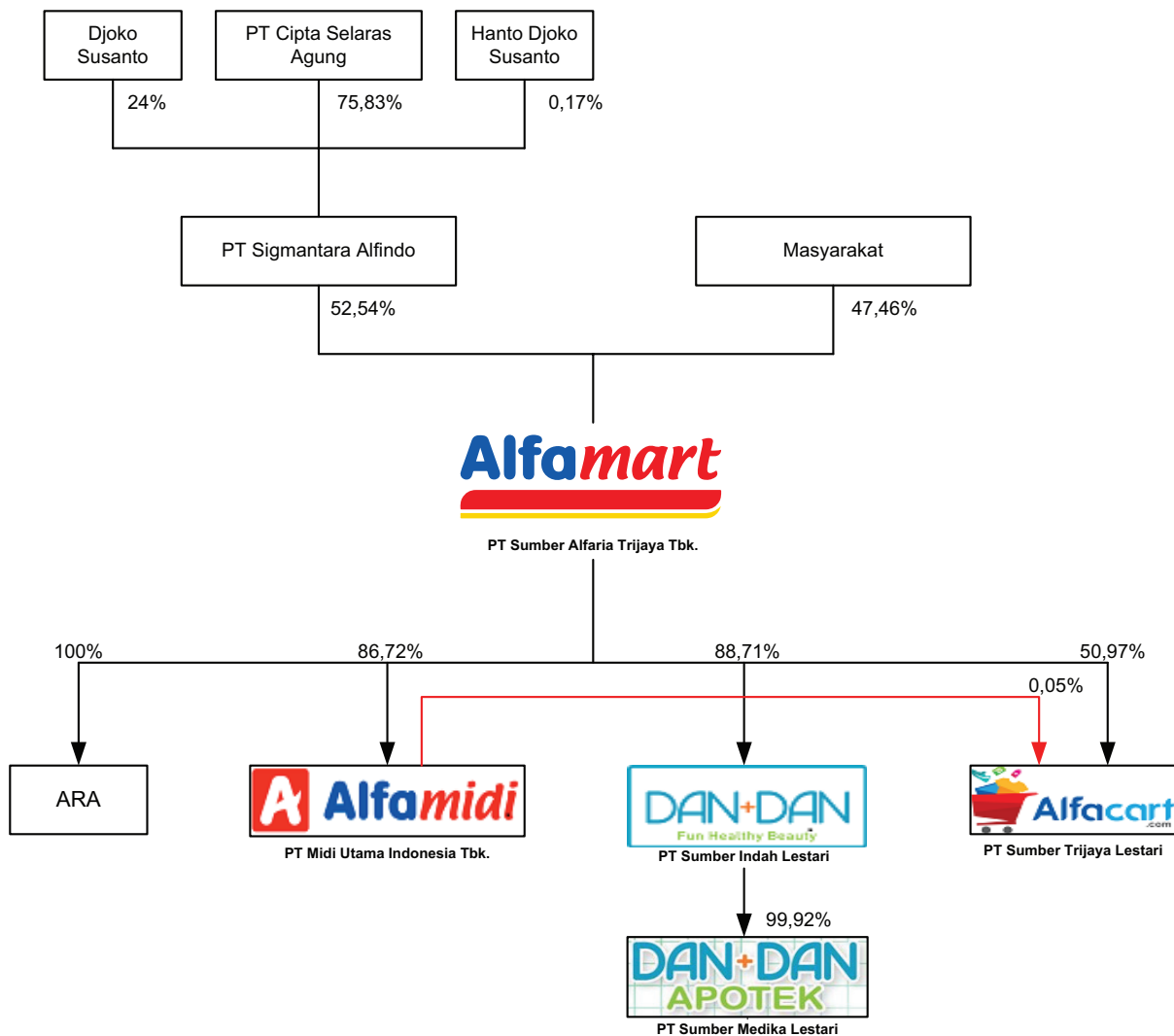
Keterangan:

*: merangkap sebagai sekretaris perusahaan

** : merangkap sebagai hubungan investor

Pejabat : Pejabat setingkat Direktur

8. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN



Pemegang saham mayoritas secara *ultimate* dari CSA adalah Djoko Susanto dan keluarga.

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan pihak yang menjadi pengendali Perseroan adalah PT Sigmantara Alfindo.

Berikut ini adalah hubungan kepemilikan Perseroan dan Pemegang Saham Utama pada saat Prospektus ini diterbitkan:

Tabel Hubungan Kepengurusan, Pengawasan, Kepemilikan Dan Afiliasi Antara Perseroan Dan Pemegang Saham Utama Perseroan:

No.	Nama	PTSA	PERSEROAN	MIDI	SIL	SML	STL
1.	Djoko Susanto	DU	-	-	-	-	-
2.	Liliana Tanuwijaya	KU	-	-	-	-	-
3.	Hanto Djoko Susanto	K	-	-	-	-	-
4.	Budiyanto Djoko Susanto	D	K	PK	KU	KU	K
5.	Anggara Hans Prawira	-	PD	-	-	-	-
6.	Bambang Setyawan Djojo	-	D	-	-	-	DU
7.	Soeng Peter Suryadi	-	D	-	-	-	-
8.	Harryanto Susanto	-	D	D	-	-	-
9.	Tomin Widian	-	D	-	-	-	-
10.	Solihin	-	D	-	-	-	-

No.	Nama	PTSA	PERSEROAN	MIDI	SIL	SML	STL
11.	Theignatius Agus Salim	-	DI	-	-	-	-
12.	Feny Djoko Susanto	-	PK	-	-	-	-
13.	Pudjianto	-	K	-	K	K	-
14.	Imam Santoso Hadiwidjaja	-	KI	-	-	-	-
15.	Sudrajat	-	KI	-	-	-	-
16.	Ahwil Loetan	-	KI	-	-	-	-
17.	Rullyanto	-	-	PD	-	-	-
18.	Maria Theresia Velina Yulianti	-	-	D	-	-	-
19.	Katsuhiko Aihara	-	-	D	-	-	-
20.	Suantopo Po	-	-	DI	-	-	-
21.	Hendra Djaya	-	-	K	-	-	-
22.	Tetsu Yamada*)	-	-	K	-	-	-
23.	Fernia R. Kristanto	-	-	KI	D	D	-
24.	Dadang Garnida	-	-	KI	-	-	-
25.	Takeshi Arakawa	-	-	KI	-	-	-
26.	Lo Vania	-	-	-	DU	DU	-
27.	Catherine Hindra Sutjahyo	-	-	-	-	-	D

Keterangan:

*) Tetsu Yamada telah menyampaikan surat pengunduran diri pada tanggal 7 November 2016.

Perseroan : PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
 SA : PT Sigmantara Alfindo.
 MIDI : PT Midi Utama Indonesia Tbk.
 SIL : PT Sumber Indah Lestari.
 SML : PT Sumber Medika Lestari
 STL : PT Sumber Trijaya Lestari
 PD : Presiden Direktur.
 PK : Presiden Komisaris.
 K : Komisaris.
 KI : Komisaris Independen.
 D : Direktur.
 DI : Direktur Independen

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, pemegang saham perseroan yang berbentuk badan hukum dan kepemilikan sahamnya di atas 5% (lima persen) atau lebih adalah PT Sigmantara Alfindo.

9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

PT Sigmantara Alfindo ("PTSA")

Riwayat Singkat

PTSA suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang. PTSA didirikan dengan nama PT Sigmantara Alfindo sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sigmantara Alfindo No. 110 tanggal 22 Januari 1994, yang dibuat di hadapan Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2.19102.HT.01.01. TH'94 tanggal 28 Desember 1994 serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 125/Log/1995 tanggal 20 Februari 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2866/1995, Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 25 tanggal 28 Maret 1995.

Anggaran Dasar PTSA telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah mengalami perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sigmantara Alfindo No. 23 tanggal 7 Agustus 2008, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-75587.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 20

Oktober 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0098188.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 (**"Akta No. 23/2008"**). Perubahan anggaran dasar PTSA yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sigmantara Alfindo No. 11 tanggal 7 November 2016 yang dibuat di hadapan Kamelina S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (**"SABH"**) di bawah No. AHU-AH.01.03-0098050 tanggal 11 November 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0134302.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 11 November 2016 (**"Akta No. 11/2016"**) yakni mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar PTSA.

PTSA saat ini berdomisili di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 23/2008, maksud dan tujuan PTSA adalah

- a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
- b. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa;
- d. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan;
- e. Menjalankan usaha dalam bidang pemborongan umum (*general contractor*);
- f. Menjalankan usaha dalam bidang agrobisnis;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjiilidan dan penerbitan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan;
- i. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas PTSA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya berdagang segala macam merek rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya, makanan, minuman dan lain-lain termasuk ekspor, impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leveransier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
- b. Menjalankan usaha industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/garment, industri pembuatan makanan dan minuman, elektronik, mekanikal dan elektrik serta kegiatan usaha terkait;
- c. Melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);
- d. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
- e. Melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/real estate, rumah susun, perkantoran dan apartement, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalian tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;
- f. Melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, pertambangan termasuk pembibitan udang;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjiilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
- h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;
- i. Melakukan usaha dalam bidang pertambangan diantaranya nikel, batubara, timah dan logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam (Izin Pertamina), penyimpanan gas dan BBM (Izin Pertamina), perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM (Izin Pertamina), teknologi perforasi dan barang-barang tambang lain yang diizinkan oleh pihak yang berwenang.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham PTSA

Sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sigmantara Alfindo No. 34 tanggal 20 April 2011 yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-28077.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. Ahu-0045121.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011 *juncto* Akta No. 11/2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PTSA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp1.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	400.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Djoko Susanto	78.950.000	78.950.000.000	24,00
PT Cipta Selaras Agung	249.500.000	249.500.000.000	75,83
Hanto Djoko Susanto	550.000	550.000.000	0,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	329.000.000	329.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	71.000.000	71.000.000.000	

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sigmantara Alfindo No. 04 tanggal 6 April 2016 yang dibuat di hadapan Kamelina S.H., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0041422 tanggal 19 April 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0048940.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 19 April 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Liliana Tanuwijaya.
 Komisaris : Hanto Djoko Susanto.

Direksi

Direktur Utama : Djoko Susanto.
 Direktur : Budiyanto Djoko Susanto.

10. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

10.1. PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")

Riwayat Singkat

MIDI suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang. Perseroan didirikan dengan nama "PT Midimart Utama" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Midimart Utama No. 37 tanggal 28 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Tangerang No. 1429/BH.3006/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 9559, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 2007.

Anggaran Dasar MIDI telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir adalah perubahan anggaran dasar MIDI dalam rangka untuk disesuaikan dengan (i) Peraturan No. IX.J.1, (ii) POJK 32/2014 dan (iii) POJK 33/2014 sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk. No. 59 tanggal 22 Juni 2015, dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0950536 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532198.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 ("**Akta No. 59/2015**").

Saat ini MIDI berdomisili di Jl. MH. Thamrin No. 09, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar MIDI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 59/2015, maksud dan tujuan MIDI ialah berusaha dalam bidang:

- a. perdagangan umum;
- b. perindustrian;
- c. jasa;
- d. perbengkelan;
- e. pemborongan umum;
- f. pertanian;
- g. percetakan, penjilidan dan penerbitan;
- h. pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MIDI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya perdagangan *Supermarket/ Hypermarket* (Toserba/Swalayan) dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
- b. menjalankan usaha industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/garment, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal, elektrikal serta kegiatan usaha terkait;
- c. melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pengiriman Uang (tidak termasuk dalam jasa bidang hukum dan konsultan pajak);
- d. melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
- e. melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/real estate, rumah susun, kawasan industri (*industri estate*), gedung perkantoran dan apartment, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalan tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;
- f. melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan, dan pertambakan termasuk pembibitan udang;
- g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan, dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
- h. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;

Kegiatan Usaha Utama MIDI adalah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya, diantaranya perdagangan *Supermarket/Hypermarket* (Toserba/Swalayan) dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama MIDI adalah melakukan kegiatan usaha Waralaba (*Franchise*).

Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 59/2015 *juncto* Daftar Pemegang Saham per 28 Februari 2017 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh MIDI, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MIDI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	9.000.000.000	900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	2.499.552.500	249.955.250.000	86,72
Masyarakat di bawah 5%	382.800.500	38.280.050.000	13,28
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.882.353.000	288.235.300.000	100,00
Saham Dalam Portepel	6.117.647.000	611.764.700.000	

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta 59/2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi MIDI sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto
Komisaris	:	Hendra Djaya
Komisaris	:	Tetsu Yamada*)
Komisaris Independen	:	Fernia Rosalie Kristanto
Komisaris Independen	:	Dadang Garnida
Komisaris Independen	:	Takeshi Arakawa

Direksi

Presiden Direktur	:	Rullyanto
Direktur	:	Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur	:	Harryanto Susanto
Direktur	:	Katsuhiko Aihara
Direktur Independen	:	Suantopo Po

Keterangan:

*) Tetsu Yamada telah menyampaikan surat pengunduran diri pada tanggal 7 November 2016.

Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat Pendapat Audit Tanpa Modifikasian dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwantono, Suherman & Surja (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasian.

(dalam jutaan Rupiah)

Ikhtisar Data Keuangan Penting	2016	2015	2014
Aset	4.261.283	3.232.642	2.575.859
Liabilitas	3.366.178	2.496.937	1.945.764
Ekuitas	895.105	735.705	630.095
Pendapatan	8.493.119	7.171.904	5.943.010
Laba Kotor	2.176.522	1.788.303	1.423.558
Laba Usaha	421.910	325.928	283.036
Laba Bersih	196.043	140.511	145.945

Aset

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Aset untuk tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp4.261.283 juta, meningkat sebesar 31,82% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3.232.642 juta yang disebabkan karena peningkatan piutang usaha pihak ketiga, persediaan barang dagang, aset tetap dan sewa dibayar di muka seiring dengan penambahan jumlah gerai MIDI.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Aset untuk tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp3.232.642 juta, meningkat sebesar 25,50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.575.859 juta yang disebabkan karena peningkatan piutang usaha pihak ketiga, persediaan barang dagang, aset tetap dan sewa dibayar di muka seiring dengan penambahan jumlah gerai MIDI.

Liabilitas

Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.366.178 juta meningkat sebesar 34,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.496.937 juta yang disebabkan karena adanya penambahan utang usaha dan utang bank seiring dengan penambahan jumlah gerai MIDI.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.496.937 juta meningkat sebesar 28,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.945.764 juta yang disebabkan karena adanya penambahan utang usaha dan utang bank seiring dengan penambahan jumlah gerai MIDI.

Pendapatan

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp8.493.119 juta meningkat sebesar 18,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7.171.904 juta terutama karena penambahan jumlah gerai MIDI.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp7.171.904 juta, meningkat sebesar 20,68% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.943.010 juta terutama karena penambahan jumlah gerai MIDI.

Laba Kotor

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.176.522 juta, meningkat sebesar 21,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.788.303 juta seiring dengan peningkatan pendapatan MIDI.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba Kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.788.303 juta, meningkat sebesar 25,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.423.558 juta seiring dengan peningkatan pendapatan MIDI.

Laba Usaha

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp421.910 juta, meningkat sebesar 29,45% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp325.928 juta seiring dengan peningkatan pendapatan MIDI dan pendapatan usaha lainnya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp325.928 juta, meningkat sebesar 15,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp283.036 juta seiring dengan peningkatan pendapatan MIDI dan pendapatan usaha lainnya.

Laba Bersih

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp196.043 juta mengalami peningkatan sebesar 39,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp140.511 juta disebabkan peningkatan pendapatan MIDI dan pendapatan usaha lainnya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba Bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp140.511 juta, mengalami penurunan sebesar 3,72% dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp145.945 juta diakibatkan oleh meningkatnya beban keuangan MIDI pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 seiring dengan peningkatan utang MIDI kepada bank di tahun 2015.

10.2. PT Sumber Indah Lestari (“SIL”)

Riwayat Singkat

SIL suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang. SIL didirikan dengan nama “PT Sumber Indah Lestari” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Indah Lestari No. 15 tanggal 5 November 2012, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-61623.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0104539.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 68492, Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 2013 (“**Akta Pendirian SIL**”).

Anggaran Dasar SIL telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sumber Indah Lestari No. 42 tanggal 25 november 2016, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam database SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0103053 tanggal 29 November 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0142112.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 29 November 2016, yang mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar SIL (“**Akta No. 42/2016**”).

Saat ini SIL berdomisili di Jl. MH. Thamrin No. 09, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar SIL sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SIL, maksud dan tujuan SIL ialah berusaha dalam bidang perdagangan secara umum, perindustrian, jasa, perbengkelan, pemborongan umum, agrobisnis, percetakan, penjiilidan, penerbitan, pengangkutan dan jasa pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SIL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya termasuk tapi tidak terbatas pada perdagangan peralatan kesehatan, pengadaan peralatan kesehatan, perdagangan supermarket/hypermarket (toserba/swalayan) dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merek rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain termasuk ekspor, impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi menjadi distributor, leverensier, supplier dana gen dari perusahaan lain baik di dalam maupun luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).
- b. menjalankan usaha industri pada umumnya di antaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/germent, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal dan elektrik serta kegiatan usaha terkait.
- c. melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa penyelenggaraan pengiriman uang (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak).
- d. melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor.

- e. melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) di antaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/*real estate*, rumah susun, kawasan industri (*industry estate*), gedung perkantoran dan *apartement*, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan pengalihan tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah.
- f. melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan pertambangan termasuk pembibitan udang.
- g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjiilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan.
- h. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut.
- i. melakukan kegiatan dalam bidang jasa pertambangan yang meliputi jasa dalam bidang pertambangan nikel, batubara, timah dan logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam (Izin Pertamina), peledakan area pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, pengeboran, pendistribusian Gas dan BBM (Izin Pertamina), penyimpangan Gas dan BBM (Izin Pertamina), perdagangan kapasitas pipa transmisi Gas dan BBM (Izin Pertamina) teknologi perforasi dan barang-barang tambang lain yang diizinkan oleh pihak yang berwenang.

Kegiatan usaha utama SIL adalah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya perdagangan peralatan kesehatan, pengadaan peralatan kesehatan, termasuk ekspor impor, interinsular dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi menjadi distributor, leveransier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama SIL adalah melakukan kegiatan usaha waralaba.

Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 42/2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SIL adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	400.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Perseroan	275.000	275.000.000.000	88,71
PT Atri Medikatama	35.000	35.000.000.000	11,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	310.000	310.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	90.000	90.000.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SIL *juncto* Akta Risalah Rapat PT Sumber Indah Lestari No. 01 tanggal 1 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-36098.40.22.2014 tanggal 16 Oktober 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0107213.40.80.2014 tanggal 16 Oktober 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SIL adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budiyanto Djoko Susanto.
 Komisaris : Pudjianto.

Direksi:

Direktur Utama : Lo Vania
 Direktur : Fernia Rosalie Kristanto.

Tabel berikut ini menyajikan data keuangan penting SIL dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi.

(dalam jutaan Rupiah)

Ikhtisar Data Keuangan Penting	2016	2015	2014
Aset	239.272	189.776	181.601
Liabilitas	33.983	22.946	13.172
Ekuitas	205.289	166.829	168.429
Pendapatan	159.540	79.095	30.057
Laba Kotor	47.447	25.062	9.955
Rugi Usaha	(45.748)	(35.286)	(28.395)
Rugi Bersih	(42.472)	(31.685)	(23.999)

Aset**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Aset untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp239.272 juta, meningkat sebesar 26,08% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp189.776 juta terutama seiring dengan peningkatan aktivitas pembelian barang dagangan dan aset tetap untuk gerai miliknya.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Aset untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp189.776 juta meningkat sebesar 4,50% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp181.601 juta terutama seiring dengan peningkatan aktivitas pembelian barang dagangan untuk gerai miliknya.

Liabilitas**Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2015**

Liabilitas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp33.983 juta meningkat sebesar 48,10% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp22.946 juta terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha seiring dengan aktivitas pembelian barang dagangan untuk gerai miliknya.

Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp22.946 juta meningkat sebesar 74,20% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp13.172 juta terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha seiring dengan aktivitas pembelian barang dagangan untuk gerai miliknya.

Rugi Usaha

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Rugi Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp45.748 juta, meningkat sebesar 29,65% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp35.286 juta terutama disebabkan oleh kenaikan yang signifikan dari biaya operasional.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Rugi Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp35.286 juta meningkat sebesar 24,27% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp28.395 juta terutama disebabkan oleh kenaikan yang signifikan dari biaya operasional.

Rugi Bersih

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Rugi Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp42.472 juta meningkat sebesar 34,04% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp31.685 juta disebabkan oleh kenaikan yang signifikan dari biaya operasional.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Rugi Bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp31.685 juta meningkat sebesar 32,03% dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp23.999 juta disebabkan oleh kenaikan yang signifikan dari biaya operasional.

10.3. PT Sumber Medika Lestari ("SML")

Riwayat Singkat

SML suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Tangerang. SML didirikan dengan nama "PT Sumber Medika Lestari" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Medika Lestari No. 20 tanggal 20 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan Sri Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-30683.40.10.2014 tanggal 21 Oktober 2014, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0108227.40.80.2014 tanggal 21 Oktober 2014 ("**Akta Pendirian SML**").

Anggaran Dasar SML belum pernah mengalami perubahan sejak pendiriannya.

Saat ini SML berdomisili di Kawasan Industri Bitung Jaya, Jl. Raya Serang KM 12, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar SML sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SML, maksud dan tujuan SML ialah berusaha dalam bidang apotek.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, SML dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pengelolaan apotek;
- Pembuatan, pengolahan, peracikan, pengubahan bentuk pencampuran, penyimpanan dan penyerahan obat atau bahan obat;
- Pengadaan penyimpanan, penyaluran dan penyerahan perbekalan farmasi lainnya;
- Pelayanan informasi mengenai perbekalan farmasi

Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SML, struktur permodalan dan susunan pemegang saham SML adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	50.000	50.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
SIL	12.490	12.490.000.000	99,92
Doddy Surja Bajuadji	10	10.000.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	12.500	12.500.000.000	100
Saham Dalam Portepel	37.500	37.500.000.000	-

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian SML, susunan Dewan Komisaris dan Direksi SML adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Budiyanto Djoko Susanto.
 Komisaris : Pudjianto.

Direksi:

Direktur Utama : Lo Vania
 Direktur : Fernia Rosalie Kristanto.

10.4. PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")

Riwayat Singkat

STL suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Tangerang. STL didirikan dengan nama "PT Sumber Trijaya Lestari" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Trijaya Lestari No. 02 tanggal 1 April 2015, yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0015263.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 April 2015, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0039731.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 April 2015 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 32626, Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2015 ("**Akta Pendirian STL**").

Anggaran Dasar STL telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 27 tanggal 17 Februari 2017, dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0075342 tanggal 21 Februari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0021146.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Februari 2017, yang mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar STL ("**Akta No. 27/2017**").

Saat ini STL berdomisili di Jl. MH. Thamrin No. 09, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar STL sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian STL, maksud dan tujuan STL ialah berusaha dalam bidang perdagangan, jasa perindustrian dan pengangkutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, STL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. perdagangan yang meliputi:
 1. menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
 2. export dan import;
 3. melakukan perdagangan eceran melalui media (internet) diantaranya handphone berikut aksesorisnya, digital kamera, barang-barang elektronik rumah tangga, tablet, laptop dan komputer, audio, televisi, printer dan tinta printer, aksesoris komputer, peralatan kantor, perawatan kulit dan rambut, make up, perlengkapan dan peralatan mandi, alat kesehatan dan kecantikan, perlengkapan kecantikan, peralatan dan perlengkapan bayi, mainan anak, tas dan koper, pakaian dan aksesoris fashion, perlengkapan dan peralatan rumah tangga, aksesoris motor dan mobil, perawatan motor dan mobil, perawatan dan perlengkapan olah raga;
- b. Jasa yang meliputi:
 1. menjalankan usaha-usaha di bidang jasa;
 2. jasa periklanan dan reklame serta promosi dan pemasaran;
 3. jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi;
 4. jasa franchise kecuali jasa bidang hukum dan pajak tidak dijalankan;
- c. Perindustrian yang meliputi:
 1. Menjalankan usaha-usaha di bidang industri;
- d. Pengangkutan darat yang meliputi:
 1. menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi;
 2. transportasi pengangkutan.

Permodalan

Sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 15 tanggal 9 November 2016, dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusannya di bawah No. AHU-0021146.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 11 November 2016 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0098053 tanggal 11 November 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0134308.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 11 November 2016, yang mengubah ketentuan Pasal 4 anggaran dasar STL ("**Akta No. 15/2016**") *juncto* Akta No. 27/2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham STL pada adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	8.000.000	800.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Perseroan	1.121.340	112.134.000.000	50,97
PT Amanda Cipta Persada	1.077.560	107.756.000.000	48,98
MIDI	1.100	110.000.000	0,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.200.000	220.000.000.000	100
Saham Dalam Portepel	5.800.000	580.000.000.000	-

Manajemen dan Pengawasan

Sebagaimana termaktub dalam akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 17 tanggal 7 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam *database* SABH di bawah No. AHU-AH.01.03-0032890 tanggal 18 Maret 2016 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0035368.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi STL adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto.

Direksi:

Direktur Utama : Bambang Setyawan Djojo

Direktur : Catherine Hindra Sutjahyo

10.5. Alfamart Retail Asia Pte. Ltd ("ARA")

Riwayat Singkat

ARA didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara Republik Singapura pada tanggal 8 Oktober 2013 sebagaimana tercantum dalam:

- *Certificate Confirming Incorporation of Company*, Company No. 201327324W , dikeluarkan oleh *Accounting And Corporate Regulatory Authority (ACRA) Biz File*, tanggal 9 Oktober 2013, mengkonfirmasi pendirian ARA, yang didirikan berdasarkan *the Companies Act (Cap. 50)*, pada dan sejak tanggal 8 Oktober 2013, dan perusahaan adalah *Private Company Limited By Shares* (perusahaan privat terbatas oleh saham);
- *Memorandum And Articles Of Association Of ARA*, incorporated 8 October 2013, *the Companies Act, Cap. 50, Private Company Limited By Shares*, yang dilegalisir oleh Sriwi Bawana Nawaksari SH MKn. tanggal 3 Oktober 2013 dibawah No. 57A/Leg/X/2013, berisikan ketentuan anggaran dasar ARA.

Berdasarkan *Memorandum And Articles Of Association Of ARA* tersebut:

- ARA adalah perusahaan terdaftar yang berlokasi di Republik Singapura.
- ARA memiliki kewenangan penuh untuk menjalankan atau bertanggungjawab suatu usaha atau kegiatan, melakukan suatu tindakan atau ikut suatu transaksi dan untuk maksud tersebut memiliki hak-hak, kekuasaan-kekuasaan dan *priviledges* yang penuh;
- Tanggung jawab para anggota adalah terbatas.

Berdasarkan Business Profile ARA dan BOD Resolution, ARA beralamat di 6 *Temasek Boulevard #09-05, Suntec Tower Four, Singapore* 038986.

Permodalan

Berdasarkan Pendapat Hukum tanggal 10 Februari 2017 dari Prolegis LLC, sebuah *lawfirm* yang berkedudukan di 50 Raffles Place #24-01 Singapore Land Tower, Singapura 048623:

- Modal disetor ARA per tanggal 10 Februari 2017 adalah sebesar SGD5.450.000 dengan jumlah saham 5.450.000 saham biasa (*ordinary share*);
- Pemegang Saham ARA per tanggal 10 Februari 2017 adalah:

Perseroan, beralamat di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang 15117, Indonesia.

Manajemen

- Direktur : Lim Wan Hoon
- Direktur : Bambang Setyawan Djojo
- Secretary : Tan Sze Lian Celine

11. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perseroan melakukan transaksi dengan Pihak Terafiliasi yang dilakukan berdasarkan harga yang berlaku umum sebagaimana transaksi tersebut dilakukan dengan pihak tidak Terafiliasi, sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase	Total	Persentase	Total	Persentase
Penjualan:						
PT Atri Distribusindo**	29.601	0,05	18.859	0,04	-	-
PT Yamazaki Indonesia**	865	0,00	-	-	-	-
Total	30.466	0,05	18.859	0,04	-	-

***) Persentase terhadap total penjualan neto.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase	Total	Persentase	Total	Persentase
Pembelian:						
PT Atri Distribusindo**	413.531	0,87	311.554	0,78	173.147	0,49
PT Yamazaki Indonesia**	73.518	0,15	46.154	0,12	5.855	0,02
Total	487.049	1,02	357.708	0,90	179.002	0,51

***) Persentase terhadap total pembelian neto.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase	Total	Persentase	Total	Persentase
Piutang Usaha:						
PT Atri Distribusindo**	11.646	0,06	5.269	0,03	1.250	0,00
PT Yamazaki Indonesia**	201	0,00	1.123	0,01	-	-
Total	11.847	0,06	6.392	0,04	1.250	0,00

***) Persentase terhadap total Aset Konsolidasian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase	Total	Persentase	Total	Persentase
Piutang Lain-lain:						
PT Atri Distribusindo**	1.041	0,01	4.154	0,03	471	0,00
Koperasi Karyawan Perseroan**	624	0,01	-	-	-	-
PT Atri Pasifik**	-	-	-	-	251	0,00
Total	1.665	0,02	4.154	0,03	722	0,00

***) Persentase terhadap total Aset Konsolidasian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase	Total	Persentase	Total	Persentase
Utang Usaha:						
PT Atri Distribusindo**	89.628	0,63	91.197	0,88	27.923	0,25
PT Yamazaki Indonesia**	14.325	0,10	12.337	0,12	5.321	0,05
Total	103.953	0,73	103.534	1,00	33.244	0,30

***) Persentase terhadap total Liabilitas Konsolidasian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase	Total	Persentase	Total	Persentase
Utang Lain-Lain:						
PT Perkasa Internusa Mandiri**	652	0,00	1.363	0,01	-	-
Koperasi Karyawan Perseroan**	25	0,00	14	0,00	-	-
PT Atri Logistic**	-	-	30	0,00	-	-
Total	677	0,00	1.407	0,01	-	-

**) Persentase terhadap Liabilitas Konsolidasian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase	Total	Persentase	Total	Persentase
Beban Akrua:						
PT Atri Pasifik**	-	-	-	-	1.607	0,01

**) Persentase terhadap Liabilitas Konsolidasian.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase	Total	Persentase	Total	Persentase
Penghasilan ditangguhkan:						
PT Atri Distribusindo**	736	0,01	736	0,01	697	0,01
Koperasi Karyawan Perseroan**	445	0,00	661	0,01	51	0,00
PT Atri Pasifik**	41	0,00	41	0,00	41	0,00
PT Beta Setia Mega**	-	-	18	0,00	-	-
Total	1.222	0,01	1.456	0,02	789	0,01

**) Persentase terhadap Liabilitas Konsolidasian.

Perseroan juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan Pihak Terafiliasi. Rincian transaksi Pihak Terafiliasi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase*	Total	Persentase*	Total	Persentase*
Pembelian aset tetap:						
Manajemen kunci	290.000	13,17	25.132	1,56	-	-
PT Perkasa Internusa Mandiri	174.216	7,91	1.239	0,08	-	-
PT Cahaya Manunggal	10.619	0,48	-	-	-	-
PT Delta Investama	-	-	4.530	0,28	10	0,00
PT Atri Pasifik	-	-	-	-	413	0,02
Total	474.835	21,56	30.901	1,92	423	0,02
Pendapatan lainnya:						
PT Atri Distribusindo	364	2,06	388	2,42	224	1,38
PT Yamazaki Indonesia	-	-	72	0,45	200	1,24
Total	364	2,06	460	2,87	424	2,62
Pendapatan partisipasi promosi:						
PT Atri Distribusindo	29.599	1,67	12.579	0,97	3.655	0,24
PT Yamazaki Indonesia	2.291	0,03	954	0,07	-	-
Total	31.890	1,70	13.533	1,04	3.655	0,24
Penghasilan rabat:						
PT Atri Distribusindo	8.364	1,23	1.226	0,29	1.691	0,25
PT Yamazaki Indonesia	420	0,06	71	0,02	-	-
Total	8.784	1,29	1.297	0,31	1.691	0,25

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	2016		2015		2014	
	Total	Persentase*	Total	Persentase*	Total	Persentase*
Pendapatan sewa tempat dan bangunan:						
PT Atri Distribusindo	1.553	1,02	1.514	1,10	932	1,53
PT Atri Pasifik	244	0,16	244	0,18	210	0,24
Koperasi Karyawan Perseroan	228	0,15	241	0,17	223	0,25
PT Beta Setia Mega	-	-	52	0,04	-	-
PT Yamazaki Indonesia	-	-	-	-	2	0,00
Total	2.025	1,33	2.051	1,49	1.367	2,02
Jasa manajemen konstruksi:						
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.840	0,33	949	0,01	5.481	0,05
Penghasilan sewa:						
PT Atri Distribusindo	12.172	0,76	18.117	1,20	2.800	0,25
Penghasilan royalti:						
Alfamart Trading Phillippines, Inc.	3.545	0,73	-	-	-	-
Sewa peralatan dan inventaris:						
PT Perkasa Internusa Mandiri	116.826	87,44	63.728	47,70	-	-
Beban sewa bangunan:						
PT Perkasa Internusa Mandiri	5.117	0,56	5.038	0,72	6.260	1,17
Manajemen kunci	2.889	0,32	2.480	0,35	2.500	0,47
PT Lancar Distrindo	45	0,01	45	0,01	227	0,04
Total	8.051	0,89	7.563	1,08	8.987	1,68
Beban kebersihan dan beban transportasi:						
Koperasi Karyawan Perseroan	17.089	2,60	15.775	2,83	11.788	2,97
Beban distribusi dan penjualan:						
PT Atri Atrindo	1.343	0,30	-	-	-	-
PT Atri Logistic	399	0,09	413	0,09	-	-
PT Atri Pasifik	-	-	-	-	9.601	3,08
Total	1.742	0,39	413	0,09	9.601	3,08

*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan.

Penjualan produk kepada Pihak Terafiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, dan 2015 masing-masing berjumlah Rp30.466 juta, dan Rp18.859 juta merupakan penjualan kepada PT Atri Distribusindo ("ATRI") dan PT Yamazaki Indonesia ("YI"). Total penjualan kepada Pihak Terafiliasi masing-masing adalah 0,05% dan 0,04% dari pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pembelian persediaan dari Pihak Terafiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sejumlah Rp487.049 juta, Rp357.708 juta dan Rp179.002 juta merupakan pembelian dari ATRI dan YI. Total pembelian persediaan kepada Pihak Terafiliasi masing-masing sebesar 1,02%; 0,90%; dan 0,51% dari pembelian neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, utang usaha yang timbul dari transaksi di atas masing-masing sejumlah Rp103.953 juta, Rp103.534 juta dan Rp33.244 juta merupakan utang usaha ke ATRI dan YI.

Utang usaha tersebut disajikan sebagai "Utang Usaha – Pihak Terafiliasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Perseroan juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan Pihak Terafiliasi. Rincian transaksi Pihak Terafiliasi adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, pendapatan sewa tempat dan bangunan sejumlah Rp2.025 juta, Rp2.051 juta dan Rp1.367 juta merupakan pendapatan sewa tempat dan bangunan dari ATRI, PT Atri Pasifik, Koperasi Karyawan Perseroan, PT Beta Setia Mega dan YI.

Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	2016	2015	2014
Imbalan Kerja Jangka Pendek	44.742	39.409	46.915
Imbalan Kerja Jangka Panjang	19.131	2.655	17.670
Total	63.873	42.064	64.585

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku umum.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan Pihak Terafiliasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Terafiliasi	Sifat Hubungan Berelasi	Transaksi
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali	Sewa bangunan dan pembelian persediaan
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali	Sewa bangunan
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Harryanto Susanto dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci	Sewa bangunan
7.	PT Delta Investama	Entitas sepengendali	Pembelian aset tetap
8.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali	Sewa bangunan
9.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali	Sewa bangunan
10.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali	Jasa distribusi
11.	PT Alfa Atrindo	Entitas sepengendali	Jasa distribusi
12.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali	Pembelian aset
13.	Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas sepengendali	Penghasilan royalti

Adapun perjanjian-perjanjian yang diadakan antara Perseroan dengan Pihak Terafiliasi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perseroan				
Perjanjian Sewa Menyewa				
1.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATRI/SEWA/VI/2013/103 tanggal 28 Juni 2013 <i>unctis</i> Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATRI/ADD II SEWA-CIKOKOL/IV/2015/135 tanggal 23 April 2015, Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATRI/ADD III SEWA-CIKOKOL/IV/2016/178 tanggal 4 April 2016 dan dan Addendum IV Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATRI/ADD IV SEWA-CIKOKOL/III/2017/204 tanggal 30 Maret 2017, yang semuanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. PT Atri Distribusindo ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua seluruh lantai 2 Gedung A dengan luas ±1.143 m ² yang berlokasi di Gedung A, Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang yang merupakan sebagian dari aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 1975/Cikokol.	1 Mei 2017 s/d 31 Oktober 2017
2.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATRI/SEWA/XI/2014/638 tanggal 17 November 2014 <i>unctis</i> Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATRI/ADD I SEWA-MAKASSAR/IX/2015/469 tanggal 21 September 2015 dan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATRI/ADD II SEWA-MAKASSAR/IX/2016/875 tanggal 22 September 2016, yang ketiganya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. PT Atri Distribusindo ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua gudang dengan luas ±2.184 m ² yang berlokasi di Jl. Kima Raya VIII Blok SS No. 23, Kawasan Industri Makassar, Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar yang merupakan sebagian dari aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 20219/Bira dan SHGB No. 20220/Bira.	1 Oktober 2016 s/d 30 September 2017
3.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATP/SEWA-HO CIKOKOL/III/2013/020 tanggal 4 Maret 2013 <i>unctis</i> Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATP/ADD II SEWA-HO CIKOKOL/II/2015/074 tanggal 23 Februari 2015, Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATP/ADD III SEWA-HO CIKOKOL/IV/2016/179 tanggal 4 April 2016, dan Addendum IV Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-ATP/ADD IV SEWA-CIKOKOL/II/2017/122 tanggal 27 Februari 2017, yang seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. PT Atri Pasifik ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua sebagian bangunan lantai 3 Gedung A dengan luas ±271 m ² yang berlokasi di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang yang merupakan sebagian dari aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 1975/Cikokol.	1 Maret 2017 s/d 30 Juni 2017

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
4.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 65 tanggal 31 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Joko Purnomo, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.	1. Djoko Susanto ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua 1 unit bangunan tempat usaha dengan luas ±208 m ² yang berlokasi di Jl. Persatuan Guru No. 39, Kel. Petojo Selatan, Kec. Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta yang merupakan sebagian dari aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHM No. 146/1986.	24 Maret 2016 s/d 23 Maret 2021
5.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 1 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Bachtiar, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang.	1. Liliana Tanuwijaya ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua 2 bidang tanah dan bangunan rumah toko 2 lantai yang berlokasi di Jl. Raden Saleh, Kel. Karang Mulya, Kec. Karang Tengah, Kab. Tangerang, Banten yang merupakan sebagian dari aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHM No. 2435/Karang Mulya dan SHM No. 2467/Karang Mulya.	10 September 2016 s/d 9 September 2021
6.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-KOPKARSAT/PERMATA PAMULANG/VII/2009/174 tanggal 31 Juli 2009 <i>juncto</i> Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-KOPKARSAT/ADD SEWA-PAMULANG/VIII/2016/693 tanggal 22 Agustus 2016, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua 2 buah bangunan rumah toko 2 lantai dengan luas ±170 m ² yang berlokasi di Perumahan Permata Pamulang Blok I-3 No. 7 dan 8, Kel. Bhakti Jaya Babakan, Kec. Serpong, Tangerang yang merupakan aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 00030/Bhakti Jaya dan SHGB No. 03074/Babakan.	1 Agustus 2014 s/d 31 Juli 2019
7.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MIDI/SEWA/XII/2011/343 tanggal 8 Desember 2011 <i>junctis</i> Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MUI/ADD SEWA SIDOARJO/VI/2015/247 tanggal 29 Juni 2015, Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MIDI/ADD II SEWA-SIDOARJO/IV/2016/187 tanggal 5 April 2016 dan Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MIDI/ADD III SEWA-SIDOARJO/III/2017/203 tanggal 30 Maret 2017 yang seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. MIDI ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua bangunan yang berlokasi di Jl. Berbek Industri VII No. 3, Desa Kepuhkiran, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur yang merupakan aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 2352/Kepuhkiran.	1 April 2017 s/d 30 November 2017
8.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MUI/SEWA/CIKOKOL-SATRIAJI/VIII/2016/696 tanggal 22 Agustus 2016, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. MIDI ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua sebagian bangunan Gedung Satriaji dengan luas ±546,68 m ² dan sebagian bangunan kantor di Gedung A lantai 1 dan 4 dengan luas ±2.107 m ² yang berlokasi di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Kota Tangerang yang merupakan aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 1975/Cikokol.	1 Juli 2016 s/d 30 Juni 2017

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
9.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MUI/SEWA-HO CIKOKOL/III/2013/028 tanggal 27 Maret 2013 <i>junctis</i> Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MUI/ADD II SEWA/II/2015/073 tanggal 23 Februari 2015, Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MIDI/ADD III-SEWA/IV/2016/188 tanggal 5 April 2016 dan Addendum IV Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-MIDI/ADD IV-SEWA CIKOKOL/III/2017/149, yang seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. MIDI ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua sebagian bangunan Gedung A lantai 3 dengan luas ±148 m ² yang berlokasi di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Kota Tangerang yang merupakan aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 1975/Cikokol.	1 Maret 2017 s/d 30 Juni 2017
10.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-SIL/SEWA/XI/2013/246 tanggal 11 November 2013 <i>junctis</i> Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-SIL/ADD II SEWA-CIKOKOL/X/2015/554 tanggal 29 Oktober 2015, Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-SIL/ADD III SEWA-CIKOKOL/IX/2016/874 tanggal 22 September 2016, dan Addendum IV Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-SIL/ADD IV SEWA-CIKOKOL/III/2017/159 tanggal 7 Maret 2017, yang seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. SIL ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua sebagian bangunan Gedung A lantai 3 dengan luas ±168 m ² yang berlokasi di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Kota Tangerang yang merupakan aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 1975/Cikokol.	6 Maret 2017 s/d 5 Juni 2017
11.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-STL/SEWA-CIKOKOL/VI/2015/221 tanggal 15 Juni 2015 <i>junctis</i> Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-STL/ADD SEWA-CIKOKOL/VIII/2016/694 tanggal 22 Agustus 2016 dan Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-STL/ADD II SEWA-CIKOKOL/II/2017/124 tanggal 28 Februari 2017, yang ketiganya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. STL ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua sebagian bangunan Gedung A dengan luas ±20 m ² yang berlokasi di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Kota Tangerang yang merupakan aset milik Pihak Pertama berdasarkan SHGB No. 1975/Cikokol.	15 Januari 2017 s/d 14 Juni 2017
12.	Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-STL/SEWA-BALARAJA/VIII/2015/403 tanggal 27 Agustus 2015 <i>juncto</i> Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. SAT-STL/ADD SEWA-BALARAJA/VIII/2016/695 tanggal 22 Agustus 2016, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("Pihak Pertama") 2. STL ("Pihak Kedua")	Pihak Pertama dengan ini setuju menyewakan kepada Pihak Kedua sebagian bangunan dan gudang dengan luas ±403 m ² yang berlokasi di Jl. Aria Jaya Santika No. 19, Desa Pasirbolang, Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang.	1 Oktober 2016 s/d 30 September 2017

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
13.	Perjanjian Sewa Menyewa Air Conditioner No. SAT-CM/PURCHASING/AC/XI/2015/562 tanggal 2 November 2015 <i>juncto</i> Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Air Conditioner No. SAT-CM/PURCHASING/AC/X/2016/969 tanggal 7 Oktober 2016, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("SAT") 2. PT Cahaya Manunggal ("CM")	SAT hendak menyewa <i>air conditioner</i> kapasitas 2 PK ("AC") dari CM dan CM setuju untuk menyewakan AC kepada SAT untuk digunakan pada gerai-gerai Alfamart yang terletak di Jabodetabek dan di luar wilayah Jabodetabek.	5 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Pemasangan dan Penyerahan Unit AC oleh Para Pihak.
14.	Perjanjian Sewa Menyewa Air Conditioner No. SAT-DSP/PURCHASING/AC/XI/2015/564 tanggal 2 November 2015 <i>juncto</i> Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Air Conditioner No. SAT-DSP/PURCHASING/AC/X/2016/970 tanggal 7 Oktober 2016, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("SAT") 2. PT Delta Sukses Pratama ("DSP")	SAT hendak menyewa <i>air conditioner</i> kapasitas 2 PK ("AC") dari DSP dan DSP setuju untuk menyewakan AC kepada SAT untuk digunakan pada gerai-gerai Alfamart yang terletak di Jabodetabek dan di luar wilayah Jabodetabek.	5 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Pemasangan dan Penyerahan Unit AC oleh Para Pihak.
15.	Perjanjian Sewa Menyewa Air Conditioner No. SAT-PIM/PURCHASING/AC/XI/2015/563 tanggal 2 November 2015 <i>juncto</i> Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Air Conditioner No. SAT-PIM/PURCHASING/AC/X/2016/968 tanggal 7 Oktober 2016, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("SAT") 2. PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM")	SAT hendak menyewa <i>air conditioner</i> kapasitas 2 PK ("AC") dari PIM dan PIM setuju untuk menyewakan AC kepada SAT untuk digunakan pada gerai-gerai Alfamart yang terletak di Jabodetabek dan di luar wilayah Jabodetabek.	5 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Pemasangan dan Penyerahan Unit AC oleh Para Pihak.
16.	Perjanjian Sewa Chiller No. SAT-PIM/SEWA CHILLER/IX/2012/213 tanggal 22 November 2012, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. Perseroan ("SAT") 2. PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM")	SAT hendak menyewa <i>chiller</i> dari PIM dan PIM setuju untuk menyewakan <i>chiller</i> kepada SAT untuk digunakan pada gerai-gerai Alfamart yang terletak di Jabodetabek dan di luar wilayah Jabodetabek.	Sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan terus menerus sampai dengan diakhiri berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
Perjanjian Kerjasama				
1.	Perjanjian Kerjasama Penjual No. SAT-STL/ MARKETPLACE/X/2015/480 tanggal 1 Oktober 2015, yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.	1. STL 2. Perseroan ("Penjual")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Penjual bermaksud untuk menggunakan jasa STL untuk menempatkan dan menjual barang dagangannya melalui platform. Biaya jasa akan dikenakan oleh STL atas penyediaan jasa yang akan dihitung dengan menggunakan persentase "Groceries 3%" dikalikan harga jual barang yang tertera di platform.	1 Oktober 2015 s/d untuk waktu yang tidak ditentukan selama Penjual masih menggunakan jasa yang disediakan oleh STL.

12. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING DENGAN PIHAK LAIN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan beberapa perjanjian penting dengan beberapa pihak ketiga yakni sebagai berikut:

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengadakan beberapa perjanjian material dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perseroan				
Perjanjian Penawaran Umum Obligasi				
1.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33 tanggal 26 Maret 2014 <i>unctis</i> Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 tanggal 24 April 2014 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 tanggal 9 Juni 2014, yang ketiganya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta	1. Perseroan ("Emiten") 2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Wali Amanat")	Sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014, Emiten menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk menjalankan tugas selaku Wali Amanat dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menerima atas penunjukan tersebut. Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000,- dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun. Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk hal-hal sebagai berikut: 1. sekitar 35% untuk membayar sebagian jumlah yang terhutang kepada PT Bank Central Asia Tbk. pada tanggal jatuh tempo; 2. sekitar 35% untuk membayar sebagian jumlah yang terhutang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal jatuh tempo; dan 3. sekitar 30% akan digunakan untuk modal kerja antara lain untuk pengadaan pasokan persediaan Emiten.	Perjanjian Perwaliamanatan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya, dan akan berakhir dengan sendirinya apabila: 1. Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya 6 bulan terhitung sejak tanggal 31 Desember 2013; atau 2. Pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 Hari Kerja setelah tanggal distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek; atau 3. Batalnya Penawaran Umum sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; atau 4. Terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
2.	Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 tanggal 21 April 2015, yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta.	1. Perseroan ("Emiten") 2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("Wali Amanat")	Sehubungan dengan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, Emiten menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk menjalankan tugas selaku Wali Amanat dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menerima atas penunjukan tersebut. Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan jangka waktu 3 tahun dan 5 tahun, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Obligasi Seri A dengan jangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi, dengan jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,7% per tahun; dan 2. Obligasi Seri B dengan jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi, dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun. Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk hal-hal sebagai berikut: 1. Sekitar 50% untuk membayar sebagian jumlah yang hutang jangka pendek (<i>revolving</i>) yang terhutang kepada PT Bank Central Asia Tbk. pada tanggal jatuh tempo; dan 2. Sekitar 50% untuk membayar sebagian jumlah yang hutang jangka pendek (<i>revolving</i>) yang terhutang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal jatuh tempo.	Perjanjian Perwaliamanatan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya, dan akan berakhir dengan sendirinya apabila: 1. Pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek; atau Batalnya 2. Penawaran Umum sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; atau 3. Terpenuhinya seluruh hak dan kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
Perjanjian Kredit				
1.	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek Nomor CRO. KP/125/KJP/15 No. 29 tanggal 15 Juli 2015 <i>juncto</i> Akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek Nomor CRO. KP/125/KJP/15 No. 44 tanggal 30 Juni 2016, yang keduanya dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta	1. Perseroan ("Debitur") 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank")	Bank memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek yang bersifat <i>Uncommitted, Advised</i> dan <i>Revolving</i> dengan limit sebesar Rp1.000.000.000.000,-. Tujuan penggunaan Fasilitas Kredit adalah Modal kerja atau <i>gap/deficit cash flow</i> jangka pendek dengan tingkat suku bunga (<i>all in cost</i>) ditetapkan pada saat pengajuan penarikan. Debitur berjanji kepada Bank, antara lain, mengupayakan untuk menjaga <i>financial ratio</i> sebagai berikut: a. Ratio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (<i>EBITDA to interest Ratio</i>) minimal 2 kali; b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (<i>EBITDA to interest + Principal Installment</i>) minimal 1,2 kali; c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>) maksimal 2 kali.	15 Juli 2016 s/d 14 Juli 2017

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
2.	Akta Perubahan Dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Kredit PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 43 tanggal 17 Desember 2015 <i>juncto</i> Akta Perubahan Atas Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 2 November 2016, yang keduanya dibuat di hadapan Veronica Indrawati, S.H., Notaris di Kota Tangerang	1. Perseroan ("Debitur") 2. PT Bank Central Asia Tbk. ("Bank")	Bank memberikan Fasilitas Kredit: 1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) tidak melebihi Rp250.000.000.000,-; 2. Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i> tidak melebihi Rp1.850.000.000.000,-; dan 3. Fasilitas PBMM, <i>uncommitted</i> tidak melebihi Rp1.700.000.000.000,-. Tujuan penggunaan Fasilitas Kredit adalah Modal kerja Debitur dengan tingkat suku bunga: 1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran): 9% per tahun; 2. Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>: 9% per tahun; dan 3. Fasilitas PBMM: sebagaimana tercantum dalam surat konfirmasi dan penarikan yang telah ditandatangani oleh Debitur. Debitur berjanji kepada Bank, antara lain, menjaga, mempertahankan dan memelihara dari waktu ke waktu rasio keuangan Debitur yang akan ditinjau oleh Bank setiap tahunnya sebagai berikut: a. <i>EBITDA to Interest Ratio</i> (perbandingan antara EBITDA laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) terhadap pembayaran bunga tahun berjalan) minimal 2 kali; b. <i>EBITDA to (Principal + Interest) Ratio</i> (perbandingan antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban/ utang pokok dan beban bunga) minimal 1,2 kali; c. <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i> (perbandingan antara kewajiban yang berbeban bunga terhadap total ekuitas) maksimal 2 kali; d. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan <i>capital expenditure</i> (diluar kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari Bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak kurang dari 1 kali. Perseroan telah melakukan pemberitahuan kepada PT Bank Central Asia Tbk. sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017, sebagaimana termaktub dalam surat Perseroan No. SAT/LGL-BCA/II/2017/009 tanggal 17 Februari 2017 tentang Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan.	17 Oktober 2016 s/d 18 Oktober 2017

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
3.	Perjanjian Kredit No. 13-0745LN tanggal 3 Desember 2013 <i>junctis</i> Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 14-0999LN-1 tanggal 20 Maret 2015 dan Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Kredit No. 16-0491LN tanggal 3 Desember 2016, yang ketiganya dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. Perseroan ("Debitur") 2. The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd. cabang Jakarta ("Bank")	Bank memberikan Fasilitas Kredit <i>Uncommitted</i> sebesar Rp600.000.000.000,-. Tujuan penggunaan Fasilitas Kredit adalah Modal kerja Debitur dengan tingkat suku bunga ongkos pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan Marjin (1,00% per tahun) yang berlaku untuk suatu pinjaman dalam Rupiah. Debitur berjanji kepada Bank, antara lain, Memastikan bahwa (i) hutang terhadap ekuitas maksimal 2 kali; dan (ii) EBITDA terhadap rasio bunga minimal 2 kali. Perseroan telah mengajukan permohonan persetujuan kepada The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd. cabang Jakarta sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017, sebagaimana termaktub dalam surat Perseroan No. SAT/LGL-BCA/II/2017/010 tanggal 17 Februari 2017 tentang Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan dan Perseroan telah memperoleh persetujuan tertulis dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd. cabang Jakarta sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017, sebagaimana termaktub dalam surat The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd. cabang Jakarta No. 006/02/2017/LCBD2 tanggal 28 Februari 2017 yang pada prinsipnya menyetujui rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017 tersebut.	3 Desember 2016 s/d 3 Maret 2018
4.	Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 tanggal 31 Agustus 2016, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup	1. Perseroan ("Peminjam") 2. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Bank")	Bank memberikan Fasilitas Kredit <i>Loan on Note</i> sebesar Rp500.000.000.000,-. Tujuan penggunaan Fasilitas Kredit adalah modal kerja Peminjam dengan tingkat suku bunga 1% per tahun diatas <i>cost of fund</i> atau suku bunga lainnya yang disepakati oleh Para Pihak. Peminjam berjanji kepada Bank, antara lain, Peminjam harus mempertahankan kewajiban keuangan (yang terkonsolidasi) sebagai berikut: a. rasio EBITDA terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0; dan b. rasio total hutang berbeban bunga terhadap ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0. Perseroan telah melakukan pemberitahuan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017, sebagaimana termaktub dalam surat Perseroan No. SAT/LGL-BCA/II/2017/011 tanggal 17 Februari 2017 tentang Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan.	31 Agustus 2016 s/d 31 Agustus 2017

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
Perjanjian Kerjasama				
1.	Perjanjian Penerimaan Pembayaran Tagihan Indovision, TOP TV dan Okevision di Gerai Alfamart No. SAT-MSV/BUSDEV/PEMBAYARAN TAGIHAN/XI/2014/633 tanggal 11 November 2014, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT MNC Sky Vision Tbk. ("MSKY") 2. PT Nusantara Vision ("NV") (MSKY dan NV secara bersama-sama disebut "Pihak Pertama") 3. Perseroan ("Pihak Kedua")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama penyelenggaraan penerimaan pembayaran tagihan Indovision dan/atau TOP TV dan/atau Oke Vision di gerai Alfamart. Imbalan jasa dari setiap transaksi berhasil Rp3.000,- sudah termasuk PPN.	11 November 2014 s/d 31 Desember 2017
2.	Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Biller Secara Online di Gerai No. SAT-FORTUNA/BUSDEV/PDAM/II/2015/070 tanggal 23 Februari 2015 <i>juncto</i> Surat Perpanjangan Perjanjian Kerjasama antara PT Fortuna Mediatama dengan Midi Utama Indonesia tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Biller Secara Online di Gerai No. 030/FM/MHN/II/2017 tanggal 8 Februari 2017, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Fortuna Mediatama ("Fortuna") 2. Perseroan ("SAT")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama penyelenggaraan layanan pembayaran tagihan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Perusahaan Air Minum (PAM) (" Biller ") di seluruh gerai Alfamart.	23 Februari 2015 s/d 23 Februari 2017 Perjanjian secara otomatis akan diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya.
3.	Perjanjian Kerjasama Layanan Payment Point Online Bank Modern Channel No. SAT-MANDIRI/BUSDEV/PAYMENT POINT/XII/2015/640 tanggal 3 Desember 2015 <i>juncto</i> Perubahan Pertama Perjanjian Kerjasama Layanan Payment Point Online Bank Modern Channel No. SAT-MANDIRI/BUSDEV/PERUBAHAN PERTAMA-PAYMENT POINT/IX/2016/832 tanggal 16 September 2016, yang keduanya dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri") 2. Perseroan ("SAT")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan melalui gerai dan/atau media lainnya yang dimiliki atau dikelola SAT. Sharing fee sebesar Rp2.100,- atas setiap layanan pembayaran tagihan.	28 Oktober 2016 s/d 28 Oktober 2017

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
4.	Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online No. SAT-CSF/BUSDEV/ ONLINE PAYMENT/ VI/2014/217 tanggal 17 Juni 2014 <i>junctis</i> Addendum I Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online No. CSF: 058/CLG/PKS/VII/2015 tanggal 1 Juli 2015 dan Addendum II Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online No. SAT-CSF/BUSDEV/II/ADD II/I/2016/060 tanggal 17 Februari 2016, yang ketiganya dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Central Santosa Finance ("CSF") 2. Perseroan ("SAT")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama penerimaan pembayaran angsuran konsumen CSF yang akan dilakukan konsumen CSF melalui website dan gerai-gerai yang disepakati Para Pihak di seluruh wilayah Republik Indonesia. Biaya Transaksi sebesar Rp2.125,- per transaksi berhasil dan biaya administrasi sebesar Rp2.000,- per transaksi berhasil.	17 Juni 2014 s/d 30 Juni 2017
5.	Perjanjian Layanan Penjualan dan Penerimaan Pembayaran Tiket Kereta Api Secara Host to Host dengan Mekanisme Settlement No. SAT-KAI/BUSDEV/ PENJUALAN TIKET/ XII/2015/647 tanggal 28 Desember 2015, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Para Pihak sepakat untuk memberikan kemudahan kepada pengguna jasa untuk melakukan pemesanan dan pembayaran tiket melalui jaringan pemesanan dan penjualan yang luas, mudah, praktis dan efisien dengan menggunakan sistem penjualan tiket secara online yang dioperasikan Pihak Kedua. <i>Convenience fee</i> sebesar Rp4.000,- per transaksi penerimaan pembayaran dan sebesar Rp7.500,- per transaksi penjualan.	1 April 2015 s/d 31 Maret 2018
6.	Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pendaftaran Fasilitas Pembiayaan dan Penerimaan Pembayaran Tanda Jadi No. SAT-BUSSAN/ BUSDEV/FASILITAS PEMBAYARAN TANDA JADI/VI/2016/339 tanggal 23 Mei 2016, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Bussan Auto Finance ("BUSSAN") 2. Perseroan ("SAT")	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk penerimaan pendaftaran fasilitas pembiayaan dari calon konsumen dan penerimaan tanda jadi konsumen di gerai Alfamart. Biaya pendaftaran sebesar Rp5.000,- per transaksi/calon konsumen dan imbalan jasa sebesar Rp200.000 per transaksi/ calon konsumen atas pendaftaran dan/ atau pembayaran tanda jadi di gerai.	23 Mei 2016 s/d 22 Mei 2018
7.	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Layanan Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya PT PLN (Persero) Secara Terpusat No. SAT-BRIS/ BUSDEV/PPOB-PLN/ IX/2015/472 tanggal 25 September 2015, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Bank BRI Syariah ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam rangka meningkatkan dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan pelanggannya, Para Pihak sepakat untuk menggalang sinergi dan potensi uang dimiliki oleh masing-masing Pihak dalam bekerjasama menyelenggarakan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan PLN lainnya. Biaya administrasi sebesar Rp2.000,- per transaksi.	Perjanjian secara otomatis akan diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
8.	Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online No. SAT-WOM/ ONLINE PAYMENT/ IV/2011/068 tanggal 25 April 2011 <i>junctis</i> Perubahan Secara Menyeluruh Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online No. 014/ LGL-Oprations/ 2014 tanggal 6 Oktober 2014 dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Angsuran Secara Online No. SAT-WHOM/BUSDEV/ PERUBAHAN PERJANJIAN/ IV/2015/120 tanggal 17 April 2015, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. ("WOM") 2. Perseroan ("SAT")	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerjasama penerimaan pembayaran angsuran dari konsumen WOM yang akan dilakukan SAT untuk WOM melalui gerai-gerai SAT yang disepakati di seluruh wilayah Republik Indonesia. Imbalan jasa sebesar Rp3.500,- per transaksi.	Perjanjian secara otomatis akan diperpanjang untuk setiap tahun berikutnya sampai dengan adanya pengakhiran dari salah satu pihak.
9.	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan FinChannel No. SAT-FIN/PAYMENT POINT/ III/2012/068 tanggal 1 Maret 2012 <i>junctis</i> Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan FinChannel No. SAT-FINNET/BUSDEV/ ADD-PAYMENT POINT/ IX/2014/517 tanggal 29 September 2014, Addendum Kedua Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pembayaran Jasa Multibiller Sistem Host to Host No. SAT-FINNET/BUSDEV/ADD II-PAYMENT POINT/ II/2015/045 tanggal 2 Februari 2015 dan Addendum Ketiga Perjanjian Kerjasama Penyediaan Layanan Pembayaran Jasa Multibiller Sistem Host to Host No. SAT-FINNET/BUSDEV/ADD III/X/2016/937 tanggal 3 Oktober 2016, yang seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Finnet Indonesia ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam rangka memberikan layanan penerimaan pembayaran melalui fasilitas payment point milik Pihak Pertama di toko-toko Alfamart. Imbalan jasa untuk: 1. Jastel (PSTN dan Speedy) sebesar Rp2.000,- berlaku apabila transaksi lebih dari atau sama dengan 75.000 transaksi atau Rp2.100,- berlaku apabila transaksi dibawah 75.000 transaksi. 2. Telkomsel Postpaid sebesar Rp1.000,- 3. Finpay sebesar Rp2.000,-. 4. Adira Finance (khusus motor) sebesar Rp3.450,-. 5. Columbia sebesar Rp3.000,-. 6. Courts sebesar Rp5.000,-. 7. Kampus BSI sebesar Rp4.000,-.	3 Maret 2016 s/d 1 Maret 2018

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
10.	Perjanjian Kerjasama Layanan Very Small Aperture Terminal IP VPN No. SAT-PSN/IT/VSAT/XII/2016/1245 tanggal 13 Desember 2016, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Pasifik Satelit Nusantara ("Pihak Pertama") 2. Perseroan ("Pihak Kedua")	Para Pihak sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam rangka memenuhi kebutuhan Pihak Kedua untuk mendapatkan layanan <i>Very Small Aperture Terminal</i> (VSAT) IP VPN dari Pihak Pertama dan Pihak Pertama setuju untuk memberikan layanan tersebut kepada Pihak Kedua. 1. Biaya Layanan Bulanan sebesar Rp780.000,-. 2. Biaya Pemasangan akan ditagihkan untuk satu kali pembayaran per lokasi sesuai dengan area yang akan dipasang. 3. Biaya Perangkat sebesar Rp5.000.000,- untuk satu kali pembayaran per lokasi. 4. Biaya Deposit Rp1.500.000,- per lokasi.	14 April 2016 s/d 13 April 2019
11.	Perjanjian Kerjasama Merchant No. BSK/11/4087/R tanggal 14 Juli 2008, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("Bank") 2. Perseroan ("Merchant")	Bank memberikan kewenangan kepada Merchant untuk melakukan transaksi secara elektronik yaitu dengan cara <i>swipe</i> , dimana Bank memasang <i>Point Of Sales</i> (POS) terminal ditempat usaha Merchant berupa <i>Electronic Data Captured</i> (EDC). Merchant setuju memberikan tarif diskon kepada Bank sebesar: Mastercard atau Visa card Bank: 1,50%; Mastercard atau Visa card bank lain: 1,70%; Kartu Plus/BNI Card: 0%.	Sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak.
12.	Perjanjian Merchant Bank Mandiri No. MRB. EBG/PKS/0040/2011 tanggal 5 September 2011, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") 2. Perseroan ("Merchant")	Para Pihak sepakat berkerjasama sehubungan dengan penggunaan mesin <i>Electronic Data Captured</i> (EDC) yang disediakan oleh Bank untuk transaksi kartu kredit dan kartu debit yang terjadi dalam lingkungan usaha Merchant. Merchant setuju memberikan tarif diskon kepada Bank sebesar: Mastercard atau Visa card Bank: 1,65%; Mastercard atau Visa card bank lain: 1,85%; Kartu Mandiri Debit/Kartu Mandiri Prabayar: 0%.	Perjanjian secara otomatis akan diperpanjang untuk setiap tahun berikutnya sampai dengan adanya pengakhiran dari salah satu pihak.

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Ruang Lingkup	Jangka Waktu
13.	Perjanjian Kerjasama tentang Pemasangan Neon Box Debit/ Tunai BCA No. 004/ PKS/NEON/PPE/2005 tanggal 2 Mei 2005 <i>junctis</i> Perubahan Perjanjian Kerjasama tentang Pemasangan Mesin EDC (<i>Electronic Draft Capture</i>) BCA dan Neon Box Debit/Tunai BCA No. 12/PKS/NEON/ PPE/2006 tanggal 19 Oktober 2006, Perubahan Perjanjian Kerjasama tentang Pemasangan Mesin EDC (<i>Electronic Draft Capture</i>) BCA dan Neon Box Debit/Tunai BCA No. 001/PKS/NEON/ PPE/2007 tanggal 31 Oktober 2007 dan Perubahan Perjanjian Kerjasama tentang Pemasangan Mesin EDC (<i>Electronic Draft Capture</i>) BCA dan Neon Box BCA No. 00111/ PKS-MCH/09/2011 tanggal 1 September 2011, yang seluruhnya dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") 2. Perseroan ("Pengusaha")	BCA dalam meningkatkan layanan perbankan kepada nasabahnya, BCA telah mengeluarkan suatu layanan perbankan yaitu transaksi pembayaran yang dapat dilakukan dengan menggunakan kartu BCA atau kartu <i>prepaid</i> , transaksi isi ulang kartu <i>prepaid</i> melalui mesin EDC. Pengusaha dikenakan biaya setiap bulan untuk setiap mesin EDC yang ditempatkan di toko sebagai berikut: Rp0,- untuk mesin EDC <i>fixed line</i> ; dan Rp50.000,- untuk mesin EDC GPRS. Pengusaha berhak menerima insentif sebesar Rp750,- per transaksi yang dilakukan oleh pemilik kartu debit BCA di toko.	Sampai dengan diakhiri oleh kedua belah pihak.
14.	Kartuku Standard Order Form tanggal 19 Oktober 2012, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup.	1. PT Multi Adiprakarsa Manunggal ("Kartuku") 2. Perseroan ("Klien")	Kartuku setuju untuk memberikan jasa pengelolaan transaksi kepada Klien. Kartuku memberikan kepada setiap bank dan Klien lisensi pribadi, non eksklusif, untuk penggunaan setiap terminal EDC yang disediakan olehnya kepada Klien. Klien dikenakan biaya setiap bulan untuk setiap mesin EDC yang ditempatkan di toko sebagai berikut: Rp50.000,- untuk biaya akses web portal/ bulan/mesin; Rp250,- untuk <i>switching fee</i> per transaksi; Rp100,- untuk biaya pengamanan penyimpanan data per transaksi.	Perjanjian secara otomatis akan diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya.

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha operasional, Perseroan juga mengadakan perjanjian-perjanjian waralaba dengan pihak ketiga dan perjanjian-perjanjian sewa menyewa gerai dengan pihak ketiga.

13. PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Sampai dengan diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan, MIDI, SIL, SML, STL, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing MIDI, SIL, SML, STL tidak sedang terlibat dalam perkara pidana perdata dan pidana di Pengadilan Negeri, perkara hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial dimana Perseroan memiliki kegiatan usaha, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara yang menyangkut perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

14. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP

Jumlah nilai buku aset tetap – bersih yang dimiliki Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah Rp5.743.768 juta.

Perseroan memiliki aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Hak atas Tanah

Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset berupa hak atas tanah, baik dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan, yaitu sebagaimana diuraikan di bawah ini:

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA			
1.	2135	12-05-2003	02-11-2032	81	Kelurahan : Ancol Kecamatan : Pademangan Kota : Jakarta Utara Provinsi : DKI Jakarta	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha TOKO
2.	2136	12-05-2003	02-11-2032	81	Kelurahan : Ancol Kecamatan : Pademangan Kota : Jakarta Utara Provinsi : DKI Jakarta	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha TOKO
3.	11	23-06-1993	08-09-2031	1.580	Kelurahan : Dayeuh Kecamatan : Cileungsi Kota : Bogor Provinsi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cileungsi
4.	53	19-04-1996	08-09-2031	22.760	Kelurahan : Dayeuh Kecamatan : Cileungsi Kota : Bogor Provinsi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cileungsi
5.	6618	07-08-2015	23-06-2035	21.435	Kelurahan : Cileungsi Kidul Kecamatan : Cileungsi Kota : Bogor Provinsi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cileungsi
6.	61	28-05-2001	24-09-2027	19.918	Kelurahan : Randugarut Kecamatan : Tugu Kota : Semarang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Semarang
7.	2352	18-03-2005	10-01-2021	9.530	Kelurahan : Kepuhkiriman Kecamatan : Waru Kabupaten : Siduarjo Provinsi : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan sebagai Gudang
8.	1020/C.R.	31-05-2007	23-03-2037	15.003	Kelurahan : Campang Raya Kecamatan : Tanjungkarang Timur Kota : Kota Bandar Lampung Provinsi : Lampung	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Lampung
9.	1975	20-03-1996	18-03-2036	35.140	Kelurahan : Cikokol Kecamatan : Tangerang Kota : Tangerang Provinsi : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cikokol
10.	2782	24-07-1997	23-07-2037	3.060	Kelurahan : Cikokol Kecamatan : Tangerang Kota : Tangerang Provinsi : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cikokol

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
11.	2101	20-05-1996	19-05-2036	520	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Cikokol : Tangerang : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cikokol
12.	1791	28-11-1995	19-09-2035	138	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Cikokol : Tangerang : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cikokol
13.	3233	30-01-2001	24-09-2031	367	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Cikokol : Tangerang : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cikokol
14.	03074	01-06-1995	12-09-2037	85	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Babakan : Serpong : Tangerang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Toko Pamulang
15.	00030	27-02-2008	27-02-2028	85	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Bhakti Jaya : Setu : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Toko Pamulang
16.	33	04-07-2008	31-01-2038	29.267	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Losari : Singosari : Malang : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Malang
17.	352	04-07-2008	18-02-2038	3.225	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Ardimulyo : Singosari : Malang : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Malang
18.	3897	01-09-2008	18-10-2036	31.416	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasirsari : Cikarang : Selatan : Bekasi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Bekasi
19.	261	23-01-2009	05-02-2038	13.275	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Utama : Cimahi Selatan : Cimahi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Cimahi
20.	00036	12-01-2005	31-10-2035	2.430	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
21.	00037	12-01-2005	31-10-2035	5.945	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
22.	00038	12-01-2005	31-10-2035	2.430	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
23.	00039	12-01-2005	31-10-2035	2.620	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
24.	00040	12-01-2005	31-10-2035	3.715	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
25.	00041	12-01-2005	31-10-2035	2.950	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
26.	00042	12-01-2005	31-10-2035	2.260	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
27.	00043	12-01-2005	31-10-2035	299	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
28.	00044	12-01-2005	31-10-2035	2.805	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
29.	00045	12-01-2005	31-10-2035	2.695	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
30.	00046	12-01-2005	31-10-2035	4.870	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
31.	00047	12-01-2005	31-10-2035	4.980	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
32.	00060	31-12-1981	31-10-2035	2.390	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
33.	00061	31-12-1981	31-10-2035	2.590	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
34.	00062	19-04-1993	14-10-2039	1.995	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
35.	00063	19-04-1993	14-10-2039	3.720	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
36.	00064	19-04-1993	14-10-2039	1.295	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
37.	00065	15-05-2007	14-10-2039	1.607	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
38.	00066	25-05-2007	14-10-2039	702	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
39.	00073	28-12-2009	28-12-2039	6.657	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pasir Bolang : Tigaraksa : Tangerang : Banten	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Balaraja
40.	20219	05-11-2009	24-05-2036	8.268	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Bira : Tamalanrea : Makassar : Sulawesi Selatan	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Makassar

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
41.	20220	05-11-2009	24-05-2036	31.630	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Bira : Tamalanrea : Makassar : Sulawesi Selatan	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Makassar
42.	4	25-02-1976	14-02-2026	25.380	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Keboansikep : Gedangan : Sidoarjo : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Sidoarjo
43.	2781	13-08-2010	30-08-2040	34.038	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Talang Kelapa : Alang-Alang Lebar : Palembang : Sumatera Selatan	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Cabang Palembang
44.	00005	10-11-2010	09-11-2030	1.649	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Banaran : Delanggu : Klaten : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk Toko Klaten
45.	71	23-10-1999	24-09-2030	4.870	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Lurah : Plumbon : Cirebon : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cirebon
46.	72	02-11-1998	24-09-2030	4.755	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Lurah : Plumbon : Cirebon : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cirebon
47.	73	02-05-1994	24-09-2030	2.675	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Lurah : Plumbon : Cirebon : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cirebon
48.	74	02-05-1994	24-09-2030	2.650	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Lurah : Plumbon : Cirebon : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cirebon
49.	144	04-07-2011	04-07-2041	4.025	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Lurah : Plumbon : Cirebon : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cirebon
50.	145	04-07-2011	04-07-2041	1.095	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Lurah : Plumbon : Cirebon : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Cirebon
51.	4302	16-09-2004	06-11-2041	452	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Karadenan : Cibinong : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karadenan
52.	4303	09-08-2000	06-11-2041	27.092	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Karadenan : Cibinong : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karadenan
53.	4304	08-09-2004	06-11-2041	1.319	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Karadenan : Cibinong : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karadenan

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
54.	4305	06-02-2002	06-11-2041	830	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Karadenan : Cibirong : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karadenan
55.	4306	11-02-2003	06-11-2041	614	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Karadenan : Cibirong : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karadenan
56.	4307	27-07-2001	06-11-2041	1.860	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Karadenan : Cibirong : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karadenan
57.	2584	17-11-2011	27-01-2037	1.258	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Mangli : Kaliwates : Jember : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Jember
58.	2586	17-11-2011	27-01-2037	2.732	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Mangli : Kaliwates : Jember : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Jember
59.	2599	21-11-2011	23-11-2041	171	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Mangli : Kaliwates : Jember : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Jember
60.	2613	06-11-2012	23-11-2041	34.112	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Mangli : Kaliwates : Jember : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Jember
61.	3152	09-10-2015	21-10-2045	737	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Mangli : Kaliwates : Jember : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Jember
62.	380	08-08-2012	24-09-2042	224	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tanjungkamu- ning : Tarogong Kaler : Garut : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko Garut
63.	00720	11-06-2003	24-09-2041	228	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Kejapanaan : Gempol : Pasuruan : Jawa Timur	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Jember
64.	875	11-05-2011	11-12-2031	3.077	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tanjung Morawa B : Tanjung Morawa : Deli Serdang : Sumatera Utara	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Medan
65.	876	01-04-2004	11-12-2031	2.758	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tanjung Morawa B : Tanjung Morawa : Deli Serdang : Sumatera Utara	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Medan
66.	877	01-04-2004	11-12-2031	9.003	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tanjung Morawa B : Tanjung Morawa : Deli Serdang : Sumatera Utara	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Medan

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
67.	878	01-04-2004	11-12-2031	7.117	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tanjung Morawa B : Tanjung Morawa : Deli Serdang : Sumatera Utara	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Medan
68.	879	08-08-2001	11-12-2031	9.028	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tanjung Morawa B : Tanjung Morawa : Deli Serdang : Sumatera Utara	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Medan
69.	948	27-10-2015	26-10-2035	897	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tanjung Morawa B : Tanjung Morawa : Deli Serdang : Sumatera Utara	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Medan
70.	3597	06-10-1995	14-06-2042	17.465	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Simpang Baru : Tampan : Pekanbaru : Riau	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Pekanbaru
71.	3598	06-10-1995	14-06-2042	10.154	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Simpang Baru : Tampan : Pekanbaru : Riau	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Pekanbaru
72.	4058	02-07-2013	18-03-2044	200	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Simpang Baru : Tampan : Kota Pekanbaru : Riau	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko Pekanbaru
73.	4059	02-07-2013	18-03-2044	200	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Simpang Baru : Tampan : Kota Pekanbaru : Riau	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko Pekanbaru
74.	4060	02-07-2013	18-03-2044	204	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Simpang Baru : Tampan : Kota Pekanbaru : Riau	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko Pekanbaru
75.	4138	17-04-2014	07-05-2044	359	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Simpang Baru : Tampan : Kota Pekanbaru : Riau	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko Pekanbaru
76.	09	11-09-2012	15-10-2037	10.807	Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pondok Meja : Mestong : Muaro Jambi : Jambi	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Jambi
77.	00208	12-02-1998	27-06-2042	9.100	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Margasari : Karawang Timur : Karawang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karawang
78.	00209	07-06-2012	27-06-2042	3.492	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Margasari : Karawang Timur : Karawang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karawang

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
79.	00210	12-02-1998	27-06-2042	3.658	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Margasari : Karawang Timur : Karawang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karawang
80.	00211	12-02-1998	27-06-2042	4.713	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Margasari : Karawang Timur : Karawang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karawang
81.	00212	12-02-1998	27-06-2042	2.150	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Margasari : Karawang Timur : Karawang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karawang
82.	00213	12-02-1998	27-06-2042	1.095	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Margasari : Karawang Timur : Karawang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karawang
83.	00214	12-02-1998	11-07-2042	3.649	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Margasari : Karawang Timur : Karawang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karawang
84.	01033	18-02-2016	05-06-2046	112	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Margasari : Karawang Timur : Karawang : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Karawang
85.	640	26-02-2013	28-06-2042	116	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Pal Meriam : Matraman : Jakarta Timur : DKI Jakarta	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko
86.	00005	05-06-2013	24-06-2033	19.560	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Kalibalangan : Abung Selatan : Lampung Utara : Lampung	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Kotabumi
87.	00006	05-06-2013	24-06-2033	7.882	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Kalibalangan : Abung Selatan : Lampung Utara : Lampung	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Kotabumi
88.	00007	05-06-2013	24-06-2033	17.790	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Kalibalangan : Abung Selatan : Lampung Utara : Lampung	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Kotabumi
89.	00008	05-06-2013	24-06-2033	21.200	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Kalibalangan : Abung Selatan : Lampung Utara : Lampung	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Kotabumi
90.	11332	10-04-2012	16-01-2033	72	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Bojong Rawalumbu : Rawalumbu : Bekasi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko Kemang Pratama
91.	11333	28-01-2008	24-01-2033	72	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Bojong Rawalumbu : Rawalumbu : Bekasi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko Kemang Pratama

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
92.	2758	06-02-1996	24-06-2033	450	Kelurahan Kecamatan Kota Provinsi	: Jatimekar : Jatiasih : Bekasi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Toko
93.	222	07-04-2003	19-12-2044	19.800	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Nusa Indah : Bati bati : Tanah Laut : Kalimantan Selatan	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Bati bati
94.	223	01-07-2003	19-12-2044	19.800	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Nusa Indah : Bati bati : Tanah Laut : Kalimantan Selatan	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Bati bati
95.	224	07-04-2003	09-06-2045	18.989	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Nusa Indah : Bati bati : Tanah Laut : Kalimantan Selatan	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Bati bati
96.	00004	27-11-2013	22-01-2044	23.000	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Karegesan : Kauditan : Minahasa Utara : Sulawesi Utara	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Manado
97.	00005	14-05-2013	06-05-2044	1.721	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Karegesan : Kauditan : Minahasa Utara : Sulawesi Utara	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Manado
98.	227	20-08-1997	12-12-2043	18.240	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Wajok Hilir : Siantan : Pontianak : Kalimantan Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Pontianak
99.	228	20-08-1997	12-12-2043	16.025	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Wajok Hilir : Siantan : Pontianak : Kalimantan Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Pontianak
100.	229	16-05-2013	12-12-2043	6686	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Wajok Hilir : Siantan : Pontianak : Kalimantan Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Pontianak
101.	230	16-05-2013	12-12-2043	2.407	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Wajok Hilir : Siantan : Pontianak : Kalimantan Barat	Tidak sedang dijaminkan. Diperuntukan untuk menjalankan kegiatan usaha Cabang Pontianak
102.	8	21-10-2015	16-10-2045	11.491	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Bunisari : Warung- kondang : Cianjur : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Cianjur
103.	9	21-10-2015	16-10-2045	263	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Bunisari : Warung- kondang : Cianjur : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Cianjur

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI	KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA			
104.	10	21-10-2015	16-10-2045	9.351	Desa : Bunisari Kecamatan : Warung-kondang Kabupaten : Cianjur Provinsi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Cianjur
105.	11	21-10-2015	16-10-2045	19.028	Desa : Bunisari Kecamatan : Warung-kondang Kabupaten : Cianjur Provinsi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Cianjur
106.	12	21-10-2015	16-10-2045	274	Desa : Bunisari Kecamatan : Warung-kondang Kabupaten : Cianjur Provinsi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Cianjur
107.	00014	24-04-2013	01-08-2043	5.617	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
108.	00015	01-05-2013	01-08-2043	10.082	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
109.	00016	24-04-2013	01-08-2043	1.537	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
110.	00017	01-05-2013	01-08-2043	4.582	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
111.	00018	29-03-2006	01-08-2043	2.740	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
112.	00019	24-04-2013	01-08-2043	3.528	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
113.	00020	29-07-2013	01-08-2043	6.237	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
114.	00021	01-05-2013	01-08-2043	3.882	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
115.	00022	25-06-2002	01-08-2043	2.409	Desa : Pasarbanggi Kecamatan : Rembang Kabupaten : Rembang Provinsi : Jawa Tengah	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Rembang
116.	664	01-09-2006	01-09-2036	1.930	Desa : Waru Kecamatan : Parung Kabupaten : Bogor Provinsi : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
117.	904	21-07-2006	27-11-2042	12.282	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
118.	905	05-12-2012	10-12-2042	531	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
119.	906	05-12-2012	10-12-2042	178	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
120.	907	05-12-2012	10-12-2042	4.037	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
121.	908	05-12-2012	10-12-2042	327	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
122.	909	05-12-2012	10-12-2042	438	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
123.	910	02-01-2013	01-01-2033	4.113	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
124.	911	06-02-2013	30-01-2033	1.000	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
125.	912	06-02-2013	30-01-2033	1.000	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
126.	913	06-02-2013	30-01-2033	1.000	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
127.	914	05-04-2013	26-03-2033	4.100	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
128.	915	05-04-2013	26-03-2033	4.824	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung
129.	918	18-12-2013	17-12-2043	1.357	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Waru : Parung : Bogor : Jawa Barat	Tidak sedang dijaminkan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Parung

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
130.	2442	14-11-1990	12-08-2044	1.165	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
131.	2443	09-09-1985	12-08-2044	1.370	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
132.	2444	31-12-2003	12-08-2044	2.170	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
133.	2445	27-11-1995	12-08-2044	2.940	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
134.	2446	27-11-1995	12-08-2044	6.185	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
135.	2447	27-11-1995	12-08-2044	3.150	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
136.	2448	27-11-1995	12-08-2044	2.410	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
137.	2449	13-12-1993	12-08-2044	300	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
138.	2450	07-12-1985	12-08-2044	1.981	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
139.	2451	07-12-1985	12-08-2044	996	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
140.	2452	27-11-1995	12-08-2044	10.725	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminan. Diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Serang
141.	00001	11-09-2015	09-09-2045	2.915	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
142.	00002	11-09-2015	09-09-2045	500	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali

NO.	SERTIPIKAT HGB			LUAS (m ²)	LOKASI		KETERANGAN
	NOMOR	TANGGAL	BERLAKU HINGGA				
143.	00003	11-09-2015	09-09-2045	2.000	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
144.	00004	11-09-2015	09-09-2045	500	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
145.	00005	11-09-2015	09-09-2045	250	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
146.	00006	11-09-2015	09-09-2045	250	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
147.	00007	11-09-2015	09-09-2045	500	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
148.	00008	11-09-2015	09-09-2045	2.354	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
149.	9	11-09-2015	10-09-2045	770	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
150.	10	11-09-2015	10-09-2045	3.485	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
151.	11	11-09-2015	10-09-2045	230	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
152.	00012	11-09-2015	10-09-2045	116	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Tulikup : Gianyar : Gianyar : Bali	Tidak sedang dijaminkan. Rencananya diperuntukan sebagai Kantor Cabang Alfamart di Bali
153.	2587	16-01-2017	19-10-2046	900	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminkan.
154.	2588	16-01-2017	19-10-2046	1.506	Desa Kecamatan Kabupaten Provinsi	: Drangong : Taktakan : Serang : Banten	Tidak sedang dijaminkan.

Selain bidang-bidang tanah yang dimiliki oleh Perseroan sebagaimana disebut di atas Perseroan juga telah mengikatkan diri untuk membeli 9 (sembilan) bidang tanah yakni: (i) SHM No. 563/Babakan Penghulu, (ii) SHM No. 564/Babakan Penghulu, (iii) SHM No. 565/Babakan Penghulu, (iv) SHM No. 566/Babakan Penghulu, (v) SHM No. 568/Babakan Penghulu; (vi) SHM No. 569/Babakan Penghulu, (vii) SHM No. 577/Babakan Penghulu, (viii) SHM No. 578/Babakan Penghulu, dan (ix) SHM No. 579/Babakan Penghulu (berikut bangunan gedung yang berdiri di atasnya dan segala sesuatu yang sekarang telah dan/atau nanti di kemudian hari ditanam, didirikan dan lekat di atasnya tanpa kecuali, yang menurut sifat, kegunaan/peruntukannya atau menurut ketentuan Undang-Undang dianggap sebagai barang tetap) dengan total seluas $\pm 37.902 \text{ m}^2$ yang terletak di Kelurahan Cisarenten Wetan, Kecamatan Ujungberung, Kotamadya Bandung, Provinsi Jawa Barat berdasarkan akta pengikatan jual beli (APJB). Berdasarkan APJB tersebut para pemilik/penguasa tanah (Penjual) telah mengikatkan diri untuk menjual bidang-bidang tanah miliknya kepada Perseroan (Pembeli) dan pembayaran atas harga jual beli tanah tersebut telah dibayar secara lunas oleh Pembeli dan Penjual telah menyatakan menerima pembayaran atas harga jual beli tersebut.

Kendaraan

Jumlah kendaraan beroda empat yang dimiliki Perseroan adalah sebanyak 671 unit.

15. ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan aset-aset harta kekayaannya, seperti bangunan dan prasarananya dan kendaraan bermotor sebagai berikut:

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
1.	FPG.35.0222.16.00583	PT Asuransi FPG Indonesia	<i>Policy Schedule Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance</i>	52 buah kendaraan sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis.	Rp11.006.999.459,-	15-06-2016 s/d 31-03-2017*)
2.	FPG.35.0222.16.00580	PT Asuransi FPG Indonesia	<i>Policy Schedule Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance</i>	49 buah Kendaraan sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis.	Rp11.340.999.243,-	15-06-2016 s/d 31-03-2017*)
3.	FPG.35.0222.16.00565	PT Asuransi FPG Indonesia	<i>Policy Schedule Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance</i>	46 buah Kendaraan sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis.	Rp2.933.500.000,-	15-06-2016 s/d 31-03-2017*)
4.	FPG.35.0222.16.00566	PT Asuransi FPG Indonesia	<i>Policy Schedule Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance</i>	523 buah kendaraan sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis.	Rp58.721.699.301,-	15-06-2016 s/d 31-03-2017*)
5.	FPG.35.0222.16.00567	PT Asuransi FPG Indonesia	<i>Policy Schedule Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance</i>	4922 buah kendaraan sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis.	Rp34.293.900.000,-	15-06-2016 s/d 31-03-2017*)

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
6.	FPG.35.0222.16.00582	PT Asuransi FPG Indonesia	<i>Policy Schedule Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance</i>	8 buah Kendaraan sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis.	Rp1.148.000.000,-	15-06-2016 s/d 31-03-2017*)
7.	FPG.35.0222.16.00579	PT Asuransi FPG Indonesia	<i>Policy Schedule Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance</i>	14 buah Kendaraan sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis.	Rp1.687.500.000,-	15-06-2016 s/d 31-03-2017*)
8.	FPG.35.0222.16.00581	PT Asuransi FPG Indonesia	<i>Policy Schedule Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance</i>	172 buah kendaraan sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis.	Rp23.305.485.000,-	15-06-2016 s/d 31-03-2017*)
9.	73.01.16.000157	1. PT Chubb General Insurance Indonesia (50%) 2. PT Asuransi FPG Indonesia (50%)	<i>Money Insurance Policy</i>	<i>Cash in Safe</i> dengan nilai sebesar Rp139.950.000.000,- dalam tempat penyimpanan yang berada di 14 lokasi <i>Distribution Center</i> (Pusat Distribusi) dan 1 lokasi Ho (<i>Head Office</i>)	Rp139.950.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
10.	73.01.16.000158	1. PT Chubb General Insurance Indonesia (50%) 2. PT Asuransi FPG Indonesia (50%)	<i>Money Insurance Policy</i>	<i>Cash in Safe</i> dengan nilai sebesar USD 25,000 yang berada di Gedung SAT HO (>3 Lantai) Jl. MH. Thamrin No.9 Cikokol, Tangerang (Pusat distribusi atau gudang pribadi)	USD 25,000	27-08-2016 s/d 27-08-2017
11.	1801091600188	1. PT Lippo General Insurance Tbk (35%) 2. PT Asuransi FPG Indonesia (35%) 3. PT Chubb General Insurance Indonesia (30%)	<i>Property All Risk Insurance</i>	1. Bangunan 2. Renovasi Bangunan 3. Isi (termasuk mesin) 4. Persedian Barang di 20 lokasi sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	1. Bangunan: Rp220.352.381.000,- 2. Peralatan: Rp149.190.640.786,60 3. Persediaan Barang: Rp175.665.810.015,- Total: Rp545.208.831.801,60	27-08-2016 s/d 27-08-2017
12.	1801051600277	1. PT Lippo General Insurance Tbk (35 %) 2. PT Asuransi FPG Indonesia (35%) 3. PT Chubb General Insurance Indonesia (30%)	<i>Indonesian Earthquake Standard Policy</i>	1. Bangunan 2. Renovasi Bangunan 3. Isi (termasuk mesin) 4. Persedian Barang di 20 lokasi sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp1.680.667.233.278,66	27-08-2016 s/d 27-08-2017

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
13.	1801091600192	1. PT Lippo General Insurance Tbk (35%) 2. PT Asuransi FPG Indonesia (35%) 3. PT Chubb General Insurance Indonesia (30%)	<i>Property All Risk Insurance</i>	1. Bangunan 2. Renovasi Bangunan 3. Isi dan Perabot (termasuk mesin) 4. Persediaan Barang di 7657 lokasi toko dan 4 lokasi DC sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	1. Bangunan: Rp2.556.663.400.000,- 2. Peralatan: Rp987.185.800.000,- 3. Persediaan Barang: Rp1.777.371.700.000,- Total: Rp5.321.220.900.000,- (toko) 1. Bangunan: Rp516.000.000,- 2. Peralatan: Rp770.000.000,- 3. Persediaan Barang: Rp700.000.000,- Total: Rp1.986.000.000,- (DC)	27-08-2016 s/d 27-08-2017
14.	1801051600279	1. PT Lippo General Insurance Tbk (35 %) 2. PT Asuransi FPG Indonesia (35%) 3. PT Chubb General Insurance Indonesia (30%)	<i>Indonesian Earthquake Standard Policy</i>	1. Bangunan 2. Renovasi Bangunan 3. Isi dan Perabot (termasuk mesin) 4. Persediaan Barang di 7657 lokasi toko dan 4 lokasi DC sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp5.321.220.900.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
15.	1801351600026	PT Lippo General Insurance Tbk	<i>Terrorism and Sabotage Insurance</i>	1. Bangunan 2. Renovasi Bangunan 3. Isi dan Perabot (termasuk mesin) 4. Persediaan Barang di 16 lokasi DC sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp1.490.767.233.278,66	27-08-2016 s/d 27-08-2017
16.	2010150316000154	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Cash In Safe</i>	Uang milik Perseroan sebesar Rp257.400.000.000,- dalam tempat penyimpanan uang yang berada di 21 lokasi Pusat Distribusi (<i>Distribution Centre</i>) dan/atau toko dan/atau gudang dan/atau vila dan/atau bangunan umum dan/atau auditorium dan/atau kegiatan penjualan dan/atau kegiatan operasional dan/atau kegiatan Tertanggung lainnya.	Rp257.400.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
17.	2010010516001434	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Indonesian Earthquake Standart Policy</i>	1. Bangunan 2. Isi 3. Renovasi, Mesin, Peralatan dan/atau Suku Cadang 4. Persediaan Barang di 22 lokasi sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp2.292.960.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
18.	2010010516001423	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Indonesian Earthquake Standart Policy</i>	1. Bangunan 2. Isi 3. Renovasi, Mesin, Peralatan dan/atau Suku Cadang 4. Persediaan Barang di 924 lokasi sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp745.757.200.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
19.	201015021600061	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Fidelity Guarantee</i>	Perlindungan atas seluruh bangunan dan/atau kegiatan operasional di 11843 lokasi di seluruh Indonesia dari setiap kehilangan, kerugian atau biaya yang disebabkan oleh ketidakjujuran dan penipuan dari karyawan Perseroan	Rp300.000.000,- per kejadian dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan maksimum Rp10.000.000.000,- untuk per periode satu tahun.	27-08-2016 s/d 27-08-2017
20.	2010090316000629	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Machinery Breakdown Insurance</i>	Mesin di 924 bangunan sebagaimana termaktub dalam lampiran polis.	Rp50.000.000,-per-lokasi dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan maksimum untuk semua lokasi Rp46.200.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
21.	2010090316000549	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Machinery Breakdown Insurance</i>	Mesin di 84 bangunan sebagaimana termaktub dalam lampiran polis.	Rp50.000.000,- per-lokasi dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan maksimum untuk semua lokasi Rp4.200.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
22.	2010090316000653	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Machinery Breakdown Insurance</i>	Mesin di 22 bangunan sebagaimana termaktub dalam lampiran polis.	Rp50.000.000,00 per-lokasi dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan maksimum untuk semua lokasi Rp1.100.000.000,00	27-08-2016 s/d 27-08-2017
23.	2010010916001411	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Property All Risk Policy</i> (Polis Semua Risiko Harta Benda)	1. Bangunan 2. Isi 3. Renovasi, Mesin, Peralatan dan/atau Suku Cadang 4. Persediaan Barang di 21 lokasi sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp2.292.960.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
24.	2010010916001284	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Property All Risk Policy</i> (Polis Semua Risiko Harta Benda)	1. Bangunan 2. Isi 3. Renovasi, Mesin, Peralatan dan/atau Suku Cadang 4. Persediaan Barang di 924 lokasi sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
25.	2010100116000273	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Public Liability</i>	Seluruh Jumlah yang di asuransikan yang menjadi tanggung jawab untuk membayar kompensasi dan segala biaya dan segala pembayaran biaya perkara yang muncul dari cedera fisik, kehilangan, termasuk kematian dan/atau kerugian dan/atau kerusakan dari property milik Pihak Ketiga yang disebabkan oleh kecelekaan yang terjadi di lokasi milik, yang disewa atau digunakan oleh tertanggung dan/atau kejadian yang terjadi dari lokasi tersebut saat tertanggung melakukan kegiatan operasional yang berada di 22 lokasi sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp500.000.000,-per lokasi dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan maksimum untuk semua lokasi Rp11.000.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017

No.	Polis No.	Nama Penanggung	Jenis Asuransi	Obyek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Masa Berlaku
26.	2010100116000216	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Public Liability</i>	Seluruh Jumlah yang di asuransikan yang menjadi tanggung jawab untuk membayar kompensasi dan segala biaya dan segala pembayaran biaya perkara yang muncul dari cedera fisik, kehilangan, termasuk kematian dan/atau kerugian dan/atau kerusakan dari property milik Pihak Ketiga yang disebabkan oleh kecelekaan yang terjadi di lokasi milik, yang disewa atau digunakan oleh tertanggung dan/atau kejadian yang terjadi dari lokasi tersebut saat tertanggung melakukan kegiatan operasional yang berada di 924 lokasi sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp500.000.000,- per lokasi dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan maksimum untuk semua lokasi Rp462.000.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
27.	2010100116000227	1. PT Asuransi Asoka Mas (65%) 2. PT Lippo General Insurance, Tbk. (15%) 3. PT Mandiri Axa General Insurance (20%)	<i>Public Liability</i>	Perlindungan terhadap <i>Public Liability</i> untuk 84 sebagaimana termaktub dalam lampiran polis.	Rp500.000.000,- per lokasi dengan jumlah keseluruhan nilai pertanggungan maksimum untuk semua lokasi Rp42.000.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
28.	1010011616000424	PT Asuransi Asoka Mas	<i>Terrorism and Sabotage</i>	1. Bangunan 2. Peralatan Kantor 3. Renovasi, Mesin, Peralatan, pembangkit dan atau Suku Cadang 4. Persediaan Barang di 22 lokasi DC sebagaimana termaktub dalam Lampiran Polis Asuransi	Rp2.303.460.000.000,-	27-08-2016 s/d 27-08-2017
29.	2010090316000631	PT Asuransi Asoka Mas	<i>Machinery Breakdown Insurance</i>	Mesin-mesin yang berada di Kawasan Industri Jabarwood Km 12, Kp. Kadu RT 03/1, Kel. Bunder, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang.	Rp50.000.000,-.	27-08-2016 s/d 27-08-2017
30.	JKT.GHS.682.000	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	Rawat Inap dan Pembedahan	Pegawai Perseroan dan/atau Alfa Group dan/atau anggota keluarganya sebagaimana tercantum dalam daftar Peserta/ Tertanggung.	Sesuai dengan tabel dalam Polis Asuransi.	01-10-2016 s/d 30-09-2017

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan perusahaan-perusahaan asuransi (penanggung) tersebut di atas. Nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang terjadi atas sarana dan prasarana yang dipertanggungan.

Keterangan:

- *) Berdasarkan *Cover Note* No. 042/FPC/CVN/III/2017 tanggal 30 Maret 2017 yang diterbitkan oleh PT Asuransi FPG Indonesia, polis-polis asuransi tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal **31 Maret 2018**. Namun sampai dengan tanggal diterbitkannya prospektus ini, polis-polis asuransi yang telah diperpanjang tersebut belum diterima.

16. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HAKI)

Merek

NO. URUT	PENDAFTARAN					TERDAFTAR ATAS NAMA
	NOMOR	TANGGAL	ETIKET MEREK	KELAS	JANGKA WAKTU	
1.	IDM000242701	29-03-2010	"ALFAMART SAHABAT INDONESIA"	NCL9 35	10 tahun (14-08-2008 s/d 14-08-2018)	Perseroan
2.	IDM000242700	29-03-2010	"ALFAMART SAHABAT INDONESIA"	NCL9 35	10 tahun (14-08-2008 s/d 14-08-2018)	Perseroan
3.	IDM000242699	29-03-2010	"ALFAMART SAHABAT INDONESIA"	NCL9 35	10 tahun (14-08-2008 s/d 14-08-2018)	Perseroan
4.	IDM000131718	29-06-2014	"PAS ALFAMART"	28	10 tahun (29-06-2014 s/d 29-06-2024)	Perseroan
5.	IDM000126332	29-06-2014	"PAS ALFAMART"	04	10 tahun (29-06-2014 s/d 29-06-2024)	Perseroan
6.	IDM000113848	29-06-2014	"PAS ALFAMART"	33	10 tahun (29-06-2014 s/d 29-06-2024)	Perseroan
7.	IDM000084462	29-06-2014	"PAS ALFAMART"	26	10 tahun (29-06-2014 s/d 29-06-2024)	Perseroan
8.	IDM000084461	29-06-2014	"PAS ALFAMART"	22	10 tahun (29-06-2014 s/d 29-06-2024)	Perseroan
9.	IDM000084460	29-06-2014	"PAS ALFAMART"	27	10 tahun (29-06-2014 s/d 29-06-2024)	Perseroan
10.	IDM000253668	23-06-2010	"ALFA EXPRESS"	NCL9 35	10 tahun (29-06-2014 s/d 29-06-2024)	Perseroan
11.	IDM000093939	03-11-2006	"ALFAMART"	35	10 tahun (04-02-2005 s/d 04-02-2015) ^{*)}	Perseroan
12.	IDM000352093	02-04-2012	"ALFAMART"	NCL9 31	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan

NO. URUT	PENDAFTARAN					TERDAFTAR ATAS NAMA
	NOMOR	TANGGAL	ETIKET MEREK	KELAS	JANGKA WAKTU	
13.	IDM000352092	02-04-2012	"ALFAMART"	NCL9 32	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
14.	IDM000293222	07-02-2011	"ALFAMART"	NCL9 18	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
15.	IDM000293221	07-02-2011	"ALFAMART"	NCL9 20	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
16.	IDM000284686	16-12-2010	"ALFAMART"	NCL9 25	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
17.	IDM000239439	08-03-2010	"ALFAMART"	NCL9 11	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
18.	IDM000229820	14-12-2009	"ALFAMART"	NCL9 29	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
19.	IDM000229819	14-12-2009	"ALFAMART"	NCL9 30	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
20.	IDM000212038	22-07-2009	"ALFAMART"	NCL9 26	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
21.	IDM000211999	22-07-2009	"ALFAMART"	NCL9 03	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
22.	IDM000211998	22-07-2009	"ALFAMART"	NCL9 05	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
23.	IDM000211997	22-07-2009	"ALFAMART"	NCL9 08	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
24.	IDM000401021	22-10-2013	"ALFAMART"	NCL9 21	10 tahun (14-12-2007 s/d 14-12-2017)	Perseroan
25.	IDM000066283	22-07-2014	"ALBI"	24	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
26.	IDM000231548	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 17	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
27.	IDM000231547	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 15	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
28.	IDM000256747	05-07-2010	"ALBI"	NCL9 11	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan

NO. URUT	PENDAFTARAN					TERDAFTAR ATAS NAMA
	NOMOR	TANGGAL	ETIKET MEREK	KELAS	JANGKA WAKTU	
29.	IDM000231545	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 06	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
30.	IDM000231543	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 08	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
31.	IDM000231546	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 12	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
32.	IDM000248280	24-05-2010	"ALBI"	NCL9 16, 22	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
33.	IDM000363827	02-08-2012	"ALBI"	NCL9 07	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
34.	IDM000057792	10-05-2014	"ALBI"	28	10 tahun (10-05-2014 s/d 10-05-2024)	Perseroan
35.	IDM000231587	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 34	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
36.	IDM000231586	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 27	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
37.	IDM000231585	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 23	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
38.	IDM000231584	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 19	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
39.	IDM000066282	22-07-2014	"ALBI"	21	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
40.	IDM000066280	22-07-2014	"ALBI"	16	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
41.	IDM000066510	22-07-2014	"ALBI"	20	10 tahun (27-07-2014 s/d 27-07-2024)	Perseroan
42.	IDM000066285	22-07-2014	"ALBI"	30	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
43.	IDM000066284	22-07-2014	"ALBI"	26	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
44.	IDM000066281	22-07-2014	"ALBI"	18	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan

NO. URUT	PENDAFTARAN					TERDAFTAR ATAS NAMA
	NOMOR	TANGGAL	ETIKET MEREK	KELAS	JANGKA WAKTU	
45.	IDM000066279	22-07-2014	"ALBI"	14	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
46.	IDM000066278	22-07-2014	"ALBI"	13	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
47.	IDM000066277	22-07-2014	"ALBI"	5	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
48.	IDM000066276	22-07-2014	"ALBI"	3	10 tahun (22-07-2014 s/d 22-07-2024)	Perseroan
49.	IDM000231560	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 09	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
50.	IDM000241944	24-03-2010	"ALBI"	NCL9 31	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
51.	IDM000241945	24-03-2010	"ALBI"	NCL9 33	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
52.	IDM000254832	29-06-2010	"ALBI"	NCL9 16, 21	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
53.	IDM000231583	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 04	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
54.	IDM000231582	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 02	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
55.	IDM000231581	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 01	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
56.	IDM000231580	07-01-2010	"ALBI"	NCL9 28	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
57.	IDM000247344	17-05-2010	"ALBI"	NCL9 29	10 tahun (28-05-2008 s/d 28-05-2028)	Perseroan
58.	IDM000348289	03-02-2012	"C'STORE"	NCL9 16	10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
59.	IDM000216103	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 20	10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
60.	IDM000216102	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 18	10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan

NO. URUT	PENDAFTARAN				TERDAFTAR ATAS NAMA
	NOMOR	TANGGAL	ETIKET MEREK	KELAS JANGKA WAKTU	
61.	IDM000216113	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 35 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
62.	IDM000284936	16-12-2010	"C'STORE"	NCL9 11 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
63.	IDM000284661	16-12-2010	"C'STORE"	NCL9 29 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
64.	IDM000218975	05-10-2009	"C'STORE"	NCL9 08 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
65.	IDM000216111	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 33 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
66.	IDM000216110	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 32 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
67.	IDM000216109	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 31 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
68.	IDM000216108	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 30 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
69.	IDM000216106	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 28 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
70.	IDM000216105	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 24 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
71.	IDM000216104	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 21 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
72.	IDM000216101	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 26 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
73.	IDM000216100	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 03 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
74.	IDM000216099	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 05 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
75.	IDM000216098	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 25 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan
76.	IDM000216096	21-08-2009	"C'STORE"	NCL9 04 10 tahun (30-01-2008 s/d 30-01-2018)	Perseroan

NO. URUT	PENDAFTARAN					TERDAFTAR ATAS NAMA
	NOMOR	TANGGAL	ETIKET MEREK	KELAS	JANGKA WAKTU	
77.	IDM000008483	10-06-2013	"AKU"	36	10 tahun (10-06-2013 s/d 10-06-2023)	Perseroan
78.	IDM000064428	02-07-2014	"PAROTI"	29	10 tahun (02-07-2014 s/d 02-07-2024)	Perseroan
79.	IDM000064435	02-07-2014	"PAROTI"	28	10 tahun (02-07-2014 s/d 02-07-2024)	Perseroan
80.	IDM000150242	02-07-2014	"PAROTI"	30	10 tahun (02-07-2014 s/d 02-07-2024)	Perseroan
81.	IDM000064434	02-07-2014	"PAROTI"	31	10 tahun (02-07-2014 s/d 02-07-2024)	Perseroan

Keterangan:

- ^{*)} Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan pendaftaran merek sebagaimana dibuktikan dengan salinan Permintaan Perpanjangan Pendaftaran Merek No. R6373/2014 tanggal 21 April 2014;

Surat Pendaftaran Ciptaan

NO.	NO. PENDAFTARAN	TANGGAL PERMOHONAN	JUDUL CIPTAAN	JENIS CIPTAAN	NAMA PENCIPTA	NAMA PEMEGANG HAK CIPTA	TANGGAL DIUMUMKAN PERTAMA KALI	MASA BERLAKU
1.	044002	26-05-2008	"MASKOT ALBI"	Seni Lukis	Perseroan	Perseroan	03-03-2008	50 tahun (03-03-2008 s/d 03-03- 2058)

IX. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama “PT Sumber Alfaria Trijaya” sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Alfaria Trijaya No. 21 tanggal 22 Februari 1989, yang dibuat di hadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-7158HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989, serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 11/Leg/1999 tanggal 12 Juli 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4414, Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”) No. 59 tanggal 23 Juli 1999.

Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 telah diubah dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 32**”) dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33**”) adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**SABH**”) No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532200.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 (“**Akta No. 61/2015**”).

Perseroan memiliki kantor pusat yang berkedudukan di Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang 15117, Indonesia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 kantor pusat berkedudukan di Cikokol, Tangerang dan memiliki 32 kantor cabang yang terdapat di Pekanbaru, Jambi, Banjarmasin, Karawang, Parung, Pontianak, Lombok, Kotabumi, Manado, Rembang, Batam, Serang, Cianjur, Bandung (1 dan 2), Bekasi, Semarang, Cilacap, Cileungsi, Cikokol, Lampung, Malang, Klaten, Palembang, Bali, Makassar, Balaraja, Sidoarjo, Plumbon, Medan, Bogor dan Jember.

Perseroan memiliki visi yakni menjadi jaringan ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

Dalam mencapai visinya tersebut, Perseroan memiliki beberapa misi yakni:

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul;
- Melakukan yang terbaik dalam segala hal dan menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi;
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha; dan
- Membangun organisasi yang dapat bersaing di pasar global, organisasi yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berprinsip kepada nilai-nilai Perseroan yang diberi nama dengan istilah “2I 3K” yang terdiri dari:

- Integritas yang Tinggi → jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.
- Inovasi Untuk Kemajuan yang Lebih Baik → kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus-menerus.

- Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi → mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
- Kerja Sama Tim → terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.
- Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan yang Terbaik → berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

2. JARINGAN KANTOR OPERASIONAL

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, jaringan kantor operasional Perseroan terdiri dari Kantor Pusat di Cikokol dan 32 Kantor Cabang di Pekanbaru, Jambi, Banjarmasin, Karawang, Parung, Pontianak, Lombok, Kotabumi, Manado, Rembang, Batam, Serang, Cianjur, Bandung (1 dan 2), Bekasi, Semarang, Cilacap, Cileungsi, Cikokol, Lampung, Malang, Klaten, Palembang, Bali, Makassar, Balaraja, Sidoarjo, Plumbon, Medan, Bogor dan Jember. Berikut di bawah ini perincian jaringan kantor operasional Perseroan tersebut berikut status kepemilikan tanah dan gedungnya sebagai berikut:

No.	Lokasi	Status Operasional	Luas Tanah (m ²)	Status Kepemilikan	Masa Sewa
1.	Jl. M.H. Thamrin No. 9, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten 15117	Kantor Pusat	39.225	Milik sendiri	-
2.	Jl. M.H. Thamrin No. 9, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten 15117	Kantor Cabang dan Gudang	39.225	Milik sendiri	-
3.	Jl. Arya Jaya Santika No. 19, Kampung Seglok, Desa Pasir Bolang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15720	Kantor Cabang dan Gudang Balaraja	58.955	Milik sendiri	-
4.	Jl. Raya Sukabumi, Kampung Cieundeur, RT 001 RW 001, Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat 43261	Kantor Cabang Cianjur	40.407	Milik sendiri	-
5.	Jl. Pangeran Antasari Blok Kebuyan, Desa Lurah, Plumbon, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat	Kantor Cabang Plumbon	20.070	Milik sendiri	-
6.	Jl. Raya Pemda-Karadenan, Kelurahan Karadenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	Kantor Cabang Bogor	32.167	Milik sendiri	-
7.	Kawasan Industri Menara Permai Kav. 18, Jl. Narogong KM 23.8, Desa Dayeuh, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat 16820	Kantor Cabang Cileungsi	45.775	Milik sendiri	-
8.	Kawasan Industri Jababeka 2, Jl. Industri Selatan VI Blok PP No. 6, Desa Pasirsari, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Kantor Cabang Bekasi	31.416	Milik sendiri	-
9.	Jl. Soekarno Hatta No. 791, Kelurahan Babakan Penghulu, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40294	Kantor Cabang Bandung 1	37.902	Milik sendiri	-
10.	Jl. Nanjung No. 153, Desa Utama, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat	Kantor Cabang Bandung 2	13.275	Milik sendiri	-
11.	Jl. Raya Gunung Sindur, Kampung Tulang Kuning, Desa Waru, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	Kantor Cabang Parung	37.117	Milik sendiri	-

No.	Lokasi	Status Operasional	Luas Tanah (m ²)	Status Kepemilikan	Masa Sewa
12.	Jl. Alternatif Tanjungpura-Klari, Desa Mergasari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat 41351	Kantor Cabang Karawang	27.969	Milik sendiri	-
13.	Jl. Solo – Yogya KM 22, Desa Kaliwingko, Banaran, Delanggu, Klaten, Provinsi Jawa Tengah	Kantor Cabang Klaten	11.042	sewa dari pihak lain	01-05-2010 s/d 01-05-2022
14.	Kawasan Industri Cilacap, Jl. MT Haryono No. 168, Cilacap, Provinsi Jawa Tengah 53221	Kantor Cabang Cilacap	- Bangunan 1: 10.644 -Bangunan 2: 480	Sewa dari pihak lain	Bangunan 1 01-07- 2015 s/d 01-07-2022 Bangunan 2 01-07- 2015 s/d 01-07- 2025
15.	Jl. Raya Rembang Lasem KM 3, Desa Pasarbanggi, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah 52951	Kantor Cabang Rembang	40.614	Milik sendiri	-
16.	Kawasan Industri Tugu Wijaya Kusuma, Jl. Industri I No. 1, Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50010	Kantor Cabang Semarang	19.918	Milik sendiri	-
17.	Jl. Raya Singosari KM 76, Desa Losari Wetan, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur	Kantor Cabang Malang	32.492	Milik sendiri	-
18.	Jl. Brawijaya, Kelurahan Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur	Kantor Cabang Jember	38.273	Milik sendiri	-
19.	Jl. Sukodono No. 45, Desa Keboan Sikep, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur 61254	Kantor Cabang Sidoarjo	25.380	Milik sendiri	-
20.	Jl. Gunung Galunggung No. 5 Cargo Permai, Banjar Liligundi, Ubung Kaja, Denpasar Utara, Provinsi Bali 80116	Kantor Cabang Bali	4.000	Sewa dari pihak lain	01-12-2009 s/d 01-12-2019
21.	Jl. Lintas Jambi Palembang KM 13,8, Kelurahan Pondok Meja, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi 36361	Kantor Cabang Jambi	10.807	Milik sendiri	-
22.	Jl. Lintas Sumatera, Tepuk Leban, Desa Kalibalangan, Kecamatan Abung Selatan, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung	Kantor Cabang Kotabumi	66.432	Milik sendiri	-
23.	Jl. Tembesu No. 10 Bypass Soekarno Hatta, Kelurahan Campang Raya, Kecamatan Tanjung Karang Timur, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung 35122	Kantor Cabang Lampung	15.003	Milik sendiri	-
24.	Jl. Letjend Suprpto Komplek CAMMO Industrial Park Blok C1-C3, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam, Kota Batam, Provinsi Riau 29646	Kantor Cabang Batam	4.229	Sewa dari pihak lain	01-01-2017 s/d 31-12- 2019

No.	Lokasi	Status Operasional	Luas Tanah (m ²)	Status Kepemilikan	Masa Sewa
25.	Jl. Siak 2 Air Hitam, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau	Kantor Cabang Pekanbaru	27.619	Milik sendiri	-
26.	Jl. Tembus Terminal Alang-Alang Lebar, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30154	Kantor Cabang Palembang	34.038	Milik sendiri	-
27.	Jl. Kawasan Industri No. 99 SS, Desa Tanjung Morawa B, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Kantor Cabang Medan	31.880	Milik sendiri	-
28.	Jl. Tritura Kawasan Industri Permata, Tanjung Hilir No. A7, Kelurahan Tanjung Hilir, Kecamatan Pontianak Timur, Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat 78236	Kantor Cabang Pontianak	3.894	Sewa dari pihak lain	26-11-2016 s/d 25-11-2018
29.	Jl. Ahmad Yani KM 17,8, Desa Nusa Indah, Kecamatan Bati-Bati, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan	Kantor Cabang Banjarmasin	58.589	Milik sendiri	-
30.	Jl. TGH Saleh Hambali Km 20 Dasan Cermen Sandubaya, Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat 83123	Kantor Cabang Mataram	4.890	Sewa dari pihak lain	01-10-2014 s/d 01-10-2019
31.	Kawasan Industri Makassar, Jl. Kima VIII Blok SS No. 23, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan 90241	Kantor Cabang Makassar	39.898	Milik sendiri	-
32.	Komplek Pergudangan Olympic Group, Jl. Raya Manado Bitung KM 15, Desa Kolongan, Kecamatan Kalawat Jaga VI, Kabupaten Kalawat, Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara	Kantor Cabang Manado	4.347	Sewa dari pihak lain	01-10-2014 s/d 01-10-2017
33.	Jl. Raya Cilegon KM 3, Legok, Tegal Padang, Kelurahan Drangong, Kecamatan Taktakan, Kota Serang	Kantor Cabang Serang	35.798	Milik sendiri	-

3. KEGIATAN USAHA

Perseroan dan Entitas Anak merupakan perusahaan yang bergerak di industri ritel dalam kategori *fast moving consumer goods* (FMCG) melalui format *minimarket*. Gerai-gerai *minimarket* Perseroan dan Entitas Anak menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga antara lain beras, minyak goreng, gula pasir, susu dan makanan/minuman, permen, rokok serta barang-barang *personal care* dan *household care*. Kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui kantor pusat dan cabang-cabang Perseroan dan Entitas Anak yang tersebar di Jabodetabek, Bandung, Semarang, Cilacap, Malang, Bandung, Klaten, Sidoarjo, Cirebon, Jember, Lampung, Palembang, Bali, Makasar, Medan, Pekanbaru, Jambi, Banjarmasin, Pontianak, Lombok, Manado, Batam, Serang dan Cianjur. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan telah mengoperasikan 32 Gudang dan 12.366 gerai *minimarket* yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Lombok, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Di sisi lain, MIDI telah mengoperasikan 8 Gudang dan 1.265 gerai. Adapun SIL juga telah mengoperasikan 1 Gudang dan 114 gerai *minimarket*.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak diperoleh dari perolehan hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba. Tabel berikut menggambarkan hasil Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember									
	2016	%	2015	%	2014	%	2013	%	2012	%
Jabodetabek	23.217.984	41,38	21.996.447	45,57	19.718.472	47,52	16.789.362	48,48	13.899.613	51,50
Jawa										
(di luar Jabodetabek)	20.302.335	36,19	16.799.329	34,81	14.859.533	35,81	13.123.369	37,89	10.622.129	39,35
Luar Jawa	12.586.737	22,43	9.469.677	19,62	6.917.715	16,67	4.720.818	13,63	2.470.363	9,15
Total	56.107.056	100,00	48.265.453	100,00	41.495.720	100,00	34.633.549	100,00	26.992.106	100,00

Tabel di bawah ini menggambarkan hasil Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013 dan 2012 sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember									
	2016	%	2015	%	2014	%	2013	%	2012	%
Makanan	36.430.011	64,93	32.860.822	68,08	29.756.773	71,71	24.418.864	70,51	19.171.623	71,03
Bukan Makanan	19.677.045	35,07	15.404.631	31,92	11.738.947	28,29	10.214.685	29,49	7.820.483	28,97
Total	56.107.056	100,00	48.265.453	100,00	41.495.720	100,00	34.633.549	100,00	26.992.106	100,00

Proses Kegiatan dan Operasional

Pertumbuhan perekonomian nasional di tahun 2016 membawa dampak signifikan bagi kegiatan usaha Perseroan. Pengembangan layanan di seluruh gerai dan mempertajam program-program yang telah dikembangkan guna mencapai target dan kesinambungan dalam jangka panjang merupakan fokus Perseroan.

Perbaikan layanan melalui pendekatan 4P (Place, Product, Process, People) yang telah menjadi fokus Perseroan beberapa tahun terakhir semakin ditingkatkan, melalui program-program internalisasi di gerai dan seluruh lini organisasi Perseroan. Hasil pengukuran kinerja layanan dari setiap gerai dan seluruh bagian di organisasi disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan sebagai evaluasi untuk semakin meningkatkan kinerja.

Pengembangan program clustering dan format gerai untuk mengoptimalkan kinerja dan mencapai penjualan yang maksimal dievaluasi dan diperbaiki setiap waktu. Maksimalisasi bauran produk Ready to Drink dan Ready to Eat untuk gerai-gerai spesifik diklasifikasikan dalam 3 kategori (basic, medium dan advance). Seluruh hal ini bertujuan semakin mempertajam strategi penjualan gerai-gerai Perseroan sehingga dapat mencapai kinerja penjualan yang optimal.

Layanan e-services di gerai Alfamart dikembangkan sebagai upaya menjadikan gerai Alfamart sebagai Toko Komunitas yang dapat diandalkan, memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan melalui berbagai layanan elektronik seperti payment point, e-voucher, remittance dan financial inclusion (e-wallet dan branchless banking). Pengembangan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan harian masyarakat dan meningkatkan jumlah traffic di seluruh gerai Alfamart.

Kesiapan sumber daya manusia guna menunjang kecepatan ekspansi bisnis Perseroan menjadi fokus manajemen. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas menjadi target Perseroan untuk melayani pengembangan gerai / cabang maupun lini organisasi Perseroan lainnya.

Jaringan Gerai dan Gudang

Perseroan pada tahun 2016 telah berhasil mengelola 12.366 gerai di seluruh wilayah Indonesia, dengan 1.251 merupakan gerai baru. Persebaran gerai di wilayah Jabodetabek mencapai 31,7% dari total gerai Perseroan, wilayah Jawa Non Jabodetabek 40,7% dan wilayah Luar Jawa 27,6%. Perseroan juga melakukan remapping zona coverage distribusi untuk gerai-gerai wilayah Jabodetabek dan Jawa sejalan dengan pembukaan gudang baru agar semakin memperkuat layanan kepada pelanggan. Kontribusi gerai Luar Jawa terhadap total gerai nasional meningkat sebesar 2,32% menjadi 27,6% (2015: 25.3%), hal ini sejalan dengan prioritas Perseroan beberapa tahun terakhir untuk mendorong pengembangan gerai di wilayah Luar Jawa yang masih memiliki potensi bisnis.

Di tengah ketatnya persaingan investasi, Perseroan masih mampu mengembangkan gerai waralaba dengan membuka 211 gerai di tahun 2016. Hingga akhir tahun 2016, total gerai waralaba mencapai 3.363 gerai atau 27,2% dari total gerai yang dikelola Perseroan.

Pengelolaan rantai pasokan yang memadai menjadi “ Pilar” dalam bisnis ritel, oleh karenanya Perseroan berupaya keras untuk memastikan terjaganya unsur-unsur rantai pasokan sebagai jaminan berjalannya operasional seluruh gerai di Indonesia. Pengelolaan dan pengembangan Gudang sebagai sentral operasi menjadi salah satu fokus Perseroan untuk menjamin berjalannya rantai pasokan. Analisa dan perbaikan dilakukan setiap saat untuk memastikan agar persediaan, fasilitas operasi, transportasi dan informasi dapat dikelola menjadi lebih baik untuk mendukung efektivitas dan efisiensi proses bisnis Perseroan.

Analisa dan perbaikan proses bisnis dilakukan atas semua pengembangan inisiatif sepanjang tahun 2016 dengan tujuan agar rantai pasokan menjadi semakin responsif dan efektif. Selain itu upaya sinergi kerjasama dengan pemasok melalui sistem *web bussines to bussines* dikembangkan untuk semakin memperkuat rantai pasokan.

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengoperasikan 32 gudang guna mendukung operasional 12.366 gerai. Perseroan menambah 2 gudang baru di wilayah Cianjur dan Serang guna semakin memperkuat layanan pasokan distribusi ke gerai. Data alamat gudang dan cabang dapat dilihat pada bagian Kantor Cabang.

Jumlah Gudang	2016	2015	2014	2013	2012
Alfamart	32	31	30	24	21
MIDI	7	7	6	6	6
SIL	1	1	1	1	0
Total	40	39	37	31	27

Sumber: Perseroan

Dalam lima tahun terakhir, Perseroan dan Entitas Anak telah mengembangkan jaringan Gudang secara konsisten dan per 31 Desember 2016, Perseroan, MIDI dan SIL memiliki masing-masing 32, 7 dan 1 Gudang yang tersebar di pelbagai wilayah di Indonesia.

Waralaba

Kondisi perekonomian nasional pada tahun 2016, mulai menunjukkan pertumbuhan yang lebih baik dibanding tahun 2015 dimana pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,02% (2015: 4,79%). Di tahun 2016, meskipun realisasi belanja pemerintah lebih rendah dari tahun 2015, namun pertumbuhan konsumsi dan investasi tetap kuat. Pada tahun 2017, fase pemulihan ekonomi diperkirakan terus berlanjut terutama didorong oleh membaiknya kinerja ekspor, dan mulai menggeliatnya investasi yang didukung oleh meningkatnya pembiayaan baik dari kredit perbankan maupun pembiayaan non-bank. Sementara pertumbuhan konsumsi rumah tangga diperkirakan masih cukup stabil 1).

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membuka 211 gerai baru sehingga total gerai waralaba mencapai 3.363. Ketatnya seleksi gerai baru waralaba tersebut sesuai dengan analisa Perseroan dimana beberapa tahun terakhir Perseroan memfokuskan upaya meningkatkan kinerja dan layanan gerai waralaba serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pembukaan gerai waralaba. Seluruh upaya ini bertujuan untuk memastikan agar terwaralaba mendapatkan nilai tambah yang optimal atas program kemitraan dengan Perseroan.

Selain melakukan review dan monitoring kinerja gerai waralaba yang dikelola, beberapa program yang telah dikembangkan sepanjang tahun 2016 antara lain; pengembangan website dalam hal pendaftaran usulan lokasi serta, sistem pelaporan keuangan gerai waralaba, promosi di gerai waralaba, dan call out franchisee. Perseroan berkeyakinan peningkatan layanan dan kinerja gerai akan meningkatkan daya saing sekaligus kepercayaan terwaralaba/calon terwaralaba untuk menjalin kemitraan dengan Perseroan dimasa yang akan datang.

Guna meningkatkan jumlah gerai waralaba, Perseroan juga melakukan upaya pengembangan kerjasama waralaba dengan melakukan program antara lain; cash back franchise fee, franchisee get franchisee, employee get franchisee, konversi, sewa alih usaha, profit sharing dan kerja sama strategis. Kerjasama strategis yang terjalin dengan pihak korporasi atau anak perusahaannya pada tahun ini antara lain dengan PT Angkasa Pura, PT Telkom Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara V.

Perseroan juga terlibat aktif dalam Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba dan Lisensi Indonesia (WALI) guna menyampaikan usulan dan masukan kepada pemerintah mengenai waralaba nasional. Demikian juga terlibat aktif di setiap pameran, workshop dan promosi mengenai waralaba yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga atau pemerintah. Atas upaya pengembangan waralaba hingga tingkat regional di negara Filipina beberapa tahun lalu, Perseroan berhasil mendapatkan apresiasi penghargaan “Waralaba Indonesia untuk Kategori Waralaba Global” dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang diserahkan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia Joko Widodo.

Perseroan meyakini seluruh upaya dan strategi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2016 mampu meningkatkan daya saing dan kepercayaan terwaralaba/calon terwaralaba di tahun – tahun mendatang. Perseroan juga meyakini peningkatan jumlah kemitraan Perseroan dan masyarakat dalam bisnis waralaba akan mendorong perekonomian nasional sekaligus perwujudan visi Perseroan.

Beberapa Merek Usaha Perseroan Dan Entitas Anak



Sumber: Perseroan

Perseroan merupakan pemegang hak atas merek usaha “Alfamart”, MIDI merupakan pemegang hak atas merek usaha “Alfamidi” “Alfaexpress” dan “Lawson ” dan SIL merupakan pemegang hak atas merek usaha “Dan+Dan”.

Merek usaha “Lawson” dimiliki oleh Lawson, Inc., Jepang, dan berdasarkan *Master License Agreement* tertanggal 20 Juni 2011 yang ditandatangani oleh MIDI (Entitas Anak) dan Lawson, Inc., Jepang, memberikan hak eksklusif kepada MIDI untuk menggunakan dan bertindak sebagai sub-franchisor atas merek usaha (*trademark*) dan *knowhow* Lawson di Indonesia selama periode 25 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Jumlah Gerai Alfamart	2016	2015	2014	2013	2012
Reguler	9.003	7.963	6.939	6.051	5.018
Franchise	3.363	3.152	2.922	2.506	2.045
Total	12.366	11.115	9.861	8.557	7.063

Sumber: Perseroan

Sejak tahun 2012, total gerai yang dikelola Perseroan mengalami kenaikan dengan pertumbuhan majemuk tahunan yang mencapai 15,03% menjadi 12.336 gerai per 31 Desember 2016. Di samping itu, jumlah gerai yang dimiliki oleh Perseroan maupun yang dimiliki oleh *franchisees* (gerai waralaba) telah bertumbuh masing-masing dengan pertumbuhan majemuk tahunan yang mencapai 15,73% dan 13,24% menjadi 9.003 gerai dan 3.363 gerai per 31 Desember 2016

Jumlah Gerai MIDI	2016	2015	2014	2013	2012
Reguler	1.245	1.043	824	702	632
Franchise	20	20	19	17	20
Total	1.265	1.063	843	719	652

Sumber: Perseroan

Sementara itu, selama periode 2012-2016, total gerai yang dikelola MIDI mengalami kenaikan dengan pertumbuhan majemuk tahunan yang mencapai 18,02% menjadi 1.265 per 31 Desember 2016. Di samping itu, jumlah gerai yang dimiliki oleh MIDI telah bertumbuh dengan pertumbuhan majemuk tahunan yang mencapai 18,02% menjadi 1.245 gerai sementara gerai franchise (waralaba) tidak mengalami perubahan gerai per 31 Desember 2016

Jumlah Gerai SIL	2016	2015	2014	2013
Reguler	114	80	54	26
Franchise	-	-	-	-
Total	114	80	54	26

Sumber: Perseroan

Sementara itu, selama periode 2013-2016, total gerai yang dikelola SIL mengalami kenaikan dengan pertumbuhan majemuk tahunan mencapai 44,70% menjadi 114 gerai, sementara SIL belum mengembangkan format gerai franchise hingga 31 Desember 2016

Pemulihan kondisi perekonomian nasional mulai menunjukkan pertumbuhan yang positif. Hal ini ditunjukkan dengan tetap stabilnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga serta tumbuhnya iklim investasi yang semakin menguat. Iklim usaha nasional kembali mulai berkembang sejalan dengan kebijakan pemerintah melalui paket-paket kebijakan yang mendorong penguatan perekonomian nasional.

Berikut merupakan skema diagram proses pembukaan waralaba: idem



Sumber: Perseroan.

Beberapa syarat pokok dan kondisi yang diatur dalam perjanjian waralaba Alfamart Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan dalam kedudukan sebagai pihak Pemberi Waralaba memberikan ijin kepada pihak Penerima Waralaba untuk menggunakan Hak Waralaba Alfamart dalam Wilayah Waralaba sebagaimana diatur dalam Perjanjian Waralaba. Wilayah Waralaba merupakan jarak 100 meter lintasan akses jalan dari titik lokasi Gerai dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian Hak Waralaba tersebut tidak memberikan hak kepada Penerima Waralaba untuk memberikan dan/atau mengalihkan Hak Waralaba tersebut kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.
- Hak Waralaba meliputi hak untuk mendirikan, menggunakan dan mengelola Gerai Alfamart sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Waralaba.

- Panduan dan Sistem untuk pendirian dan pengelolaan Gerai diberikan oleh Perseroan untuk digunakan oleh Penerima Waralaba. Panduan dan Sistem tersebut wajib dikembalikan kepada Perseroan dalam keadaan baik pada saat perjanjian waralaba berakhir atau diakhiri karena sebab-sebab yang diatur dalam perjanjian waralaba (misalnya Penerima Waralaba tidak memenuhi ketentuan dalam perjanjian waralaba atau melakukan wanprestasi).
- Jangka waktu pemberian Hak Waralaba adalah selama lima tahun sejak tanggal beroperasinya Gerai yang ditandai dengan transaksi penjualan pertama di Gerai, yang dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu dari Penerima Waralaba kepada Perseroan minimal 90 hari sebelum berakhirnya jangka waktu waralaba.
- Penerima Waralaba wajib membayar Imbalan Waralaba dan memberikan Royalty kepada Perseroan.
- Terdapat mekanisme pembagian dana lebih/surplus kas, yang diatur sebagai berikut:
 - Periode pertama: surplus kas dibagi pada akhir bulan ke-6 sejak tanggal pembukaan gerai;
 - Periode selanjutnya: dibagikan setiap 3 bulan berikutnya selama jangka waktu waralaba.
- Penerima Waralaba dapat menyewa Gerai dari pihak ketiga dengan ketentuan jangka waktu sewa yang dinyatakan dalam perjanjian sewa harus mencakup Jangka Waktu Waralaba.
- Penerima Waralaba dapat merekrut karyawannya yang memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Panduan.
- Penerima Waralaba, atas biaya yang ditanggungnya sendiri, wajib untuk mengurus dan memperoleh setiap dan semua izin yang diperlukan sehubungan dengan pendirian, pembangunan, perbaikan, pembukaan dan/atau pengelolaan Gerai.
- Perseroan akan memasok Produk kepada Penerima Waralaba dengan harga yang diatur dalam perjanjian waralaba, yang wajib diterima dan dibeli Penerima Waralaba sebelum pembukaan Gerai maupun secara rutin.
- Penerima Waralaba dapat mengadakan promosi tunggal atas biaya sendiri untuk kepentingan pemasaran dan wajib mengikuti promosi gabungan (*joint promotion*) yang diadakan Pemberi Waralaba.
- Penerima Waralaba wajib menggunakan Merek Jasa milik Perseroan dalam setiap aktifitas Gerai.
- Penyelesaian perselisihan diselesaikan secara musyawarah mufakat, dan dalam hal penyelesaian secara musyawarah mufakat tidak tercapai, maka perselisihan tersebut akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Merchandising

Merchandising mengatur target untuk seluruh produk dengan menetapkan jenis, jumlah, waktu dan harga produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Berfokus kepada analisa dan review setiap jenis kategori produk untuk menentukan bauran produk yang dapat menghasilkan margin optimal.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan menentukan besaran bauran produk dengan komposisi sekitar 70% makanan dan 30% bukan makanan untuk seluruh gerai, namun untuk spesifik store akan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan. Bauran produk Perseroan dipasok oleh lebih dari 400 pemasok dengan sekitar 4.000 SKU jenis produk. Dengan strategi ini Perseroan berupaya mencapai margin yang optimal dan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan diseluruh gerai Alfamart sesuai dengan segmen dan lingkungannya. Pemberdayaan pengusaha kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi salah satu visi Perseroan senantiasa dikembangkan melalui mekanisme House Brand/Private Label dengan sungguh memperhatikan kualitas produk. Saat ini dapat dijumpai sekitar 600 SKU private label yang tersebar di seluruh gerai Perseroan.

Kolaborasi merchandising dengan departemen marketing berupaya mengembangkan program-program guna mencapai target yang ditetapkan oleh Perseroan, demikian juga keterlibatan pemasok dalam setiap program yang dilaksanakan. Beberapa program tahunan yang rutin dilakukan adalah Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun Alfamart, Bukti Kasih Untuk Anda. Disamping beberapa program lain yang dilakukan guna meningkatkan penjualan.

Sistem web *bussines to bussines* yang selama ini dikembangkan juga mampu meningkatkan efektifitas proses kerja dan kepercayaan antara Perseroan dan pemasok. Tahun 2016, pengembangan kerjasama dengan pemasok ditingkatkan untuk fokus dalam meningkatkan penjualan. Program yang dikembangkan bertujuan mensinergikan strategi penjualan Perseroan dan pemasok untuk meningkatkan penjualan suatu produk ke seluruh gerai-gerai Alfamart. Pengembangan ini disambut baik oleh pemasok dan semakin meningkatkan daya saing Perseroan.

4. PERSAINGAN USAHA

Dalam bisnis ritel, Perseroan dan Entitas Anak bersaing secara ketat dengan modern trade channel yang lain baik dari mini market, super market dan hyper market. Hal ini menyebabkan persaingan dalam bisnis ritel modern trade menjadi semakin ketat dalam memperebutkan pangsa pasar maupun lokasi-lokasi yang strategis. Namun demikian format channel minimarket memiliki keunggulan yaitu lokasi yang mudah dijangkau dan menyediakan produk kebutuhan sehari-hari.

Guna menghadapi persaingan, Perseroan dan Entitas Anak berupaya menjadi bagian dari komunitas setempat dengan menjadikan gerai Perseroan sebagai “Toko Komunitas” untuk masyarakat disekitar lokasi gerai. Selain itu Perseroan meningkatkan perbaikan layanan dengan pendekatan 4P (Place, Product, Process dan People); lokasi gerai yang nyaman, produk yang berkualitas dan selalu tersedia, proses yang mudah dan karyawan yang handal. Perseroan dan Entitas Anak juga senantiasa melakukan penelaahan dan analisa atas seluruh bisnis proses agar lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerjanya. Sebagai bagian dari masyarakat Perseroan dan Entitas Anak juga mengembangkan tanggung jawab sosial yang berkesinambungan.

Berdasarkan retail audit AC Nielsen (Full Year 2016) terhadap penjualan 55 kategori *fast moving consumer goods*, pangsa pasar Perseroan dan Entitas Anak terhadap total minimarket adalah sebesar 35.4%

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para pelanggan gerai yang dikelolanya. Di sisi lain, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa menerapkan standar yang sama dan harus dipatuhi oleh para pewaralaba yang menggunakan merek dari Perseroan dan Entitas Anak untuk menjaga kepercayaan konsumen yang selama ini dilayaninya.

5. STRATEGI

Perseroan mempunyai visi menjadi jaringan ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global dengan mengutamakan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan menetapkan beberapa langkah strategis utama. Adapun strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Perseroan mempunyai visi menjadi jaringan ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global dengan mengutamakan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan menetapkan beberapa langkah strategis utama. Adapun strategi usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Memperluas Jaringan dengan Menambah Jumlah Gerai *Minimarket*

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan jaringan gerai di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki potensi dan peluang usaha. Perseroan berupaya menjajaki dan menganalisa potensi seluruh wilayah baik di Jawa dan luar Jawa dengan memperhatikan lokasi-lokasi baru yang strategis dalam rangka pengembangan bisnis Perseroan.

b. Mengembangkan Jaringan Gerai Dengan Format Yang Beragam

Dalam upaya mengembangkan jumlah gerai secara agresif, selain melakukan analisa lokasi strategis (perkantoran, hotel, apartemen, pusat rekreasi, kapal, bandara, stasiun kereta api) Perseroan juga melakukan analisa data pelanggan yang telah dimiliki. Berdasarkan analisa data pelanggan Perseroan melakukan penyesuaian format gerai dan produk agar sesuai dengan potensi optimal wilayah lokasi gerai. Selain itu Perseroan juga terus berupaya mengembangkan bisnis melalui skema waralaba dengan berbagai penawaran kerjasama yang menarik bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan dan upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program wirausaha. Upaya lain, Perseroan mendukung pemerintah dalam pemberdayaan pengusaha kecil dan menengah (UMKM). Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi Perseroan juga mengembangkan format virtual store. Perseroan kedepan akan selalu berupaya mengembangkan format gerai sesuai dengan kebutuhan dan potensi pelanggan.

c. Pengembangan Gudang

Sejalan dengan kecepatan pengembangan jaringan gerai, Perseroan juga berupaya memperbaiki dan meningkatkan kapasitas gudang guna mendukung ketersediaan barang di gerai. Selain pemilihan lokasi yang strategis, Perseroan juga melakukan optimalisasi layout dan proses kerja gudang.

d. Memberikan Kepuasan Kepada Pelanggan/Konsumen Dengan Berfokus Pada Produk dan Pelayanan Prima

Dalam meningkatkan menghadapi ketatnya persaingan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kepuasan dan kenyamanan kepada pelanggan di seluruh gerai Perseroan. Perseroan memperbaiki layanan melalui berbagai aspek antara lain harga yang terjangkau dan kompetitif, lokasi gerai yang nyaman, produk yang baik dan selalu tersedia, serta karyawan yang kompeten dan ramah dalam melayani pelanggan. Perseroan juga senantiasa melakukan analisa atas kebutuhan dan keinginan pelanggan sehingga mendorong perbaikan yang layanan yang lebih baik. Perseroan juga mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga guna memenuhi kebutuhan produk yang dibutuhkan oleh pelanggan. Perseroan merencanakan akan selalu memperbaiki kualitas layanan guna meningkatkan kinerja usaha yang lebih optimal.

e. Mengedepankan Aspek Pemilihan Lokasi-Lokasi Gerai Yang Strategis

Dalam pemilihan lokasi gerai Perseroan mempertimbangkan lokasi yang strategis dan potensial. Analisa dan evaluasi jumlah pelanggan dan potensinya menjadi dasar penentuan suatu lokasi gerai. Perseroan merencanakan akan terus mengembangkan gerai dengan pemilihan lokasi yang strategis dan memiliki nilai komersial yang tinggi dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian.

f. Pengembangan Bisnis Value Added Services Berbasis Jaringan

Perseroan menggunakan seluruh jaringan gerai yang dikelola sebagai lokasi payment point dalam memenuhi kebutuhan harian pelanggan. Hingga saat ini, pelanggan dapat menikmati layanan pembayaran tahihan listrik, telepon, angsuran kendaraan bermotor, pembayaran tiket (kereta api, pesawat terbang), top up pulsa elektrik, prepaid card, e-toll card, BPJS, PBB, PDAM, TV berlangganan, asuransi dan lain lain. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam mengembangkan layanan payment point antara lain FIF, WOM, BFI, BPJS, PDAM, PLN dan beberapa bank. Perseroan senantiasa akan mengembangkan produk value added service agar semakin memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pelanggan dan juga memberikan kontribusi yang semakin besar bagi Perseroan di masa yang akan datang.

g. Hubungan Yang Baik Dengan Mitra Bisnis Perseroan

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang baik dengan produsen, pemasok, pewaralaba, bank, asosiasi-asosiasi usaha dan mitra usaha lainnya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan berupaya untuk mengedepankan prinsip keterbukaan dan *win-win* dalam hubungan dengan mitra bisnis.

h. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Berkelanjutan

Perseroan berupaya memberikan nilai tambah yang sebesar-besarnya bagi masyarakat terutama di sekitar lokasi usaha. Perseroan mengembangkan program tanggung jawab sosial yang berkesinambungan dan sejalan dengan upaya pemerintah dalam menciptakan tenaga kerja terampil di sektor ritel antara lain dengan pengembangan kurikulum ritel dan pendirian laboratorium ritel bagi siswa sekolah kejuruan. Selain itu dalam rangka mendukung pemberdayaan pengusaha kecil, Perseroan mengembangkan program Outlet Binaan Alfamart (OBA) serta memberikan pelatihan manajemen ritel .

i. Perencanaan Keuangan Yang Matang

Manajemen Perseroan secara terus menerus mengadakan pemantauan terhadap kondisi perekonomian secara makro yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Perseroan dalam mengembangkan usaha dan strateginya berupaya mendukung kebutuhan arus kasnya dengan cara pendanaan internal maupun eksternal jika diperlukan. Perseroan juga menerapkan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati baik dari segi pengelolaan margin penjualan dan mengoptimalkan margin operasi dengan terus menerus meningkatkan produktivitas serta melakukan efisiensi biaya antara lain dengan optimalisasi penggunaan teknologi. Selain itu sebagai salah satu perencanaan keuangan yang matang, Perseroan juga mengupayakan perolehan syarat dan kondisi perdagangan yang optimal dari pemasok.

j. Pengembangan Teknologi Dan Sumber Daya Manusia

Perseroan memanfaatkan teknologi dalam mendukung kinerja sumber daya manusia. Pengembangan teknologi mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan produktivitas karyawan yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi. Disamping itu Perseroan juga berupaya meningkatkan kompetensi karyawan agar sejalan dengan upaya pengembangan teknologi antara lain melalui pelatihan internal, sharing knowledge dan kerjasama dengan pihak ketiga. Perseroan berkeyakinan dengan dukungan teknologi dan sumber daya manusia yang kompeten akan dapat menghasilkan kinerja dan hasil yang optimal.

6. PEMASARAN

Pada tahun 2016 Alfamart telah berhasil melayani lebih dari 3,8 juta pelanggan setiap harinya. Kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam merancang relasi yang baik dengan pelanggan. Disamping perbaikan layanan yang setiap saat ditingkatkan Perseroan juga merancang program-program pemasaran yang efektif dan relevan agar mampu menjadi pilihan dan bagian kehidupan pelanggan.

Berbagai aktivitas *Sales Promotion*, *Marketing Communication* dan *Customer Loyalty Program* dilakukan secara terintegrasi agar menunjang upaya Perseroan mendapatkan target-target pemasaran yang telah ditetapkan.

Sales Promotion

Program rutin tahunan Perseroan di tahun 2016 antara lain; Kejutan Awal tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Disamping itu program lain yang dilakukan adalah; *exclusive fair*, promosi tematik dan *consumer promo* yang bekerjasama dengan pemasok. Beberapa program di tahun 2016 antara lain:

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) pada bulan Juni 2016
2. *Starwars Medallion Coin* dimulai pada bulan Oktober 2016 – Januari 2017
3. Program lain Tebus Gopek, Serba Goceng dan Ceban di sepanjang tahun 2016

Marketing Communication

Tahun 2016 kegiatan *marketing communication* Perseroan berfokus dan berorientasi kepada interaksi *brand* Alfamart dengan pelanggan khususnya *mom*, *kids* dan *teenagers*.

Komunikasi yang bersifat IMC (*Integrated Marketing Communications*) tetap menjadi channel komunikasi yang diprioritaskan. Selain penawaran kasir menjadi faktor utama dalam peningkatan penjualan di gerai, *Point of Sale Materials* (POSM) yang komunikatif dan “friendly” di setiap gerai menjadi daya tarik lain konsumen terhadap program promosi yang dijalankan. Menyadari leaflet Alfa Promo yang rutin didistribusikan ke konsumen setiap 2 minggu adalah sarana utama untuk mengundang konsumen datang ke gerai, perseroan juga melakukan inisiatif menciptakan leaflet format baru dengan tampilan yang lebih menarik, *handy* dan *easy to read*.

Selain itu, kampanye marketing yang *massive* dilakukan melalui komunikasi yang bersifat *above the line*; media cetak nasional dan lokal, radio, televisi dan media ruang (*outdoor branding*). Artis nasional, Raffy Ahmad digandeng perseroan menjadi “brand ambassador” dengan tujuan memberikan dampak positif membangun *brand engagement* Alfamart.

Tahun 2016 bertepatan dengan usia perseroan yang menginjak 17 tahun dari sejak berdiri tahun 1999. Kampanye #17TahunAlfamart menjadi payung utama di setiap program-program promosi perseroan, khususnya di semester ke-2 2017.

Aktivitas off-air yang dilakukan sepanjang tahun 2016:

- Program Funwalk di 17 kota dalam rangka Semarak Ulang Tahun ke 17, dengan total peserta mencapai 100.000 orang.
- Program untuk menyasar segment anak, seperti Drawing & Coloring contest kerjasama Alfamart dengan para Supplier di 20 kota besar Indonesia, diikuti lebih dari 22.000 anak Indonesia usia 4 – 10 tahun
- Pelaksanaan Albi Rising Star 2 - 2017, ajang pencarian bakat anak, diikuti lebih dari 1000 anak berbakat seluruh Indonesia

Customer Loyalty Program

Di tahun 2016, jumlah member PONTA Alfamart (koalisi membership) mencapai lebih dari 8,4 juta anggota, dimana 51% anggota aktif berbelanja di gerai Alfamart. Beberapa program member yang dilakukan sepanjang 2016 antara lain; member shopping race, Bukti Kasih Untuk Anda, Member Ultah, Arisan Member, Mudik Bersama dan Hari Pelanggan Nasional.

Digital Marketing

Pada tahun 2016 Perseroan tetap berfokus untuk mengembangkan Customer Experience Management melalui *social media marketing* dengan tujuan untuk semakin membangun relasi yang bersifat personal dengan pelanggan. Social media marketing mendapatkan sambutan positif dari pelanggan dari tahun ke tahun. Beberapa media yang telah dikembangkan antara lain website www.alfamartku.com dan beberapa sosial media; Facebook Alfamart dengan 1,3 juta fans, Twitter @alfamart dengan 274 ribu *follower*, Line dengan 10,8 juta fans, Instagram dengan 164 ribu fans, Pixmic dengan 267 ribu fans dan BBM Channels dengan 104 ribu fans. Atas seluruh pencapaian kinerja Perseroan di dunia digital, pada tahun 2016 Perseroan kembali mendapatkan penghargaan Digital Marketing Award dan Social Media Award

Inisiatif dari Perseroan di awal tahun 2015 untuk meningkatkan loyalitas dan customer *engagement* dengan mengembangkan aplikasi Alfa Gift untuk pengguna smartphone yang berbasis Android atau iOS. Di 2016 telah mulai terlihat hasilnya dengan telah di unduhnya Alfa Gift sebanyak 1.000.000 lebih baik melalui Play store Android dan App Store iOS.

Dalam aplikasi Alfa Gift yang dikemas secara inovatif, pelanggan mendapatkan fitur-fitur antara lain penawaran promo eksklusif, promo katalog terbaru, informasi gerai Alfamart terdekat dan pelanggan terhubung langsung dengan *call center*, *email* dan media sosial Alfamart seperti Facebook, Twitter, Line serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas dengan Alfamart.

Perseroan berkeyakinan perkembangan dunia digital, kemudahan akses internet dan maraknya pengguna smartphone menjadi salah satu media terbaik bagi Perseroan untuk mengembangkan program-program pemasaran dan selalu menjalin relasi personal dengan pelanggan

7. TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI (TIK)

Jumlah gerai Perseroan hingga akhir 2016 mencapai 12.366 gerai, 32 gudang dan cabang serta 1 kantor Pusat yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Luasnya jaringan gerai menuntut Perseroan untuk selalu memastikan dukungan teknologi informasi yang memadai. Beberapa tahun terakhir Perseroan berupaya meningkatkan kualitas jaringan baik dari gerai ke gudang maupun dari gudang/cabang ke kantor pusat melalui peningkatan pengawasan dan perbaikan sistem jalur informasi. Selain itu Perseroan juga menjamin keamanan data melalui peningkatan menjadi *close loop system* yang bekerjasama dengan pihak ketiga sebagai provider/operator.

Pengembangan dan perbaikan sistem layanan pada aplikasi *fee based income* yang berada di seluruh gerai dikembangkan menjadi lebih baik. Penambahan jumlah layanan maupun perbaikan sistem administrasi agar mempermudah dan mempercepat proses layanan. Bentuk layanan yang telah dikembangkan Perseroan antara lain pembayaran *public utility*, ticketing, pembayaran cicilan motor, pembayaran tv berlangganan dan financial service.

Dengan lebih dari 112.000 karyawan, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan komunikasi, koordinasi dan efektifitas pekerjaan melalui digital media. Berbagai media komunikasi yang sebelumnya berbasis intranet telah dikembangkan mejadi berbasis internet dengan security yang bisa diandalkan. Perseroan melanjutkan pengembangan *unified communication system* yang telah dikembangkan tahun 2015 dengan dengan program A-Touch, dimana Perseroan menyediakan berbagai aplikasi (Jabber, Webex, A-Connection) yang dapat digunakan karyawan untuk berkomunikasi dan mendukung aktivitas pekerjaan sehari-hari. Perseroan juga menyediakan media informasi bagi karyawan untuk mengembangkan diri. Pengembangan ini akan meminimalkan biaya dan menjadikan kinerja departemen semakin efektif dalam mendukung proses operasi Perseroan

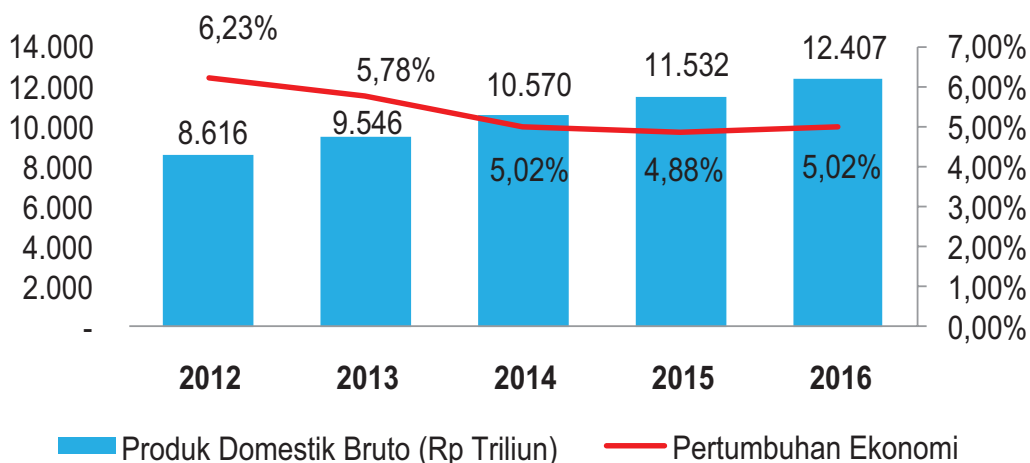
Atas upaya ini Perseroan berkeyakinan akan mampu meningkatkan koordinasi internal antar departemen dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan.

8. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

No.	Lokasi	Surat Persetujuan Atas Dokumen AMDAL/UPL Dan UKL/DPPL
1.	Desa Nusa Indah, Kec. Bati-Bati, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan	Surat Bupati Tanah Laut No. 660/320-APDL/BLH/V/2015 tanggal 20 Mei 2015 Perihal Rekomendasi Atas UKL-UPL Kegiatan Pembangunan dan Operasional Kantor dan Gudang Penyimpanan Barang
2.	Kel. Karadenan, Kec. Cibinong, Kab. Bogor	Keputusan Bupati Bogor No. 644/5/Kpts-DAM/BLH/2015 tanggal 10 April 2015 Tentang Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup Kegiatan Gudang Di Kelurahan Karadenan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor Oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3.	Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan, Pekanbaru	Surat dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru No. 660.1/BLH/UKL-UPL/07/2013 tanggal 13 Maret 2013 Perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Pembangunan Gudang dan Kantor Distribusi Alfamart
4.	Serang, Banten, Desa Dranggong, Kec. Taktakan, Kota Serang	Surat dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Pemerintah Kota Serang No. 660/003-UKL.UPL/BLHD/2015 tanggal 31 Maret 2015 Perihal Rekomendasi UKL-UPL Pembangunan Gudang dan Kantor
5.	Desa Bunisari, Kec. Warungkondang, Kab. Cianjur, Jawa Barat	Surat dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Pemerintah Kabupaten Cianjur No. 660.01/456/A/BLHD/2015 tanggal 9 September 2015 Perihal Persetujuan UKL/UPL
6.	Desa Kalibalangan, Kec. Abung Selatan, Kab. Lampung Utara	Surat dari Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Lampung Utara No. 660/76/27-LU/Wasdal/2014 tanggal 27 Maret 2014 Perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Pembangunan Gudang dan Kantor Kecamatan Abung Selatan
7.	Desa Pondok Meja, Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi, Jambi	Surat dari Kantor Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi No. 660/01/LH/2013 tanggal 11 Februari 2013 Perihal Rekomendasi Atas UKL-UPL Kegiatan Pembangunan Kantor dan Gudang
8.	Desa Pasarbanggi, Kec. Rembang, Kab. Rembang, Jawa Tengah	Surat dari Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Rembang No. 660.1/01/03/2014 tanggal 10 Maret 2014 Perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Kegiatan Distribution Centre PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk., Kabupaten Rembang
9.	Jl. Nanjung, Kel. Utama, Kec. Cimahi Selatan, Cimahi	Surat dari Kantor Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Cimahi No. 660/005/DL/KLH tanggal 24 September 2014 Perihal Rekomendasi Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH)
10.	Desa Waru, Kec. Parung, Kab. Bogor	Keputusan Bupati Bogor No. 644.2/01/KPTS-DAM/BLH Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014 Perihal Pengesahan ANDAL, RKL/RPL

No.	Lokasi	Surat Persetujuan Atas Dokumen AMDAL/UPL Dan UKL/DPPL
11.	Jl. Raya Lingkar Tanjung Pura, Desa Margasari, Karawang Timur, Kab. Karawang	Surat Pengesahan Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan No. 660.1/569/BPLH tanggal 15 Agustus 2013
12.	Kawasan Industri Menara Permai, Desa Dayeuh dan Desa Cileungsi Kidul, Kab. Bogor, Jawa Barat	Surat Dari Dinas Tata Ruang Dan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bogor No. 660/1656/PDL-DTRLH tanggal 23 November 2004 Perihal Persetujuan Dokumen UKL/UPL
13.	Jl. MH. Thamrin No. 9, Kel. Cikokol, Tangerang	Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan (KA-AMDAL) Desember 1999 diterima Komisi AMDAL tanggal 20 Maret 2000, (ii) Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) Mei 2001 tanggapan tanggal 9 Juli 2001, (iii) Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Mei 2001 tanggapan tanggal 9 Juli 2001 dan (iv) Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) Mei 2001 tanggapan tanggal 9 Juli 2001
14.	Jl. Pangeran Antasari, Blok Kebayan, Desa Lurah, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon, Jawa Barat	Rekomendasi No. 660.1/363/BLHD tanggal 22 Agustus 2011 tentang Dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Kegiatan Pembangunan Kantor dan Gudang PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
15.	Jl. Raya Singosari KM.76,86 Kel. Losari dan Desa Ardimulyo, Kec. Singosari, Kab. Malang	Surat dari Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Malang No. 660.4/268/UKKPL/421.209/IV/2009 tanggal 21 April 2009 Perihal Rekomendasi Dokumen UKL dan UPL PT Sumber Alfaria Trijaya
16.	Jl. Brawijaya, Kel. Mangli, Kec. Kaliwates, Kab. Jember	Surat dari Kantor Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Jember No. 660.1/675/35.09.512/2011 tanggal 29 Desember 2011 Perihal Pengesahan Dokumen UKL-UPL PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Jalan Brawijaya Mangli Jember
17.	Jl. Raya Sukodono No. 45, Keboansikep, Gedangan, Sidoarjo	Surat dari Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Sidoarjo No. 660/679/404.6.3/2011 tanggal 15 April 2011 Perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Pembangunan Kantor dan Gudang di Desa Keboan Sikep
18.	Jl. Kima 8 Kav. 55 No 23, Kel. Bira. Kec. Tamalanrea, Makassar	Rekomendasi No. 660.22/41/BLHD/X/2011 tanggal 14 Oktober 2011 tentang Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Pembangunan Kantor dan Gudang Alfamart PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Jl. Kima 8 Kav. 55 No. 23, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea Makassar
19.	Kawasan Industri Jababeka, Jl. Industri Selatan 6, Kav. PP6, Desa Pasirsari, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat	Surat dari Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Bekasi No. 660.2.1/183/TL&ADL/BPLHD tanggal 17 April 2009
20.	Jl. Aria Jaya Santika No. 19, Desa Pasir Bolang, Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang, Banten	Surat dari Badan Lingkungan Hidup Daerah Pemerintah Kabupaten Tangerang No. 660/827.1-BLHD tanggal 31 Agustus 2010 Perihal Rekomendasi atas DPLH Kegiatan "Gudang (Makanan, Minuman dan Tembakau) dan Kantor" PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Jl. Aria Jaya Santika No. 19, Desa Bolang, Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang
21.	Jl. Industri Dusun I, Desa Tanjung Morawa B, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	Surat dari Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Pemerintah Kabupaten Deli Serdang No. 660.P/555/660.1/DS/2012 tanggal 21 Maret 2012 Perihal Rekomendasi atas UKL-UPL Pergudangan Bidang Jasa Perdagangan Oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Di Jl. Industri Dusun I, Desa Tanjung Morawa B, Kec. Tanjung Morawa

9. PROSPEK USAHA



Sumber: BPS, Februari 2017

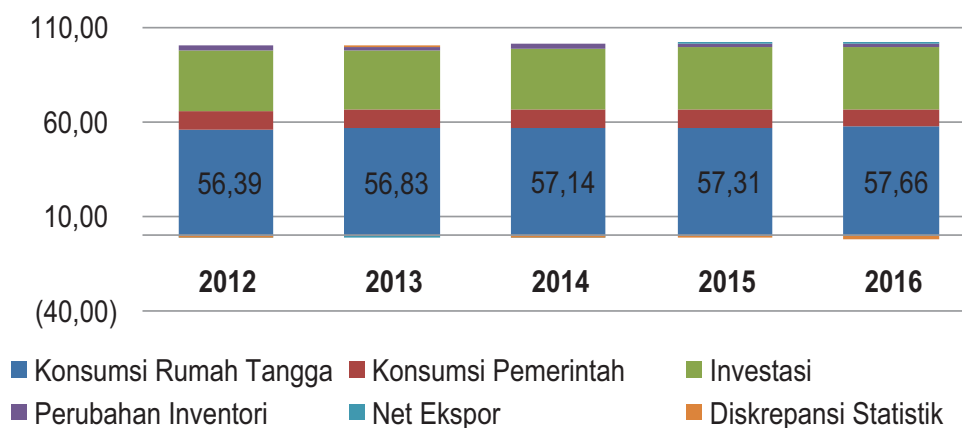
Seiring dengan lambatnya pemulihan ekonomi global dari dampak krisis perekonomian, pertumbuhan PDB Indonesia bergerak di kisaran 5% selama 3 tahun terakhir. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa perekonomian Indonesia tetap mencatatkan kinerja yang relatif baik selama 3 tahun terakhir, disokong dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan konsumsi domestik yang mampu mendorong pertumbuhan dan permintaan dalam jangka panjang serta arus urbanisasi.

Pada tahun 2016, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,02%, menjadi Rp12.407 triliun dibandingkan dengan posisinya sebesar Rp11.532 triliun pada tahun 2015, terutama dimotori oleh pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar lebih dari 55% (sumber: BPS, Februari 2017).

Kebijakan moneter negara yang terkendali mendukung tercapainya tingkat inflasi dan suku bunga yang relatif stabil, berdampak pada situasi yang kondusif untuk mendukung kebutuhan pendanaan ekspansi bisnis. Selain itu, secara umum Indonesia masih berada dalam kategori *investment grade*, yang berperan menopang tingkat aliran dana investasi yang masuk ke dalam perekonomian nasional.

Dalam kondisi makroekonomi yang prospektif, sektor ritel, terutama segmen yang berkaitan erat dengan konsumsi rumah tangga, terus mampu memperlihatkan perkembangan yang cerah. Selama lima tahun terakhir, konsumsi rumah tangga masih mendominasi kontribusi atas Produk Domestik Bruto yang tetap menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

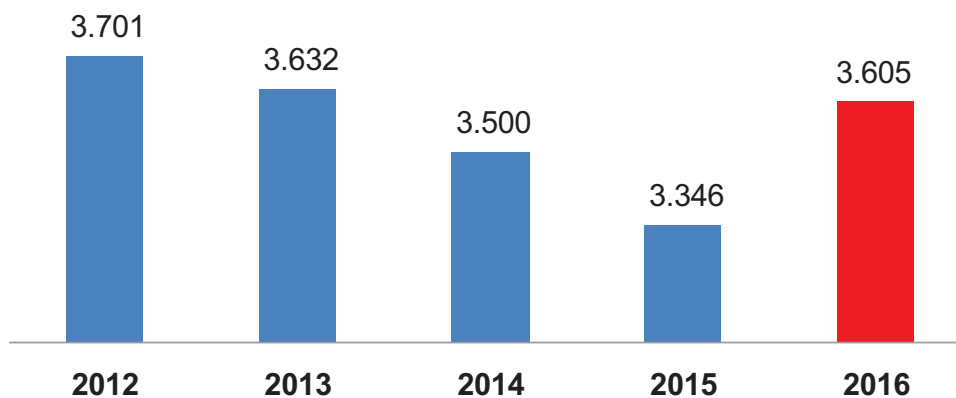
Tabel di bawah ini menunjukkan persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Penggunaan selama tahun 2012-2017:



Sumber: BPS, Februari 2017

Dengan pertimbangan pada jumlah dan demografi penduduk yang relatif muda, pendapatan per kapita dan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2016 yang masih positif serta mobilitas masyarakat moderen yang membutuhkan fasilitas berbelanja dan gaya hidup yang nyaman dan mudah, maka potensi pertumbuhan *minimarket* masih besar di Tahun 2017 dan di tahun-tahun selanjutnya. Pada Tahun 2017 ini, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu) melalui APBN 2017 yang telah disahkan oleh Presiden Republik Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1%.

Di sisi lain, dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan sektor ritel *minimarket* bergerak sangat pesat, terlihat dari banyaknya *minimarket* berupa gerai independen, merek waralaba nasional maupun internasional yang hadir di tengah masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir ini mulai tumbuh *minimarket* yang beradaptasi pada format *convenience store* yang tidak hanya menjajakan barang dagangan namun juga menyediakan ragam jenis layanan dan fitur sesuai dengan kebutuhan konsumen dan masyarakat moderen yang mengandalkan mobilitas dan memerlukan berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari serta kebutuhan gaya hidup yang semakin beragam di dukung oleh pendapatan perkapita masyarakat Indonesia yang stabil di kisaran US\$3.500,- sejak 5 tahun terakhir ini (sumber: Bank Dunia dan BPS, Februari 2017).



Sumber: Bank Dunia dan BPS, Februari 2017

Menyikapi hal-hal tersebut di atas, Perseroan menyadari bahwa pelayanan yang terbaik serta inovasi merupakan faktor kunci untuk memenuhi tuntutan pelanggan yang bervariasi tersebut dan memenangkan loyalitas masyarakat serta mempertahankan dan meningkatkan kinerja usaha dan keuangan yang selama ini telah tercapai dengan baik. Sudah barang tentu pula bahwa seiring dengan perkembangan industri ritel tersebut, pengembangan jaringan Perseroan diharapkan bertumbuh makin baik di tahun-tahun mendatang. Dengan perluasan jaringan tentunya akan makin mempermudah Perseroan dalam terus mengembangkan bisnis Value Added Services yang berbasis jaringan. Perseroan juga berharap untuk terus dapat mengembangkan penjualan produk-produk berkualitas dengan private label. Dengan iklim investasi yang kondusif dan prospek besar industri ritel untuk tumbuh dengan stabil, bisnis waralaba telah menjadi salah satu penggerak pertumbuhan Perseroan di tahun 2017.

X. EKUITAS

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ekuitas dari Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015, 2014, 2013, dan 2012 yang dicantumkan dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang telah ditetapkan oleh IAPI, dengan Pendapat Audit Tanpa Modifikasi dalam semua hal yang material, dengan penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sehubungan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

(dalam jutaan Rupiah)

EKUITAS	2016	2015	2014	2013	2012
Modal saham	415.245	415.245	386.143	377.495	377.495
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2.478.160	965.464	455.944	1.229.168
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(379.169)	(390.193)	(388.750)	(39.004)	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya					
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2.046	1.962	323	-	-
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - neto	(27.123)	(3.629)	(12.108)	31.496	(58.886)
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	8.000	7.000	6.000	5.000	4.000
Belum ditentukan penggunaannya	2.638.527	2.218.570	1.928.352	1.550.236	1.205.059
Sub-total	5.137.354	4.727.115	2.885.424	2.381.167	2.756.836
Pro forma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	-	-	196.213
Kepentingan Nonpengendali	157.409	123.101	113.164	251.502	229.063
TOTAL EKUITAS	5.294.763	4.850.216	2.998.588	2.632.669	3.182.112

XI. PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 100 Tahun 2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final:

- a. Atas Bunga Obligasi dengan kupon (interest bearing debt securities) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari jumlah bruto bunga sesuai dengan masa kepemilikan (holding period) Obligasi.
- b. Atas diskonto obligasi dengan kupon sebesar: 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi, tidak termasuk bunga berjalan (accrued interest).
- c. Atas diskonto obligasi tanpa bunga (zero coupon bond) sebesar: (i) 15% bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT); dan (ii) 20% atau sesuai dengan tarif berdasarkan persetujuan penghindaran pajak berganda bagi Wajib Pajak luar negeri selain bentuk usaha tetap (BUT). Jumlah yang terkena pajak dihitung dari selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan obligasi.
- d. Atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh Wajib Pajak reksadana yang terdaftar pada OJK sebesar 5% untuk Tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Dana pensiun yang pendirian atau pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan; dan
2. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AIKBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.

Perpajakan Perseroan

Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

XII. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah).

Perjanjian-perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Penjamin Emisi Efek	Total	%
1.	PT BCA Sekuritas	500.000.000.000	50,00
2.	PT Mandiri Sekuritas	500.000.000.000	50,00
Total		1.000.000.000.000	100,00

Selanjutnya Para Penjamin Emisi Efek yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan Afiliasi adalah Pihak (orang perseorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi) yang mempunyai:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- Hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- Hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
- Hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan II ini adalah sebagai berikut:

Wali Amanat:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Gedung BRI II Lantai 30, Jl. Jend. Sudirman, Kav 44-46 Jakarta 10210 – Indonesia.

Nomor STTD: 08/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 11 Juni 1996 atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Keanggotaan Asosiasi: Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), sesuai surat Keterangan No. AWAI/03/12/2008 tertanggal 17 Desember 2008.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Persetujuan atas Surat Penunjukan Jasa Wali Amanat No. B.1884-DIS/TCS/12/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi, menyatakan bahwa selama menjadi Wali Amanat, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, tidak akan mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati; dan/atau merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Obligasi oleh Perseroan; serta menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Obligasi, dimana pelaksanaannya tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Perseroan tidak memiliki hubungan kredit dengan Wali Amanat.

Notaris:

Kamelina, S.H.

Jl. Danau Sunter Utara Blok G – 7 A No. 6 Jakarta 14350 Indonesia.

Nomor STTD: 246/BL/STTD-N/2008 tanggal 24 Oktober 2008.

Keanggotaan Asosiasi Ikatan Notaris Indonesia (INI) Nomor: 011.005.042.190966.

Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, juncto Undang-undang No. 2 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 02/LGL-NOT /X/2016 tanggal 31 Oktober 2016.

Tugas pokok Notaris adalah membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Pengakuan Utang, Perjanjian Agen Pembayar dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.

Akuntan Publik :**Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited)**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta 12190

Nomor STTD: 59/PM.22/STTD-AP/2016 tertanggal 18 Februari 2016 atas nama Sherly Jokom.

Keanggotaan Asosiasi Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No.1441.

Pedoman Kerja: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 018/PSS-AS/2016 tanggal 6 September 2016.

Tugas pokok Akuntan Publik adalah melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saja yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Konsultan Hukum:**Tumbuan & Partners**

Jl. Gandaria Tengah III/8
Kebayoran Baru, Jakarta 12130

Nomor STTD : 13/STTD-KH/PM/1992 tanggal 23 Desember 1992 atas nama Fred B.G. Tumbuan, S.H., LPh., LTh.,

Keanggotaan Asosiasi Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 89003.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 01/LGL-TP/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016.

Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 yang diubah dengan Keputusan HKHPM No. KEP.04/HKHPM/XI/2012 tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.

Tugas Konsultan Hukum dalam Penawaran Umum Berkelanjutan II ini adalah memberikan Pendapat Hukum secara independen dan obyektif dengan mengedepankan prinsip keterbukaan dan materialitas mengenai kondisi atau keadaan Perseroan dan hal-hal penting dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II ini dilihat dari segi hukum berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang telah dilaksanakannya terhadap informasi atau fakta material mengenai perseroan yang berlaku saat dilakukannya pemeriksaan dari segi hukum dan hal-hal lain sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan II yang didasarkan atas dokumen dan informasi yang disampaikan Perseroan dan instansi yang berwenang untuk memberi suatu keterangan tertentu tentang Perseroan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal yang ditetapkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

(halaman ini sengaja dikosongkan)

XIV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

(halaman ini sengaja dikosongkan)

Jakarta, 8 Mei 2017

No.: 056/T&PV/17

Kepada

1. **Ketua Dewan Komisiner**
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

u.p.: **Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**

2. **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.**
Jl. M.H. Thamrin No. 9
Tangerang

u.p.: **Direksi**

**Perihal : Pendapat Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan II
"Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017"**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM"), **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Tangerang ("Perseroan") bermaksud mengajukan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK")), untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan II "Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya" dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,5% (delapan koma lima persen) per tahun dan ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi yang diterbitkan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi (selanjutnya disebut "**Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017**");
2. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II dan/atau tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan di kemudian hari.

(selanjutnya Penawaran Umum Berkelanjutan II "Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya" dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 secara bersama-sama disebut "**PUB II**").

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ini tidak dijamin secara khusus dengan hak agunan atas kebendaan berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak milik Perseroan, tetapi hanya dijamin berdasarkan ketentuan Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata ("**KUHPerdata**"), yang mengatur bahwa seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari demi hukum menjadi tanggungan/jaminan bagi pemegang Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya secara *pari passu* (tanpa hak preferen) dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya yang tidak dijamin dengan hak agunan atas kebendaan, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Sehubungan dengan adanya beberapa perubahan informasi terkait dengan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, sehingga bersama ini kami sampaikan revisi terhadap Pendapat Hukum yang telah kami sampaikan dengan No. 039/T&P/III/17 tanggal 31 Maret 2017. Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang telah kami keluarkan sebelumnya dalam rangka Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 dan karenanya Pendapat Hukum ini merupakan satu-satunya Pendapat Hukum yang berlaku.

PUB II ini telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. tanggal 20 Februari 2017.

Dana yang diperoleh dari hasil Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).

Apabila dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I tidak mencapai Rp1.000.000.000.000,-(satu triliun Rupiah), maka kekurangannya akan ditutupi dengan kas internal Perseroan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan wajib:

1. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUB II kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO); dan
 2. memperoleh persetujuan dari RUPO;
- serta menyampaikan hasil RUPO kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015

tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

PUB II telah memperoleh hasil pemeringkatan awal dari PT Fitch Ratings Indonesia ("**Fitch**") sebagaimana termaktub dalam Surat Fitch No. 58/Dir/RAT/II/2017 tanggal 27 Februari 2017 perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk., dengan rincian sebagai berikut:

- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya sejumlah maksimum Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) di peringkat: "**AA-(idn)**";
- Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sejumlah maksimum Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan jangka maksimum 5 tahun di peringkat: "**AA-(idn)**".

Penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 akan dilaksanakan oleh Perseroan bersama-sama dengan PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku penjamin pelaksana emisi obligasi ("**Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi**") dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas selaku penjamin emisi obligasi dan penjamin emisi obligasi lainnya (jika ada) ("**Penjamin Emisi Obligasi**") berdasarkan perjanjian penjaminan emisi efek yang akan ditandatangani sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran kepada OJK.

Wali amanat yang ditunjuk untuk Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("**Wali Amanat**") berdasarkan perjanjian perwaliamentan yang akan ditandatangani sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran kepada OJK.

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-001/BEI.PP2/03-2017 tanggal 8 Maret 2017 yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dan PT Bursa Efek Indonesia.

Kami menerima penugasan sebagai Konsultan Hukum Independen sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Perseroan No. 01/LGL-TP/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016.

Untuk menjalankan tugas ini, kami telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") dan telah mendaftarkan diri sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh Bapepam dan LK berturut-turut atas nama:

1. Fred B.G. Tumbuan, S.H., LPh., LTh., STTD No. 13/STTD-KH/PM/1992 tanggal 23 Desember 1992, Anggota HKHPM No. 89003;
2. Jennifer Berendina Tumbuan, S.H., LL.M., STTD No. 425/PM/STTD-KH/2002 tanggal 5 Maret 2002, Anggota HKHPM No. 200211; dan



3. Carolina Andrena Tumbuan, S.H., MCL., LL.M., STTD No. 574/PM/STTD-KH/2005 tanggal 22 September 2005, Anggota HKHPM No. 200602.

Tugas utama kami sebagai konsultan hukum independen dalam rangka PUB II ini adalah untuk memeriksa aspek hukum Perseroan dan entitas anak (yang dimiliki oleh Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jumlah kepemilikan 50% atau lebih) yaitu terdiri dari (i) PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI"); (ii) PT Sumber Indah Lestari ("SIL"); (iii) PT Sumber Trijaya Lestari ("STL"); (iv) PT Sumber Medika Lestari (melalui SIL) ("SML") (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "**Entitas Anak Indonesia**") dan menerbitkan pendapat dari segi hukum mengenai Perseroan dan Entitas Anak Indonesia dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran Keputusan HKHPM No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 yang diubah dengan Keputusan HKHPM No. Kep.04/HKHPM/XI/2012 tentang Perubahan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM ("**Pendapat Hukum**") dan entitas anak Perseroan yang tunduk pada hukum asing yakni Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("**ARA**") yang didasarkan pada pendapat hukum dari konsultan hukum asing.

Pendapat Hukum ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan atas dokumen-dokumen Perseroan dan Entitas Anak sampai dengan tanggal 5 Mei 2017 ("**LPSH**") dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk namun tidak terbatas pada UUPM dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").

I. PEMERIKSAAN DARI SEGI HUKUM

Pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan dan Entitas Anak Indonesia meliputi antara lain pemeriksaan terhadap:

A. Pendirian dan Anggaran Dasar Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama "PT Sumber Alfaria Trijaya" sebagaimana termaktub dalam akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sumber Alfaria Trijaya No. 21 tanggal 22 Februari 1989, yang dibuat di hadapan Gde Kertayasa, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. C2-7158HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989, serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara di bawah No. 11/Leg/1999 tanggal 12 Juli 1999 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 4414, Berita Negara Republik Indonesia ("**BNRI**") No. 59 tanggal 23 Juli 1999 ("**Anggaran Dasar**").

Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 telah diubah dan perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan

Terbuka ("POJK 32") dan (ii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33") adalah sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("SABH") No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532200.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 ("Akta No. 61/2015").

B. Maksud dan Tujuan Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 61/2015, maksud dan tujuan Perseroan ialah:

- a. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
- b. menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- c. menjalankan usaha dalam bidang jasa;
- d. menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan;
- e. menjalankan usaha dalam bidang pemborongan umum (*general contractor*);
- f. menjalankan usaha dalam bidang agrobisnis;
- g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan;
- h. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan; dan
- i. menjalankan usaha dalam bidang pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya perdagangan supermarket/*hypermarket* (toserba/swalayan) dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leveransir, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
- b. menjalankan usaha industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/*garment*, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal dan elektrik serta kegiatan usaha terkait;
- c. melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pengiriman Uang (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);
- d. melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (*maintenance*) untuk segala macam kendaraan bermotor;
- e. melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (*general contractor*) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/*real estate*, rumah susun,

- kawasan industri (*industry estate*), gedung perkantoran dan apartemen, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalian tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;
- f. melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan pertambangan termasuk pembibitan udang;
 - g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
 - h. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;
 - i. melakukan kegiatan dalam bidang pertambangan diantaranya pertambangan nikel, batubara, timah dan logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam (izin Pertamina), peledakan area pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi air, mineral, pengeboran, pendistribusian gas dan BBM (izin Pertamina), perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM (izin Pertamina) teknologi perforasi dan barang-barang tambang lain yang diizinkan oleh pihak yang berwenang.

Kegiatan usaha utama Perseroan ialah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya, diantaranya perdagangan supermarket/*hypermarket* (toserba/swalayan) dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leveransir, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata).

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha waralaba (*franchise*).

C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 61/2015 *juncto* Surat No. LBE-01/AMRT/052017 tanggal 5 Mei 2017 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, struktur modal dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	120.000.000.000	1.200.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	218.172.959.100	52,54
2. Masyarakat (< 5%)	19.707.205.790	197.072.057.900	47,46
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	41.524.501.700	415.245.017.000	100,00
Saham Dalam Portepel	78.475.498.300	784.754.983.000	-

D. Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 59 tanggal 25 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang ("Akta No. 59/2014") *juncto* akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 60 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang ("Akta No. 60/2015"), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Anggara Hans Prawira
Direktur : Bambang Setyawan Djojo
Direktur : Soeng Peter Suryadi
Direktur : Harryanto Susanto
Direktur : Tomin Widian
Direktur : Solihin
Direktur Independen : Theignatius Agus Salim

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Feny Djoko Susanto
Komisaris : Budiyo Djoko Susanto
Komisaris : Pudjianto
Komisaris Independen : Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen : Sudrajat
Komisaris Independen : Ahwil Loetan

Komite Audit Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. tanggal 24 Juli 2014, yang mana Rapat Dewan Komisaris Perseroan dengan suara bulat menetapkan susunan Komite Audit periode 2014-2017, untuk masa bakti 3 (tiga) tahun sejak tanggal 24 Juli 2014 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu, yaitu:

(Handwritten signature/initials)

1. Ketua : Ahwil Loetan
2. Anggota : Timotius
Wafaju

Fungsi, tugas dan kewenangan Komite Audit adalah sebagaimana termaktub dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 11 Januari 2016. Piagam Komite Audit tersebut juga telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sekretaris Perusahaan Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 3 Juni 2013 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), yang menerangkan bahwa Direksi Perseroan telah menunjuk **Tomin Widian** untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai *Corporate Secretary* Perseroan, efektif terhitung sejak tanggal keputusan ini ditandatangani.

Perseroan telah menyesuaikan fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Unit Audit Internal Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 27 Juli 2011 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal, yang menerangkan bahwa Direksi Perseroan mengangkat **Albert Budi Soesanto** untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Kepala Unit Audit Internal terhitung sejak tanggal keputusan ini ditandatangani.

Perseroan telah memiliki Piagam Pengawasan Internal (*Internal Audit Chartered*) yang telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK 34**") dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi melalui Dewan Komisaris Perseroan.

E. Izin-Izin dan Dokumen Operasional Perseroan

Izin Kegiatan Usaha Material Perseroan

1. **Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPW) No. 09/UPP/STPW/3/2014** tanggal 6 Maret 2014, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri sebagai tanda pendaftaran waralaba dimana Perseroan terdaftar sebagai pemberi waralaba yang berasal dari dalam negeri dengan merek Alfamart, yang berlaku terhitung sejak tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan tanggal **5 Maret 2019**;
2. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 0069/PB/VII/BPMPTSP/2016** tanggal 18 November 2016, yang diterbitkan oleh Badan Pelayanan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Kota Tangerang, dengan kewajiban mendaftarkan ulang pada tanggal **18 Juli 2021**.

Dokumen Operasional Perseroan

Dokumen-dokumen operasional Perseroan, antara lain:

1. **Surat Keterangan No. 503/1453-KPU/VIII/2016** tanggal 15 Agustus 2016 yang diterbitkan oleh Camat Tangerang, Pemerintah Kota Tangerang yang menerangkan bahwa Perseroan berdomisili di Jl. MH. Thamrin No. 09, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang dan surat keterangan ini berlaku sampai dengan tanggal **15 Agustus 2017**;
2. **Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.336.238.9-054.000** yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, terdaftar tanggal 1 Juli 2006;
3. Dokumen sehubungan dengan ketenagakerjaan:
 - a. **Sertifikat Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) No. 02232000** tanggal 10 Oktober 2015 yang menyatakan bahwa Perseroan telah ikut serta dalam Program Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan.

Perseroan telah membayar iuran BPJS Kesehatan untuk 3 bulan terakhir yaitu sebagaimana termaktub dalam:

- Salinan Bukti Instruksi Transfer Bank Mandiri tanggal 10 April 2017 untuk pembayaran bulan **Maret 2017** sebesar Rp14.786.107.605,-;
- Salinan Bukti Instruksi Transfer Bank Mandiri tanggal 10 Maret 2017 untuk pembayaran bulan **Februari 2017** sebesar Rp13.447.672.936,-;
- Salinan Bukti Instruksi Transfer Bank Mandiri tanggal 10 Februari 2017 untuk pembayaran bulan **Januari 2017** sebesar Rp12.550.417.690,-.

- b. **Sertifikat Kepesertaan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) No. 01AK4008 dan No. 1200000008999 tanggal 27 September 2013, yang menyatakan bahwa Perseroan telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.**

Perseroan telah membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk 3 bulan terakhir yaitu:

- sebagaimana termaktub dalam beberapa salinan bukti pembayaran Bank Mandiri terkait pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan tanggal 12 dan 13 April 2017 untuk iuran bulan **Maret 2017** sebesar Rp30.486.476.403,-;
 - sebagaimana termaktub dalam beberapa salinan bukti pembayaran dari Bank Mandiri terkait pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan tanggal 14 dan 15 Maret 2017 untuk iuran bulan **Februari 2017** sebesar Rp30.582.788.409,-;
 - sebagaimana termaktub dalam beberapa salinan bukti pembayaran dari Bank Mandiri terkait pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan tanggal 30 Januari dan 14 Februari 2017 untuk iuran bulan **Januari 2017** sebesar Rp30.328.058.237,-.
- c. Pelaporan ketenagakerjaan oleh Perseroan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan persyaratan dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tanggal 31 Juli 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan.
- d. **Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.519/PHIJSK-PK/PP/IV/2017 tentang Pegesahan Peraturan Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk., yang mulai berlaku sejak tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan tanggal 4 Mei 2019.**
- e. **Surat Pernyataan Perseroan No. 05/OBI-SAT/II/2017 tanggal 20 Februari 2017, yang menyatakan bahwa Perseroan telah dan akan senantiasa mematuhi dan memenuhi peraturan dan ketentuan-ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dari waktu ke waktu tanpa mengurangi tunjangan-tunjangan yang telah diberikan sebelumnya kepada karyawan Perseroan.**

F. Aset/Harta Kekayaan Perseroan

Perseroan memiliki aset/harta kekayaan material berupa:

1. Penyertaan saham pada:
 - (i) MIDI sebesar 86,72% (delapan puluh enam koma tujuh puluh dua persen);
 - (ii) SIL sebesar 88,71% (delapan puluh delapan koma tujuh satu persen);
 - (iii) STL sebesar 50,97% (lima puluh koma sembilan tujuh persen);
 - (iv) ARA sebesar 100% (seratus persen);dari jumlah seluruh modal ditempatkan dalam masing-masing baik MIDI, SIL, STL dan ARA;
2. Tanah dan bangunan;
3. Kendaraan bermotor;
4. Hak atas kekayaan intelektual berupa hak cipta dan merek.

G. Perjanjian-Perjanjian antara Perseroan dengan Pihak lain

Perjanjian-perjanjian material yang telah dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain adalah sebagai berikut:

1. perjanjian penawaran umum obligasi;
2. perjanjian kredit;
3. perjanjian waralaba;
4. perjanjian sewa menyewa;
5. perjanjian kerjasama;
6. perjanjian sewa guna usaha; dan
7. perjanjian asuransi.

H. Perjanjian dan Dokumen Sehubungan Dengan PUB II

Perjanjian dan dokumen sehubungan dengan PUB II adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini, yaitu:

1. **Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya No. 08** tanggal 8 Maret 2017 *juncto* **akta Amandemen I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya No. 04** tanggal 5 Mei 2017, yang keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta oleh Perseroan;
2. **Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 09** tanggal 8 Maret 2017 *junctis* **akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 34** tanggal 30 Maret 2017 dan **akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 05** tanggal 5 Mei 2017, yang seluruhnya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017");

3. **Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 10** tanggal 8 Maret 2017 *junctis* akta **Amandemen I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 35** tanggal 30 Maret 2017 dan akta **Amandemen II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 07** tanggal 5 Mei 2017, yang seluruhnya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek Obligasi ("Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi");
4. **Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek No. SP-001/BEI.PP2/03-2017** tanggal 8 Maret 2017, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia;
5. **Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 06** tanggal 5 Mei 2017, yang dibuat oleh Perseroan di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta;
6. **Akta Perjanjian Agen Pembayaran No. 11** tanggal 8 Maret 2017, yang dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai Agen Pembayaran;
7. **Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI No. SP-0013/PO/KSEI/0317** tanggal 8 Maret 2017, yang dibuat di bawah tangan, antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
8. **Surat Fitch No. 58/Dir/RAT/II/2017 tanggal 27 Februari 2017** perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk., yang menetapkan peringkat awal berikut ini:
 - Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Program Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya sejumlah maksimum Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) di peringkat: "AA-(idn)";
 - Peringkat Nasional Jangka Panjang untuk Obligasi Berkelanjutan Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sejumlah maksimum Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) dengan jangka maksimum 5 tahun di peringkat: "AA-(idn)".
9. **Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.** tanggal 20 Februari 2017, yang isinya memberikan persetujuan atas rencana pelaksanaan PUB II ini.

I. Dokumen lainnya

1. **Surat Pernyataan Perseroan No. 04/OBI-SAT/II/2017** tanggal 20 Februari 2017, yang menyatakan bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya surat pernyataan tersebut, (i) Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim,

tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan kepada pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak didalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak manapun.

2. Berdasarkan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan: (i) tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan kepada pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
3. **Surat Pernyataan Perseroan No. 01/OBI-SAT/II/2017** tanggal 20 Februari 2017, yang menyatakan bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya surat pernyataan ini:
Perseroan tidak memiliki hubungan kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang melebihi 25% dari nilai Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan No. VI.C.3 - Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat Dengan Emiten.
4. **Surat Pernyataan Perseroan No. 03/OBI-SAT/II/2017** tanggal 20 Februari 2017, yang menyatakan bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya surat pernyataan ini:
 - a. selama menjadi Emiten, Perseroan tidak akan membuat perjanjian-perjanjian dan atau kerjasama-kerjasama dengan pihak-pihak lain yang memuat ketentuan-ketentuan yang sekiranya dapat membatasi dan merugikan daripada kepentingan serta hak dari para pemegang obligasi Perseroan;

- b. Perseroan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Fitch Rating Indonesia selaku perusahaan pemeringkat efek obligasi dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 ini.
5. **Surat Pernyataan Perseroan No. 06/OBI-SAT/III/2017** tanggal 7 Maret 2017, yang menyatakan bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya surat pernyataan ini:
- a. Jumlah gerai Alfamart per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 12.366 gerai yang terdiri dari 9.003 gerai milik Perseroan dan 3.363 gerai milik penerima waralaba;
 - b. Seluruh gerai Alfamart:
 - milik Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dikelola, dikoordinasikan dan diawasi secara terpusat oleh kantor Perseroan yang berkedudukan di Jl. M.H. Thamrin No. 9 Tangerang ("**Kantor Perseroan**");
 - milik penerima waralaba yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia diawasi secara terpusat oleh Kantor Perseroan; melalui 32 kepala cabang;
 - c. Dari 9.003 gerai milik Perseroan, Perseroan telah menentukan 2.383 gerai dari keseluruhan gerai milik Perseroan untuk dilakukan pemeriksaan dari segi hukum oleh Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Tumbuan & Partners dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut telah mewakili seluruh gerai milik Perseroan. Meskipun Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Tumbuan & Partners hanya melakukan pemeriksaan dari segi hukum terhadap 2.383 gerai yang mewakili 26,48% dari seluruh gerai milik Perseroan, namun sampai dengan saat ini sisa gerai milik Perseroan sebanyak 6.620 gerai masih beroperasi dan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinya serta gerai-gerai tersebut belum pernah mendapatkan teguran maupun sanksi lainnya dari pemerintah daerah setempat;
 - d. Sampai dengan saat tanggal surat pernyataan ini 3.363 gerai milik Penerima Waralaba masih beroperasi dan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinya serta gerai-gerai tersebut belum pernah mendapatkan teguran maupun sanksi material lainnya dari pemerintah daerah setempat;
 - e. Meskipun sebagian gerai Alfamart belum memiliki izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan (yang berdasarkan peraturan perundang-undangan nasional diwajibkan, namun beberapa pemerintah daerah setempat **dalam prakteknya** tidak mensyaratkan izin tersebut), hal tersebut tidak mempengaruhi/menghambat jalannya kegiatan operasional gerai-gerai Alfamart tersebut. Sampai dengan tanggal surat pernyataan ini, tidak ada satupun gerai yang dimiliki Perseroan pernah mendapatkan teguran maupun sanksi lainnya dari pemerintah daerah setempat yang disebabkan oleh tidak dimilikinya izin usaha toko modern/ surat izin usaha

perdagangan tersebut, termasuk sanksi pembekuan kegiatan operasional gerai Alfamart;

- f. Apabila di kemudian hari terdapat salah satu gerai milik Perseroan mengalami permasalahan sehubungan dengan izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan sebagaimana dimaksud dalam angka 5 di atas, maka hal tersebut tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan;
- g. Bagi gerai milik Perseroan yang belum memiliki izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan, maka Perseroan berjanji akan segera mengurus izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan tersebut sejauh izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan tersebut diwajibkan dalam peraturan daerah setempat;
- h. Terhadap 3.363 gerai milik Penerima Waralaba, kantor hukum Tumbuan & Partners hanya melakukan pemeriksaan dari segi hukum terhadap 850 perjanjian waralaba yang mewakili 25,27% total gerai yang diwaralabakan dan sampai dengan saat ini perjanjian waralaba dari sisa gerai milik Penerima Waralaba sebanyak 2.513 masih berlaku;
- i. Perseroan saat ini dalam proses untuk memutakhirkan data karyawan per 31 Desember 2016, sehingga Perseroan berjanji untuk mengurus agar Perseroan memiliki wajib lapor ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat pernyataan ini.

J. Dokumen-Dokumen Entitas Anak Indonesia

Pemeriksaan dari segi hukum terhadap Entitas Anak Indonesia meliputi antara lain:

1. pendirian dan anggaran dasar;
2. permodalan dan riwayat kepemilikan saham dalam;
3. maksud dan tujuan;
4. dewan komisaris dan direksi;
5. izin-izin dan dokumen operasional;
6. aset/harta kekayaan;
7. perjanjian-perjanjian antara Entitas Anak Indonesia dengan pihak lain; dan
8. dokumen-dokumen lainnya.

II. ASUMSI-ASUMSI

Dalam melakukan pemeriksaan dari segi hukum tersebut di atas, kami mengasumsikan bahwa:

1. selain dokumen-dokumen yang telah kami terima untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum, tidak ada dokumen-dokumen lain mengenai perubahan anggaran dasar, perubahan susunan anggota dewan komisaris maupun susunan anggota direksi, pembubaran dan likuidasi, izin-izin usaha, ataupun pencabutan/pembatalan/pembekuan perizinan, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pendirian, pengaturan, keberadaan, pelaksanaan kegiatan usaha,

kekayaan Perseroan dan Entitas Anak Indonesia maupun perjanjian-perjanjian antara Perseroan dan Entitas Anak Indonesia dengan pihak lain yang belum diserahkan kepada kami;

2. semua informasi, data atau dokumen sebagaimana telah diungkapkan dalam prospektus maupun laporan pemeriksaan dari segi hukum dan Pendapat Hukum yang telah dibuat dalam rangka PUB II adalah benar dan kami tidak mempunyai alasan untuk meragukan kebenaran hal-hal tersebut;
3. semua pernyataan dan keterangan baik lisan maupun tertulis yang diberikan oleh anggota direksi dan dewan komisaris, pegawai, maupun penasihat dari Perseroan dan Entitas Anak Indonesia serta pihak lainnya yang terkait atau berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak Indonesia adalah lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya serta tidak mengandung suatu informasi yang menyesatkan atau tidak lengkap;
4. semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan/fotokopi adalah sama dengan aslinya;
5. semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang mempunyai kewenangan dan kecakapan hukum untuk menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
6. semua pernyataan mengenai atau sehubungan dengan fakta material sebagaimana dimuat dalam dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami adalah benar; dan
7. pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak Indonesia dan/atau para pejabat pemerintah yang menandatangani perjanjian atau mengeluarkan perizinan, melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan Perseroan dan Entitas Anak Indonesia mempunyai wewenang dan kekuasaan untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat.

III. PENDAPAT HUKUM

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami sebagai konsultan hukum independen menyampaikan pendapat dari segi hukum atas Perseroan sehubungan dengan PUB II ("Pendapat Hukum") sebagai berikut:

A. Pendapat Hukum tentang Perseroan

1. Perseroan yang bernama PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. dan berkedudukan di Kota Tangerang adalah suatu badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas terbuka yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sejak Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui/diberitahukan dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang serta diumumkan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, kecuali Akta No. 61/2015, belum didaftarkan di KPP setempat serta belum memperoleh bukti pengumuman dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Dalam hal Perseroan dengan sengaja melalaikan kewajibannya untuk mendaftarkan hal-hal yang wajib didaftarkan dalam Daftar Perusahaan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) *juncto* Pasal 35 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 32

- 1) *Barang siapa yang menurut Undang-undang ini dan atau peraturan pelaksanaannya diwajibkan mendaftarkan perusahaannya dalam Daftar Perusahaan yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya tidak memenuhi kewajibannya diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah);*
- 2) *Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam.ayat (1) pasal ini merupakan kejahatan;*

Pasal 35

- 1) *Apabila tindak pidana sebagaimana, dimaksud dalam pasal-pasal 32, 33 dan 34 Undang-undang ini dilakukan oleh suatu badan hukum, penuntutan pidana dikenakan dan pidana dijatuhkan terhadap pengurus atau pemegang kuasa dari badan hukum itu;*
- 2) *Ketentuan ayat (1) pasal ini diperlakukan sama terhadap badan hukum yang bertindak sebagai atau pemegang kuasa dari suatu badan hukum lain;*

Perseroan dapat dikenakan ancaman pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah) dan penuntutan pidana dikenakan dan pidana dijatuhkan terhadap pengurus atau pemegang kuasa dari Perseroan.

Selama pengumuman dalam TBNRI mengenai perubahan anggaran dasar belum dilakukan, maka perubahan anggaran dasar dimaksud dinyatakan berlaku namun belum memiliki kekuatan mengikat terhadap pihak ketiga.

Dengan demikian perubahan anggaran dasar tersebut hanya berlaku bagi setiap pemegang saham, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Adapun yang dimaksud dengan pihak ketiga adalah orang selain mereka yang tersebut di atas, semisal kreditur bank yang memberikan pinjaman kepada Perseroan.

Oleh karena itu, apabila perubahan anggaran dasar yang mengatur perlunya persetujuan Dewan Komisaris untuk tindakan hukum tertentu (semula tidak ada), dan pembatasan tersebut tidak diberitahukan oleh Direksi kepada kreditur bank, maka kreditur bank harus dianggap sebagai pihak yang beritikad baik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 117 ayat (2) UUPT, karena tidak dapat mengetahui perubahan anggaran dasar yang belum diumumkan dalam TBNRI.

Berdasarkan ketentuan Pasal 30 UUPT, pengumuman dalam TBNRI mengenai akta pendirian perseroan terbatas dan setiap perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dilakukan oleh Menkumham dalam waktu paling lambat 14 hari terhitung sejak tanggal diterbitkannya keputusan Menkumham atau sejak diterimanya pemberitahuan.

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, struktur permodalan dan saham-saham Perseroan telah diterbitkan dengan sah serta telah diambil bagian dan disetor penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana termaktub dalam anggaran dasar Perseroan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**").
5. Selain belum dilakukan pendaftaran di KPP setempat, masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan susunan pengurus terakhir sebagaimana tersebut dalam Akta No. 59/2014 *juncto* Akta No. 60/2015 telah diangkat sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan dan telah diberitahukan serta diterima dan dicatat dalam *database* SABH Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan: (i) tidak terlibat baik dalam perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan kepada pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam

sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("**Peraturan BEI No. I-A**") dan POJK 33.

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK 34 dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi melalui Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan telah membentuk serta mengangkat anggota Komite Audit Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan BEI No. I-A, POJK 33 dan POJK 55/2015.

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan dan telah menyesuaikan fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mempunyai Unit Audit Internal dan Piagam Unit Audit Internal (*Internal Audit Chartered*) sebagaimana diamanatkan oleh POJK 56/2015.

6. Perseroan telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, izin-izin tersebut masih berlaku. Perseroan telah pula memperoleh izin-izin material untuk menjalankan kegiatan usaha di beberapa gerai Perseroan.

Sekalipun hanya dilakukan pemeriksaan dari segi hukum atas 2.383 gerai yang dianggap *representative* bagi seluruh gerai milik Perseroan (9.003 gerai), kami berkeyakinan bahwa hal tersebut tidak berkonsekuensi negatif. Keyakinan tersebut kami dasarkan atas pernyataan Perseroan sebagaimana termuat dalam Surat Pernyataan Perseroan No. 06/OBI-SAT/III/2017 tanggal 7 Maret 2017, yang isinya adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah gerai Alfamart per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 12.366 gerai yang terdiri dari 9.003 gerai milik Perseroan dan 3.363 gerai milik penerima waralaba;
- b. Seluruh gerai Alfamart:
 - milik Perseroan yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dikelola, dikoordinasikan dan diawasi secara terpusat oleh kantor Perseroan yang berkedudukan di Jl. M.H. Thamrin No. 9 Tangerang ("Kantor Perseroan");

- milik penerima waralaba yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia diawasi secara terpusat oleh Kantor Perseroan; melalui 32 kepala cabang;
- c. Dari 9.003 gerai milik Perseroan, Perseroan telah menentukan 2.383 gerai dari keseluruhan gerai milik Perseroan untuk dilakukan pemeriksaan dari segi hukum oleh Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Tumbuan & Partners dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut telah mewakili seluruh gerai milik Perseroan. Meskipun Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Tumbuan & Partners hanya melakukan pemeriksaan dari segi hukum terhadap 2.383 gerai yang mewakili 26,48% dari seluruh gerai milik Perseroan, namun sampai dengan saat ini sisa gerai milik Perseroan sebanyak 6.620 gerai masih beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana mestinya serta gerai-gerai tersebut belum pernah mendapatkan teguran maupun sanksi lainnya dari pemerintah daerah setempat;
- d. Sampai dengan saat tanggal surat pernyataan ini 3.363 gerai milik Penerima Waralaba masih beroperasi dan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinya serta gerai-gerai tersebut belum pernah mendapatkan teguran maupun sanksi material lainnya dari pemerintah daerah setempat;
- e. Meskipun sebagian gerai Alfamart belum memiliki izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan (yang berdasarkan peraturan perundang-undangan nasional diwajibkan, namun beberapa pemerintah daerah setempat dalam prakteknya tidak mensyaratkan izin tersebut), hal tersebut tidak mempengaruhi/menghambat jalannya kegiatan operasional gerai-gerai Alfamart tersebut. Sampai dengan tanggal surat pernyataan ini, tidak ada satupun gerai yang dimiliki Perseroan pernah mendapatkan teguran maupun sanksi lainnya dari pemerintah daerah setempat yang disebabkan oleh tidak dimilikinya izin usaha toko modern/ surat izin usaha perdagangan tersebut, termasuk sanksi pembekuan kegiatan operasional gerai Alfamart;
- f. Apabila di kemudian hari terdapat salah satu gerai milik Perseroan mengalami permasalahan sehubungan dengan izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan sebagaimana dimaksud dalam huruf e di atas, maka hal tersebut tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha Perseroan;
- g. Bagi gerai milik Perseroan yang belum memiliki izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan, maka Perseroan berjanji akan segera mengurus izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan tersebut sejauh izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan tersebut diwajibkan dalam peraturan daerah setempat;
- h. Terhadap 3.363 gerai milik Penerima Waralaba, kantor hukum Tumbuan & Partners hanya melakukan pemeriksaan dari segi hukum terhadap 850 perjanjian waralaba yang mewakili 25,27% total gerai yang diwaralabakan dan sampai dengan saat ini perjanjian waralaba dari sisa gerai milik Penerima Waralaba sebanyak 2.513 masih berlaku;

- i. Perseroan saat ini dalam proses untuk memutakhirkan data karyawan per 31 Desember 2016, sehingga Perseroan berjanji untuk mengurus agar Perseroan memiliki wajib lapor ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat pernyataan ini.
7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS") Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan Badan Usaha.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan dan didukung dengan surat pernyataan dari Perseroan, Perseroan telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku dan Perseroan tidak sedang terlibat dalam sengketa dengan karyawannya. Perseroan telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan pada instansi ketenagakerjaan yang berwenang sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan ("UU WLK"). Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, 3 WLK Perseroan masih dalam proses pendaftaran kembali.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Direktur Persyaratan Kerja atas nama Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

8. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, aset/harta kekayaan Perseroan antara lain berupa tanah dan bangunan khususnya tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan sertifikat hak guna bangunan, penyertaan saham dalam Entitas Anak Indonesia dan kendaraan bermotor setelah diteliti bukti kepemilikan haknya, adalah benar terdaftar atas nama Perseroan dan karenanya memberi hak kepada Perseroan sebagai pemilik/pemegang hak untuk menggunakan haknya atas aset/harta kekayaan tersebut.

Perseroan juga menguasai tanah dan bangunan berdasarkan akta pengikatan jual beli. Mengingat tanah dan bangunan tersebut belum terdaftar atas nama Perseroan, maka jika pihak yang melepaskan haknya tersebut/pemilik/penguasa hak-hak atas tanah ("Penjual") dinyatakan pailit oleh pengadilan niaga yang berwenang, hak atas tanah dan bangunan yang sudah diikat dengan akta pelepasan hak atas tanah tersebut sekalipun sudah dikuasai dan/atau dibayar lunas oleh Perseroan selaku pembeli, demi hukum akan termasuk dalam harta pailit Penjual. Oleh karenanya, Perseroan akan kehilangan haknya untuk memperoleh atau menggunakan tanah dan bangunan tersebut. Untuk melindungi kepentingan Perseroan, sebaiknya Perseroan segera menandatangani akta jual beli dengan Penjual dan/atau pengurusan sertifikat.

Seluruh aset/harta kekayaan berupa bangunan serta kendaraan bermotor tersebut telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungan Perseroan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, seluruh aset/harta kekayaan Perseroan tidak sedang dijaminkan dan/atau menjadi objek dalam suatu sengketa.

9. Perjanjian-perjanjian material yang dibuat oleh dan antara Perseroan dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili Perseroan dan karenanya sah dan mengikat Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material tersebut masih berlaku.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka PUB II telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku.

10. Berdasarkan ketentuan anggaran dasar Perseroan, Penerbitan Obligasi memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan dan oleh karena itu Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. tanggal 20 Februari 2017.
11. Selain persetujuan tersebut di atas, dalam rangka memenuhi ketentuan pembatasan (*negative covenant*) dan/atau kewajiban Perseroan selaku debitur berdasarkan perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan para krediturnya yakni PT Bank Central Asia Tbk., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd. cabang Jakarta dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia terdapat ketentuan yang dapat membatasi Perseroan dalam rangka penerbitan Obligasi.

Sehubungan dengan pembatasan (*negative covenant*) dan/atau kewajiban Perseroan selaku debitur yang dapat membatasi Perseroan tersebut dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah:

- a. melakukan pemberitahuan kepada PT Bank Central Asia Tbk. sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017, sebagaimana termaktub dalam surat Perseroan No. SAT/LGL-BCA/II/2017/009 tanggal 17 Februari 2017 tentang Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan;

- b. memperoleh persetujuan tertulis dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. cabang Jakarta sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017, sebagaimana termaktub dalam surat The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. cabang Jakarta No. 006/02/2017/LCBD2 tanggal 28 Februari 2017 yang pada prinsipnya menyetujui rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017 tersebut; dan
 - c. melakukan pemberitahuan kepada PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017, sebagaimana termaktub dalam surat Perseroan No. SAT/LGL-BCA/II/2017/011 tanggal 17 Februari 2017 tentang Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan.
12. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap Perseroan dan didukung dengan Surat Pernyataan Perseroan No. 04/OBI-SAT/II/2017 tanggal 20 Februari 2017, dinyatakan bahwa sampai dengan tanggal ditandatanganinya surat pernyataan tersebut:
- a. Perseroan tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
 - b. tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh Perseroan kepada pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan
 - c. Perseroan tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana Perseroan merupakan salah satu pihak didalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian Perseroan terhadap pihak manapun.
13. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 tidak dijamin secara khusus dengan hak agunan atas kebendaan berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak milik Perseroan, tetapi hanya dijamin berdasarkan ketentuan Pasal 1131 dan 1132 KUHPdata, yang mengatur bahwa seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari demi hukum menjadi tanggungan/jaminan bagi pemegang Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 secara *pari passu* (tanpa hak preferen) dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya yang tidak dijamin dengan hak agunan atas kebendaan, baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

14. Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai pihak yang dapat melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan II sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk yaitu Perseroan merupakan Emiten dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami Gagal Bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB II.
15. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, rencana penggunaan dana Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Dana yang diperoleh dari hasil Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk melunasi Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).

Apabila dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I tidak mencapai Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), maka kekurangannya akan ditutupi dengan kas internal Perseroan.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 tersebut di atas adalah sebagaimana diuraikan secara rinci dalam Prospektus.

Perseroan wajib menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan dan apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana, maka Perseroan akan meminta persetujuan RUPS terlebih dahulu dan melaporkan hal tersebut kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK 30/2015.

16. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap dokumen yang disediakan dan didukung Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan tidak mempunyai hubungan kredit dengan Wali Amanat serta tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Fitch sebagai perusahaan pemeringkat efek berkaitan dengan penawaran umum Obligasi.

Selanjutnya ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Perwaliamanatan telah sesuai dengan Peraturan No. VI.C.4 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.



B. Pendapat Hukum tentang Entitas Anak Indonesia

1. Masing-masing Entitas Anak Indonesia adalah badan hukum Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Perubahan anggaran dasar MIDI sejak Penawaran Umum Perdana Saham Tahun 2010 telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar MIDI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta telah disetujui dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang dan diumumkan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, kecuali perubahan anggaran dasar MIDI sebagaimana termaktub dalam:
 - i. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 19 Januari 2011;
 - ii. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Midi Utama Indonesia Tbk. No. 16 tanggal 13 Juli 2011;
 - iii. Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Midi Utama Indonesia Tbk. No. 59 tanggal 22 Juni 2015;belum didaftarkan di KPP setempat serta belum memperoleh bukti pengumuman dalam TBNRI.

Seluruh perubahan anggaran dasar dari masing-masing SIL, STL dan SML telah dilakukan sesuai dengan anggaran dasar dari masing-masing SIL, STL dan SML yang bersangkutan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk UUPT, serta telah disetujui dan/atau didaftarkan oleh/pada instansi yang berwenang dan diumumkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, kecuali perubahan anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam:

- a. **SIL**
 - i. Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Sumber Indah Lestari" No. 15 tanggal 5 November 2012;
 - ii. Akta Risalah Rapat PT Sumber Indah Lestari No. 01 tanggal 1 Oktober 2014;
 - iii. Akta Risalah Rapat PT Sumber Indah Lestari No. 04 tanggal 8 Desember 2015;belum didaftarkan di KPP setempat.
 - iv. Akta Risalah Rapat PT Sumber Indah Lestari No. 42 tanggal 25 November 2016;
- belum didaftarkan di KPP setempat serta belum memperoleh bukti pengumuman dalam TBNRI.

b. STL

- i. Akta Perseroan Terbatas "PT Sumber Trijaya Lestari" No. 02 tanggal 1 April 2015;
- ii. Akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 30 tanggal 25 April 2016;
- iii. Akta Pernyataan Keputusan Edaran Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sumber Trijaya Lestari No. 24 tanggal 31 Mei 2016;

belum didaftarkan di KPP setempat.

- iv. Akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 15 tanggal 9 November 2016; dan
- v. Akta Risalah Rapat PT Sumber Trijaya Lestari No. 27 tanggal 17 Februari 2017;

belum didaftarkan di KPP setempat serta belum memperoleh bukti pengumuman dalam TBNRI.

c. SML

Akta Perseroan Terbatas "PT Sumber Medika Lestari" No. 20 tanggal 20 Oktober 2014 belum didaftarkan di KPP setempat serta belum memperoleh bukti pengumuman dalam TBNRI.

Dalam hal perusahaan dengan sengaja atau karena kelalaiannya tidak memenuhi kewajibannya untuk mendaftarkan hal-hal yang wajib didaftarkan dalam Daftar Perusahaan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 32 *juncto* Pasal 35 Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan yang berbunyi sebagai berikut:

Pasal 32

- 1) Barang siapa yang menurut Undang-undang ini dan atau peraturan pelaksanaannya diwajibkan mendaftarkan perusahaannya dalam Daftar Perusahaan yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya tidak memenuhi kewajibannya diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp. 3.000.000,- (tiga juta rupiah);
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini merupakan kejahatan;

Pasal 35

- 1) Apabila tindak pidana sebagaimana, dimaksud dalam pasal-pasal 32, 33 dan 34 Undang-undang ini dilakukan oleh suatu badan hukum, penuntutan pidana dikenakan dan pidana dijatuhkan terhadap pengurus atau pemegang kuasa dari badan hukum itu;
- 2) Ketentuan ayat (1) pasal ini diperlakukan sama terhadap badan hukum yang bertindak sebagai atau pemegang kuasa dari suatu badan hukum lain;

perusahaan yang bersangkutan dapat dikenakan ancaman pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp3.000.000,- (tiga juta Rupiah) dan penuntutan pidana dikenakan dan pidana dijatuhkan terhadap pengurus atau pemegang kuasa dari perusahaan yang bersangkutan.

Selama pengumuman dalam TBNRI mengenai setiap perubahan anggaran dasar belum dilakukan, maka perubahan anggaran dasar dimaksud sudah berlaku namun belum memiliki kekuatan mengikat terhadap pihak ketiga.

Berdasarkan ketentuan Pasal 30 UUPT, pengumuman dalam TBNRI tentang setiap perubahan anggaran dasar perseroan terbatas dilakukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal diterbitkannya keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atau sejak diterimanya pemberitahuan.

3. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, struktur permodalan dan saham-saham dalam Entitas Anak Indonesia telah diterbitkan dengan sah serta telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham dari masing-masing Entitas Anak Indonesia sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar dari masing-masing Entitas Anak Indonesia.
4. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan dokumen-dokumen yang telah disediakan oleh Entitas Anak Indonesia dan kami telaah, kegiatan usaha yang dijalankan oleh: (i) MIDI telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar MIDI serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan No. IX.J.1; (ii) SIL; (iii) STL; dan (iv) SML telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar masing-masing SIL, STL dan SML serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari masing-masing Entitas Anak Indonesia telah diangkat sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dari masing-masing Entitas Anak Indonesia dan telah diberitahukan/dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di negara Republik Indonesia, kecuali pendaftaran ke KPP setempat yang belum dilakukan oleh masing-masing Entitas Anak Indonesia.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak Indonesia serta didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak Indonesia, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Entitas Anak Indonesia: (i) tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perpajakan maupun perkara

arbitrase di muka pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh yang bersangkutan kepada pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) tidak terlibat dalam sengketa hukum/perselisihan lain di luar pengadilan yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dari masing-masing Entitas Anak Indonesia yang bersangkutan.

MIDI telah memenuhi ketentuan dalam POJK 34 dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi melalui Dewan Komisaris MIDI.

Pembentukan serta pengangkatan anggota Komite Audit MIDI telah memenuhi ketentuan dalam POJK 33 dan POJK 55.

MIDI telah mengangkat Sekretaris Perusahaan dan telah melakukannya sesuai dengan ketentuan POJK 35.

Pembentukan Unit Audit Internal dan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) MIDI telah memenuhi ketentuan dalam POJK 56.

6. MIDI dan SIL telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Pendapat Hukum ini, izin-izin tersebut masih berlaku. MIDI dan SIL telah pula memperoleh izin-izin material untuk menjalankan kegiatan usaha di beberapa gerai MIDI dan SIL.

Sekalipun hanya dilakukan pemeriksaan dari segi hukum atas 298 gerai yang dianggap *representative* bagi seluruh gerai milik MIDI (1.245 gerai), kami berkeyakinan bahwa hal tersebut tidak berkonsekuensi negatif. Keyakinan tersebut kami dasarkan atas pernyataan MIDI sebagaimana termuat dalam Surat Pernyataan MIDI No. MIDI/LGL/III/2017/015 tanggal 7 Maret 2017, yang isinya adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah gerai Alfamidi dan Lawson per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 1.265 gerai yang terdiri dari 1.245 gerai milik MIDI dan 20 gerai milik penerima waralaba;
- b. Seluruh gerai Alfamidi dan Lawson:
 - milik MIDI yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dikelola, dikoordinasikan dan diawasi secara terpusat oleh kantor MIDI yang berkedudukan di Jl. M.H. Thamrin No. 9 Tangerang ("Kantor MIDI");
 - milik penerima waralaba yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia diawasi secara terpusat oleh Kantor MIDI;melalui 7 kepala cabang;

- c. Dari 1.245 gerai milik MIDI, MIDI telah menentukan 298 gerai dari keseluruhan gerai milik MIDI untuk dilakukan pemeriksaan dari segi hukum oleh Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Tumbuan & Partners dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut telah mewakili seluruh gerai milik MIDI. Meskipun Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Tumbuan & Partners hanya melakukan pemeriksaan dari segi hukum terhadap 298 gerai yang mewakili 23,93% dari seluruh gerai milik MIDI, namun sampai dengan saat ini sisa gerai milik MIDI sebanyak 947 gerai masih beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana mestinya serta gerai-gerai tersebut belum pernah mendapatkan teguran maupun sanksi lainnya dari pemerintah daerah setempat;
- d. Sampai dengan saat tanggal surat pernyataan ini 20 gerai milik Penerima Waralaba masih beroperasi dan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinya serta gerai-gerai tersebut belum pernah mendapatkan teguran maupun sanksi material lainnya dari pemerintah daerah setempat;
- e. Meskipun sebagian gerai Alfamidi dan Lawson belum memiliki izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan (yang berdasarkan peraturan perundang-undangan nasional diwajibkan, namun beberapa pemerintah daerah setempat dalam prakteknya tidak mensyaratkan izin tersebut), hal tersebut tidak mempengaruhi/menghambat jalannya kegiatan operasional gerai-gerai Alfamidi dan Lawson tersebut. Sampai dengan tanggal surat pernyataan ini, tidak ada satupun gerai yang dimiliki MIDI pernah mendapatkan teguran maupun sanksi lainnya dari pemerintah daerah setempat yang disebabkan oleh tidak dimilikinya izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan tersebut, termasuk sanksi pembekuan kegiatan operasional gerai Alfamidi dan Lawson;
- f. Apabila di kemudian hari terdapat salah satu gerai milik MIDI mengalami permasalahan sehubungan dengan izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan sebagaimana dimaksud dalam huruf e di atas, maka hal tersebut tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha MIDI;
- g. Bagi gerai milik MIDI yang belum memiliki izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan, maka MIDI berjanji akan segera mengurus izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan tersebut sejauh izin usaha toko modern/surat izin usaha perdagangan tersebut diwajibkan dalam peraturan daerah setempat;
- h. MIDI saat ini dalam proses untuk memutakhirkan data karyawan per 31 Desember 2016, sehingga MIDI berjanji untuk mengurus agar MIDI memiliki wajib lapor ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan MIDI dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat pernyataan ini.

Sekalipun hanya dilakukan pemeriksaan dari segi hukum atas 30 gerai yang dianggap *representative* bagi seluruh gerai milik SIL (114 gerai), kami berkeyakinan bahwa hal tersebut tidak berkonsekuensi negatif. Keyakinan tersebut kami dasarkan atas pernyataan SIL sebagaimana termuat dalam Surat Pernyataan SIL No. 02/OBI-SIL/III/2017 tanggal 7 Maret 2017, yang isinya antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah gerai DAN+DAN per 31 Desember 2016 adalah sebanyak 114 gerai;
- b. Seluruh gerai DAN+DAN tersebut dikelola, dikoordinasikan dan diawasi secara terpusat oleh kantor SIL yang berkedudukan di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Kota Tangerang;
- c. Dari 114 gerai milik SIL, SIL telah menentukan 30 gerai dari keseluruhan gerai milik SIL untuk dilakukan pemeriksaan dari segi hukum oleh Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Tumbuan & Partners dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut telah mewakili seluruh gerai milik SIL. Meskipun Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Tumbuan & Partners hanya melakukan pemeriksaan dari segi hukum terhadap 30 gerai yang mewakili 26,31% dari seluruh gerai milik SIL, namun sampai dengan saat ini sisa gerai milik SIL sebanyak 84 gerai masih beroperasi dan menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana mestinya serta gerai-gerai tersebut belum pernah mendapatkan teguran maupun sanksi lainnya dari pemerintah daerah setempat;
- d. Meskipun sebagian gerai DAN+DAN belum memiliki surat izin usaha perdagangan (yang berdasarkan peraturan perundang-undangan nasional diwajibkan, namun beberapa pemerintah daerah setempat dalam prakteknya tidak mensyaratkan izin tersebut), hal tersebut tidak mempengaruhi/menghambat jalannya kegiatan operasional gerai-gerai DAN+DAN tersebut. Sampai dengan tanggal surat pernyataan ini, tidak ada satupun gerai yang dimiliki SIL pernah mendapatkan teguran maupun sanksi lainnya dari pemerintah daerah setempat yang disebabkan oleh tidak dimilikinya surat izin usaha perdagangan tersebut, termasuk sanksi pembekuan kegiatan operasional gerai DAN+DAN;
- e. Apabila di kemudian hari terdapat salah satu gerai milik SIL mengalami permasalahan sehubungan dengan surat izin usaha perdagangan sebagaimana dimaksud dalam huruf d di atas, maka hal tersebut tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kelangsungan kegiatan usaha SIL;

- f. Bagi gerai milik SIL yang belum memiliki surat izin usaha perdagangan, maka SIL berjanji akan segera mengurus surat izin usaha perdagangan tersebut sejauh surat izin usaha perdagangan tersebut diwajibkan dalam peraturan daerah setempat;
- g. SIL saat ini dalam proses untuk memutakhirkan data karyawan per 31 Desember 2016, sehingga SIL berjanji untuk mengurus agar SIL memiliki wajib lapor ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan SIL dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat pernyataan ini.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan dokumen-dokumen yang telah disediakan oleh STL dan SML serta kami telaah, STL dan SML telah memperoleh izin-izin material yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan serta didukung dengan surat pernyataan dari masing-masing Entitas Anak Indonesia, masing-masing Entitas Anak Indonesia telah memenuhi ketentuan upah minimum yang berlaku dan tidak sedang terlibat sengketa dengan karyawannya.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, Entitas Anak Indonesia telah melakukan pelaporan ketenagakerjaan (Wajib Lapor Ketenagakerjaan "WLK") di instansi ketenagakerjaan yang berwenang sesuai dengan UU WLK, kecuali SIL.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh SIL, WLK untuk 7 (tujuh) gerai SIL sedang dalam proses pendaftaran kembali.

Merujuk pada Pasal 10 ayat (1) UU WLK, pengusaha atau pengurus yang tidak memenuhi kewajiban-kewajiban sebagaimana dimaksud antara lain menyampaikan laporan mengenai ketenagakerjaan kepada Menteri Ketenagakerjaan atau pejabat yang ditunjuk, diancam dengan pidana kurungan selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp1.000.000,-.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, masing-masing Entitas Anak Indonesia telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan atau pejabat yang berwenang dan masih berlaku kecuali MIDI yang saat ini sedang dalam proses untuk mendaftarkan kembali peraturan perusahaannya pada instansi yang berwenang.

8. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, aset/harta kekayaan (i) MIDI berupa penyertaan saham dalam STL, hak atas tanah, hak atas kekayaan intelektual dan kendaraan bermotor; (ii) SIL berupa penyertaan saham dalam SML dan kendaraan bermotor; (ii) STL berupa kendaraan bermotor; setelah diteliti bukti kepemilikan haknya adalah benar terdaftar atas nama masing-masing MIDI, SIL dan STL dan karenanya memberi hak kepadanya sebagai pemilik untuk melaksanakan haknya sehubungan dengan kepemilikan kekayaan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
9. Perjanjian-perjanjian material yang dibuat oleh dan antara masing-masing Entitas Anak Indonesia dengan pihak lain telah ditandatangani oleh pihak yang berwenang mewakili masing-masing Entitas Anak Indonesia dan karenanya sah dan mengikat Entitas Anak Indonesia sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Entitas Anak Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, perjanjian-perjanjian material Entitas Anak Indonesia dengan pihak lain tersebut masih berlaku.
10. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum yang dilakukan terhadap Entitas Anak Indonesia dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing Entitas Anak Indonesia, masing-masing Entitas Anak Indonesia: (i) tidak sedang menghadapi somasi atau klaim, tidak terlibat baik dalam suatu sengketa atau perkara perdata, pidana, tata usaha negara, perburuhan/ketenagakerjaan, perpajakan maupun perkara arbitrase di hadapan pengadilan/badan arbitrase yang berwenang dan/atau instansi yang berwenang lainnya di Indonesia ataupun di luar pengadilan, yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha masing-masing Entitas Anak Indonesia; (ii) tidak ada permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang yang diajukan terhadap/oleh masing-masing Entitas Anak Indonesia di pengadilan niaga pada pengadilan negeri yang berwenang di Indonesia; dan (iii) masing-masing Entitas Anak Indonesia tidak berada dalam keadaan lalai membayar atau melaksanakan suatu kewajiban pembayaran sehubungan dengan penerimaan pinjaman uang dan/atau fasilitas keuangan dan/atau pemberian jaminan dan juga tidak terdapat atau berlangsung suatu pelanggaran/kelalaian atas suatu perjanjian dimana masing-masing Entitas Anak Indonesia merupakan salah satu pihak di dalamnya dan tidak ada suatu peristiwa atau keadaan yang karena lewatnya waktu atau karena pemberitahuan merupakan suatu hal yang dapat dianggap sebagai pelanggaran/kelalaian masing-masing Entitas Anak Indonesia terhadap pihak manapun.

C. Pendapat Hukum tentang ARA

Berdasarkan pendapat hukum sebagaimana yang termaktub dalam *Legal Opinion* tanggal 10 Februari 2017 (**LAMPIRAN 1**) yang diterbitkan oleh Konsultan Hukum dari Kantor Hukum Pro Legis LLC yang berkantor di Singapura dan berwenang untuk memeriksa serta memberikan pendapat hukum berdasarkan hukum Singapura:

1. ARA adalah perseroan terbatas yang telah didirikan di Singapura sesuai dengan Hukum Singapura yang berlaku.
2. Modal yang telah dikeluarkan oleh ARA pada tanggal 10 Februari 2017 adalah sebesar S\$5.450.000 dan terdiri dari 5.450.000 saham biasa.
3. Pemegang saham tunggal dari ARA, pada tanggal 10 Februari 2017 adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
4. Para Direksi dan Sekretaris dari ARA pada tanggal 10 Februari 2017, adalah:
Direktur : Lim Wan Hoon
Bambang Setyawan Djojo
Sekretaris : Tan Sze Lian Celine
5. Penelusuran di Mahkamah Agung dan Pengadilan Negeri Singapura merujuk pada paragraf 2 dari lampiran 2 yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2017 untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 10 Februari 2017 (hasil mana dimuat dalam lampiran), menunjukkan tidak ada proses hukum yang diajukan terhadap ARA dan tidak ada langkah-langkah yang diambil untuk membubarkan ARA atau menempatkan ARA di bawah *judicial management* dan tidak ada likuidator, *judicial manager* atau *receiver* yang ditunjuk atas atau sehubungan dengan aset ARA.

IV. KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diterbitkan dengan catatan sebagai berikut:

1. Kecuali secara khusus dikesampingkan oleh para pihak dalam penawaran umum Obligasi yang berhubungan dengan peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengatur (tidak memaksa), maka seluruh peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang ada hubungannya dengan penawaran umum Obligasi berlaku bagi para pihak, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan dalam KUHPerdara khususnya ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1338 KUHPerdara; dan

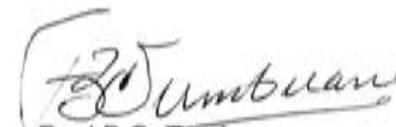
2. Pelaksanaan kewajiban-kewajiban sehubungan dengan penawaran umum Obligasi tunduk kepada peraturan perundang-undangan tentang kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku umum.

V. PENUTUP

Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku konsultan hukum independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Pendapat Hukum ini dialamatkan kepada dan sepenuhnya untuk kepentingan Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan.

Hormat kami,
TUMBUAN & PARTNERS


Fred B.G. Tumbuan
Senior Partner

Prolegis LLC
50 Raffles Place
#24-01 Singapore Land Tower
Singapore 048623
T +65 6812 1350
F +65 6812 1379

www.pro-legis.com

10 February 2017

To:

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
JI MH Thamrin No. 9
Cikokol, Tangerang
Jakarta, Indonesia
FAO: President Director

Dear Sirs

Alfamart Retail Asia Pte Ltd (the Company)

1. BACKGROUND

1.1 We act as Singapore legal advisers to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the **Holding Company**).

1.2 We have been asked to provide an opinion on the due incorporation and corporate status of the Company in connection with the proposed bonds issuance by the Holding Company ("**Proposed Transaction**").

1.3 The headings in this opinion do not affect its interpretation.

1.4 References to paragraphs and schedules are to paragraphs of, and schedules to, this opinion.

2. DOCUMENTS EXAMINED AND ENQUIRIES MADE

For the purpose of issuing this opinion, we have only examined the documents listed in Schedule 1 and only made and relied on the searches and enquiries listed in Schedule 2. We have not made any further investigations as to, do not otherwise have, nor shall be deemed to have, any personal knowledge of, the Company, its operations or affairs including the Proposed Transaction.

The opinions in this opinion are given on the basis of the assumptions set out in Schedule 3 and are subject to the qualifications set out above and in Schedule 4, and to any other matters not disclosed

Herbert Smith Freehills LLP and Prolegis LLC have established a formal law alliance licensed by the Legal Services Regulatory Authority.

Prolegis LLC is a law corporation registered in Singapore. It is incorporated under company registration number 201217314D with limited liability.

to us. The opinions in this opinion are strictly limited to the matters stated in paragraph 3 and do not extend to any other matters.

3. THE OPINIONS

We are of the opinion that as at the date of this opinion:

3.1 The Company is a limited liability company, duly incorporated in Singapore in accordance with applicable law.

3.2 The issued share capital of the Company was, as at 10 February 2017, S\$5,450,000 and comprised 5,450,000 ordinary shares.

3.3 The sole shareholder of the Company, as at 10 February 2017, was PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

3.4 The only directors and secretary of the Company, as at 10 February 2017, were:

- Lim Wan Hoon (Director);
- Bambang Setyawan Djojo (Director); and
- Tan Sze Lian Celine (Secretary).

3.5 The searches of the Supreme Court and State Courts of Singapore referred to in paragraph 2 of Schedule 2, conducted on 10 February 2017 for the period from 1 January 2014 to 10 February 2017 (the results of which are attached in the appendix), have revealed no legal proceedings filed against the Company and that no step has been taken to wind-up the Company or to place the Company into receivership or judicial management and that no provisional liquidator, liquidator, judicial manager, receiver and manager or receiver has been appointed over or in respect of the assets of the Company.

4. SCOPE OF OPINION

4.1 This opinion relates only to Singapore law as applied and interpreted by the Singapore courts at the date of this opinion and is confined to the matters in paragraph 3. By giving this opinion, we do not assume any obligation to notify you of future changes in law, or any developments or events, which may affect the opinions expressed in this opinion, or otherwise to update this opinion in any respect.

4.2 We express no opinion in this opinion on the laws of any other jurisdiction.

4.3 We express no opinion on matters of fact.

4.4 This opinion (and any non-contractual obligations arising out of it) is governed by and shall be construed in accordance with Singapore law as at the date of this opinion.

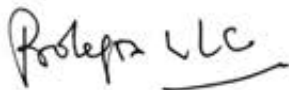
5. WHO MAY RELY ON THE OPINION

5.1 This opinion is addressed to the Holding Company solely for its own benefit and in relation to the Proposed Transaction. Subject to paragraph 5.2 below, it may not be disclosed, provided to or otherwise relied on by any other person, or used for any other purpose without our prior written consent.

5.2 A copy of this opinion may, on a non-reliance basis, be provided to:

- (a) Tumbuan & Partners, whom we understand are Indonesian counsel to the Holding Company; and
- (b) Indonesia Financial Services Authority.

Yours faithfully

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Prolegis LLC", with a horizontal line underneath.

PROLEGIS LLC

SCHEDULE 1

DOCUMENTS EXAMINED

We have only examined the following documents for the purpose of this opinion:

1. A copy of the business profile of the Company from the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore (ACRA) dated 10 February 2017.
2. A certificate of good standing in relation to the Company from ACRA dated 10 February 2017.
3. The searches and enquiries referred to at Schedule 2 below.

SCHEDULE 2

SEARCHES AND ENQUIRIES

We have only made the following searches and enquiries in Singapore for the purpose of this opinion:

1. An on-line business profile search with, and a certificate of good standing request from, ACRA in respect of the Company on 10 February 2017, as attached in the appendix.
2. The cause book searches carried out through the Singapore Government's Integrated Electronic Litigation System (**eLitigation**) portal on 10 February 2017 in relation to the calendar years 2014, 2015, 2016 and 2017 for the following modules:

Appeal Cases;
Civil Cases;
Enforcement; and
Insolvency (including Judicial Management),

and in respect of which the search results are attached in the appendix.

SCHEDULE 3

ASSUMPTIONS

The opinions in paragraph 3 above have been provided based on the following assumptions:

1. Each of the statements made in the documents referred to in Schedule 1 is true and correct in all respects as at the date of the relevant document.
2. The information disclosed by the searches and enquiries referred to in Schedule 2 is true, accurate, complete and up-to-date in all respects. There is no information which should have been disclosed by those searches and enquiries that has not been disclosed for any reason and there has been no alteration in the status or condition of the Company since the date that those searches were made.
3. There is no other fact, matter or document which would, or might, affect this opinion and which was not revealed by the documents examined or the searches and enquiries made.

SCHEDULE 4

QUALIFICATIONS

The opinions in paragraph 3 above are subject to the following qualifications:

1. SEARCHES AND ENQUIRIES

1.1 The searches with the Singapore Governments eLitigation portal referred to in Schedule 2 are not conclusively capable of revealing all matters, including for example whether or not:

(a) a winding-up order has been made or a resolution passed for the winding up of a company;

(b) an administration or similar order has been made; or

(c) a receiver, administrative receiver, administrator, liquidator or the like has been appointed, as notice of these matters may not be filed with the Singapore Governments eLitigation portal immediately and, when filed may not be entered on the portal immediately. In addition, such searches are not for example capable of revealing, prior to the making of the relevant order, whether or not a winding-up petition, a petition for an administration order or other similar petition, has been presented.

1.2 The enquiries at the Singapore Governments eLitigation portal referred to in Schedule 2 are not conclusively capable of revealing all matters including for example whether or not a winding-up petition has been presented since details of the petition may not have been entered on the records of the Singapore Governments eLitigation portal immediately.

1.3 The searches with ACRA referred to in Schedule 2 are not conclusively capable of revealing the shareholding composition or composition of the directors and/or secretary of a company as notice of changes to these matters may not for example have been duly provided in accordance with applicable law and, when filed, may not have been updated on ACRA's records immediately.

Appendix

Search	Search Portal		Date and time of Search	Period covered by Search
Business Profile	ACRA Bizfile Search		10 February 2017	N/A
Certificate of Good Standing	ACRA Search		10 February 2017	N/A
Appeal Cases (Supreme Court) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:15PM	2014 to 2017
Appeal Cases (State Courts) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:20PM	2014 to 2017
Appeal Cases (Family Division of the High Court) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:13PM	2014 to 2017
Civil Cases (Supreme Court) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:24PM	2014 to 2017
Civil Cases (State Courts) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:30PM	2014 to 2017
Enforcement (Supreme Court) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:45PM	2014 to 2017
Enforcement (State Courts) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:49PM	2014 to 2017
Enforcement (Family Division of the High Court) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:41PM	2014 to 2017
Enforcement (Family Courts) Module	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:35PM	2014 to 2017
Insolvency Module (including judicial management)	e-Litigation Book Search	Cause	10 February 2017 as at 5:54PM	2014 to 2017

**XV. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI PERSEROAN**

(halaman ini sengaja dikosongkan)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN
2014 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015
DAN 2014 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014 WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt C01, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 55755966 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 55755966 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 29 Maret 2017 / March 29, 2017


Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur/President Director


Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3335/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3335/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016, 2015 and 2014, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3335/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3335/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, 2015 and 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3335/PSS/2017 (lanjutan)

Hal - hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3335/PSS/2017 (continued)

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2016, 2015 and 2014, and for the years then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016, 2015 and 2014, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3335/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3335/PSS/2017 (continued)

Hal - hal lain (lanjutan)

Other matters (continued)

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. RPC-2951/PSS/2017 bertanggal 16 Februari 2017 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum utang obligasi Perusahaan di Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

We have previously issued Independent Auditors' Reports No. RPC-2951/PSS/2017 dated February 16, 2017 on the consolidated financial statements as of December 31, 2016, 2015 and 2014 and for the years then ended. This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed public offering of the bonds payable of the Company in Indonesia, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

29 Maret 2017/*March 29, 2017*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,5,31,33	936.614	764.766	537.988	Cash and cash equivalents
Piutang					Accounts receivable
Usaha	3,6,32,33				Trade
Pihak berelasi	2e,26	11.847	6.392	1.250	Related parties
Pihak ketiga		1.797.017	1.317.612	1.532.152	Third parties
Lain-lain	33				Others
Pihak berelasi	2e,26	1.665	4.154	722	Related parties
Pihak ketiga		256.075	189.155	185.052	Third parties
Persediaan - neto	2f,3,7,11,15	6.058.907	4.545.921	4.817.131	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	14	71.464	30.135	30.756	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya sewa					
dibayar di muka	2g,3,8	992.636	780.382	605.469	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya		106.692	100.010	94.901	Other current assets
Total Aset Lancar		10.232.917	7.738.527	7.805.421	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2j,9	31.058	12.025	16.598	Investment in associated company
Aset pajak tangguhan - neto	2p,3,14	80.872	33.662	30.246	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2h,2k,3,10,11	5.743.768	4.678.086	4.030.038	Fixed assets - net
Uang muka pembelian	15,16,22,23,24				Advances for purchase
aset tetap		32.478	39.410	54.081	of fixed assets
Biaya sewa dibayar di					
muka - setelah dikurangi					Prepaid rent - net of
bagian lancar	2g,3,8	3.022.182	2.445.586	1.889.777	current portion
Beban ditangguhkan - neto	2l,3	267.473	174.087	96.988	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	33	63.619	74.504	65.896	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		9.241.450	7.457.360	6.183.624	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		19.474.367	15.195.887	13.989.045	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11,32,33	3.179.025	789.937	2.123.306	Short-term bank loans
Utang					Accounts payable
Usaha	12,32,33				Trade
Pihak berelasi	2e,26	103.953	103.534	33.244	Related parties
Pihak ketiga		5.556.956	4.793.492	4.836.443	Third parties
Lain-lain	32,33				Others
Pihak berelasi	2e, 26	677	1.407	-	Related parties
Pihak ketiga	20,31	526.121	479.347	404.990	Third parties
Utang pajak	2p,3,14	42.600	28.999	37.591	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	3,32,33	119.494	81.880	79.304	benefits liability
Beban akrual	2e,13,26,32,33	245.784	223.323	153.025	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang					
yang jatuh tempo dalam					Current portion of
waktu satu tahun:					long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	2k,10,16,32,33	4.566	8.608	12.616	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	32,33	1.503	3.857	7.979	Consumer financing payables
Utang bank	15,32,33	524.772	401.394	755.702	Bank loans
Utang obligasi - neto	2u,17,32,33	999.080	-	-	Bonds payable - net
Penghasilan ditangguhkan	2e,2n,26,28a,28c	115.549	107.855	90.321	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek		11.420.080	7.023.633	8.534.521	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,14	-	3.435	25.446	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang -					
setelah dikurangi					Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo					current portion:
dalam waktu satu tahun:					Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	2k,10,16,32,33	2.502	3.865	7.346	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	32,33	890	1.820	3.293	Bank loans
Utang bank	15,32,33	1.022.729	775.208	1.007.383	Bonds payable - net
Utang obligasi - neto	2u,17,32,33	997.706	1.994.260	995.403	Unearned revenue
Penghasilan ditangguhkan	2e,2n,26,28a,28c	59.399	53.362	48.360	Liabilities for employee benefits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2q,3,27	676.298	490.088	368.705	
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.759.524	3.322.038	2.455.936	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		14.179.604	10.345.671	10.990.457	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)					LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)					Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham					Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 38.614.252.900 saham pada tanggal 31 Desember 2014		415.245	415.245	386.143	Issued and fully paid share capital- 41,524,501,700 shares as of December 31, 2016 and 2015 and 38,614,252,900 shares as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor - neto	2b,2m,4,18	2.479.828	2.478.160	965.464	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,2b,4	(379.169)	(390.193)	(388.750)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya					Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2b	2.046	1.962	323	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	2q,27	(27.123)	(3.629)	(12.108)	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19	8.000	7.000	6.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.638.527	2.218.570	1.928.352	Unappropriated
Sub-total		5.137.354	4.727.115	2.885.424	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	2b	157.409	123.101	113.164	Non-controlling interests
Total Ekuitas		5.294.763	4.850.216	2.998.588	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		19.474.367	15.195.887	13.989.045	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2016	2015	2014	
PENDAPATAN NETO	2e,2n,20 26,28a,28c	56.107.056	48.265.453	41.495.720	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2e,2n 21,26	(45.234.558)	(39.056.413)	(33.761.176)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		10.872.498	9.209.040	7.734.544	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2e,2n,2q,8 10,22,26,27	(8.931.421)	(7.484.699)	(5.961.851)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2e,2n,2q, 8,10,23,26	(1.130.554)	(952.246)	(791.485)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2e,2n 10,24,26	484.491	387.573	277.313	Other income
Beban lainnya	2n,2o,25	(22.834)	(15.779)	(17.856)	Other expenses
LABA USAHA		1.272.180	1.143.889	1.240.665	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		7.098	7.878	8.686	Finance income
Biaya keuangan	2n,2u,11 15,16,17	(525.827)	(515.389)	(466.495)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	2j,9	(5.905)	(6.648)	(7.744)	Share in loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		747.546	629.730	775.112	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final		(65.650)	(46.103)	(62.844)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	14	681.896	583.627	712.268	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	2p,3,14	(128.061)	(119.423)	(132.965)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		553.835	464.204	579.303	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b	112	2.185	430	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2p,14	(28)	(546)	(107)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	2q,27	(30.203)	12.545	(58.521)	Remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	2p,14	7.550	(3.136)	14.630	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(22.569)	11.048	(43.568)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		531.266	475.252	535.735	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

**For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2016	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	2b	601.589	451.088	539.553	Income for the year attributable to: Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		(47.754)	13.116	39.750	
Total		553.835	464.204	579.303	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	2b	578.179	461.206	496.272	Total comprehensive income attributable to: Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		(46.913)	14.046	39.463	
Total		531.266	475.252	535.735	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	2s,29	14,49	11,23	14,27	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - neto/ Foreign exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran Kembali Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto/ Remeasurement of Gain (Loss) on Liabilities for Employee Benefits - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 31 Desember 2013		377.495	455.944	(39.004)	-	31.496	5.000	1.550.236	2.381.167	251.502	2.632.669	Balance, December 31, 2013
Penerbitan modal saham	18	8.648	509.520	-	-	-	-	-	518.168	-	518.168	Issuance of share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	323	(43.604)	-	539.553	496.272	39.463	535.735	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(160.437)	(160.437)	-	(160.437)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(8.733)	(8.733)	Cash dividends paid through a subsidiary
Pihak non pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak baru	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	Non-controlling interest arising from establishment of a new subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	-	-	(349.746)	-	-	-	-	(349.746)	-	(349.746)	Difference in value of transactions of non - controlling interests
Penurunan nilai pihak nonpengendali	4	-	-	-	-	-	-	-	-	(169.078)	(169.078)	Decrease in value of non-controlling interests
Saldo, 31 Desember 2014		386.143	965.464	(388.750)	323	(12.108)	6.000	1.928.352	2.885.424	113.164	2.998.588	Balance, December 31, 2014
Penerbitan modal saham	18	29.102	1.512.696	-	-	-	-	-	1.541.798	-	1.541.798	Issuance of share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.639	8.479	-	451.088	461.206	14.046	475.252	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	(159.870)	(159.870)	-	(159.870)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(5.552)	(5.552)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	-	-	(1.443)	-	-	-	-	(1.443)	1.443	-	Difference in value of transactions of non - controlling interests
Saldo, 31 Desember 2015		415.245	2.478.160	(390.193)	1.962	(3.629)	7.000	2.218.570	4.727.115	123.101	4.850.216	Balance, December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interest	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - net/ Foreign exchange Differences from Translation of the Financial Statements - net	Pengukuran Kembali Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Kerja - net/ Remeasurement of Liabilities for Employee Benefits - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 31 Desember 2015 (lanjutan)	415.245	2.478.160	(390.193)	1.962	(3.629)	7.000	2.218.570	4.727.115	123.101	4.850.216 Balance, December 31, 2015 (continued)
Tambahan modal disetor lain	18	-	1.668	-	-	-	-	1.668	27	1.695 Other additional paid-in capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	84	(23.494)	-	601.589	578.179	(46.913) 531.266 Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	- Appropriation of general reserve
Dividen kas	19	-	-	-	-	-	(180.632)	(180.632)	-	(180.632) Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(5.742)	(5.742) Cash dividends paid through a subsidiary
Penambahan kepentingan nonpengendali dari penambahan modal anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	-	97.960	97.960 Additional of non-controlling interests from additional share capital of a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	4	-	-	11.024	-	-	-	11.024	(11.024)	- Difference in value of transactions of non controlling interests
Saldo, 31 Desember 2016	415.245	2.479.828	(379.169)	2.046	(27.123)	8.000	2.638.527	5.137.354	157.409	5.294.763 Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan		55.570.277	48.451.284	40.979.459	CASH FLOWS FROM
Pembayaran kas kepada pemasok		(46.024.990)	(38.757.242)	(34.198.338)	OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan		(4.779.994)	(3.846.306)	(3.063.600)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:					Cash payments to suppliers
Beban usaha		(2.938.454)	(2.642.416)	(2.244.823)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pajak penghasilan		(165.237)	(157.006)	(137.334)	Cash payments for:
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya		443.767	375.133	448.119	Operating expenses
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya		(7.915)	(12.236)	(225.034)	Income taxes
					Cash receipts from other operating activities
					Cash payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.097.454	3.411.211	1.558.449	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	10	31.795	43.912	64.089	CASH FLOWS FROM
Penghasilan bunga		7.098	7.878	8.686	INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		9.885	15.622	59.223	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	10,30	(2.198.773)	(1.598.862)	(1.450.310)	Interest income
Penambahan sewa jangka panjang		(1.711.895)	(1.443.726)	(977.400)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Penambahan beban ditangguhkan		(172.605)	(121.299)	(40.505)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	9	(25.537)	-	(22.761)	Increase in long-term rent
Pembayaran penambahan investasi pada entitas anak	4	-	-	(518.824)	Increase in deferred charges
					Payments for additional investment in associated company
					Payments for additional investment in a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.060.032)	(3.096.475)	(2.877.802)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari:					CASH FLOWS FROM
Utang bank jangka panjang		800.000	750.000	850.000	FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek		74.127.000	57.904.100	59.688.000	Proceeds from:
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali		97.960	-	10	Long-term bank loans
Penerbitan saham baru	18	-	1.541.798	518.168	Short-term bank loans
Utang obligasi	17	-	1.000.000	1.000.000	Capital contribution from non-controlling interest
Pembayaran untuk:					Issuance of new shares
Utang bank jangka pendek		(71.740.000)	(59.226.100)	(59.473.812)	Bonds payable
Utang bank jangka panjang		(426.389)	(1.338.413)	(666.032)	Payments for:
Beban bunga		(523.363)	(515.948)	(465.078)	Short-term bank loans
Dividen kas	19	(180.632)	(159.870)	(160.437)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan		(10.481)	(17.173)	(21.917)	Interest expense
Utang pembiayaan konsumen		(3.927)	(8.757)	(9.063)	Cash dividends
					Finance lease payables
Dividen kas melalui entitas anak		(5.742)	(5.552)	(8.733)	Consumer financing payables
Beban transaksi obligasi		-	(1.143)	(5.516)	Cash dividends through a subsidiary
					Bonds issuance cost
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		2.134.426	(77.058)	1.245.590	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)**

**For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2016	2015	2014	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		171.848	237.678	(73.763)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		764.766	527.088	600.851	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		936.614	764.766	527.088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:					Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas	5	936.614	764.766	537.988	Cash and cash equivalents
Cerukan	11	-	-	(10.900)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		936.614	764.766	527.088	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 03 tanggal 5 Desember 2014 sehubungan dengan persetujuan atas Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ini, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 38.614.252.900 saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on the Deed No. 03 dated December 5, 2014 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. regarding the approval of the Company's Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares, where all the shares taken by Lawson, Inc., Japan. After this Non-Preemptive Rights Issue, the Company's issued and fully paid become 38,614,252,900 shares. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The amendment was covered by the Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang dan Cianjur.

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-market* sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Milik sendiri	9.003	7.963
Kerjasama waralaba	3.363	3.152

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association has been amended the latest by Notarial Deed No. 61 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated June 22, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Service Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated July 10, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang and Cianjur.

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Milik sendiri	9.003	7.963	6.939
Kerjasama waralaba	3.363	3.152	2.922

Direct ownership
Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
				31 Desember/December 31,		
				2016	2015	2014
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment trading	Tangerang/ Tangerang	2013	88,71%	84,78%	82,50%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	50,97%	99,90%	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>						
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	99,92%	99,92%	99,92%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				31 Desember/December 31,		
				2016	2015	2014
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	4.261.283	3.232.642	2.575.859
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment trading	Tangerang/ Tangerang	2013	239.272	189.775	181.620

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				31 Desember/December 31,		
				2016	2015	2014
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	34.880	13.352	17.928
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	117.384	24.705	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>						
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	10.097	12.386	12.475

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Total assets of the subsidiaries are as follows:
(continued)

Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
2014	34.880	13.352	17.928
2015	117.384	24.705	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>			
2015	10.097	12.386	12.475

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

On December 5, 2014, the Company acquired additional 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share. This additional ownership has been fully paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 2.499.552.500 saham atau 86,72%.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 100.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyetoran kas sebanyak 80.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 275.000 saham atau 88,71%.

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 20 Oktober 2014, SIL dan Tuan Doddy Surja Bajuadji mendirikan entitas anak, PT Sumber Medika Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan SIL sebesar 99,92% dan kepemilikan Tuan Doddy Surja Bajuadji sebesar 0,08%. SIL telah melakukan penyetoran saham sebesar Rp12.490 pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

After the acquisition, the Company's ownership in MIDI become 2,499,552,500 shares or 86.72%.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increased the ownership in SIL with 100,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 165,000 shares or 82.50%.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership in SIL with 30,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 195,000 shares or 84.78%.

On November 25, 2016, the Company increased the ownership in SIL with 80,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp80,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 275,000 shares or 88.71%.

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 20, 2014 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., SIL and Mr. Doddy Surja Bajuadji established a subsidiary, PT Sumber Medika Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the SIL's ownership equivalent to 99.92% and Mr. Doddy Surja Bajuadji's ownership equivalent to 0.08%. SIL has paid the shares amounting to Rp12,490 on October 28, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan mendirikan entitas anak, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., di Singapura dengan kepemilikan sebesar 100,00%. Perusahaan telah melakukan penyetoran saham sebesar \$AS2.071.931 pada tanggal 11 Februari 2014.

Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.078.001. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 April 2015, Perusahaan dan MIDI mendirikan entitas anak, PT Sumber Trijaya Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dan kepemilikan MIDI sebesar 0,10%. Perusahaan dan MIDI telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp12.488 dan Rp12 pada tanggal-tanggal 15 September 2015 dan 21 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 24 tanggal 31 Mei 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp24.500, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi, melakukan seluruh penyetoran saham baru sebesar Rp12.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing menjadi sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 15 tanggal 9 November 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp200.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp89.453, Rp85.960 dan Rp87. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Based on *Memorandum and Articles of Association* of Alfamart Retail Asia Pte., Ltd dated October 8, 2013, the Company established a subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte., Ltd., in Singapore with 100.00% ownership. The Company has paid the shares amounting to US\$2,071,931 on February 11, 2014.

On April 28, 2016, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,078,001. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2015 of Notary Kamelina, S.H., the Company and MIDI established a subsidiary, PT Sumber Trijaya Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the Company's ownership equivalent to 99.90% and MIDI's ownership equivalent to 0.10%. The Company and MIDI has paid the shares amounting to Rp12,488 and Rp12 on September 15, 2015 and April 21, 2015, respectively.

Based on Notarial Deed No. 24 dated May 31, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp24,500, whereas PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party, has fully paid the shares amounting to Rp12,000. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL become 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 9, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp200,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp89,453, Rp85,960 and Rp87, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.32 tanggal 27 Mei 2016 dan No. 61 tanggal 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur Bisnis Internasional dan Teknologi	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur Waralaba dan Relasi Investor	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan	:	Tomin Widian	:
Direktur Pengembangan dan Properti	:	Harryanto Susanto	:
Direktur Lisensi dan Hubungan Perusahaan	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 25 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris	:	Fernia Rosalie Kristanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 27, 2016 under Deed No.32 and dated June 22, 2015 under Deed No. 61, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
International Business and Technology Director	:
Franchise and Investor Relations Director	:
Finance Director and Corporate Secretary	:
Property and Development Director	:
License and Corporate Affairs Director	:
Independent Director	:

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 59 on the same date of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 25 Juni 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur Bisnis Internasional dan Teknologi	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur Waralaba dan Relasi Investor	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan	:	Tomin Widian	:
Direktur Pengembangan dan Properti	:	Harryanto Susanto	:
Direktur Lisensi dan Hubungan Perusahaan	:	Solihin	:
Direktur Independen	:	Theignatius Agus Salim	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
	:	Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	:
Anggota	:	Dr. Timotius	:
Anggota	:	Wafaju	:

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 42.115, 37.907 dan 29.633 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated June 25, 2014 under Deed No. 59 are as follows: (continued)

Board of Directors

President Director	:
International Business	:
and Technology Director	:
Franchise and	:
Investor Relations Director	:
Finance Director and	:
Corporate Secretary	:
Property and	:
Development Director	:
License and	:
Corporate Affairs Director	:
Independent Director	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries have 42,115, 37,907 and 29,633 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 29, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statements of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

c. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan amandemen PSAK 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories (continued)

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statements of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group applied amendments to PSAK 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK 16 (Revised 2014) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	5, 10
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Investments in Associated Company

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company
(continued)**

The Group recognize share in profit of an associate is shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease

The Group adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dolar Amerika Serikat	13.436	13.795	12.440

United States dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2016, 2015 and 2014. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

q. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

q. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2016, 2015 dan 2014 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham, 40.166.903.578 saham dan 37.811.142.489 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2016, 2015 and 2014 are 41,524,501,700 shares, 40,166,903,578 shares and 37,811,142,489 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statements of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and bonds payable and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016:

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies

- b) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- d) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- e) PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- d) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- e) PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2016: (lanjutan)

- f) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2016 consolidated financial statements: (continued)

- f) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Group are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai piutang usaha masing-masing berjumlah Rp1.813.307, Rp1.324.004 dan Rp1.533.402 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable-Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group accounts receivable - trade before allowance for impairment amounted to Rp1,813,307, Rp1,324,004 and Rp1,533,402 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are presented in Note 6.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014 masing-masing berjumlah Rp676.298, Rp490.088 dan Rp368.705. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses.

The balance of liabilities for employee benefits as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp676,298, Rp490,088 and Rp368,705, respectively. Further details are presented in Note 27.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban
Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat aset tetap neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp5.743.768, Rp4.678.086 dan Rp4.030.038 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10. Nilai tercatat beban tangguhan neto Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp267.473, Rp174.087, dan Rp96.988 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha sebesar Rp9.868, Rp4.215 dan Rp13.049 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of
Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp5,743,768, Rp4,678,086 and Rp4,030,038 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 10. The net carrying amount of the Group's deferred charges amounted to Rp267,473, Rp174,087 and Rp96,988 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of corporate income tax payable of the Group amounted to Rp9,868, Rp4,215 and Rp13,049 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan - neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp80.872, Rp33.662 dan Rp30.246 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp6.067.726, Rp4.554.704 dan Rp4.826.496 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets - net of the Group amounted to Rp80,872, Rp33,662 and Rp30,246 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp6,067,726, Rp4,554,704 and Rp4,826,496 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pihak Nonpengendali

PT Midi Utama Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan kembali membeli tambahan 30,00% kepemilikan saham atau sebanyak 864.705.900 saham di MIDI dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp518.824 atau Rp600 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi pada tanggal 5 Desember 2014.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interest

PT Midi Utama Indonesia Tbk

On December 5, 2014, the Company acquired another 30.00% ownership or 864,705,900 shares in MIDI from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, a third party, with acquisition price amounting to Rp518,824 or Rp600 (full amount) per share that was paid on December 5, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan yaitu sebesar Rp345.415, diakui sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 1 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar 17,50% kepemilikan saham SIL atau sebanyak 100.000 saham dari seluruh saham baru SIL yang diterbitkan, dengan harga akuisisi sebesar Rp100.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah akuisisi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 165.000 saham atau 82,50%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.331 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyeteroran kas sebanyak 30.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp30.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 195.000 saham atau 84,78%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.443 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyeteroran kas sebanyak 80.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

Non-controlling interest (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

Non-controlling interest adjusted with the fair value of the consideration paid of Rp345,415, was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

PT Sumber Indah Lestari

On October 1, 2014, the Company increase 17.50% ownership of SIL or 100,000 shares of new authorized capital of SIL, with acquisition price amounted to Rp100,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that have been fully paid.

After the acquisition the Company's ownership in SIL become 165,000 shares or 82.50%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,331 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

On December 8, 2015, the Company increased the ownership in SIL with 30,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp30,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 195,000 shares or 84.78%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp1,443 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

On November 25, 2016, the Company increased the ownership in SIL with 80,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp80,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 275.000 saham atau 88,71%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.015 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 24 tanggal 31 Mei 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp24.500, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi, melakukan seluruh penyetoran saham baru sebesar Rp12.000.

Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing menjadi sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%. Penurunan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp15.039 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

Non-controlling interest (continued)

PT Sumber Indah Lestari (continued)

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 275,000 shares or 88.71%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,015 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 24 dated May 31, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp24,500, whereas PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party, has fully paid the shares amounting to Rp12,000.

After this transaction, the Company's, ACP and MIDI ownership in STL become 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively. The decrease in the Company ownership resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp15,039 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Kas			
Rupiah	669.383	407.087	313.425
Dolar Amerika Serikat			
(\$AS14.110 pada tahun 2016, \$AS26.646 pada tahun 2015, dan \$AS91.702 pada tahun 2014)	190	368	1.141
Bank - pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	105.349	100.390	95.597
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.166	24.762	36.437
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39.820	15.887	2.261
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.056	4.378	2.042
PT Bank Rakyat			
Indonesia (Persero) Tbk	6.541	11.329	9.188
PT Bank Negara			
Indonesia (Persero) Tbk	3.656	2.674	6.048
PT Bank Permata Tbk	3.569	5.881	4.685
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta	554	3.030	3.028
PT Bank Sahabat Sampoerna	207	364	11
Deutsche Bank AG, Jakarta	144	163	100
PT Bank BRI Syariah	116	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	44	422	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	9	-	109
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9	-	-
PT Bank Sinarmas Tbk	4	-	-
PT Bank Panin Tbk	1	-	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	2.853
PT Bank Mega Tbk	-	-	231
Citibank N.A., Jakarta	-	-	99
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
(\$AS607.051 pada tahun 2016, \$AS576.232 pada tahun 2015 dan \$AS595.048 pada tahun 2014)	8.157	7.950	7.403
Citibank Singapore, Ltd			
(\$AS284.541 pada tahun 2016, \$AS85.644 pada tahun 2015 dan \$AS106.928 pada tahun 2014)	3.823	1.181	1.330
PT Bank Central Asia Tbk			
(\$AS16.074 pada tahun 2016)	216	-	-
Total kas dan bank	904.014	585.866	485.988
Setara kas - pihak ketiga			
Deposito berjangka - Rupiah			
PT Bank Sahabat Sampoerna	21.500	17.900	5.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.100	4.000	12.500
PT Bank Negara			
Indonesia (Persero) Tbk	-	150.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.000	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	2.000	12.500
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-	10.000
PT Bank Permata Tbk	-	-	8.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	4.000
Total setara kas	32.600	178.900	52.000
Total	936.614	764.766	537.988

This account consists of:

Cash on hand Rupiah	
United States Dollar	
(US\$14,110 in 2016, US\$26,646 in 2015, and US\$91,702 in 2014)	
Cash in banks - third parties Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
The Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Citibank N.A., Jakarta	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
(US\$607,051 in 2016, US\$576,232 in 2015 and US\$595,048 in 2014)	
Citibank Singapore, Ltd	
(US\$284,541 in 2016 and US\$85,644 in 2015 and US\$106,928 in 2014)	
PT Bank Central Asia Tbk	
(US\$16,074 in 2016)	
Total cash on hand and in banks	
Cash equivalents - third parties Time deposits - Rupiah	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Total cash equivalents	
Total	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 4,25% sampai dengan 9,50%, 4,50% sampai dengan 11,00% dan 5,00% sampai dengan 11,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp787.111 dan \$AS35.000, Rp738.360 dan \$AS35.000 dan Rp710.975 dan \$AS170.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits ranged from 4.25% to 9.50%, 4.50% to 11.00% and 5.00% to 11.50% for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp787,111 and US\$35,000, Rp738,360 and US\$35,000 and Rp710,975 and US\$170,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak ketiga	1.801.460	1.317.612	1.532.152	Third parties
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(4.443)	-	-	Allowance for impairment of accounts receivable - trade
Sub total	1.797.017	1.317.612	1.532.152	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 26)	11.847	6.392	1.250	Related parties (Note 26)
Piutang usaha - neto	1.808.864	1.324.004	1.533.402	Trade receivable - net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pihak berelasi:				Related parties:
Lancar	11.708	6.392	1.250	Current
1 - 30 hari	139	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	-	More than 90 days
Total	11.847	6.392	1.250	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga:			
Lancar	1.357.067	982.381	1.162.527
1 - 30 hari	344.600	303.010	309.465
31 - 60 hari	95.655	27.182	55.037
61 - 90 hari	4.137	4.918	4.820
Lebih dari 90 hari	1	121	303
Total	1.801.460	1.317.612	1.532.152

Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment of accounts receivables - trade are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	-	-	-	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	4.443	-	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	4.443	-	-	Ending balance

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management of the Group believes that the allowance for impairment of accounts receivable-trade as of December 31, 2016 is adequate to cover possible losses from impairment of accounts receivable - trade.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

As of December 31, 2015 and 2014, based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Makanan	3.463.046	2.696.208	2.981.053
Bukan makanan	2.604.680	1.858.496	1.845.443
Total (Catatan 21)	6.067.726	4.554.704	4.826.496
Penyisihan persediaan usang	(8.819)	(8.783)	(9.365)
Persediaan - neto	6.058.907	4.545.921	4.817.131

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal tahun	8.783	9.365	5.728
Penyisihan tahun berjalan	95.279	88.126	73.008
Penghapusan persediaan	(95.243)	(88.708)	(69.371)
Saldo akhir tahun	8.819	8.783	9.365

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.023.481, Rp5.177.163 dan Rp4.711.833. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Sebagian persediaan pada entitas anak tertentu pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Catatan 11 dan 15).

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Makanan	3.463.046	2.696.208	2.981.053	Food
Bukan makanan	2.604.680	1.858.496	1.845.443	Non-food
Total (Note 21)	6.067.726	4.554.704	4.826.496	Total (Note 21)
Allowance for inventory obsolescence	(8.819)	(8.783)	(9.365)	Allowance for inventory obsolescence
Inventories - net	6.058.907	4.545.921	4.817.131	Inventories - net

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	8.783	9.365	5.728	Beginning balance
Provision during the year	95.279	88.126	73.008	Provision during the year
Write-off of inventories	(95.243)	(88.708)	(69.371)	Write-off of inventories
Ending balance	8.819	8.783	9.365	Ending balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp5,023,481, Rp5,177,163 and Rp4,711,833, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

Inventories of a certain subsidiary as of December 31, 2014 have been pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, partially (Notes 11 and 15).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2035 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya sewa dibayar di muka	4.014.818	3.225.968	2.495.246
Dikurangi bagian lancar	(992.636)	(780.382)	(605.469)
Bagian jangka panjang	3.022.182	2.445.586	1.889.777

Prepaid rent
Less current portion

Long-term portion

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Beban penjualan dan distribusi	906.871	697.604	535.729
Beban umum dan administrasi	16.174	15.400	9.833
Total	923.045	713.004	545.562

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses

Total

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2017 to 2035 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.944.765 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.875.670 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan tetap sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

On February 12, 2014, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,944,765 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 35.00% ownership.

On May 27, 2016, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,875,670 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	48.298	22.761	22.761
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(20.297)	(14.392)	(7.744)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	3.057	3.656	1.581
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	31.058	12.025	16.598
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi			
Total aset	525.007	357.218	69.199
Total liabilitas	(442.039)	(325.701)	(21.860)
Nilai aset neto	82.968	31.517	47.339

Details of share ownership are as follows:

Cost of investment in an associated company
Accumulated share in loss of an associate
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation

Carrying value of investment in associate

The summary of financial information of associated company

Total assets
Total liabilities

Net assets value

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	606.494	485.733	-	-	1.092.227	
Bangunan dan prasarana	3.650.853	688.658	31.481	135.612	4.443.642	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.883.720	947.269	52.070	(352)	4.778.567	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	198.401	5.943	19.616	17.693	202.421	Vehicles
Total	8.339.468	2.127.603	103.167	152.953	10.516.857	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	41.728	2.125	-	(17.693)	26.160	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	66.816	71.813	-	(135.260)	3.369	Buildings
Total Biaya Perolehan	8.448.012	2.201.541	103.167	-	10.546.386	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.524.246	444.314	27.393	-	1.941.167	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	2.078.835	636.030	33.407	-	2.681.458	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	150.974	23.827	17.274	11.871	169.398	Vehicles
Total	3.754.055	1.104.171	78.074	11.871	4.792.023	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	15.871	6.595	-	(11.871)	10.595	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	3.769.926	1.110.766	78.074	-	4.802.618	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.678.086				5.743.768	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	461.309	145.185	-	-	606.494	Land
Bangunan dan prasarana	3.089.408	579.757	27.369	9.057	3.650.853	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	3.134.247	809.462	51.241	(8.748)	3.883.720	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	171.906	8.937	10.687	28.245	198.401	Vehicles
Total	6.856.870	1.543.341	89.297	28.554	8.339.468	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	61.239	8.734	-	(28.245)	41.728	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	8.441	58.684	-	(309)	66.816	Buildings
Total Biaya Perolehan	6.926.550	1.610.759	89.297	-	8.448.012	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.189.299	356.782	24.546	2.711	1.524.246	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	1.566.395	541.206	26.055	(2.711)	2.078.835	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	119.029	25.078	9.934	16.801	150.974	Vehicles
Total	2.874.723	923.066	60.535	16.801	3.754.055	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	21.789	10.883	-	(16.801)	15.871	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	2.896.512	933.949	60.535	-	3.769.926	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.030.038				4.678.086	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	410.495	50.814	-	-	461.309
Bangunan dan prasarana	2.464.761	384.601	44.339	284.385	3.089.408
Peralatan dan inventaris	2.405.294	804.477	75.347	(177)	3.134.247
Kendaraan	157.402	12.121	15.107	17.490	171.906
Total	5.437.952	1.252.013	134.793	301.698	6.856.870
<u>Aset Sewaan</u>					
Kendaraan	65.212	13.526	-	(17.499)	61.239
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan	90.071	202.569	-	(284.199)	8.441
Total Biaya Perolehan	5.593.235	1.468.108	134.793	-	6.926.550
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	917.129	302.177	30.007	-	1.189.299
Peralatan dan inventaris	1.171.350	441.699	46.654	-	1.566.395
Kendaraan	98.143	24.660	13.892	10.118	119.029
Total	2.186.622	768.536	90.553	10.118	2.874.723
<u>Aset Sewaan</u>					
Kendaraan	19.009	12.898	-	(10.118)	21.789
Total Akumulasi Penyusutan	2.205.631	781.434	90.553	-	2.896.512
Nilai Buku Neto	3.387.604				4.030.038

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi
adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

Depreciation expense charged to operations are as
follows (Notes 22 and 23):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014
Beban penjualan dan distribusi	941.814	789.958	654.642
Beban umum dan administrasi	168.952	143.991	126.792
Total	1.110.766	933.949	781.434

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut (Catatan 24):

The computation of gain on sale of fixed assets is
as follows (Note 24):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014
Hasil penjualan	31.795	43.912	64.089
Nilai buku neto	(21.955)	(26.831)	(40.247)
Laba penjualan aset tetap	9.840	17.081	23.842

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp3.138, Rp1.931 dan Rp3.993.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2016		
Sulawesi	3,99%	2.178
Bali	3,29%	1.191
Total		3.369
	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2015		
Kalimantan	53,78%	29.064
Jawa Barat	39,41%	37.752
Total		66.816
	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
31 Desember 2014		
Kalimantan	37,01%	8.132
Sumatera	28,22%	309
Total		8.441

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.151.364, 1.025.359 dan 896.499 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

In 2016, 2015 and 2014, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp3,138, Rp1,931 and Rp3,993, respectively.

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction in progress of branches and warehouse are as follows:

	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2016
	Oktober 2017/October 2017	Sulawesi
	Oktober 2017/October 2017	Bali
		Total
	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2015
	Maret 2016/March 2016	Kalimantan
	Juli 2016/July 2016	West Java
		Total
	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2014
	Februari 2016/February 2016	Kalimantan
	Januari 2015/January 2015	Sumatera
		Total

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor with total area of 1,151,364, 1,025,359 and 896,499 square meters. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2046. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.610.944, Rp9.208.368 dan Rp7.481.270. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 aset tetap entitas anak tertentu berupa tanah, bangunan gudang dan toko digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp9,610,944, Rp9,208,368 and Rp7,481,270, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 16).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2014 a subsidiary's land, building of warehouse and stores is pledged as collateral for the facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 11 and 15).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan			
Pinjaman revolving			
PT Bank Central Asia Tbk	1.699.531	497.708	598.219
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900.000	-	855.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	250.000
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	-	200.000
Cerukan			
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	10.900
Entitas Anak tertentu			
Pinjaman revolving			
PT Bank Central Asia Tbk	299.494	92.229	109.187
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	150.000	-	-
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	130.000	200.000	100.000
Total	3.179.025	789.937	2.123.306

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

The Company
Revolving loans
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk
Certain Subsidiary
Revolving loans
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (cerukan) adalah Rp150.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 1* adalah Rp450.000.
3. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 2, uncommitted* adalah Rp500.000.
4. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving 3, uncommitted* adalah Rp500.000.
5. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 1* adalah Rp900.000.
6. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 2* adalah Rp200.000.
7. Jumlah plafon fasilitas *installment loan 3* adalah Rp500.000.

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The local credit facility (overdraft) limit is Rp150,000.
2. The time loan revolving 1 facility limit is Rp450,000.
3. The time loan revolving 2, uncommitted facility limit is Rp500,000.
4. The time loan revolving 3, uncommitted facility limit is Rp500,000.
5. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000.
6. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000.
7. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 43 tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.050.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 11 tanggal 2 November 2016 Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp1.850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.700.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 43 dated December 17, 2015 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,050,000.

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 11 dated November 2, 2016 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp1,850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,700,000.

The credit facility period was extended to October 18, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 6,50% sampai dengan 9,25%, 8,60% sampai dengan 10,00% dan 9,00% sampai dengan 10,05% per tahun pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.699.531, Rp497.708 dan Rp598.219.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit* not less than 1 (one) time.

The banks loans bear annual interest rates ranging from 6.50% to 9.25%, 8.60% to 10.00% and 9.00% to 10.05% per annum in 2016, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp1,699,531, Rp497,708 and Rp598,219, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas cerukan. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas cerukan yang dipergunakan oleh Perusahaan sebesar Rp10.900.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. 10253/GBK/2014 dari BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada BCA mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp2.100.469.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has not used overdraft facility. As of December 31, 2014, the outstanding overdraft facility used by the Company amounted to Rp10,900.

On March 24, 2014, the Company received letter No. 10253/GBK/2014 from BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to BCA regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2016, total unused loan facilities by the Company amounted to Rp2,100,469.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 31 dan 32 tanggal 18 Juli 2014, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000.
2. Fasilitas kredit modal kerja *revolving* rekening koran yang bersifat *committed* dan *revolving* sebesar Rp500.000.
3. Fasilitas *supply chain financing* dengan *buyer's limit* Rp200.000.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 32 tanggal 15 Juli 2015, Mandiri menyetujui untuk memberikan kembali fasilitas kredit dengan tujuan untuk membiayai modal atau *gap/deficit* arus kas jangka pendek melalui fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* sebesar Rp1.000.000. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Juni 2016 yang tertera dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 15 Juli 2015 mengenai jangka waktu fasilitas kredit akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2017.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 31 and 32 dated July 18, 2014 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow as follows :

1. *Uncommitted and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.*
2. *Committed and revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp500,000.*
3. *Supply chain financing facility with buyer's limit of Rp200,000.*

Based on the Working Capital Credit Agreement as notarized by Deed No. 32 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Mandiri agreed to provide credit facilities to finance working capital needs for short-term gap/deficit cash flow *uncommitted*, *advised* and *revolving short-term working capital loans facility with maximum amount of Rp1,000,000.* This credit agreement has been amended on June 30, 2016 as notarized by Deed No. 44 dated July 15, 2015 of Julius Purnawan, S.H., M.Si., pertaining credit facility period which will be ended on July 14, 2017.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat No. CBG.CB1/D01.221/2014 dari Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

On March 25, 2014, the Company received a letter No. CBG.CB1/D01.221/2014 from Mandiri regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada Mandiri mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp900.000, Rpnil dan Rp855.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp100.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 6,50% sampai dengan 9,75%, 9,50% sampai dengan 10,05% dan 8,65% sampai dengan 11,00% per tahun pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTMU dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2013 sampai dengan tanggal 3 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2015. Pada tanggal 3 Desember 2015, fasilitas kredit modal kerja dari BTMU telah diperbarui sehingga jumlah plafon menjadi Rp400.000 dan jangka waktu fasilitas kredit menjadi sejak tanggal 3 Desember 2015 sampai dengan tanggal 3 Desember 2016. Pada tanggal 3 Desember 2016, fasilitas kredit modal kerja telah diperbarui kembali sehingga jumlah plafon menjadi Rp600.000 dan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

On April 7, 2015 the Company send letter to Mandiri regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, revolving loan facility used by the Company amounted to Rp900,000, Rpnil and Rp 855,000, respectively.

As of December 31, 2016, total unused loan facility by the Company amounted to Rp100,000.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.50% to 9.75%, 9.50% to 10.05% and 8.65% to 11.00% per annum in 2016, 2015 and 2014, respectively.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from BTMU with maximum credit limit of Rp200,000. The loan period is 1 (one) year from December 3, 2013, up to December 3, 2014 and has been extended to December 3, 2015. On December 3, 2015, the working capital credit facility from BTMU has been ammended with maximum credit limit of Rp400,000 and the loan period from December 3, 2015, up to December 3, 2016. On December 3, 2016, the working capital credit facility from BTMU has been amended with maximum credit limit of Rp600,000 and the loan period has been extended until December 3, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit. Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas kredit yang digunakan Perusahaan sebesar Rp200.000.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 6,90% sampai dengan 9,30%, 9,35% sampai dengan 9,60% dan 8,85% sampai dengan 9,60% per tahun pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has not used the credit facility. As of December 31, 2014, outstanding credit facility used by the Company amounted to Rp200,000.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
 - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 6.90% to 9.30%, 9.35% to 9.60% and 8.85% to 9.60% per year in 2016, 2015 and 2014, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan menerima surat No. 0453/BAU2/CLSD/14 dari BTMU mengenai persetujuan permohonan penambahan penyertaan saham pada MIDI menjadi sebesar 86,72% kepemilikan.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menerima surat dari BTMU mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan mengirimkan surat kepada BTMU mengenai rencana atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp350.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 4 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan* dari BNI yang bersifat *aflopend* dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000 untuk pembiayaan *Distribution Center* ("DC") yang terletak di Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung dan Rembang, dengan porsi pembiayaan dari BNI maksimum 70% dari rencana anggaran dan biaya. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 60 bulan untuk setiap pembiayaan 1 DC, tanpa masa tenggang, dengan angsuran tetap setiap bulannya yang dibayarkan secara *pro rata*.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

On October 17, 2014, the Company received letter No. 0453/BAU2/CLSD/14 from BTMU regarding the approval for the Company to increase the investment in MIDI to become 86.72% ownership.

On March 25, 2014, the Company received a letter from BTMU regarding approval to the Company plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On April 7, 2015 the Company send letter to BTMU regarding the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015.

As of December 31, 2016, total unused loan facility by the Company amounted to Rp600,000.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 03 dated December 3, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from BNI with maximum credit limit of Rp350,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 04 dated December 4, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company obtained Term Loan aflopend from BNI with maximum credit limit of Rp400,000 to finance Distribution Center ("DC") which is located in Karawang, Gunung Sindur, Lombok, Pontianak, Manado, Lampung and Rembang, with maximum financing portion of BNI of 70% of the budget plan and cost. The term of the credit facility is 60 months for each DC, without a grace period, with fixed monthly installments paid at *pro rate*.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan sebesar Rp250.000 dan fasilitas pinjaman *Term Loan* tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh fasilitas pinjaman telah dilunasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,80% di tahun 2015 dan 9,80% di tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2014, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp250,000 and the Term Loan credit facility is not used. As of December 31, 2015, this loan was fully paid. As of December 31, 2016, the Company has not used the credit facility.

The annual interest rates ranged from 9.50% to 9.80% in 2015 and 9.80% in 2014.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
 - 2) EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 6 Januari 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit dari BNI mengenai perpanjangan fasilitas kredit modal kerja ini sampai dengan 2 Desember 2016. Setelah itu, fasilitas ini tidak diperpanjang.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 002, tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp800.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Januari 2018.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

On January 6, 2016, the Company received Surat Keputusan Kredit from BNI regarding the extension of the working capital credit facility availability until December 2, 2016. After that, this facility has not extended.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit of Rp500,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from August 31, 2016 to August 31, 2017.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 002 dated January 31, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp800,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from January 31, 2017 to January 31, 2018.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0 to 1.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0 to 1.0

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(lanjutan)

Selama tahun 2016, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini yang telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2016

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,65% sampai dengan 7,30% per tahun di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp500.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/15682/U/150407 tanggal 21 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok untuk membiayai pembelian barang dagang dari pemasok dan pinjaman yang bersifat *revolving* dari HSBC untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek dengan jumlah plafon gabungan atas fasilitas ini sebesar Rp250.000. Jangka waktu pinjaman ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal 21 September 2015.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(continued)

During 2016, the Company has utilized this credit facility, which have been fully paid on December 30, 2016.

The annual interest rates ranged from 6.65% to 7.30% per annum in 2016.

As of December 31, 2016, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2016, total unused loan facility by the Company amounted to Rp500,000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")

Based on Corporate Facility Agreement No. JAK/15682/U/150407 dated September 21, 2015, the Company obtained supplier financing facility to finance purchase goods from suppliers and revolving working capital credit facility from HSBC with combined limit facilities amounted to Rp250,000. The loan period is 1 (one) year starting from September 21, 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited ("HSBC") (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Berdasarkan perjanjian di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap beban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang terbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas tersebut belum dipergunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 18 April 2016, fasilitas kredit tersebut telah dibatalkan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited ("HSBC") (continued)

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

Based on the agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, and Depreciation ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

As of December 31, 2015, the above facilities are not used by the Company.

On April 18, 2016, the credit facilities has been revoked.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* (TLR).

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari perjanjian kredit, BCA menggabungkan fasilitas TLR dan TLR-2 menjadi fasilitas TLR dan setuju untuk memberikan fasilitas *Time Loan Revolving* tambahan sebesar Rp100.000 sehingga jumlah fasilitas TLR secara keseluruhan menjadi sebesar Rp370.000.

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari perjanjian kredit, BCA memperpanjang jangka waktu fasilitas TLR sampai dengan tanggal 18 Oktober 2016.

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000;
- Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2016 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas TLR diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari BCA yang sama (Catatan 15).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving (TLR).

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of credit loan agreement, BCA combined TLR and TLR-2 facilities and agreed to provide additional Time Loan Revolving facility amounting to Rp100,000, thus, total TLR facilities aggregately became Rp370,000.

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of credit loan agreement, BCA extended TLR facility period until October 18, 2016.

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- TLR facility limit changed from Rp370,000 to become Rp270,000;*
- New facility of Money Market Term Loan (PBMM) amounted to Rp200,000 which will be due on October 18, 2016 and bears floating interest rate.*

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- TLR facility limit changed from Rp270,000 to become Rp120,000.*
- New facility of Local Credit ("KL") amounted to Rp150,000.*
- PBMM facility limit changed from Rp200,000 to become Rp300,000.*

All of above facilities will be ended on October 18, 2017 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2014, above, TLR facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loans obtained from BCA (Note 15).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas TLR di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,50% sampai dengan 9,75% di tahun 2016, antara 9,75% sampai dengan 10,00% di tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 10,00% di tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp270.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah berakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 16 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, above TLR facility is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The annual interest rates ranged from 6.50% to 9.75% in 2016, ranged from 9.75% to 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 10.00% in 2014.

As of December 31, 2016, total unused facilities by certain Subsidiary amounted to Rp270,000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on the credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been terminated on December 16, 2016.

On January 23, 2015, based on the credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to certain Subsidiary with maximum credit limit amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On December 16, 2016, based on the credit agreement, BTMU agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on December 16, 2017 and bears floating interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu sebesar Rp70.000.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016, antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan antara 9,25% sampai dengan 9,65% pada tahun 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan tanggal 26 Juli 2017. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi".

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)*

As of December 31, 2016, total unused loan facility by Certain Subsidiary amounted to Rp70,000.

The annual interest rate ranged from 7.25% to 9.95% in 2016, 9.50% to 10.00% in 2015 and ranged from 9.25% to 9.65% in 2014.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

The credit facility is available since July 27, 2016 until July 26, 2017. The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in Certain Subsidiary, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi".*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Wajib menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1,2 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows: (continued)

- Must maintain financial ratio as follows:
 - a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1.2 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 times.

As of December 31, 2016, Certain Subsidiary has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2016, all of above facilities have been fully used by Certain Subsidiary.

The annual interest rate ranged from 6.65% to 7.30% in 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 26)	103.953	103.534	33.244
Pihak ketiga:			
PT Tigaraksa Satria Tbk	353.353	296.246	290.163
PT Unilever Indonesia Tbk	245.762	152.904	203.961
PT Coca Cola Distribution Indonesia	210.063	192.864	191.241
PT Indomarco Adi Prima	193.948	144.565	171.688
PT Unirama Duta Niaga	188.278	163.658	132.612
PT Nestle Indonesia	148.514	133.105	109.697
PT Telesindo Shop	145.267	142.324	58.658
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	133.109	103.080	98.122
PT Tempo Scan Pacific Tbk	124.977	99.294	110.313
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	110.779	103.810	93.591
PT Arta Boga Cemerlang	102.004	102.085	114.039
PT Tirta Investama	94.950	78.453	91.401
PT Salim Invomas Pratama Tbk	81.377	72.365	47.330
PT Frisian Flag Indonesia	78.718	67.443	139.102
PT Rene Desain Industri	77.666	-	-
PT Sayap Mas Utama	69.661	72.237	74.470
PT Bentoel Distribusi Utama	68.712	45.033	39.603
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	67.053	85.448	64.659
PT Sari Agrotama Persada	63.621	58.244	52.978
PT Kao Indonesia	62.422	46.146	26.477
PT Intrastari Raya	56.343	63.800	58.767
PT Surya Madistrindo	55.222	57.959	66.843
PT Loreal Indonesia	52.569	38.934	26.884
PT Fastrata Buana	50.636	65.402	44.444
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	45.688	110.319	25.527
PT Sinar Sosro	41.401	48.112	57.416
PT Sumber Cipta Multiniaga	41.287	67.920	46.764
PT Indosmart Komunikasi Global	20.505	58.557	27.372
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	2.573.071	2.123.185	2.372.321
Total utang usaha pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443
Total	5.660.909	4.897.026	4.869.687

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

<i>Related parties (Note 26)</i>	<i>Third parties:</i>
	PT Tigaraksa Satria Tbk
	PT Unilever Indonesia Tbk
	PT Coca Cola Distribution Indonesia
	PT Indomarco Adi Prima
	PT Unirama Duta Niaga
	PT Nestle Indonesia
	PT Telesindo Shop
	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
	PT Tempo Scan Pacific Tbk
	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
	PT Arta Boga Cemerlang
	PT Tirta Investama
	PT Salim Invomas Pratama Tbk
	PT Frisian Flag Indonesia
	PT Rene Desain Industri
	PT Sayap Mas Utama
	PT Bentoel Distribusi Utama
	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
	PT Sari Agrotama Persada
	PT Kao Indonesia
	PT Intrastari Raya
	PT Surya Madistrindo
	PT Loreal Indonesia
	PT Fastrata Buana
	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
	PT Sinar Sosro
	PT Sumber Cipta Multiniaga
	PT Indosmart Komunikasi Global
	<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
	<i>Total trade payable - third parties</i>

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak berelasi:			
Lancar	83.034	33.828	14.386
1 - 30 hari	15.578	43.648	14.796
31 - 60 hari	5.278	22.161	3.742
61 - 90 hari	63	1.978	306
Lebih dari 90 hari	-	1.919	14
Total utang usaha pihak berelasi	103.953	103.534	33.244
Pihak ketiga:			
Lancar	5.387.471	4.609.665	4.606.469
1 - 30 hari	101.747	109.038	131.358
31 - 60 hari	37.693	42.072	43.679
61 - 90 hari	22.215	24.772	46.710
Lebih dari 90 hari	7.830	7.945	8.227
Total utang usaha pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443
Total	5.660.909	4.897.026	4.869.687

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

Related parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total accounts payable - trade - related parties
Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total accounts payable - trade - third parties
Total

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Listrik, telepon dan air	57.814	41.391	38.927
Asuransi	47.876	47.661	22.440
Transportasi dan distribusi	44.771	52.316	25.557
Sewa	34.352	29.028	23.076
Promosi dan iklan	31.210	25.195	10.155
Beban bunga	21.489	19.475	16.516
Jasa tenaga ahli	3.077	2.410	1.626
Lain-lain	5.195	5.847	14.728
Total	245.784	223.323	153.025

Accrued expenses consist of:

Electricity, telephone and water
Insurance
Transportation and distribution
Rent
Promotion and advertising
Interest expenses
Professional fee
Others
Total

14. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak pertambahan nilai, neto	71.464	30.135	30.381
Lain-lain	-	-	375
Total	71.464	30.135	30.756

Prepaid taxes consists of:

Value added taxes, net
Others
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pajak penghasilan Perusahaan			
Pasal 4(2)	19.580	16.490	13.683
Pasal 21	1.590	-	1.657
Pasal 23	1.758	1.143	659
Pasal 25	2.593	2.300	1.264
Pasal 29	3.836	149	426
Entitas anak			
Pasal 4(2)	4.678	2.000	4.625
Pasal 21	1.895	216	43
Pasal 23	230	213	171
Pasal 25	-	1	674
Pasal 26	191	-	-
Pasal 29	6.032	4.066	12.623
Pajak Pembangunan 1 (PB-1) Entitas Anak	147	166	231
Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak	70	2.255	1.535
Total	42.600	28.999	37.591

Income taxes
Company
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Subsidiaries
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Development tax 1 (PB-1) Subsidiaries
Value Added tax Subsidiaries

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	681.896	583.627	712.268	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(34.628)	(136.638)	(152.150)	Income of subsidiaries before income tax
Penghasilan dividen	37.493	36.244	11.444	Dividend income
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	684.761	483.233	571.562	Income before corporate income tax attributable to the Company
Beda temporer:				Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	124.300	109.242	70.863	Provision for employee benefit
Penyisihan bonus karyawan	35.007	1.143	(29.988)	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang - neto	-	1	110	Allowance for inventory obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(3.800)	(11.362)	(6.196)	Finance lease payables
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(18.072)	(5.177)	(3.002)	Depreciation and gain on sales fixed asset
Beda temporer - neto	137.435	93.847	31.787	Net temporary differences

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
<u>Beda tetap:</u>				<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.261	33.818	37.661	Salaries, wages and employee benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	20.769	21.501	19.965	Taxes, permits and donation
Beban bunga yang tidak dapat dikurangkan	-	476	865	Non-deductible interest expense
Penghasilan dividen	(37.493)	(36.244)	(11.444)	Dividend income
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:				Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(251.076)	(87.149)	(135.831)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	(2.450)	(2.201)	(1.791)	Interest income of time deposits
Lain-lain	1.710	1.605	1.539	and current accounts
				Others
Beda tetap - neto	(255.279)	(68.194)	(89.036)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	566.917	508.886	514.313	Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense, net are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Penghasilan kena pajak	566.917	508.886	514.313	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(113.383)	(101.777)	(102.862)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan				Income tax benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan kerja	31.075	27.311	17.716	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	8.752	286	(7.497)	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan using - neto	-	-	28	Allowance for inventory obsolescence - net
Utang sewa pembiayaan	(950)	(2.841)	(1.549)	Finance lease payables
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(4.518)	(1.294)	(751)	Depreciation and gain on sales of fixed assets
Beban pajak penghasilan badan tangguhan - neto	34.359	23.462	7.947	Deferred corporate income tax expense - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Beban pajak penghasilan, neto				Income tax expense, net
Perusahaan	(79.024)	(78.315)	(94.915)	Company
Entitas anak	(49.037)	(41.108)	(38.050)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan, neto	(128.061)	(119.423)	(132.965)	Income tax expense, net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2015 dan 2014 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2015 dan 2014 ke Kantor Pajak.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Beban pajak penghasilan badan				Income tax expense - current
- tahun berjalan				Company
Perusahaan	113.383	101.777	102.862	
Dikurangi pajak penghasilan				Prepayments of income taxes:
dibayar di muka:				Company
Perusahaan				Article 23
Pasal 23	(82.716)	(80.882)	(86.501)	Article 25
Pasal 25	(26.831)	(20.746)	(15.935)	
Total pajak penghasilan	(109.547)	(101.628)	(102.436)	Total prepayments of income taxes
Utang pajak penghasilan				Income tax payable
Pasal 29				Article 29
Perusahaan	3.836	149	426	Company
Entitas anak	6.032	4.066	12.623	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	9.868	4.215	13.049	Total income taxes payable

14. TAXATION (continued)

The details of income tax expense, net are as follows: (continued)

The Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2016 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office. While the amount the Company's taxable income and current income tax expense for 2015 and 2014, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables already reported by the Company in its 2015 and 2014 SPT that already submitted to the tax office.

The computation of income tax payable - Article 29 are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	681.896	583.627	712.268	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(139.632)	(125.248)	(152.022)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:				Tax effects of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	65.250	31.058	36.395	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(9.348)	(13.987)	(12.351)	Non-deductible expenses
Lain-lain	(10.613)	(867)	(337)	Others
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(40.590)	(9.414)	(6.240)	Unrecognized deferred tax
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(5.658)	-	Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	6.872	4.693	1.590	Effect of tax rate reduction
Beban pajak penghasilan	(128.061)	(119.423)	(132.965)	Income tax expense

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Perusahaan				Company
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	144.640	103.650	77.151	Liabilities for employee benefits
Beban akrual	23.693	14.941	14.655	Accrued expense
Persediaan	838	838	838	Inventories
Total	169.171	119.429	92.644	Total
Perusahaan				Company
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Aset tetap	(109.424)	(104.906)	(103.614)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(18.160)	(17.210)	(14.369)	Finance lease payable
Lain-lain	(682)	(654)	(107)	Others
Total	(128.266)	(122.770)	(118.090)	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan - neto				Deferred tax assets - net
Perusahaan	40.905	-	-	Company
Entitas anak	39.967	33.662	30.246	Subsidiaries
Total	80.872	33.662	30.246	Total
Liabilitas pajak tangguhan - neto				Deferred tax (liabilities) - net
Perusahaan	-	(3.341)	(25.446)	Company
Entitas anak	-	(94)	-	Subsidiary
Total	-	(3.435)	(25.446)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Untuk tahun pajak 2016, 2015 dan 2014, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

For the fiscal year 2016, 2015 and 2014, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN tahun 2011 sebesar Rp4.194. Perusahaan mengajukan surat keberatan No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 tanggal 27 Agustus 2013 ke kantor pajak. Pada tanggal 22 Agustus 2014, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menyetujui sebagian keberatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp823. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak atas sisa SKPKB PPN tahun 2011 sebesar Rp2.549. Pada tahun 2016, DJP sudah menyetujui sebagian banding sebesar Rp1.733. Sedangkan banding sebesar Rp816, telah dibebankan pada tahun sebelumnya.

On May 31, 2013, the Company received Tax Under Payment Assessment Letter ("SKPKB") for 2011 VAT amounting to Rp4,194. The Company filed an objection letter No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 dated August 27, 2013 to the tax office. On August 22, 2014, the Company's objection was partially approved by the Directorate General of Taxation ("DJP") amounting to Rp823. On November 20, 2014, the Company submitted tax appeal to the tax court for the remaining amount of SKPKB for 2011 VAT of Rp2,549. In 2016, DJP has partially approved the appeal amounting to Rp1,733. While the appeal amounting to Rp816 have been recorded as expense in prior year.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN tahun 2010 sebesar Rp3.536. Perusahaan mengajukan surat keberatan dan keberatan Perusahaan disetujui sebagian, yaitu sebesar Rp907, sehingga SKPKB atas PPN tahun 2010 menjadi sebesar Rp2.628. Pada tanggal 24 Oktober 2014, permohonan banding Perusahaan atas SKPKB PPN tahun 2010 disetujui sebagian oleh pengadilan pajak dan Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp804 pada tanggal 12 Desember 2014.

In 2013, the Company received SKPKB for 2010 VAT amounting to Rp3,536. The Company filed an objection letter and the Company's objection was partially approved amounting to Rp907, therefore the SKPKB for 2010 VAT became Rp2,628. On October 24, 2014 the Company's appeal on SKPKB VAT for the year 2010 has been partially approved by the tax court and the Company received the refund of Rp804 on December 12, 2014.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp5.036 di tahun 2016 yang telah dibebankan.

In 2016, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") related to Value Added Tax amounting to Rp5,036 which have been recorded as expense in 2016.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, Entitas Anak tertentu menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2009, 2010, 2011, 2013, 2014, dan 2015 terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan masing-masing sejumlah Rp978, Rp10.134 dan Rp14.

14. TAXATION (continued)

In 2016, 2015 and 2014, the certain Subsidiary received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") in respect to the examination of tax of 2009, 2010, 2011, 2013, 2014 and 2015 related to income tax Articles 4 (2), 21 and 23, Value Added Tax and corporate income tax amounting to Rp978, Rp10,134 and Rp14, respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Perusahaan			
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	976.878
Entitas Anak tertentu			
PT Bank Central Asia Tbk	1.448.501	1.150.259	726.717
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	99.000	26.343	59.490
Total	1.547.501	1.176.602	1.763.085
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(524.772)	(401.394)	(755.702)
Bagian jangka panjang	1.022.729	775.208	1.007.383

Long-term bank loans consist of:

	Company
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
Certain Subsidiary	Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Total	Total
Less current portion	Less current portion
Long-term portion	Long-term portion

Perusahaan

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Veronica Indrawati, S.H., No. 18 tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* 1 sebesar Rp900.000 dan telah berakhir.
2. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* 2 sebesar Rp200.000 dan telah berakhir.
3. Jumlah plafon fasilitas *installment loan* 3 sebesar Rp500.000 dan telah berakhir.

Company

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 18 dated June 12, 2014 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, are as follows:

1. The installment loan 1 facility limit is Rp900,000 and has ended.
2. The installment loan 2 facility limit is Rp200,000 and has ended.
3. The installment loan 3 facility limit is Rp500,000 and has ended.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi tertentu dan wajib melaksanakan beberapa hal tertentu sebagaimana diatur juga dalam perjanjian pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman diatas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank diatas berkisar masing-masing antara 9,75% sampai 10,00% dan 9,00% sampai 10,00% per tahun pada tahun 2015 dan 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok atas utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp976.878 dan Rp371.657.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan telah dibayar lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas pinjaman yang digunakan Perusahaan sebesar Rp976.878.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

Based on the related loan agreement, the Company should obtain a written approval from BCA before entering into certain transactions and has to comply with certain requirements as stated in the short-term loan agreement from the same bank (Note 11).

As of December 31, 2014, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2014, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above (Note 11).

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 9.75% to 10.00% and 9.00% to 10.00% per annum for the year 2015 and 2014, respectively.

For the years ended December 31, 2015 and 2014, the Company has paid long-term loan principal amounted to Rp976,878 and Rp371,657, respectively.

As of December 31, 2015, this facility was not utilized by the Company and has been fully paid.

As of December 31, 2014, outstanding loan facility used by the Company amounted to Rp976,878.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2016, Entitas Anak tertentu memperoleh tambahan fasilitas kredit jangka panjang dari BCA dengan detail sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
<i>Installment loan</i>	Rp50.000	6 Mei 2011/ May 6, 2011	6 Mei 2015/ May 6, 2015	<i>Installment Loan</i>
Kredit Investasi 4	Rp50.000	6 Mei 2011/ May 6, 2011	3 Juni 2015/ June 3, 2015	<i>Investment Loan 4</i>
Kredit Investasi 5	Rp100.000	6 Mei 2011/ May 6, 2011	21 Desember 2015/ December 21, 2015	<i>Investment Loan 5</i>
Kredit Investasi 6	Rp300.000	8 Maret 2012/ March 8, 2012	8 Maret 2016/ March 8, 2016	<i>Investment Loan 6</i>
Kredit Investasi 7	Rp300.000	11 Februari 2013/ February 11, 2013	11 Februari 2017/ February 11, 2017	<i>Investment Loan 7</i>
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	<i>Investment Loan 8</i>
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	<i>Investment Loan 9</i>
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	<i>Investment Loan 10</i>
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	<i>Investment Loan 11</i>
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	<i>Investment Loan 12</i>

Seluruh fasilitas ini diangsur setiap bulan, dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan untuk pembayaran pokok. Seluruh fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan gerai toko baru, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru milik Entitas Anak tertentu. Seluruh fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas *installment loan*, KI-4, KI-5 dan KI-6 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 6 Mei 2015, 3 Juni 2015, 21 Oktober 2015 dan 8 Maret 2016.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

During 2011 to 2016, certain Subsidiary obtained additional long-term credit facilities from BCA with details as follow:

All of these facilities are payable in monthly installments, with grace period of 12 (twelve) months on principal repayment. All of these facilities are used to finance certain Subsidiary's new outlet stores, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. All of these facilities bears floating interest payable on monthly basis.

The investment loan, KI-4, KI-5 and KI-6 were fully paid on May 6, 2015, June 3, 2015, October 21, 2015 and March 8, 2016 respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh fasilitas pinjaman dari BCA di atas ini dijamin sebagai berikut:

- Tanah seluas 37.902 m² berlokasi di Jawa Barat dengan status Hak Milik atas nama Perusahaan, pihak berelasi (Catatan 26), tanah seluas 11.252 m² berlokasi di Jakarta dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak berelasi (Catatan 26), tanah seluas 46.655 m² berlokasi di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dengan status HGB atas nama Entitas Anak tertentu.
- Persediaan sejumlah Rp670.000 dimana sebesar Rp400.000 secara *paripassu* antara BCA dan BTMU dimana porsi BCA adalah sebesar Rp300.000.
- Hak sewa atas toko yang disewa dari pihak lain yang dibiayai oleh fasilitas KI-7.
- Tanah dan bangunan gudang dan toko yang dibiayai oleh fasilitas KI-8 dan KI-9.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merk yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio *EBITDA* terhadap pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas dan setara kas minimal 1 kali.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2014, the above loan facilities from BCA are secured as follows:

- *Land with a total area of 37,902 square meters located in West Java with freehold title status under the name of the Company, related party (Note 26), a land with a total area of 11,252 square meters located in Jakarta with HGB ownership status under the name of PT Perkasa Internusa Mandiri, a related party (Note 26) and a land with a total area of 46,655 square meters located in Jakarta, Banten and West Java with HGB ownership status under the name of certain Subsidiary.*
- *Inventories amounting to Rp670,000 whereas Rp400,000 ranking equally between BCA and BTMU whereas BCA's portion amounted to Rp300,000.*
- *Rental rights on rental store from other party financed by KI-7 facility.*
- *Land and building of warehouse and stores financed by KI-8 and KI-9 facilities.*

As of December 31, 2016 and 2015, all of the above facilities are not secured by any collateral in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above loans, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" and "Alfaexpress" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
 - b. *EBITDA to principal and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash and cash equivalents at minimum of 1 time.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016, 9,75% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015 dan 9,25% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Entitas Anak tertentu. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan periode pengambilan pinjaman telah berakhir pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Entitas Anak tertentu. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan periode pengambilan pinjaman telah berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The bank loans bear annual interest rates ranging from 9.25% to 9.75% a year in 2016, 9.75% to 10.00% a year in 2015 and from 9.25% to 10.00% a year in 2014.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta ("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and the withdrawal period of this loan has ended on September 19, 2016.

On December 22, 2016, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta agreed to provide committed term loan facility to certain Subsidiary. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and the withdrawal period of this loan has ended on December 22, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Fasilitas *committed term* dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, fasilitas dari BTMU di atas dijamin dengan persediaan sebesar Rp100.000 secara *pari passu* antara BCA dan BTMU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas, hal-hal yang wajib dilakukan Entitas Anak tertentu antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,75 kali.
 - c. Rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

The committed term loan bears floating interest payable on monthly basis.

As of December 31, 2014, the above loan facility from BTMU is secured with inventories amounting Rp100,000 ranking equally between BCA and BTMU (Note 11).

As of December 31, 2016 and 2015, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

In respect of the above loans from BTMU, affirmative covenants certain Subsidiary include, among others:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.2 times
 - b. Debt to Equity ratio at maximum of 2.75 times.
 - c. Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,90% per tahun pada tahun 2016, 9,65% sampai dengan 10,10% per tahun pada tahun 2015 dan 9,25% sampai dengan 9,65% per tahun pada tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas Anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IBJ Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Total utang sewa pembiayaan	7.068	12.473	19.962
Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	(4.566)	(8.608)	(12.616)
Bagian jangka panjang	2.502	3.865	7.346

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

The bank loans bear annual interest rates ranging from 7.50% to 9.90% a year in 2016, 9.65% to 10.10% a year in 2015 and 9.25% to 9.65% a year in 2014.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

16. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IBJ Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

Total finance lease payables
Less:
Current maturities
Long-term portion

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Sampai dengan satu tahun	5.354	10.058	14.581
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	2.883	4.508	8.563
Total	8.237	14.566	23.144
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.169)	(2.093)	(3.182)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	7.068	12.473	19.962
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.566)	(8.608)	(12.616)
Bagian jangka panjang	2.502	3.865	7.346

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Sampai dengan satu tahun	5.354	10.058	14.581	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	2.883	4.508	8.563	After one year but not more than three years
Total	8.237	14.566	23.144	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.169)	(2.093)	(3.182)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	7.068	12.473	19.962	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.566)	(8.608)	(12.616)	Less current portion
Bagian jangka panjang	2.502	3.865	7.346	Long-term portion

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

17. UTANG OBLIGASI – NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Nilai nominal			
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015			
Seri A	600.000	600.000	-
Seri B	400.000	400.000	-
Total nilai nominal	2.000.000	2.000.000	1.000.000
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi			
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	(920)	(2.758)	(4.597)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(2.294)	(2.982)	-
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(3.214)	(5.740)	(4.597)
Total utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(999.080)	-	-
Bagian jangka panjang	997.706	1.994.260	995.403

17. BONDS PAYABLE - NET

Details of bonds payable are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai nominal				Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	1.000.000	1.000.000	1.000.000	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015				Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
Seri A	600.000	600.000	-	A Series
Seri B	400.000	400.000	-	B Series
Total nilai nominal	2.000.000	2.000.000	1.000.000	Total nominal value
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi				Less unamortized issuance cost
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	(920)	(2.758)	(4.597)	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(2.294)	(2.982)	-	Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(3.214)	(5.740)	(4.597)	Total unamortized issuance cost
Total utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403	Total bonds payable - net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(999.080)	-	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	997.706	1.994.260	995.403	Long-term portion

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi Tahap I diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap I sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Penerbitan Obligasi Tahap I Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat Obligasi Tahap I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds Phase I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

Bonds Phase I was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

70% of the proceeds from this Bonds Phase I issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*) and 30% is used as working capital.

The issuance of the Company's Bonds Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") (lanjutan)

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Obligasi Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjumlahan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") (continued)

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows: (continued)

- *Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.*

Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (revolving).

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. *Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.
7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

2. *Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
3. *Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.*
4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*
7. *Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp203.199, Rp168.557 dan Rp53.958 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp15.916, Rp15.916 dan Rp1.458 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, bonds interest expense of Rp203,199, Rp168,557 and Rp53,958 are presented as part of finance cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2016, 2015 and 2014 of Rp15,916, Rp15,916 and Rp1,458, respectively, is presented as part of accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO**

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	4.140.000	0,01%	41	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.702.885.790	47,45%	197.029	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2015 are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.707.025.790	47,46%	197.070	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	20.393.481.910	52,81%	203.935	PT Sigmantara Alfindo
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.220.590.990	47,19%	182.206	Public (each below 5% ownership)
Total	38.614.252.900	100,00%	386.143	Total

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 11, pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD II") dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham, dimana saham baru tersebut diambil oleh PT Sigmantara Alfindo sebanyak 1.423.814.000 saham dan PT Amanda Cipta Persada sebanyak 1.486.434.800 saham. Pada tanggal 5 Juni 2015, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0943914 tanggal 19 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 03, pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana seluruh saham diambil oleh Lawson, Inc., Jepang. Pada tanggal 5 Desember 2014, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dicatatkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09512.40.21.2014 tanggal 10 Desember 2014. Penambahan modal ini bertujuan untuk menambah kepemilikan di MIDI (Catatan 4).

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

The share ownership details of the Company as of
December 31, 2014 are as follows:

Based on Deed No. 11 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue ("PMTHMETD II") by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the new shares were taken by PT Sigmantara Alfindo equivalent to 1,423,814,000 shares and PT Amanda Cipta Persada equivalent to 1,486,434,800 shares. On June 5, 2015, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0943914 dated on June 19, 2015.

Based on Deed No. 03 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., on December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where all the shares were taken by Lawson, Inc., Japan. On December 5, 2014, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter no AHU-09512.40.21.2014 dated on December 10, 2014. The purpose of the additional share capital was to increase the ownership in MIDI (Note 4).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

TAMBAHAN MODAL DISETOR - neto

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Saldo awal	2.478.160	965.464	455.944
Tambahan modal disetor dikurangi biaya penerbitan	-	1.512.696	509.520
Tambahan modal disetor lainnya	1.668	-	-
Saldo akhir	2.479.828	2.478.160	965.464

Beginning balance
Additional paid-in capital
less of issuance cost
Other Additional
paid-in capital
Ending balance

19. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp180.632 atau sebesar Rp4,35 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2015 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2015.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 55 tanggal 27 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp159.870 atau sebesar Rp3,85 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2014 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2014.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 58 tanggal 25 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp160.437 atau sebesar Rp4,25 per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2013 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2013.

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - net

The movement in additional paid-in capital for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 as a result of shares issuance are as follows:

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2016, the minutes of which were notarized under Deed No. 32 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp180,632 or Rp4.35 per share from the December 31, 2015 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2015.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2015, the minutes of which were notarized under Deed No. 55 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp159,870 or Rp3.85 per share from the December 31, 2014 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2014.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on June 25, 2014, the minutes of which were notarized under Deed No. 58 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp160,437 or Rp4.25 per share from the December 31, 2013 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2013.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Makanan	36.430.011	32.860.822	29.756.773
Bukan makanan	19.677.045	15.404.631	11.738.947
Total	56.107.056	48.265.453	41.495.720

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Penjualan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp11.615.152, Rp10.332.110 dan Rp9.215.593 atau 20,70%, 21,41% dan 22,21% dari pendapatan neto pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Penjualan neto dari pihak berelasi sebesar Rp30.466, Rp18.859 dan Rp0 atau 0,05%, 0,04% dan 0,00% dari pendapatan neto pada tahun 2016 2015 dan 2014 (Catatan 26).

20. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

In 2016, 2015 and 2014, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net sales from franchisees amounted to Rp11,615,152, Rp10,332,110 and Rp9,215,593 or representing 20.70%, 21.41% and 22.21% of net revenue in 2016, 2015 and 2014, respectively.

Net sales from related parties amounted to Rp30,466, Rp18,859 and Rp0 or representing 0.05%, 0.04% and 0.00% from net revenue in 2016, 2015 and 2014 (Note 26).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Persediaan awal tahun	4.554.704	4.826.496	3.350.967
Pembelian neto	46.747.580	38.784.621	35.236.705
Persediaan tersedia untuk dijual	51.302.284	43.611.117	38.587.672
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(6.067.726)	(4.554.704)	(4.826.496)
Beban pokok pendapatan	45.234.558	39.056.413	33.761.176

21. COST OF REVENUE

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases

Inventories available for sale
Ending balance of inventories (Note 7)

Cost of goods sold

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp487.049, Rp357.708 dan Rp179.002 atau 1,02%, 0,90% dan 0,51% dari pembelian neto pada tahun 2016, 2015 dan 2014 (Catatan 26).

21. COST OF REVENUE (continued)

In 2016, 2015 and 2014, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

Net purchases from related parties amounted to Rp487,049, Rp357,708 and Rp179,002 or representing 1.02%, 0.90% and 0.51% from net purchases in 2016, 2015 and 2014, respectively (Note 26).

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	4.327.106	3.480.609	2.688.908	Salaries, wages and employee benefits (Note 27)
Listrik dan air	997.017	841.903	678.280	Electricity and water
Penyusutan (Catatan 10)	941.814	789.958	654.642	Depreciation (Note 10)
Amortisasi sewa (Catatan 8)	906.871	697.604	535.729	Rent amortization (Note 8)
Transportasi dan distribusi	538.231	458.240	316.963	Transportation and distribution
Perlengkapan	251.423	372.767	338.579	Supplies
Sewa	240.778	219.094	241.996	Rent
Promosi dan iklan	234.135	187.813	130.294	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	110.349	102.442	88.403	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	97.870	83.706	51.840	Telephone and facsimile
Amortisasi beban ditangguhkan	55.530	33.113	24.784	Amortization of deferred charges
Bahan bakar, pelumas dan parkir	47.402	71.048	82.327	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	182.895	146.402	129.106	Others
Total	8.931.421	7.484.699	5.961.851	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	653.301	485.272	408.496
Penyusutan (Catatan 10)	168.952	143.991	126.792
Keamanan dan kebersihan	57.083	54.287	44.796
Fotokopi, cetakan dan alat tulis	43.481	73.313	74.029
Listrik dan air	35.317	37.919	33.588
Telepon dan faksimili	30.214	26.082	21.449
Amortisasi beban ditangguhkan	23.689	11.085	5.461
Amortisasi sewa (Catatan 8)	16.174	15.400	9.833
Jasa tenaga ahli	15.676	17.944	5.096
Sewa	14.990	14.912	9.825
Lain-lain	71.677	72.041	52.120
Total	1.130.554	952.246	791.485

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation (Note 10)
Security and maintenance
Photocopy, printing and stationary
Electricity and water
Telephone and facsimile
Amortization of deferred charges
Rent amortization (Note 8)
Professional fees
Rent
Others

Total

24. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Penghasilan fee	195.045	133.451	78.845
Sewa tempat dan bangunan	152.131	137.964	89.115
Penghasilan jasa administrasi	72.534	57.321	46.738
Pendaftaran produk	17.640	16.033	16.184
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	9.840	17.081	23.842
Penghasilan royalti (Catatan 26s)	3.545	-	-
Lain-lain	33.756	25.723	22.589
Total	484.491	387.573	277.313

24. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Fee based income
Space and building rental income
Income from administration service
Product registration
Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Royalty income (Note 26s)
Others

Total

25. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Beban administrasi	13.141	12.244	11.049
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	118	2.126	2.824
Lain-lain	9.575	1.409	3.983
Total	22.834	15.779	17.856

25. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Administration expenses
Net loss on foreign exchange
from operating activities
Others

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>							<u>Accounts receivable - Trade (Note 6)</u>
PT Atri Distribusindo	11.646	0,06	5.269	0,03	1.250	0,00	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	201	0,00	1.123	0,01	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	11.847	0,06	6.392	0,04	1.250	0,00	Total
<u>Piutang lain-lain</u>							<u>Accounts receivable - others</u>
PT Atri Distribusindo	1.041	0,01	4.154	0,03	471	0,00	PT Atri Distribusindo
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	624	0,01	-	-	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Pasifik	-	-	-	-	251	0,00	PT Atri Pasifik
Total	1.665	0,02	4.154	0,03	722	0,00	Total
*) persentase terhadap total aset konsolidasian							*) percentage to related total consolidated asset
<u>Utang Usaha (Catatan 12)</u>							<u>Accounts payable - trade (Note 12)</u>
PT Atri Distribusindo	89.628	0,63	91.197	0,88	27.923	0,25	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	14.325	0,10	12.337	0,12	5.321	0,05	PT Yamazaki Indonesia
Total	103.953	0,73	103.534	1,00	33.244	0,30	Total
<u>Utang Lain-lain</u>							<u>Accounts payable - Others</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	652	0,00	1.363	0,01	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	25	0,00	14	0,00	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Logistic	-	-	30	0,00	-	-	PT Atri Logistic
Total	677	0,00	1.407	0,01	-	-	Total
<u>Beban akrual</u>							<u>Accrued expenses</u>
PT Atri Pasifik (k)	-	-	-	-	1.607	0,01	PT Atri Pasifik (k)
<u>Penghasilan ditangguhkan</u>							<u>Unearned revenue</u>
PT Atri Distribusindo (a)	736	0,01	736	0,01	697	0,01	PT Atri Distribusindo (a)
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)	445	0,00	661	0,01	51	0,00	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)
PT Atri Pasifik (c)	41	0,00	41	0,00	41	0,00	PT Atri Pasifik (c)
PT Beta Setia Mega (m)	-	-	18	0,00	-	-	PT Beta Setia Mega (m)
Total	1.222	0,01	1.456	0,02	789	0,01	Total

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) percentage to related total consolidated liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**26. RELATED PARTIES
(continued) TRANSACTIONS**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2016		2015		2014		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Penjualan neto</u> (Catatan 20)							<u>Net revenue</u> Note 20)
PT Atri Distribusindo	29.601	0,05	18.859	0,04	-	-	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	865	0,00	-	-	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	30.466	0,05	18.859	0,04	-	-	Total
*) persentase terhadap total penjualan neto							*) percentage to related total net sales
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 21)							<u>Net purchase</u> (Note 21)
PT Atri Distribusindo	413.531	0,87	311.554	0,78	173.147	0,49	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	73.518	0,15	46.154	0,12	5.855	0,02	PT Yamazaki Indonesia
Total	487.049	1,02	357.708	0,90	179.002	0,51	Total
*) persentase terhadap total pembelian neto							*) percentage to related total net purchase
<u>Pendapatan lainnya</u>							<u>Other income</u>
PT Atri Distribusindo (f)	364	2,06	388	2,42	224	1,38	PT Atri Distribusindo (f)
PT Yamazaki Indonesia (e)	-	-	72	0,45	200	1,24	PT Yamazaki Indonesia (e)
Total	364	2,06	460	2,87	424	2,62	Total
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u>							<u>Promotional participation income</u>
PT Atri Distribusindo (f)	29.599	1,67	12.579	0,97	3.655	0,24	PT Atri Distribusindo (f)
PT Yamazaki Indonesia (e)	2.291	0,03	954	0,07	-	-	PT Yamazaki Indonesia (e)
Total	31.890	1,70	13.533	1,04	3.655	0,24	Total
<u>Penghasilan rabat</u>							<u>Rebate revenue</u>
PT Atri Distribusindo	8.364	1,23	1.226	0,29	1.691	0,25	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	420	0,06	71	0,02	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	8.784	1,29	1.297	0,31	1.691	0,25	Total
<u>Penghasilan sewa</u>							<u>Rental income</u>
PT Atri Distribusindo (f)	12.172	0,76	18.117	1,20	2.800	0,25	PT Atri Distribusindo (f)
<u>Penghasilan royalti</u>							<u>Royalty fee</u>
Alfamart Trading Phillippines, Inc. (s)	3.545	0,73	-	-	-	-	Alfamart Trading Phillippines, Inc. (s)
<u>Pembelian aset tetap</u>							<u>Additional fixed asset</u>
Manajemen kunci (o)	290.000	13,17	25.132	1,56	-	-	Key management (o)
PT Perkasa Internusa Mandiri (r)	174.216	7,91	1.239	0,08	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri (r)
PT Cahaya Manunggal	10.619	0,48	-	-	-	-	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Investama	-	-	4.530	0,28	10	0,00	PT Delta Investama
PT Atri Pasifik	-	-	-	-	413	0,02	PT Atri Pasifik
Total	474.835	21,56	30.901	1,92	423	0,02	Total
*) persentase terhadap total penambahan aset							*) percentage to related total additional asset

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2016		2015		2014		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>							<u>Space and building rental income</u>
PT Atri Distribusindo (a)	1.553	1,02	1.514	1,10	932	1,53	PT Atri Distribusindo (a)
PT Atri Pasifik (c)	244	0,16	244	0,18	210	0,24	PT Atri Pasifik (c)
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)	228	0,15	241	0,17	223	0,25	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)
PT Beta Setia Mega (m)	-	-	52	0,04	-	-	PT Beta Setia Mega(m)
PT Yamazaki Indonesia (d)	-	-	-	-	2	0,00	PT Yamazaki Indonesia (d)
Total	2.025	1,33	2.051	1,49	1.367	2,02	Total
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>							<u>Construction fee</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (g)	3.840	0,33	949	0,01	5.481	0,05	PT Perkasa Internusa Mandiri (g)
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>							<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (n)	116.826	87,44	63.728	47,70	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri (n)
<u>Beban sewa bangunan</u>							<u>Expense from rental of building</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri (l)	5.117	0,56	5.038	0,72	6.260	1,17	PT Perkasa Internusa Mandiri (l)
Manajemen kunci (h)	2.889	0,32	2.480	0,35	2.500	0,47	Key management (h)
PT Lancar Distrindo (q)	45	0,01	45	0,01	227	0,04	PT Lancar Distrindo(q)
Total	8.051	0,89	7.563	1,08	8.987	1,68	Total
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>							<u>Cleaning service and transportation expense</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (i)	17.089	2,60	15.775	2,83	11.788	2,97	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (i)
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>							<u>Selling and distribution expense</u>
PT Alfa Atrindo (p)	1.343	0,30	-	-	-	-	PT Alfa Atrindo (p)
PT Atri Logistic (j)	399	0,09	413	0,09	-	-	PT Atri Logistic (j)
PT Atri Pasifik (k)	-	-	-	-	9.601	3,08	PT Atri Pasifik (k)
Total	1.742	0,39	413	0,09	9.601	3,08	Total

*) persentase terhadap total penghasilan
/beban yang bersangkutan

*) percentage to related total income
/expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 23 April 2015 dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), Perusahaan menyewakan sebagian ruangan untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016. Pada tanggal 4 April 2016, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2016 sampai dengan tanggal 30 April 2017.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 21 September 2015 dengan ATRI, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan di Makassar untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2016. Pada tanggal 22 September 2016, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2016 sampai dengan 30 September 2017.

- (b) Perusahaan melakukan perjanjian dengan Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), dimana Perusahaan akan menyewakan beberapa tempat kepada Kopkar untuk melakukan kegiatan usahanya.
- (c) Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan transaksi perjanjian sewa tempat dengan AP, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewakan beberapa tempat kepada AP dengan total harga sewa sebesar Rp244 untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 Maret 2016 dengan periode sewa sejak tanggal 1 Maret 2016 sampai 28 Februari 2017.
- (d) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tempat pada tanggal 14 Februari 2012 dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dimana Perusahaan menyewakan sebagian tempat di Tangerang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan 13 Februari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak ada perpanjangan atas perjanjian ini.
- (e) Perusahaan melakukan perjanjian dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (a) In accordance with rental building agreement dated April 23, 2015 with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), the Company rented spaces for a period of 1 (one) year starting May 1, 2015 until April 30, 2016. On April 4, 2016, this agreement has been extended for a period of 1 (one) year starting May 1, 2016 until April 30, 2017.

In accordance with rental land and building dated September 21, 2015 with ATRI, the Company is rented out land and building located at Makassar for a period of 1 (one) year starting October 1, 2015 until September 30, 2016. On September 22, 2016, this agreement has been extended for a period of 1 (one) year starting October 1, 2016 until September 30, 2017.

- (b) The Company entered into agreement with Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), whereas the Company will rented out several space to Kopkar for their operation.
- (c) In 2013, the Company has rental agreement transaction with AP, a related party, whereas the Company is renting out several area to AP with total rental amounting to Rp244 for a period 1 (one) year starting February 14, 2013 until February 13, 2014. This agreement has been extended a several times, the latest dated March 1, 2016 with rental period from March 1, 2016 until February 28, 2017.
- (d) The Company entered into rental agreement with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dated February 14, 2012, whereas the Company is renting out portion of area located at Tangerang, for 1 (one) year period starting February 14, 2012 and has been extended until February 13, 2014. As of December 31, 2015, there is no extension for this agreement.
- (e) The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

- (f) Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan sewa.

- (g) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan beberapa gudang pada tahun 2016, 2015 dan 2014 dimana besarnya biaya jasa *design engineering* dan jasa *construction management* adalah 3% sampai dengan 3,5% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- (h) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan manajemen kunci. Manajemen kunci menyewakan tanah dan bangunan di beberapa lokasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang lagi.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

- (f) The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give rental income.

- (g) The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build several warehouses in 2016, 2015 and 2014 where the fee of those service agreements was 3% to 3.5% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).
- (h) The Company entered into agreements for rental land and building with key management. Key management rented out land and building located at several places. This agreement could be extended again.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (i) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (j) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- (k) Pada bulan Mei 2014, Entitas Anak tertentu menunjuk AP untuk menyediakan jasa pengelolaan gudang atas gudang yang berlokasi di Bitung.
- (l) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian sewa dengan PIM dimana Entitas Anak tertentu menyewa tempat yang terletak di Tangerang. Perjanjian sewa dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (m) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung yang terletak di Bekasi Barat dan digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.
- (n) Pada tahun 2015, Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa *air conditioner* ("AC") dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM menyewakan AC untuk gerai-gerai untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani berita acara pemasangan dan penyerahan unit AC.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (i) The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (j) Certain Subsidiary entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide rent logistic vehicle service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".
- (k) In May 2014, the certain Subsidiary appointed AP to provide warehouse management service for warehouse located in Bitung.
- (l) Certain Subsidiary entered into rental agreement with PIM, whereas certain Subsidiary rented an area located at Tangerang. The agreement can be renewed upon its expiry.
- (m) Certain subsidiary entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building located at Bekasi Barat and will be used for place of business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019. The agreement can be renewed upon its expiry.
- (n) In 2015, the Group entered into agreements for rental air conditioner ("AC") with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM is rented out AC for outlets for a period 3 (three) years starting from the signing of the installation and delivery of AC unit.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- o) Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Maret 2015, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah yang terletak di Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, Jawa Barat dari Haryanto Susanto (manajemen kunci) dan anggota keluarga terdekat manajemen kunci dengan nilai keseluruhan sebesar Rp27.925. Tanah akan dipergunakan untuk membangun gudang Perusahaan yang akan menjadi pusat distribusi barang untuk gerai-gerai Perusahaan di wilayah sekitar lokasi tanah.

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 25 Mei 2016, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah yang terletak di kelurahan Cisaranten Wetan, kecamatan Ujung Berung, Bandung Jawa Barat dari Djoko Susanto (manajemen kunci) dengan nilai keseluruhan sebesar Rp290.000. Pada tanggal 1 Juni 2016, transaksi ini telah lunas dibayar.

- (p) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Alfa Atrindo ("AA") untuk menyediakan pengiriman barang dagangan kepada pelanggan. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak tersebut menaruh deposit sebesar Rp5 kepada AA.
- (q) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 3 November 2014 dengan PT Lancar Distribusindo, Perusahaan menyewa bangunan untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (o) *Based on Sale and Purchase Deed dated March 26, 2015, the Company purchased fixed asset in form of land at Desa Bunisari, Kecamatan Warungkondang, Cianjur, West Java from Haryanto Susanto (key management) and a close family member of key management with total amount Rp27,925. The land will be used to build the Company's warehouse that will become distribution center of the Company's stores in the area around the location of the land.*

Based on Sale and Purchase Deed dated May 25, 2016, the Company purchase fixed asset in form of land at kelurahan Cisaranten Wetan, kecamatan Ujung Berung, Bandung Jawa Barat from Djoko Susanto (key management) with total amount Rp290,000. This transaction has been fully paid on June 1, 2016.

- (p) *Certain subsidiary entered into agreement with PT Alfa Atrindo ("AA") to provide shipment for merchandise to customer. In accordance with this agreement, that certain subsidiary put a deposit, amounting to Rp5, to AA.*
- (q) *In accordance with rental building agreement dated November 3, 2014 with PT Lancar Distribusindo, the Company rented building for a period of 5 (five) years starting April 1, 2014 until March 31, 2019.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (r) Pada tahun 2016 Entitas Anak Tertentu membeli aset tetap kepada PIM senilai Rp174.216. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- (s) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Alfamart Trading Phillippines, Inc. ("ATP"), dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2016, jumlah penghasilan royalti yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.545.
- (t) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2016	2015	2014
Imbalan kerja jangka pendek			
Dewan Komisaris	18.188	11.445	10.368
Dewan Direksi	26.554	27.964	36.547
Imbalan kerja jangka panjang	19.131	2.655	17.670
Total	63.873	42.064	64.585

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (r) In 2016, the certain Subsidiary purchased fixed asset to PIM amounting to Rp174,216. All assets recorded and presented as part of "Fixed Asset".
- (s) The Company entered into agreement with Alfamart Trading Phillippines, Inc. ("ATP"), whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue quarterly. In 2016, the amount of royalty fee that the Company received was Rp3,545.
- (t) Compensation of key management are as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Long-term employee benefits

Total

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ Rent of building, cleaning service and transportation service
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan dan pembelian persediaan/Rent of building and purchases of inventories
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/Rent of building
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Haryanto Susanto dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Sewa bangunan/Rent of building
7.	PT Delta Investama	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
8.	PT Beta Setia Mega	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building
9.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building
10.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ Under common control	Jasa distribusi/ Distribution expense
11.	PT Alfa Atrindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Jasa distribusi/ Distribution expense
12.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset/ Purchase of fixed asset
13.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas sepengendali/ Under common control	Penghasilan royalti/ Royalty fee

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp676.298, Rp490.088 dan Rp368.705 disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp210.812, Rp153.562 dan Rp98.754, pada tahun 2016, 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 5 Januari 2017 dan 27 Januari 2016. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah membayar kontribusi mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Tingkat bunga diskonto	8,85% per tahun/a year	9,45% per tahun/a year	9,00% per tahun/a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	10,00% per tahun/a year	10,00% per tahun/a year	10,00% per tahun/a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Mortality rate

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp676,298, Rp490,088 and Rp368,705 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, presented in "Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statements of financial position. The related expenses amounting to Rp210,812, Rp153,562 and Rp98,754 in 2016, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 5, 2017 and January 27, 2016. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Beban jasa kini	99.122	81.669	55.646	Current service cost
Beban bunga	48.846	36.018	22.932	Interest cost
Pengakuan jasa lalu	25.195	23.767	21.419	Recognition of past service
Pengakuan jasa lalu atas perubahan manfaat	-	85	(8.490)	Recognition of past service due to changes in benefits
Pendapatan bunga atas aset program	(3.195)	(3.011)	(2.737)	Interest income from plan assets
Perubahan data	-	(39)	77	Revision of data
Beban pesangon	44.207	18.200	9.907	Severance
Transfer keluar	(3.363)	(3.127)	-	Transferred out
Neto	210.812	153.562	98.754	Net

The related expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini kewajiban	715.073	523.899	402.157	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(38.775)	(33.811)	(33.452)	Fair value of plan assets
Defisit	676.298	490.088	368.705	Deficit

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	523.899	402.157	252.910	Present value of benefit obligation at January 1
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	25.195	23.767	21.419	Liability relating to past service of new employees
Biaya jasa lalu	-	85	(8.490)	Past service cost
Beban bunga	48.846	36.018	22.932	Interest cost
Biaya jasa kini	99.122	81.669	55.646	Current service cost
Ekspektasi pembayaran manfaat	(10.596)	(1.434)	(1.492)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi finansial	47.635	(46.727)	62.100	Effect changes in financial assumption
Dampak perubahan asumsi demografis	-	(13.812)	(7.209)	Effect changes in demographic assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	(15.665)	45.303	4.341	Effect of experience adjustment
Transfer keluar	(3.363)	(3.127)	-	Transferred out
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	715.073	523.899	402.157	Present value of benefit obligation at December 31

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	33.811	33.452	30.081	Fair value of plan assets at January 1
Pendapatan bunga	3.195	3.011	2.737	Interest income
Pengembalian aset program selain bunga	1.769	(2.652)	634	Return on plan assets excluding interest
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	38.775	33.811	33.452	Fair value of plan asset at December 31

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	490.088	368.705	222.829	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	210.812	153.562	98.754	Additions during the year through profit or loss
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	30.203	(12.545)	58.521	Additions during the year through other comprehensive loss (income)
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(54.805)	(19.634)	(11.399)	Payment to employees during the year
Saldo akhir tahun	676.298	490.088	368.705	Balance at end of year

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi rugi komprehensif lain:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014
Saldo awal tahun	(16.281)	(28.826)	29.695
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	(30.203)	12.545	(58.521)
Saldo akhir tahun	(46.484)	(16.281)	(28.826)

Balance at the beginning of year
Gain (loss) in period

Balance at the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2016, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2016, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(108.602)	1%	144.433
Penurunan	(1%)	132.222	(1%)	(119.412)

Increase
Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014
Dalam 12 bulan mendatang	20.943	16.329	7.731
Antara 1 sampai 2 tahun	15.972	12.893	3.296
Antara 2 sampai 5 tahun	49.207	39.970	17.919
Diatas 5 tahun	2.834.075	2.086.410	1.668.276
Total	2.920.197	2.155.602	1.697.222

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-market* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp2.755.881, Rp2.299.848 dan Rp2.049.328 pada tahun 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp56.617, Rp48.573 dan Rp39.573 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2035. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp923.045, Rp713.004 dan Rp545.562 masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2014 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 22 dan 23).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp2,755,881, Rp2,299,848 and Rp2,049,328, in 2016, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp56,617, Rp48,573 and Rp39,573 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statements of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2017 and 2035. The amortization of rent expenses amounting to Rp923,045, Rp713,004 and Rp545,562 in 2016, 2015 and 2014, respectively, are charged to operations (Notes 8, 22 and 23).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfa Supermarket" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp290.098, Rp269.337 dan Rp238.185 pada tahun 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp71.467, Rp68.898 dan Rp64.834 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak tertentu telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi entitas anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfa Supermarket" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue. The related franchise income amounting to Rp290,098, Rp269,337 and Rp238,185 in 2016, 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp71,467, Rp68,898 and Rp64,834 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statements of financial position.

- d. On June 20, 2011, certain Subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted to certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As a compensation, the certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of net revenue minus rack display rental, floor display rental and participation promotions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	601.589	41.524.501.700	14,49	Year ended December 31, 2016
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	451.088	40.166.903.578	11,23	Year ended December 31, 2015
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	539.553	37.811.142.489	14,27	Year ended December 31, 2014

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2016, 2015 and 2014 are as follows:

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**30. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	2.125	8.734	13.526	Acquisition of leased assets through finance lease payable
Penghapusan aset tetap	3.138	1.931	3.993	Write-off of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	643	3.163	4.272	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Dalam mata uang asing/ In foreign currency				
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	921.776	688.522	793.678	Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain	-	206.495	827.485	Accounts payable - others
Aset (Liabilitas) dalam dolar Amerika Serikat, neto	921.776	482.027	(33.807)	Assets (Liabilities) in United States Dollar, net
Rupiah				
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Aset				Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	12.386	9.499	9.874	Cash and cash equivalents (Note 5)
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain	-	2.849	10.294	Accounts payable - others
Aset (Liabilitas) dalam dolar Amerika Serikat, neto	12.386	6.650	(420)	Assets (Liabilities) in United States Dollar, net

Pada tanggal 29 Maret 2017, 11 Maret 2016 dan 5 Maret 2015, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.323, Rp13.087 dan Rp13.022 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 16 Februari 2017, 11 Maret 2016 dan 5 Maret 2015, maka aset moneter neto masing-masing akan turun sebesar Rp104 dan Rp341 dan liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp20.

On March 29, 2017, March 11, 2016 and March 5, 2015, the exchange rates are Rp13,323, Rp13,087 and Rp13,022, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016, 2015 and 2014 are converted to Rupiah using the exchange rates as of February 16, 2017, March 11, 2016 and March 5, 2015, the net monetary asset will decrease by Rp104 and Rp341 and net monetary liabilities will increase by Rp20, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable-others and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2015	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2014	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali beberapa transaksi yang berkaitan dengan pembelian perangkat lunak komputer dan peralatan dan inventaris.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
		December 31, 2016
	(47.265)	Rupiah
	47.265	Rupiah
		December 31, 2015
	(19.665)	Rupiah
	19.665	Rupiah
		December 31, 2014
	(38.990)	Rupiah
	38.990	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several purchase transactions related to computer software and equipment, furniture and fixtures.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.368.775	988.773	1.163.777	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	444.532	335.231	369.625	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	(4.443)	-	-	Impaired
Total	1.808.864	1.324.004	1.533.402	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statements of financial position as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2016					
Utang bank					
jangka pendek	3.179.025	-	-	-	3.179.025
Utang Usaha					
Pihak berelasi	103.953	-	-	-	103.953
Pihak ketiga	5.556.956	-	-	-	5.556.956
Lain-lain					
Pihak berelasi	677	-	-	-	677
Pihak ketiga	526.121	-	-	-	526.121
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	119.494	-	-	-	119.494
Beban akrual	245.784	-	-	-	245.784
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	524.772	-	-	-	524.772
Utang sewa pembiayaan	4.566	-	-	-	4.566
Utang pembiayaan konsumen	1.503	-	-	-	1.503
Utang obligasi	999.080	-	-	-	999.080
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	-	546.533	356.956	119.240	1.022.729
Utang sewa pembiayaan	-	1.677	825	-	2.502
Utang pembiayaan konsumen	-	709	181	-	890
Utang obligasi-neto	-	598.624	-	399.082	997.706
Total	11.261.931	1.147.543	357.962	518.322	13.285.758

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

As of December 31, 2016
Short-term
bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefits liability
Accrued expenses
Current portion of
long-term liabilities:
Bank loans
Finance lease
payables
Consumer financing
payables
Bonds payable
Long-term liabilities -
net of current
portion:
Bank loans
Finance lease
payables
Consumer financing
payables
Bonds payable-net
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2015						As of December 31, 2015
Utang bank						Short-term
jangka pendek	789.937	-	-	-	789.937	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	103.534	-	-	-	103.534	Trade
Pihak ketiga	4.793.492	-	-	-	4.793.492	Related parties
Lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	1.407	-	-	-	1.407	Others
Pihak ketiga	479.347	-	-	-	479.347	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	81.880	-	-	-	81.880	Short-term employee
Beban akrual	223.323	-	-	-	223.323	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Utang bank	401.394	-	-	-	401.394	Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan	8.608	-	-	-	8.608	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.857	-	-	-	3.857	Finance lease payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Consumer financing payables
Utang bank	-	379.749	282.193	113.266	775.208	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	-	3.451	414	-	3.865	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	1.640	180	-	1.820	Finance lease payables
Utang obligasi - neto	-	997.242	598.509	398.509	1.994.260	Consumer financing payables
Total	6.886.779	1.382.082	881.296	511.775	9.661.932	Bonds payable - net
						Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (lanjutan)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2014						As of December 31, 2014
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	2.123.306	-	-	-	2.123.306	Accounts payable
Utang Usaha						Trade
Pihak berelasi	33.244	-	-	-	33.244	Related parties
Pihak ketiga	4.836.443	-	-	-	4.836.443	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	404.990	-	-	-	404.990	Others - third parties
Liabilitas imbalan						Short-term employee
kerja jangka pendek	79.304	-	-	-	79.304	benefits liability
Beban akrual	153.025	-	-	-	153.025	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	755.702	-	-	-	755.702	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	12.616	-	-	-	12.616	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	7.979	-	-	-	7.979	Consumer financing payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	670.887	292.314	44.182	1.007.383	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	6.327	1.019	-	7.346	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	2.979	314	-	3.293	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	-	-	995.403	995.403	Bonds payable - net
Total	8.406.609	680.193	293.647	1.039.585	10.420.034	Total

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2016, 2015 and 2014. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2016, 2015 and 2014. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	3.179.025	789.937	2.123.306	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.068	12.473	19.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.393	5.677	11.272	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.602	1.763.085	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	6.732.773	3.978.949	4.913.028	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	5.137.354	4.727.115	2.885.424	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	1,31	0,84	1,70	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	2.599.531	497.708	1.914.119	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.650	11.935	19.770	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	97	1.177	5.115	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	-	976.878	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	4.603.064	2.505.080	3.911.285	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	6.126.924	5.730.073	3.940.798	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,75	0,44	0,99	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Group (continued)

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2016, 2015 and 2014. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

Entitas Anak tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Utang bank jangka pendek	579.494	292.229	209.187	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.632	3.172	4.714	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.602	786.207	Long-term bank loans
Total Utang yang Berbeban bunga	2.128.627	1.472.003	1.000.108	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	895.105	735.705	619.269	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	2,38	2,00	1,61	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2.5 (two point five) times for bank loans as of December 31, 2016, 2015 and 2014. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016, 2015 and 2014:

	Nilai buku/carrying value			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	936.614	764.766	537.988	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	11.847	6.392	1.250	Related parties
Pihak ketiga	1.797.017	1.317.612	1.532.152	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	1.665	4.154	722	Related parties
Pihak ketiga	256.075	189.155	185.052	Third parties
Aset tidak lancar				Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	49.307	56.098	60.602	employee loan
Aset tidak lancar				Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	8.098	3.697	1.794	security deposits
Total	3.060.623	2.341.874	2.319.560	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>				<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	3.179.025	789.937	2.123.306	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	103.953	103.534	33.244	Related parties
Pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	677	1.407	-	Related parties
Pihak ketiga	526.121	479.347	404.990	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	119.494	81.880	79.304	benefit liabilities
Beban akrual	245.784	223.323	153.025	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.602	1.763.085	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.068	12.473	19.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.393	5.677	11.272	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.996.786	1.994.260	995.403	Bonds payable - net
Total	13.285.758	9.661.932	10.420.034	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014: (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2016, 2015 and 2014: (continued)

	Nilai wajar/fair value			
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	936.614	764.766	537.988	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	11.847	6.392	1.250	Related parties
Pihak ketiga	1.797.017	1.317.612	1.532.152	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	1.665	4.154	722	Related parties
Pihak ketiga	256.075	189.155	185.052	Third parties
Aset tidak lancar				Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	49.307	56.098	60.602	employee loan
Aset tidak lancar				Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	8.098	3.697	1.794	security deposits
Total	3.060.623	2.341.874	2.319.560	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>				<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	3.179.025	789.937	2.123.306	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak berelasi	103.953	103.534	33.244	Related parties
Pihak ketiga	5.556.956	4.793.492	4.836.443	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak berelasi	677	1.407	-	Related parties
Pihak ketiga	526.121	479.347	404.990	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	119.494	81.880	79.304	benefit liabilities
Beban akrual	245.784	223.323	153.025	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.547.501	1.176.602	1.763.085	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	7.068	12.473	19.962	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.393	5.677	11.272	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.783.104	1.577.926	777.411	Bonds payable - net
Total	13.072.076	9.245.598	10.202.042	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/
Year ended December 31, 2016

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	23.217.984	20.302.335	12.586.737	-	56.107.056	External revenue
Pendapatan antar segmen	7.748	-	-	(7.748)	-	Inter-segment revenue
Total	23.225.732	20.302.335	12.586.737	(7.748)	56.107.056	Total
Hasil segmen	1.109.247	1.251.034	205.395	-	2.565.676	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.293.496)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.272.180	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(524.634)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					747.546	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(65.650)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					681.896	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(128.061)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					553.835	Income for the year
Pengeluaran barang modal					4.073.388	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.033.811	Depreciation and amortization
Aset segmen					19.474.367	Segment assets
Liabilitas segmen					14.179.604	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/
Year ended December 31, 2015

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	21.997.885	16.799.272	9.469.677	(1.381)	48.265.453	External revenue
Pendapatan antar segmen	5.662	57	206.672	(212.391)	-	Inter-segment revenue
Total	22.003.547	16.799.329	9.676.349	(213.772)	48.265.453	Total
Hasil segmen	924.980	974.893	142.572	-	2.042.445	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(898.556)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.143.889	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(514.159)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					629.730	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(46.103)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					583.627	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(119.423)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					464.204	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.148.265	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					1.646.953	Depreciation and amortization
Aset segmen					15.195.887	Segment assets
Liabilitas segmen					10.345.671	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	19.718.472	14.859.533	6.917.735	(20)	41.495.720	External revenue
Pendapatan antar segmen	2.940	-	260.238	(263.178)	-	Inter-segment revenue
Total	19.721.412	14.859.533	7.177.973	(263.198)	41.495.720	Total
Hasil segmen	874.500	956.187	142.805	-	1.973.492	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(732.827)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.240.665	Income from operations
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(465.553)	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					775.112	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(62.844)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					712.268	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(132.965)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					579.303	Income for the year
Pengeluaran barang modal					2.408.992	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					1.326.996	Depreciation and amortization
Aset segmen					13.989.045	Segment assets
Liabilitas segmen					10.990.457	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2016
Pendapatan segmen - neto	36.430.011	19.677.045	56.107.056	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(29.854.784)	(15.379.774)	(45.234.558)	Cost of revenue
Laba bruto	6.575.227	4.297.271	10.872.498	Gross profit
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2015
Pendapatan segmen - neto	32.860.822	15.404.631	48.265.453	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(27.180.080)	(11.876.333)	(39.056.413)	Cost of revenue
Laba bruto	5.680.742	3.528.298	9.209.040	Gross profit
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2014
Pendapatan segmen - neto	29.756.773	11.738.947	41.495.720	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(24.577.970)	(9.183.206)	(33.761.176)	Cost of revenue
Laba bruto	5.178.803	2.555.741	7.734.544	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 27 tanggal 21 Februari 2017, PT Sumber Trijaya Lestari (STL), anak perusahaan, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp220.000, di mana Perusahaan, PT Amanda Cipta Persada (ACP), pihak berelasi, dan PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI), anak perusahaan, masing-masing, melakukan penyeteroran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

35. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 21, 2017 of Notary Kamelina, S.H., PT Sumber Trijaya Lestari (STL), a subsidiary, increase its issued and fully paid share capital to become Rp220,000, whereas the Company, PT Amanda Cipta Persada (ACP), a related party, and PT Midi Utama Indonesia (MIDI), a subsidiary, have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

**36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dalam Laporan Auditor Independen RPC-2951/PSS/2017 tertanggal 16 Februari 2017. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum utang obligasi di Indonesia, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1d, 2a, 2r, 34, 35 dan 36.

**36. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company previously have issued its consolidated financial statements as of December 31, 2016, 2015 and 2014 and for the years then ended, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with Independent Auditors' Report No. RPC-2951/PSS/2017 dated February 16, 2017. In connection with the proposed public offering of the bonds payable of the Company in Indonesia, the Company has reissue the above consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 1d, 2a, 2r, 34, 35 and 36.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Entitas Induk"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Informasi keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

The following is the PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statements of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2016, 2015 and 2014 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014. The Parent Entity Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2016, 2015 and 2014 and for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	669.563	593.077	343.222	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Accounts receivable
Pihak berelasi	11.493	19.427	24.015	Trade
Pihak ketiga	1.482.283	1.111.333	1.419.973	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	1.039	12.287	3.824	Others
Pihak ketiga	243.646	154.940	152.275	Related parties
Persediaan - neto	5.009.852	3.749.644	4.053.419	Third parties
Pajak dibayar di muka	39.613	19.621	22.218	Inventories - net
Bagian lancar biaya sewa				Prepaid taxes
dibayar di muka	780.952	620.215	483.697	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	74.285	68.412	30.901	Other current assets
Total Aset Lancar	8.312.726	6.348.956	6.533.544	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	1.997.968	1.801.043	1.758.555	Investment in shares
Aset pajak tangguhan - neto	41.586	-	-	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	4.229.892	3.555.683	3.195.950	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	13.770	39.097	37.761	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka -				Prepaid rent - net of
setelah dikurangi bagian lancar	1.995.584	1.621.607	1.325.826	current portion
Beban ditangguhkan - neto	210.008	138.311	88.254	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	55.998	58.626	61.765	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	8.544.806	7.214.367	6.468.111	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	16.857.532	13.563.323	13.001.655	TOTAL ASSETS

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.599.531	497.708	1.914.119	Short-term bank loans
Utang Usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	95.016	91.374	29.488	Trade
Pihak ketiga	4.569.082	4.003.361	4.129.566	Related parties
Lain-lain				Third parties
Pihak ketiga	410.583	404.472	345.219	Others
Utang pajak	29.357	20.082	17.689	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	95.454	60.447	59.304	Taxes payable
Beban akrual	205.187	186.076	120.467	Short-term employee benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	4.354	8.385	12.510	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	97	1.080	3.938	Finance lease payables
Utang bank	-	-	402.431	Consumer financing payables
Penghasilan ditangguhkan	92.546	91.708	65.541	Bank loans
Utang obligasi - neto	999.080	-	-	Unearned revenue
				Bonds payable - net
Total Liabilitas Jangka Pendek	9.100.287	5.364.693	7.100.272	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2.687	25.339	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	2.296	3.550	7.260	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	97	1.177	Consumer financing payables
Utang bank	-	-	574.447	Bank loans
Penghasilan ditangguhkan	51.756	53.362	48.360	Unearned revenue
Utang obligasi - neto	997.706	1.994.260	995.403	Bonds payable - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	578.563	414.601	308.599	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.630.321	2.468.557	1.960.585	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	10.730.608	7.833.250	9.060.857	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan 38.614.252.900 saham pada tanggal 31 Desember 2014	415.245	415.245	386.143	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares as of December 31, 2016 and 2015 and 38,614,252,900 shares as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor - neto	3.252.874	3.251.381	1.738.685	Additional paid-in capital - net
Rugi komprehensif lainnya				Other comprehensive loss
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	(51.492)	(21.746)	(24.176)	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	8.000	7.000	6.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.502.297	2.078.193	1.834.146	Unappropriated
Total Ekuitas	6.126.924	5.730.073	3.940.798	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.857.532	13.563.323	13.001.655	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2016, 2015 and 2014
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
PENDAPATAN NETO	47.162.237	41.220.894	35.785.851	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(38.469.409)	(33.825.101)	(29.484.821)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	8.692.828	7.395.793	6.301.030	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(7.117.643)	(6.057.179)	(4.864.345)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(913.503)	(800.471)	(677.808)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	413.364	332.562	238.979	Other income
Beban lainnya	(17.905)	(10.866)	(11.731)	Other expenses
LABA USAHA	1.057.141	859.839	986.125	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	6.604	3.552	3.113	Finance income
Biaya keuangan	(356.828)	(375.711)	(370.390)	Finance cost
Pendapatan dividen	37.493	36.244	11.444	Dividend income
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	744.410	523.924	630.292	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(59.649)	(40.692)	(58.731)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	684.761	483.232	571.561	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(79.025)	(78.315)	(94.915)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	605.736	404.917	476.646	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	(39.662)	3.240	(55.750)	Remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja	9.916	(810)	13.938	Income tax relating to remeasurement gain (loss) on liability for employee benefits
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(29.746)	2.430	(41.812)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	575.990	407.347	434.834	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per Saham (Rupiah penuh)	14,59	10,08	12,61	Earnings per Share (full amount)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Netol/ Additional Paid-in Capital - Net	Pengukuran kembali keuntungan (kerugian) atas liabilitas imbalan kerja - netol/ Remeasurement of gain (loss) on liabilities for employee benefits - net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2013	377.495	1.229.165	17.636	5.000	1.518.937	3.148.233	Balance, December 31, 2013
Penerbitan modal saham	8.648	509.520	-	-	-	518.168	Issuance of share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(41.812)	-	476.646	434.834	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(160.437)	(160.437)	Cash dividends
Saldo, 31 Desember 2014	386.143	1.738.685	(24.176)	6.000	1.834.146	3.940.798	Balance, December 31, 2014
Penerbitan modal saham	29.102	1.512.696	-	-	-	1.541.798	Issuance of share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2.430	-	404.917	407.347	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(159.870)	(159.870)	Cash dividends
Saldo, 31 Desember 2015	415.245	3.251.381	(21.746)	7.000	2.078.193	5.730.073	Balance, December 31, 2015
Tambahan modal disetor lain	-	1.493	-	-	-	1.493	Other additional paid-in capital
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(29.746)	-	605.736	575.990	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	(180.632)	(180.632)	Cash dividends
Saldo, 31 Desember 2016	415.245	3.252.874	(51.492)	8.000	2.502.297	6.126.924	Balance, December 31, 2016

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46.738.803	41.524.598	35.352.634	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(39.180.246)	(33.583.049)	(29.791.463)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(3.853.997)	(3.092.023)	(2.534.961)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(2.335.395)	(2.259.616)	(1.863.106)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(109.403)	(101.018)	(104.175)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	316.586	354.383	357.850	Cash receipts from other operating activities
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya	(10.209)	(38.308)	(148.277)	Cash payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.566.139	2.804.967	1.268.502	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	29.851	42.005	49.539	Proceeds from sales of fixed assets
Penghasilan bunga	6.604	3.552	3.113	Interest income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	28.267	(468)	59.966	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.566.845)	(1.127.932)	(1.124.944)	Acquisition of fixed assets
Penambahan sewa jangka panjang	(1.246.480)	(985.084)	(734.511)	Increase in long-term rent
Penambahan beban ditangguhkan	(137.220)	(86.309)	(36.404)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi jangka panjang	(196.925)	(42.488)	(644.164)	Payments for additional long term investment
Pendapatan dividen	37.493	36.244	11.444	Dividend income
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.045.255)	(2.160.480)	(2.415.961)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	65.100.000	55.460.100	75.000	Short-term bank loans
Penerbitan saham baru	-	1.541.798	518.168	Issuance of new shares
Utang obligasi	-	1.000.000	1.000.000	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	-	-	495.000	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(63.000.000)	(56.865.100)	-	Short-term bank loans
Beban bunga	(352.478)	(356.132)	(368.870)	Interest expense
Dividen kas	(180.632)	(159.870)	(160.437)	Cash dividends
Utang sewa pembiayaan	(10.208)	(16.937)	(21.781)	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	(1.080)	(3.938)	(3.716)	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	(982.510)	(367.572)	Long-term bank loans
Beban transaksi obligasi	-	(1.143)	(5.516)	Bonds issuance cost
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.555.602	(383.732)	1.160.276	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2016	2015	2014	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	76.486	260.755	12.817	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	593.077	332.322	319.505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	669.563	593.077	332.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas	669.563	593.077	343.222	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	-	(10.900)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	669.563	593.077	332.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain

a. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

Laporan keuangan Entitas Induk disusun sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal Entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada Entitas Anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas Induk dalam penyusunan laporan keuangan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.568.215	-	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	88,71%	195.000	80.000	-	275.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	25.340	27.472	-	52.812
PT Sumber Trijaya Lestari	50,97%	12.488	89.453	-	101.941
Neto		1.801.043	196.925	-	1.997.968

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

a. Summary of Significant Accounting Policies

Basis of preparation of the parent entity financial statements

The Parent Entity financial statements have been prepared in accordance with PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK 4 (Revised 2013) regulates the Parent Company to choose the presentation of separation financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Parent Entity record of investment in Subsidiary, associated entities and jointly controlled entities based on direct equity ownership rather than on reporting the results and net assets of the investee.

The accounting policies applied by the Parent Entity in the preparation of the financial statements is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2013), the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

As of December 31, 2016, the Parent Entity has investment in Subsidiaries as follow:

Subsidiaries
PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Sumber Indah Lestari
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.
PT Sumber Trijaya Lestari
Net

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain

a. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.568.215	-	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	84,78%	165.000	30.000	-	195.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	25.340	-	-	25.340
PT Sumber Trijaya Lestari	99,90%	-	12.488	-	12.488
Neto		1.758.555	42.488	-	1.801.043

Pada tanggal 31 Desember 2014, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.049.391	518.824	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	82,50%	65.000	100.000	-	165.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	-	25.340	-	25.340
Neto		1.114.391	644.164	-	1.758.555

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi lain mengenai Entitas Anak.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2016, 2015 and 2014
and for the Years Ended December 31,
2016, 2015 and 2014
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

a. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

As of December 31, 2015, the Parent Entity has investment in Subsidiaries as follow:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Subsidiaries					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.568.215	-	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	84,78%	165.000	30.000	-	195.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	25.340	-	-	25.340
PT Sumber Trijaya Lestari	99,90%	-	12.488	-	12.488
Net		1.758.555	42.488	-	1.801.043

As of December 31, 2014, the Parent Entity has investment in Subsidiaries as follow:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Biaya Perolehan Akhir/ Ending Balance
Subsidiaries					
PT Midi Utama Indonesia Tbk	86,72%	1.049.391	518.824	-	1.568.215
PT Sumber Indah Lestari	82,50%	65.000	100.000	-	165.000
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.	100,00%	-	25.340	-	25.340
Net		1.114.391	644.164	-	1.758.555

See also Note 1c to the consolidated financial statements for more information on the Subsidiaries.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI

1. UMUM

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, diterbitkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 09 tertanggal 08 Maret 2017 junctis Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 34 dan Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 05 tertanggal 05 Mei 2017 yang ketiganya dibuat di hadapan Kamelina SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Wali Amanat.

Penjelasan Obligasi yang akan diuraikan di bawah ini merupakan pokok-pokok dari Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dan bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Informasi lebih lengkap, dapat dilihat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Pelunasan pokok Obligasi dan/atau pembayaran bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI, selaku Agen Pembayar atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayar, kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran sebagaimana yang telah ditentukan, seperti yang tertera pada Bab ini. Bilamana tanggal pembayaran oleh KSEI jatuh pada bukan Hari Bursa, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek yang lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayar memperlakukan setiap Pemegang Obligasi sebagai pemegang Obligasi yang sah sebagaimana dibuktikan dalam Konfirmasi Tertulis untuk menerima pelunasan pokok Obligasi, pembayaran bunga Obligasi dan hak-hak lainnya yang berhubungan dengan Obligasi. Penarikan Obligasi ke luar Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal Indonesia dan keputusan RUPO.

2. SYARAT-SYARAT OBLIGASI

Perseroan berjanji dan mengikat diri pada Wali Amanat, baik pada Wali Amanat untuk diri Wali Amanat sendiri maupun kepada Wali Amanat sebagai kuasa Pemegang Obligasi (janji dan pengikatan diri ini dibuat dan mengikat bagi Perseroan terhadap setiap Pemegang Obligasi) bahwa Perseroan akan mengeluarkan Obligasi atau melakukan Emisi dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama Obligasi:

Obligasi ini diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I".

2. Utang Pokok Obligasi:

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp.1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi dan pembayaran Obligasi tersebut itu akan dilakukan secara penuh atau *bullet payment* sebesar 100 % (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Seri A pada tanggal jatuh tempo. Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

3. Jatuh Tempo Obligasi:

1) Jadwal Pelunasan Pokok Obligasi:

Jatuh tempo Pokok Obligasi adalah sesuai dengan tanggal pelunasan Pokok Obligasi, yang kepastian tanggalnya telah dimuat dalam Prospektus, hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, khususnya ketentuan yang terdapat pada Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

2) Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

3) Tata cara pembayaran Pokok Obligasi:

a. Pokok Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

b. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

c. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

4. Bunga Obligasi:

1) sifat dan besarnya tingkat bunga;

Tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap sebesar 8,5% (delapan koma lima) persen per tahun;

2) jadwal dan periode pembayaran;

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi. Jadwal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi adalah tanggal-tanggal sebagaimana dimuat dalam Prospektus, dan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

3) penghitungan bunga;

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

4) tata cara pembayaran bunga;

(i) Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

(ii) Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening. Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi.

(iii) Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

5. Obligasi Merupakan Bukti Utang:
 - 1) Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
 - 2) Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.
6. Pendaftaran Obligasi di KSEI:
 - 1) Obligasi telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
 - 2) Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
7. Penarikan Obligasi:

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.
8. Pengalihan Obligasi:

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.
9. Satuan Perdagangan Obligasi:

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.
10. Pembelian Kembali:

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

 - 1) pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
 - 2) pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
 - 3) pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
 - 4) pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - 5) pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
 - 6) pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi.

- 7) rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
- 8) pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- 9) rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir 7) dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - a) periode penawaran pembelian kembali;
 - b) jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - c) kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - d) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - e) tata cara penyelesaian transaksi;
 - f) persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - g) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - h) tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - i) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- 10) Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- 11) Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- 12) Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9 dengan ketentuan:
 - a) jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - b) Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 - c) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- 13) Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - a) jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - b) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
- 14) pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
- 15) pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh bunga serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
- 16) Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin.
- 17) Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut.

11. Jaminan:
Obligasi ini tidak dijamin secara khusus kecuali jaminan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
12. Sanksi:
Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi antara lain apabila Perseroan lalai menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
13. Lain-lain:
 - 1) Kewajiban Perseroan berdasarkan Obligasi pada setiap waktu merupakan kewajiban Perseroan yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
 - 2) Pembayaran Bunga Obligasi, Pokok Obligasi dan Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang Obligasi.
 - 3) Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang Obligasi.
 - 4) Bagi Pemegang Obligasi berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Perseroan diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi, Perseroan melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang Obligasi.

3. PEMBATAHAN-PEMBATAHAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Sebelum dilunasinya semua Jumlah Terutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa:

1. Perseroan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - 1.1. Melanggar pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Perseroan (debt covenants) adalah sebagai berikut:
 - i) Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan Afiliasi (kecuali Entitas Anak dan karyawan Perseroan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% (duapuluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi ditandatangani atau dalam rangka kegiatan usaha Perseroan.
 - ii) Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta kekayaan Perseroan, kecuali:
 - a. dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari atau;
 - b. yang berkaitan dengan transaksi yang telah ada sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
 - iii) Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perseroan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perseroan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi.
 - iv) Menjaminkan, menggadaikan dan/atau mengagunkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir yang telah diaudit kepada pihak ketiga manapun, kecuali jaminan dan agunan yang telah diberikan sebelum tanggal penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

- v) Memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin tersebut setiap saat secara kumulatif melebihi 20% (duapuluh persen) dari ekuitas Perseroan yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan Perseroan tersebut diberikan untuk menjamin utang/kewajiban Entitas Anak.
 - vi) Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perseroan lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang atau Perseroan tidak melakukan pembayaran Jumlah Terutang berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Pengakuan Utang, kecuali:
 - a. pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan sehari-hari dan;
 - b. kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang ditandatangani sebelum penandatanganan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
 - vii) Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi.
 - viii) Melakukan pengambilalihan perusahaan diluar kegiatan usaha utama Perseroan.
 - ix) Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perseroan.
 - x) Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perseroan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi.
- 1.2. Pemberian persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud dalam poin 1.1 di atas akan diberikan oleh Wali Amanat dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung lainnya dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuannya; dan
 - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung lainnya, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung lainnya tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima persetujuan atau penolakan dari Wali Amanat maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
2. Perseroan berkewajiban untuk:
- 2.1. Menyetorkan dana (in good funds) yang diperlukan untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pelunasan Bunga Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran sesuai dengan surat keterangan Wali Amanat yang disampaikan kepada Perseroan yang didasarkan pada keterangan Agen Pembayaran mengenai Jumlah Terutang, paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran tersebut pada hari yang sama. Apabila lewat jatuh tempo Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang tersebut pada poin 2.1. ini, maka Perseroan harus membayar Denda sebagaimana ditentukan dalam 5 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
 - 2.2. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
 - 2.3. Memelihara secara konsisten sistem pembukuan, pengawasan internal dan pencatatan akutansi berdasarkan Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (selanjutnya disebut "PSAK") serta sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

- 2.4. Memberitahukan dengan segera kepada Wali Amanat secara tertulis setelah terjadi kelalaian seperti tersebut dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau apabila ada kejadian atau perkembangan penting yang berpengaruh secara negatif dan material terhadap kinerja dan kemampuan Perseroan dalam melunasi Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi.
- 2.5. Memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis sebelum dilakukan pengambilalihan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha utama Perseroan.
- 2.6. Membayar semua kewajiban pajak, restribusi dan kewajiban Perseroan lainnya kepada Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2.7. Memelihara aset tetap dengan baik dan mengasuransikannya kepada perusahaan asuransi yang secara umum dikenal mempunyai reputasi baik.
- 2.8. Memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perseroan yang dihitung dari laporan keuangan konsolidasi terakhir yakni rasio antara jumlah kewajiban/utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali.
- 2.9. Mempertahankan dan menjaga Perseroan sebagai perseroan terbatas serta mempertahankan dan menjaga ijin-ijin, dan/atau persetujuan persetujuan material yang dimiliki Perseroan.
- 2.10. Menyerahkan kepada Wali Amanat:
 - a. Salinan dari laporan-laporan termasuk laporan-laporan yang berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang disampaikan kepada OJK, Bursa Efek dan KSEI, salinan dari pemberitahuan atau surat-surat edaran kepada pemegang saham Perseroan dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah laporan-laporan tersebut diserahkan kepada pihak-pihak yang disebutkan di atas.
 - b. Salinan resmi, akta-akta dan perjanjian yang dibuat sehubungan dengan penerbitan Obligasi dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya salinan tersebut oleh Perseroan.
 - c. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK selambat-lambatnya dalam waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - d. Laporan keuangan tengah tahunan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan kepada OJK, dan Bursa Efek atau selambat-lambatnya dalam waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - e. Laporan keuangan triwulan Perseroan yang tidak diaudit yang harus diserahkan selambat-lambatnya 30 (tigapuluh) Hari Kalender setelah akhir tanggal triwulan.
- 2.11. Memberitahukan secara tertulis dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi dari salinan akta-akta yang terkait dengan perubahan anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pembagian dividen dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
- 2.12. Mengijinkan Wali Amanat untuk sewaktu-waktu selama jam kerja dan Hari Kerja melakukan kunjungan langsung ke Perseroan dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) Hari Kerja sebelumnya dan Perseroan wajib memberi keterangan-keterangan dan data-data yang diminta Wali Amanat sesuai dengan tugas dan fungsi Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.
- 2.13. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- 2.14. Memberikan data, keterangan dan penjelasan yang sewaktu-waktu diminta Wali Amanat secara tertulis sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
- 2.15. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi termasuk pembaharuannya (apabila ada) dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi kepada Wali Amanat.
- 2.16. Perseroan wajib mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. VI.C.4.

4. KEJADIAN KELALAIAN DAN AKIBAT HUKUMNYA

a. Salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai dan Wali Amanat dapat mengambil tindakan-tindakan yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi:

- 1) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak menaati ketentuan dalam kewajiban pembayaran Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi; atau
- 2) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi (selain angka 1) dan angka 6)); atau
- 3) Fakta mengenai keadaan atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan dalam Prospektus maupun Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi; atau
- 4) Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian utang antara Perseroan oleh salah satu krediturnya atau lebih (*cross default*), baik yang telah ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian yang berkaitan jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang seluruhnya menjadi dapat ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum jatuh temponya pembayaran kembali berdasarkan perjanjian terkait dan keadaan tersebut berlangsung terus menerus selama 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut yang disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
- 5) Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*) oleh badan peradilan yang berwenang; atau
- 6) Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi; atau
- 7) Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht*) diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;

b. Ketentuan mengenai pernyataan *default*, yaitu:

Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:

- 1) Angka 1) bagian subbab ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
- 2) Huruf a di atas (selain huruf a angka 1) di atas) subbab ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajiban yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;

maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi dengan cara memuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi.

Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

- c. Apabila Perseroan dicabut ijin usahanya oleh Instansi yang berwenang, atau Perseroan membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau terdapat keputusan pailit yang telah memiliki kekuatan hukum tetap, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
- d. Cara penyelesaian atas kondisi lalai atau Perseroan dinyatakan *default* adalah sebagai berikut:
 - 1) Mengikuti keputusan RUPO mengenai cara penyelesaian atas kondisi lalai atau Perseroan dinyatakan *default*; atau
 - 2) Jika RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan; atau
 - 3) Dalam hal terdapat kejadian sebagaimana tersebut dalam huruf c di atas, maka Wali Amanat berhak tanpa memanggil RUPO bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi.

5. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, tanpa mengurangi Peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan Bursa Efek.

- 1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
 - a. Mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi bersifat utang mengenai perubahan jangka waktu, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, Peraturan No. VI.C.4;
 - b. Menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - c. Memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
 - d. Mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam bagian 4 di atas dan Peraturan No. VI.C.4;
 - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi atau berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- 2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
 - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. OJK.

3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 poin a, poin b, dan poin d di atas wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Ketentuan pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO adalah sebagai berikut:
 - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan;
 - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - c. Pemanggilan untuk RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum;
 - d. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
 - 1) Tanggal, tempat dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - 2) Agenda RUPO;
 - 3) Pihak yang mengajukan usulan RUPO;
 - 4) Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
 - 5) Kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
 - e. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO:
 - a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI;
 - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat;
 - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat, transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO;
 - e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
 - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain;
 - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran;
 - h. Sebelum pelaksanaan RUPO:
 - 1) Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasi Perseroan kepada Wali Amanat;
 - 2) Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
 - 3) Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.

- i. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
 - j. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
 - k. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
 - l. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam angka 6 huruf g diatas, kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, diatur sebagai berikut:
 - 1) Apabila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - 2) Apabila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

- 3) Apabila RUPO dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (a) Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (b) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua;
 - (c) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - (d) Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf (c) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - (e) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua;
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO;
 - d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3) tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga;
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO menjadi beban Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.

12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

6. JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus oleh Perseroan atau pihak ketiga lainnya akan tetapi, dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Obligasi ini secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu (tanpa hak preferen) dengan hak kreditur-kreditur Perseroan lainnya.

7. HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayar pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi;
- b. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda. Denda yang dibayarkan oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan Perjanjian Agen Pembayar Obligasi;
- c. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
- d. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku;

- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya;
- f. Hak Pemegang Obligasi atas jaminan Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

8. PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimili yang sudah dikonfirmasi.

Perseroan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Jalan MH Thamrin Nomor 9 Cikokol

Tangerang 15117

Telepon : (021) 55755966.

Faksimili : (021) 55744456.

Untuk Perhatian : Direksi.

Wali Amanat

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bagian Trust and Corporate Services,

Divisi Investment Services;

Gedung BRI II Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 44-46;

Jakarta Pusat 10210;

Telepon : (021) 2500124, 5752362, 5758130;

Faksimili : (021) 5752444, 2510316;

Untuk perhatian : Divisi Investment Services

Dengan ketentuan bahwa apabila salah satu pihak pindah alamat, pihak yang pindah alamat tersebut wajib memberitahukan kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sebelumnya.

9. AMANDEMEN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

Amandemen Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Apabila Amandemen Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan sebelum atau pada Tanggal Emisi, maka Amandemen dan/atau Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi tersebut harus dibuat dalam suatu Perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan dan setelah Amandemen tersebut dilakukan, memberitahukan kepada OJK dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Apabila Amandemen Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dilakukan pada dan setelah Tanggal Emisi, maka Amandemen Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari RUPO dan Amandemen dan/atau penambahan tersebut dibuat dalam suatu perjanjian tertulis yang ditandatangani oleh Wali Amanat dan Perseroan.

10. HUKUM YANG BERLAKU

Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan segala pelaksanaannya diatur dan ditafsirkan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

XVII. KETERANGAN MENGENAI PEMERINGKATAN OBLIGASI

1. HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.C.1 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan surat Fitch No. 58/DIR/RAT/II/2017 tanggal 27 Februari 2017 perihal Peringkat Awal (*Initial Rating*) PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Obligasi ini telah memperoleh peringkat:

AA-(idn)
(Double A Minus)

Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.

Fitch memberikan peringkat "AA-(idn)" untuk Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahun 2017 dengan nilai maksimum sebesar Rp3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) dan rencana emisi Obligasi dengan nilai sebesar-besarnya mencapai Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah). Prospek dari peringkat Perseroan adalah "Stabil". Peringkat tersebut mencerminkan ekspektasi akan resiko gagal bayar yang relatif rendah terhadap perusahaan atau obligasi yang diterbitkan di negara yang sama. Resiko gagal bayar tersebut pada dasarnya hanya sedikit berbeda dari peringkat perusahaan atau obligasi tertinggi di negara yang bersangkutan.

Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Fitch yang bertindak sebagai lembaga pemeringkat.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan atas Obligasi setiap tahun sekali selama jangka waktu Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

Perseroan akan menyampaikan hasil pemeringkatan tahunan terbaru kepada OJK, Wali Amanat dan PT Bursa Efek Indonesia tempat Obligasi dicatatkan serta mengumumkan hasil pemeringkatan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah berakhirnya masa berlaku hasil pemeringkatan tahunan terakhir.

2. RATING RATIONALE

Faktor-Faktor Penggerak Peringkat

Pertumbuhan Toko Yang Kuat: Fitch memperkirakan Perseroan akan terus melanjutkan penambahan tokonya di sekitar 1.200 per tahun di 2017 dan 2018 (2016: sekitar 1.250 toko). Demikian juga, format toko Alfamidi juga akan tumbuh stabil di sekitar 200 toko per tahun pada periode yang sama. Fitch memperkirakan lebih dari 60% toko baru akan berada di luar Jawa dengan penetrasi ritel modern yang masih rendah dan pertumbuhan yang lebih tinggi.

Tingginya tingkat pembukaan toko akan membantu Perseroan menjaga pertumbuhan pendapatan tahunan yang kuat di atas 12% di dua tahun ke depan – lebih tinggi dari pertumbuhan modern trade dan penjualan grosir di Indonesia, yang berada di atas 9% di tahun 2016 berdasarkan data Nielsen. Fitch memperkirakan pendapatan konsolidasi dari Perseroan akan naik menjadi dua kali lipat ke lebih dari Rp70triliun di tahun 2018, dari sekitar kurang dari Rp35triliun di tahun 2013.

Posisi Market Kuat: Ekspansi yang cepat telah membantu Perseroan menjaga posisi market yang solid di pasar ritel modern di Indonesia. Perseroan adalah operator mini market kedua terbesar dalam hal jumlah toko, pendapatan dan penetrasi secara geografis – sedikit di belakang PT Indomaret Prisma dengan toko Indomaret. Fitch memperkirakan mini market format akan tetap menjadi format ritel modern yang dominan dikarenakan kemampuannya untuk melakukan penetrasi di area pedalaman yang memiliki traffic lebih sedikit dan penawaran produk yang defensif.

Profitabilitas Stabil, FCF Negatif: Fitch memperkirakan margin EBITDA dari perusahaan akan tetap stabil di 6% di tahun 2017 dan 2018 karena perusahaan akan mengimplementasikan kontrol biaya dan tingkat penggunaan dari *warehouse* baru yang di bangun di 2016 akan meningkat. Tetapi, arus kas dari operasi yang dihasilkan di sekitar Rp3triliun akan tidak cukup untuk membiayai biaya belanja modal tahunan lebih dari Rp3,5triliun – mengakibatkan bertambahnya jumlah pinjaman untuk mendanai ekspansi. Tetapi, pertumbuhan EBITDA dari tambahan toko baru akan membantu Perseroan menjaga FFO net leverage, yang disesuaikan dengan biaya sewa dibayar di muka, di bawah 2,5x.

Komposisi Produk Defensif: Profil kredit dari Perseroan didukung oleh komposisi produk yang resilient dibandingkan dengan peritel yang lebih besar – menyimpan lebih sedikit produk yang non-discretionary seperti elektronik. Perseroan menghasilkan lebih dari 68% pendapatan perusahaan dari produk yang berhubungan dengan makanan, yang memiliki sifat defensif dan stabil.

Subordinasi Struktural di MIDI: Perseroan memiliki sekitar 86,72% dari PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI, tidak diperingkat) yang menghasilkan lebih dari Rp800miliar EBITDA dan berkontribusi lebih dari 20% dari EBITDA konsolidasi. Tetapi, MIDI juga memiliki fasilitas pinjaman bank yang outstanding lebih dari Rp2triliun untuk mendukung pertumbuhan toko perusahaan. Kreditur dari Perseroan tersubordinasi secara struktural terhadap kreditur dari MIDI karena Perseroan hanya bisa mengakses arus kas di level MIDI setelah MIDI memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya, walaupun level subordinasi struktural yang sekarang tidak signifikan. Tetapi, kenaikan jumlah hutang di level MIDI bisa berpengaruh terhadap profil kredit dari Perseroan.

Resiko Kepatuhan Regulasi: Fitch menilai berkembangnya regulasi sebagai salah satu resiko utama yang dihadapi peritel Indonesia. Contohnya, rasio dari toko franchise Perseroan hanya berada di sekitar 27% dari total toko perusahaan di akhir 2016; tidak cukup untuk memenuhi rasio 40% minimum yang diharuskan di bulan Oktober 2017. Fitch pada saat ini tidak memperkirakan akan adanya denda keuangan yang akan mempengaruhi profil kredit perusahaan secara material.

Catatan Derivasi

Perseroan memiliki *FFO-adjusted net leverage* yang lebih kecil, kebijakan keuangan yang lebih tidak agresif dan pendapatan pertumbuhan yang stabil jika dibandingkan dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBI, AA-(idn)/Stabil). Hal ini mengimbangi margin yang solid dari TBI di atas 80% dan arus kas yang memiliki kontrak jangka panjang. Perseroan juga dapat dibandingkan dengan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (AA-(idn)/Stabil). Kedua perusahaan memiliki posisi pasar yang solid pada industri masing-masing. Margin Japfa yang lebih tinggi dan kemampuan untuk melakukan pass-through biaya diimbangi oleh arus kas yang defensif dan leverage yang lebih rendah dari Perseroan.

Likuiditas

Likuiditas dan Akses Pendanaan Solid: Perseroan memiliki Rp937miliar kas dan Rp2triliun fasilitas *committed* yang belum digunakan di akhir 2016, sedangkan jatuh tempo hutang jangka pendeknya berada di sekitar Rp1,5triliun – termasuk jatuh tempo dari Rp1triliun obligasi rupiah di bulan Juni 2017. Fitch menilai bahwa resiko pembiayaan ulang tergolong rendah karena kuatnya akses perusahaan kepada pendanaan bank dan rekam jejak yang terbukti dalam akses ke pasar obligasi lokal.

3. SKALA PEMERINGKATAN EFEK UTANG JANGKA PANJANG

Tabel di bawah ini menunjukkan kategori peringkat perusahaan atau efek utang jangka panjang untuk memberikan gambaran tentang posisi peringkat Obligasi yang dikeluarkan oleh Fitch.

- AAA(idn)** : Peringkat Nasional 'AAA' menunjukkan peringkat tertinggi yang diberikan oleh badan pemeringkat dalam skala Pemeringkatan Nasionalnya untuk negara tersebut. Peringkat ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan atau kewajiban-kewajiban dengan perkiraan risiko *default* terendah relatif terhadap semua perusahaan atau kewajiban lain di negara yang sama.
- AA(idn)** : Peringkat Nasional 'AA' menunjukkan perkiraan risiko *default* yang sangat rendah relatif terhadap perusahaan-perusahaan atau kewajiban-kewajiban lain di negara yang sama. Risiko *default* yang melekat hanya berbeda sedikit dari risiko perusahaan-perusahaan atau kewajiban-kewajiban yang diperingkat paling tinggi di negara yang bersangkutan.
- A(idn)** : Peringkat Nasional 'A' menunjukkan perkiraan risiko *default* yang rendah relatif terhadap perusahaan-perusahaan atau kewajiban-kewajiban lain di negara yang sama. Akan tetapi, perubahan dalam keadaan atau kondisi ekonomi dapat mempengaruhi kapasitas untuk pembayaran tepat waktu pada tingkat yang lebih tinggi daripada halnya untuk komitmen-komitmen keuangan yang ditunjukkan oleh kategori yang diperingkat lebih tinggi.
- BBB(idn)** : Peringkat Nasional 'BBB' menunjukkan suatu risiko *default* yang sedang relatif terhadap perusahaan-perusahaan atau kewajiban-kewajiban lain di negara yang sama. Akan tetapi, perubahan dalam keadaan atau kondisi ekonomi lebih banyak kemungkinannya untuk mempengaruhi kapasitas untuk pembayaran tepat waktu daripada halnya komitmen-komitmen keuangan yang ditunjukkan oleh kategori yang diperingkat lebih tinggi.
- BB(idn)** : Peringkat Nasional 'BB' menunjukkan suatu risiko *default* yang lebih tinggi relatif terhadap perusahaan-perusahaan atau kewajiban-kewajiban lain di negara yang sama. Di dalam konteks negara yang bersangkutan, ada ketidakpastian pembayaran sampai tingkat tertentu dan kapasitas untuk pembayaran tepat waktu lebih rentan terhadap perubahan ekonomi yang tidak menguntungkan seraya waktu berjalan.
- B(idn)** : Peringkat Nasional 'B' menunjukkan risiko *default* yang secara signifikan lebih tinggi relative terhadap perusahaan-perusahaan atau kewajiban-kewajiban lain di negara yang sama. Komitmen-komitmen keuangan saat ini dipenuhi akan tetapi margin keamanan terbatas dan kapasitas untuk melanjutkan pembayaran tepat waktu tergantung pada lingkungan usaha dan ekonomi yang menguntungkan yang berkelanjutan. Untuk kewajiban-kewajiban individual, peringkat ini bisa mengindikasikan kewajiban yang mengalami kesulitan atau yang *default* dengan potensi untuk perolehan kembali yang sangat tinggi.
- CCC(idn)** : Peringkat Nasional 'CCC' menunjukkan bahwa *default* merupakan kemungkinan yang nyata. Kapasitas untuk memenuhi komitmen-komitmen keuangan secara mutlak mengandalkan kondisi usaha atau ekonomi yang menguntungkan yang berkelanjutan.
- CC(idn)** : Peringkat Nasional 'CC' menunjukkan bahwa ada kemungkinan besar akan terjadi suatu bentuk *default*.
- C(idn)** : Peringkat Nasional 'C' menunjukkan bahwa *default* akan segera terjadi.
- D(idn)** : Peringkat Nasional 'D' menunjukkan suatu perusahaan atau instrumen saat ini *default*.

Kode akhiran negara ISO diletakkan sebagai tambahan di dalam tanda kurung setelah huruf peringkat untuk mengindikasi identitas pasar nasional dimana peringkat tersebut berlaku. Untuk negara Indonesia yang digunakan adalah (idn).

Tanda "+" atau "-" dapat ditambahkan kepada peringkat nasional untuk menunjukkan status relatif dalam suatu kategori peringkat utama. Akhiran tersebut tidak ditambahkan pada kategori peringkat nasional jangka panjang 'AAA(idn)', pada kategori-kategori di bawah 'CCC(idn)', atau pada peringkat nasional jangka pendek selain 'F1(idn)'.

PERSEROAN AKAN MELAKUKAN PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI/OBLIGASI SETIAP 1 (SATU) TAHUN SEKALI SELAMA JANGKA WAKTU OBLIGASI SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN NOMOR: IX.C.11 LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NOMOR: KEP-712/BL/2012 TANGGAL 26 DESEMBER 2012 TENTANG PEMERINGKATAN ATAS EFEK BERSIFAT UTANG.

XVIII. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Anggaran Dasar Perseroan di bawah ini adalah Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir sebagaimana termaktub dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang dan telah diterima dan dicatat dalam database SABH No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3532200.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, yakni sebagai berikut:

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

- 1.1 Perseroan ini bernama “PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk” (selanjutnya cukup disingkat dengan “**Perseroan**”), berkedudukan di Kota Tangerang.
- 1.2 Perseroan dapat membuka Cabang atau Perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi.

JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN

Pasal 2

Perseroan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas lamanya dan dimulai pada tanggal 07-08-1989 (tujuh Agustus seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan).

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Pasal 3

- 3.1 Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
 - a. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
 - b. Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
 - c. Menjalankan usaha dalam bidang jasa;
 - d. Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan;
 - e. Menjalankan usaha dalam bidang pemborongan umum (general contractor);
 - f. Menjalankan usaha dalam bidang agrobisnis;
 - g. Menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjilidan dan penerbitan;
 - h. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan;
 - i. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan;
- 3.2 Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. Melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya diantaranya perdagangan Supermarket/ Hypermarket (Toserba/Swalayan) dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam merk rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
 - b. Menjalankan usaha industri pada umumnya diantaranya industri pembuatan rokok, industri pakaian jadi/garment, industri pembuatan makanan dan minuman, industri pembuatan barang-barang elektronik, mekanikal dan elektrik serta kegiatan usaha terkait;
 - c. Melakukan kegiatan dalam bidang jasa pada umumnya termasuk jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pengiriman Uang (tidak termasuk jasa dalam bidang hukum dan konsultan pajak);
 - d. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan perawatan (maintenance) untuk segala macam kendaraan bermotor;

- e. Melakukan kegiatan sebagai pemborong umum (general contractor) diantaranya melakukan pemborongan dan membangun perumahan/real estate, rumah susun, kawasan industri (industri estate), gedung perkantoran dan apartement, kondominium, kawasan perbelanjaan (mal dan plaza), menjadi developer atau pengembang, rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, juga merencanakan dan melaksanakan segala macam pekerjaan bangunan, gedung-gedung, jalan-jalan, jembatan, dermaga, instalasi listrik dan saluran, landasan pesawat, telekomunikasi, mesin, gas dan diesel, pengurukan dan penggalian tanah, pematangan tanah, perbaikan tanah dan pengembangan wilayah;
 - f. melakukan kegiatan dalam bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, peternakan, perikanan dan pertambakan termasuk pembibitan udang;
 - g. menjalankan usaha dalam bidang percetakan, penjiilidan dan penerbitan diantaranya membuat brosur, buku dan iklan;
 - h. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan di darat baik untuk orang maupun barang untuk menunjang kegiatan usaha tersebut;
 - i. melakukan kegiatan dalam bidang pertambangan diantaranya pertambangan nikel, batubara, timah dan logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi dan bijih besi, penggalian batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, tambang non migas, tambang minyak dan gas alam (Izin Pertamina), peledakan area pertambangan, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, pengeboran, pendistribusian Gas dan BBM (Izin Pertamina), perdagangan kapasitas pipa transmisi Gas dan BBM (Izin Pertamina) teknologi perforasi dan barang-barang tambang lain yang diijinkan oleh pihak yang berwenang.
- 3.3 Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah melakukan kegiatan perdagangan pada umumnya, diantaranya perdagangan Supermarket/Hypermarket (Toserba/Swalayan) dan minimarket yaitu memperdagangkan barang-barang keperluan sehari-hari termasuk termasuk tetapi tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, berdagang segala macam -merek rokok, obat-obatan, komputer berikut suku cadangnya dan lain-lain, termasuk ekspor impor, interinsulair, dan lokal baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan dengan pihak lain secara komisi, menjadi distributor, leverensier, supplier dan agen dari perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri (tidak termasuk menjadi agen perjalanan/pariwisata);
- 3.4 Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan melakukan kegiatan usaha Waralaba (Franchise).

MODAL **Pasal 4**

- 4.1 Modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah);
- 4.2 Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 41.524.501.700,- (empat puluh satu miliar lima ratus dua puluh empat juta lima ratus satu ribu tujuh ratus) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp415.245.017.000,- empat ratus lima belas miliar dua ratus empat puluh lima juta tujuh belas ribu Rupiah) oleh masing-masing pemegang saham dengan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian akhir akta.
- 4.3 Penyetoran atas modal saham dapat dilakukan dalam bentuk uang dan/atau dalam bentuk lainnya.
- a. Jika penyetoran atas saham dalam bentuk Uang.
Penyetoran atas modal saham yang dilakukan dalam bentuk uang wajib dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah ke kas atau rekening bank Perseroan.
 - b. Jika penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang, baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada -saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mengenai penyetoran tersebut;
 - 2) benda yang dijadikan sebagai setoran modal dimaksud wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan tidak dijaminkan dengan apapun juga;

- 3) memperoleh persetujuan RUPS dengan kuorum kehadiran dan keputusan untuk RUPS Perubahan Anggaran Dasar;
 - 4) dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka -harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai -pasar wajar; dan
 - 5) dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
- c. Dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan.

4.5 Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas.

- a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**HMETD**”) kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah saham yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
- b. Pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham:
 - 1) ditujukan kepada karyawan Perseroan;
 - 2) ditujukan kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
 - 3) dilakukan dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah disetujui oleh RUPS dan/atau;
 - 4) dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.
- c. HMETD dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.D.1. tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas.
- e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir d di atas, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
- f. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukarkan dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
- g. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

4.6 Penambahan Modal Dasar:

- a. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- b. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - 1) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - 2) telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - 3) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas;
 - 4) Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam butir 3 di atas tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33.1 dan Pasal 33.2 Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UUPT"), dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam butir 3 di atas tidak terpenuhi;
 - 5) Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam butir 4 di atas;
- c. Perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyeteroran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

SAHAM

Pasal 5

- 5.1 Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 5.2 Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal.
- 5.3 Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 5.4 Pecahan Nilai Nominal Saham:
 - a. jika 1 (satu) saham karena sebab apapun menjadi milik lebih dari 1 (satu) orang, maka atas permintaan tertulis dari mereka yang berkepentingan, Direksi dapat melakukan pemecahan nilai nominal saham tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - b. pemegang Pecahan Nilai Nominal Saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham baik sendiri atau bersama-sama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.
Pemegang Pecahan Nilai Nominal Saham tersebut diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai wakil mereka bersama.
 - c. Pemegang Pecahan Nilai Nominal Saham dalam klasifikasi sahamnya sama dengan pemegang pemecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham lainnya yang memiliki saham dengan nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi yang sama dengan pecahan nilai nominal saham tersebut.
- 5.5 Seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan UUPT.

- 5.6 Perseroan hanya mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pemilik dari satu saham, yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham, tanpa mengurangi ketentuan dalam -peraturan perundang-undangan.
- 5.7 Jika saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama dari yang diberi kuasa atau yang ditunjuk itu saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan harus dianggap sebagai pemegang saham dari saham yang bersangkutan serta berhak mempergunakan hak yang -diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
- 5.8 Selama ketentuan dalam Pasal 5.7 di atas belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
- 5.9 Pemilik satu saham atau lebih dengan sendirinya menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undang yang berlaku.

BUKTI KEPEMILIKAN SAHAM

Pasal 6

- 6.1 Dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam penitipan kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
- 6.2 Dalam hal saham Perseroan masuk dalam penitipan kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sebagai tanda bukti -pencatatan dalam buku daftar pemegang saham Perseroan.
- 6.3 Terhadap pemilik pecahan nilai nominal saham, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham -berupa surat saham pecahan kepada pemegangnya.
- 6.4 Pada surat saham sekurangnya harus dicantumkan:
- Nama dan alamat pemegang saham;
 - Nomor surat saham;
 - Tanggal pengeluaran surat saham;
 - Nilai nominal saham; dan
 - Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
- 6.5 Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
- a. Nama dan alamat pemegang saham;
 - b. Nomor surat saham;
 - c. Tanggal pengeluaran surat saham;
 - d. Nilai nominal saham;
 - e. Jumlah saham; dan
 - f. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan oleh Direksi.
- 6.6 Pada surat saham pecahan nilai nominal saham sekurangnya harus dicantumkan:
- a. Nama dan alamat pemegang pecahan nilai nominal saham;
 - b. Nomor surat saham yang mendasari pemecahan nilai nominal saham;
 - c. Nomor surat saham pecahan nilai nominal saham;
 - d. Tanggal pengeluaran surat saham;
 - e. Tanda pengenal sebagaimana akan ditentukan Direksi.

- 6.7 Surat saham, surat kolektif saham dan surat saham pecahan nilai nominal saham harus dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan ditandatangani oleh Presiden Direktur dan seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Tanda tangan tersebut juga dapat dicetak langsung pada surat saham, surat kolektif saham dan surat -saham pecahan nilai nominal saham yang bersangkutan.

SURAT SAHAM DAN SURAT KOLEKTIF SAHAM YANG RUSAK ATAU HILANG

Pasal 7

- 7.1 Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
- a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
 - b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.
- 7.2 Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan pengganti surat saham.
- 7.3 Dalam hal surat saham hilang, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
- a. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
 - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
 - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup -oleh Direksi Perseroan; dan
 - d. Rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
- 7.4 Semua biaya untuk pengeluaran pengganti surat saham itu harus ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
- 7.5 Ketentuan surat saham dalam Pasal 7.1, Pasal 7.2, Pasal 7.3 dan Pasal 7.4 berlaku bagi surat kolektif saham dan surat saham pecahan nominal saham.

DAFTAR PEMEGANG SAHAM DAN DAFTAR KHUSUS

Pasal 8

- 8.1 Direksi wajib mengadakan dan menyimpan dengan sebaik-baiknya Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.
- 8.2 Dalam Daftar Pemegang Saham itu harus dicatat:
- a. nama dan alamat para pemegang saham;
 - b. jumlah, nomor dan tanggal perolehan surat saham atau surat kolektif saham yang dimiliki para pemegang saham;
 - c. jumlah yang disetor atas setiap saham;
 - d. nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham dan tanggal perolehan hak gadai tersebut;
 - e. keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang; dan
 - f. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi dan/atau diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 8.3 Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.
- 8.4 Pemegang saham harus memberitahukan setiap perubahan alamat dengan surat kepada Direksi Perseroan.

Selama pemberitahuan itu belum diterima oleh Direksi, maka semua panggilan dan pemberitahuan kepada pemegang saham maupun surat menyurat lain, dividen yang dikirimkan kepada pemegang saham, serta mengenai hak-hak lain yang dapat dilakukan oleh pemegang saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat pemegang saham yang paling akhir dicatat dalam Daftar Pemegang Saham.

- 8.5 Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebaik-baiknya.
- 8.6 Direksi dapat menunjuk dan memberi kewenangan kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan dan tata usaha saham Perseroan dalam Daftar Pemegang Saham.
- 8.7 Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah berhak melihat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, yang berkaitan dengan diri pemegang saham yang bersangkutan pada waktu jam kerja kantor Perseroan.
- 8.8 Pencatatan dan/atau perubahan pada Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus harus disetujui Direksi dan dibuktikan dengan penandatanganan pencatatan -atas perubahan tersebut oleh Presiden Direktur atau pejabat yang diberikan kuasa untuk itu.
 - a. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindah-tanganan, atau cessie yang menyangkut saham atau hak atau kepentingan atas saham yang harus dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar, untuk saham -yang terdaftar pada Bursa Efek berlaku peraturan dari Bursa Efek di tempat dimana saham dicatatkan dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Suatu gadai saham harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan cara yang akan ditentukan oleh Direksi mengenai gadai saham yang bersangkutan. Pengakuan mengenai gadai saham oleh Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam pasal 1153 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata hanya akan terbukti dari pencatatan mengenai gadai itu dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Pasal 9

PENITIPAN KOLEKTIF

- 9.1 Saham Perseroan dalam penitipan kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang bersangkutan.
- 9.2 Saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek dimaksud untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
- 9.3 Apabila saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, maka Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan dari Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
- 9.4 Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.1 di atas atau Bank Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.3 di atas sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan.

- 9.5 Perseroan wajib memutasikan saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
- 9.6 Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek wajib menerbitkan konfirmasi kepada pemegang rekening sebagai tanda bukti pencatatan dalam rekening Efek.
- 9.7 Dalam Penitipan Kolektif setiap saham dari jenis dan klasifikasi yang sama yang diterbitkan Perseroan adalah sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain.
- 9.8 Perseroan wajib menolak pencatatan saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa Pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut hilang atau musnah.
- 9.9 Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijaminakan, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
- 9.10 Pemegang rekening Efek yang Efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya pada rekening tersebut.
- 9.11 Bank Kustodian dan Perusahaan efek wajib menyampaikan daftar rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing -pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS.
- 9.12 Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum RUPS.
- 9.13 Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing pemegang rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
- 9.14 Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham Perseroan kepada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari Portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
- 9.15 Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.

Pasal 10
PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM

- 10.1 Dalam hal terjadi perubahan pemilikan suatu saham, pemilik semula yang telah terdaftar dalam Daftar -Pemegang Saham Perseroan harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai nama pemegang saham yang baru telah dimasukkan dalam Daftar Pemegang -Saham Perseroan, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 10.2 Pemindahan hak atas saham harus berdasarkan suatu dokumen Pemindahan hak yang ditandatangani oleh yang memindahkan dan yang menerima pemindahan atau wakil mereka yang sah yang cukup membuktikan pemindahan tersebut menurut pendapat Direksi tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini.
- 10.3 Dokumen pemindahan hak sebagaimana dimaksud Pasal 10.2 di atas harus berbentuk sebagaimana ditentukan dan atau yang dapat disetujui oleh Direksi.
- 10.4 Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek yang lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian dan Perusahaan Efek.
- 10.5 Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 10.6 Penyampaian pemanggilan untuk Rapat Umum Pemegang Saham tidak menghalangi pendaftaran atas pemindahan hak atas saham dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
- 10.7 Daftar Pemegang Saham harus ditutup pada 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.
- 10.8 Orang yang mendapat hak atas saham sebagai akibat kematian seorang pemegang saham beralih atau karena suatu alasan lain yang menyebabkan pemilikan suatu saham beralih menurut hukum, dapat mengajukan bukti haknya tersebut dengan mengajukan permohonan tertulis untuk didaftar sebagai pemegang saham dari saham tersebut dengan persyaratan yang ditentukan oleh Direksi. Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima bukti hak tersebut tanpa mengurangi ketentuan anggaran dasar ini serta dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang --berlaku di bidang Pasar Modal.
- 10.9 Semua pembatasan, larangan dan ketentuan Anggaran Dasar ini yang mengatur hak untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula secara *mutatis mutandis* terhadap setiap peralihan hak menurut Pasal 10.4 di atas.

Pasal 11
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS")

- 11.1 RUPS Perseroan terdiri atas:
- a. RUPS Tahunan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "**RUPS Tahunan**"); dan
 - b. RUPS lainnya yang diadakan menurut kebutuhan (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini disebut "**RUPS Luar Biasa**").
- 11.2 Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.

Pasal 12
RUPS TAHUNAN

- 12.1 RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun oleh Direksi Perseroan, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- 12.2 Dalam RUPS Tahunan:
- a. Direksi menyampaikan:
 - i. Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 23.4 untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
 - ii. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 23.4 untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
 - b. ditetapkan penggunaan laba untuk tahun buku yang baru berakhir dan/atau tahun buku sebelumnya, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
 - c. dilakukan penunjukan akuntan publik yang terdaftar;
 - d. jika perlu mengisi lowongan jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. dapat diputuskan mata acara lain yang telah dicantumkan dalam pemanggilan RUPS.
- 12.3 Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan oleh RUPS Tahunan, berarti pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan oleh mereka selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan lain-lain tindak pidana.
- 12.4 Apabila Direksi lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka RUPS Tahunan dapat diselenggarakan atas permintaan:
- (a) 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - (b) Dewan Komisaris.
- 12.5 Permintaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 12.4 diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya.
- 12.6 Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS Tahunan kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan -sebagaimana dimaksud pada Pasal 12.5 diterima Direksi.
- 12.7 Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.6, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan kepada Dewan Komisaris.
- 12.8 Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS Tahunan kepada pemegang saham dalam jangka waktu -paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 12.7 diterima Dewan Komisaris.
- 12.9 Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.6 dan Pasal 12.8, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
- (a) terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.4; dan
 - (b) alasan tidak diselenggarakannya RUPS Tahunan.

- 12.10 Pengumuman sebagaimana dimaksud pada Pasal 12.9 dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS Tahunan dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.5 dan Pasal 12.7.
- 12.11 Pengumuman sebagaimana dimaksud pada Pasal 12.9 paling kurang melalui:
- 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - situs web Bursa Efek; dan
 - situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 12.12 Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.9, pemegang saham sebagaimana dimaksud pada Pasal 12.4 butir a dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS Tahunan kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS Tahunan.

Pasal 13

RUPS LUAR BIASA

- 13.1 Direksi berwenang menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.
- 13.2 RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan atas permintaan:
- 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara; atau
 - Dewan Komisaris.
- 13.3 Permintaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 13.2 diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya.
- 13.4 Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud pada Pasal 13.3 diterima Direksi.
- 13.5 Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.4, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa kepada Dewan Komisaris.
- 13.7 Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud pada Pasal 13.5 diterima Dewan Komisaris.
- 13.8 Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.4 dan Pasal 13.6, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
- terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.2; dan
 - alasan tidak diselenggarakannya RUPS Luar Biasa.
- 13.8 Pengumuman sebagaimana dimaksud pada Pasal 13.7 dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.4 dan Pasal 13.6.
- 13.9 Pengumuman sebagaimana dimaksud pada Pasal 13.7 paling kurang melalui:
- 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - situs web Bursa Efek; dan
 - situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

- 13.10 Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13.6, pemegang saham sebagaimana dimaksud pada Pasal 13.2 butir a dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS Luar Biasa.

Pasal 14 **TEMPAT, PIMPINAN DAN RISALAH RUPS**

- 14.1 RUPS diadakan di:
- a. tempat kedudukan Perseroan; atau
 - b. tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya; atau
 - c. ibukota propinsi dimana tempat kedudukan atau kegiatan usaha utama Perseroan; atau
 - d. propinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.
- 14.2 RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14.1 wajib dilakukan di wilayah Negara Republik Indonesia.
- 14.3 Jika Anggaran Dasar tidak menentukan lain, RUPS dipimpin oleh:
- a. seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 - b. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
 - c. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- 14.4 Dalam hal berkenaan dengan benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16.10 di bawah ini:
- a. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
 - b. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi;
 - c. Dalam hal salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - d. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham independen yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
- 14.6 Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat Risalah RUPS oleh Notaris.
- Risalah RUPS tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala yang terjadi dalam RUPS.
- 14.7 Risalah RUPS dan ringkasan Risalah RUPS harus dibuat sesuai dengan bentuk dan isi serta disampaikan oleh Perseroan kepada OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Ringkasan Risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja terhitung setelah RUPS diselenggarakan dan paling kurang melalui:
- a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. situs web Bursa Efek;
 - c. situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pasal 15**PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RUPS**

- 15.1 a. Pengumuman RUPS dilakukan paling sedikit 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- b. Pengumuman RUPS harus memuat informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dilakukan paling kurang melalui:
- 1) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - 2) situs web Bursa efek; dan
 - 3) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- 15.2 a. Pemanggilan RUPS dilakukan paling sedikit 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
- b. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan paling kurang melalui:
- 1) 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - 2) situs web Bursa efek; dan
 - 3) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- c. Pemanggilan RUPS kedua dan ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan ketiga dilakukan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
- d. Dalam panggilan RUPS wajib dicantumkan tanggal, waktu, tempat, agenda, dan pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sesuai dengan UUPT kecuali diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- e. Pemanggilan RUPS Tahunan harus pula mencantumkan pemberitahuan, bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 23.4 telah tersedia di kantor Perseroan selambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal Rapat dan bahwa salinan dari daftar neraca dan daftar perhitungan laba rugi dari tahun buku yang baru lalu dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis dari pemegang saham.
- 15.3 Waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh pihak yang berhak menyelenggarakan RUPS dengan memenuhi ketentuan pemberitahuan dan pemanggilan RUPS berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar ini.
RUPS kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS sebelumnya.
- 15.4 Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
- 15.5 Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat adalah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 15.6 Usulan mata acara rapat harus:
- a. dilakukan dengan itikad baik;
 - b. memperhatikan kepentingan Perseroan;
 - c. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
 - d. tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Pasal 16
KUORUM, HAK SUARA DAN KEPUTUSAN

- 16.1 Kecuali dinyatakan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar ini, RUPS terhadap hal-hal yang diputuskan dalam RUPS termasuk pengeluaran efek bersifat ekuitas adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah jika:
- a. Dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
 - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
 - c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 16.1 butir a dan Pasal 16.1 butir b di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - d. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK.
- 16.2 Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 16.2 butir a di atas adalah sah jika disetujui oleh paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dalam RUPS paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
 - d. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 16.2 butir c di atas adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - f. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK.
- 16.3 Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak dalam satu tahun buku, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain atau tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran likuidasi Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16.3 butir a adalah sah jika disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS.
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 16.3 butir a di atas tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh dengan hak suara yang sah.

- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
 - e. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK.
- 16.4 Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi yang mempunyai benturan kepentingan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dimiliki oleh pemegang saham independen.
 - b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16.4 butir a di atas adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen.
 - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada Pasal 16.4 butir b di atas tidak terpenuhi, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham independen.
 - d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.
 - e. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK.
 - f. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir.
 - h. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- 16.5 Yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal Pemanggilan RUPS dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku -dan ketentuan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- 16.6 Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
- 16.7 Ketua Rapat berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu Rapat diadakan.
- 16.8 Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya. Pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan hak suara yang berbeda, kecuali bagi:
- (a) Bank kustodian atau perusahaan efek sebagai kustodian yang mewakili nasabah-nasabahnya pemilik saham Perseroan;
 - (b) Manajer investasi yang mewakili kepentingan Reksa dana yang dikelolanya.

- 16.9 Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun dalam pemungutan suara, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau karyawan yang bersangkutan dilarang bertindak sebagai kuasa dari pemegang saham.
- 16.10 Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan suara tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS.
- 16.11 Pemegang saham yang memberikan suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam RUPS.

Pasal 17 DIREKSI

- 17.1 Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang. Susunan dan nama jabatan anggota Direksi sebagai berikut:
- a. seorang Presiden Direktur; dan
 - b. seorang atau lebih Direktur.
- 17.2 Dengan mengingat akan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia pengangkatan, pemberhentian dan perubahan susunan para anggota Direksi diputuskan dalam suatu RUPS Perseroan. RUPS menentukan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi.

Dalam hal RUPS tidak menentukan hal tersebut, pembagian tugas, dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

- 17.3 Para anggota Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang mengundurkan diri atau diberhentikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17.4 dan Pasal 17.5 di bawah ini atau untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang lowong atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Direksi yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat.

- 17.4 Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.
- 17.5
- a. Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
 - b. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.5 butir a, anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.
 - c. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi --sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.5 butir b paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud.
- 17.6 Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya dan pemberitahuan sementara ini wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.

- 17.7 Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.6, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
- 17.8 RUPS sebagaimana dimaksud Pasal 17.7 harus diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.
- 17.9 Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.8 atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.6 menjadi batal.
- 17.10 Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.7 anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
- 17.11 Jika oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, dan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan jumlah anggota Direksi.
- 17.12 Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadi lowongan tersebut harus diadakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru, dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.
- 17.13 a. Ketentuan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- b. Kewenangan RUPS sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.13 butir a dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- c. Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.13 butir b, besarnya gaji dan tunjangan sebagaimana dimaksud pada Pasal 17.13 butir a ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
- 17.14 Jabatan anggota Direksi berakhir dengan sendirinya, jika seorang anggota Direksi:
- a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
- b. diberhentikan sebagaimana diatur dalam Pasal 17.4; atau
- c. Dilarang untuk menjadi anggota Direksi karena ketentuan suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
- d. mengundurkan diri dengan pemberitahuan secara tertulis sebagaimana diatur dalam Pasal 17.5; atau
- e. meninggal dunia.

Pasal 18

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

- 18.1 Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Tugas pokok Direksi adalah:
- a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- 18.2 Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 18.3 Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan-tindakan sebagai berikut diperlukan persetujuan dari Dewan Komisaris:
- a. Meminjam uang atas nama Perseroan dengan nilai lebih dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) atau meminjamkan uang atas nama Perseroan dengan nilai lebih dari Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) (tidak termasuk pengambilan uang di Bank);
 - b. Membeli suatu efek atau turut serta sebagai pemegang saham pada perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah);
 - c. Membeli atau dengan cara lain mendapatkan hak atas barang (-barang) tidak bergerak dengan nilai lebih dari Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah);
 - d. Mengalihkan/melepaskan hak/menjual atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain atau efek dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), dengan memperhatikan ketentuan Pasal 18.4 Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - e. Melakukan penghapusan harta kekayaan atau hutang dalam jumlah keseluruhan lebih dari Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) atau untuk persediaan barang dagangan sebesar lebih dari 0,15% (nol koma lima belas persen) dari penjualan bersih Perseroan pada setiap tahun buku atau jumlah tertentu sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu;
 - f. Perubahan terhadap anggaran dasar atau dokumen konstitusional dari anak perusahaan, dimana Perseroan memiliki penyertaan lebih dari 50% -(lima puluh persen).
- 18.4 Perbuatan hukum untuk mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjaminkan kekayaan Perseroan yang bernilai di atas 50% (lima puluh persen) dari aktiva Perseroan yang ternyata dalam neraca Perseroan yang terakhir disahkan oleh RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana dinyatakan secara tertulis oleh akuntan publik yang mengaudit, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, harus disetujui oleh RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16.3 Anggaran Dasar Perseroan.
- 18.5 Untuk melakukan perbuatan hukum dimana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, disyaratkan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16.4 Anggaran Dasar Perseroan.
- 18.6 Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan jika:
- a. terjadi perkara di depan pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
- 18.7 Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 18.6 di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
- a. anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
- 18.8 a. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
- b. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18.8 butir a di atas tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

- 18.9 Dengan tidak mengurangi ketentuan Pasal 18.2, 18.3 dan 18.7 Anggaran Dasar Perseroan: Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam hal Presiden Direktur berhalangan dan hal mana tidak perlu dibuktikan maka dua orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

- 18.10 Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya -dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Pasal 19 RAPAT DIREKSI

- 19.1 Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
- 19.2 Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- 19.3 a. Direksi harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
b. Pada rapat yang sudah terjadwal bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
c. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada Pasal 19.1, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat Direksi diselenggarakan.
- 19.4 Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Pasal 18 Anggaran Dasar.
- 19.5 Pemanggilan tertulis untuk Rapat Direksi harus disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima atau disampaikan dengan faksimili yang ditegaskan dengan surat tercatat sekurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan, tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat direksi --diselenggarakan.

Jika hal-hal yang hendak dibicarakan dalam Rapat Direksi perlu segera diselesaikan, jangka waktu pemanggilan itu dapat dipersingkat menjadi tidak kurang dari 2 (dua) hari dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Direksi diselenggarakan.

- 19.6 Pemanggilan untuk Rapat Direksi itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat Direksi dan jika Rapat Direksi dilakukan melalui telepon konferensi, nomor telepon yang akan digunakan untuk Rapat Direksi.
- 19.7 Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan didalam wilayah Republik Indonesia pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh anggota Direksi yang memanggil Rapat.

Jika semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.3 tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- 19.8 Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, jika Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh dan dari antara para anggota Direksi yang hadir dalam Rapat Direksi yang bersangkutan.

19.9 Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.

19.10 Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila mayoritas dari jumlah anggota Direksi hadir/diwakili (termasuk diantaranya Presiden Direktur atau Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur) dalam Rapat.

19.11 Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara dengan suara terbanyak.

- 19.12 a. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya dengan sah.
- b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
- c. Suara blanko dan suara yang tidak sah harus dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
- d. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Presiden Direktur berhak mengambil keputusan dalam Rapat Direksi tersebut.

19.13 Anggota Direksi dapat turut serta dalam Rapat Direksi melalui telepon konferensi, video konferensi atau sistem komunikasi sejenis yang penggunaannya dapat membuat semua anggota Direksi yang hadir dalam rapat mendengar dan berbicara satu sama lain dan keturutsertaan anggota Direksi yang bersangkutan dengan cara demikian harus dianggap merupakan kehadiran langsung dari anggota Direksi tersebut dalam Rapat Direksi, dengan ketentuan keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi tersebut dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada masing-masing Direksi dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah Rapat Direksi tersebut untuk ditandatangani oleh semua anggota Direksi.

Keputusan Rapat Direksi yang diambil berdasarkan Rapat Direksi yang diadakan melalui telepon konferensi berlaku efektif setelah semua anggota Direksi menandatangani keputusan tersebut. Terhadap Rapat Direksi yang diselenggarakan dengan cara demikian berlaku semua syarat dan ketentuan tentang Rapat Direksi yang termuat dalam Pasal 19 ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi yang berpartisipasi dalam Rapat Direksi dengan cara yang diuraikan dalam Pasal 19.13 ini dapat bertindak sebagai ketua Rapat.
- b. Suara yang dikeluarkan oleh anggota Direksi yang berpartisipasi dalam Rapat Direksi dengan cara yang diuraikan dalam Pasal 19.11 ini -disamakan dengan suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat.
- c. Jika selama berlangsungnya Rapat terjadi kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis, maka hal tersebut tidak mempengaruhi kuorum Rapat yang telah tercapai sebelum terjadinya kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis. Anggota Direksi yang berpartisipasi dalam Rapat Direksi dengan cara demikian dianggap tidak memberikan suara mengenai usul yang diajukan dalam Rapat tersebut setelah terjadinya kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis.
- 19.13 Berita acara Rapat Direksi harus dibuat oleh seseorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal Rapat Direksi tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris maka berita acara Rapat tersebut harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir. Bilamana ada perselisihan mengenai hal-hal yang dicantumkan dalam berita acara Rapat Direksi, maka hal tersebut harus diputuskan dalam Rapat Direksi dan

keputusannya harus disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah semua anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir.

Berita acara Rapat ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Direksi dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.

Jika berita acara Rapat dibuat oleh seorang Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.

Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani berita acara Rapat sebagaimana dimaksud pada Pasal 19.14, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada berita acara Rapat.

- 19.14 Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

- 19.15 Seorang anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan dia tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

PASAL 20 DEWAN KOMISARIS

- 20.1 Dewan Komisaris terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Susunan dan nama jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. seorang Presiden Komisaris;
- b. sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Komisaris termasuk Komisaris Independen.

- 20.2 Dengan mengingat akan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, pengangkatan, pemberhentian dan perubahan susunan para anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen diputuskan dalam suatu RUPS.

Jika RUPS tidak menentukan jabatan Presiden Komisaris, maka para anggota Dewan Komisaris memilih diantara mereka seorang anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Presiden Komisaris, dan 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Komisaris.

- 20.3 Para anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Dewan Komisaris tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau diberhentikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20.4 dan Pasal 20.5 di bawah ini atau untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang lowong atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Dewan Komisaris yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang -masih menjabat.

- 20.4 RUPS berhak memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam RUPS guna membela diri. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentian itu, kecuali jika RUPS menentukan tanggal berlakunya pemberhentian yang lain.
- 20.5 a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Perseroan untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
c. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang dimaksud dalam Pasal 20.5 butir b, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
- 20.6 Apabila oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadi lowongan tersebut harus diadakan RUPS untuk mengangkat Dewan Komisaris baru.
- 20.7 Gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 20.9 Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dengan sendirinya, jika seorang anggota Dewan Komisaris:
a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu putusan pengadilan; atau
b. diberhentikan sebagaimana diatur dalam Pasal 20.4 ini; atau
c. dilarang untuk menjadi anggota Komisaris karena ketentuan suatu peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
d. mengundurkan diri dengan pemberitahuan secara tertulis sebagaimana diatur dalam Pasal 20.5 ini; atau
e. meninggal dunia.

Pasal 21

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

- 21.1 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- 21.2 Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- 21.3 Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- 21.4 Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.

- 21.5 Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Perseroan diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota (-anggota) Direksi yang diberhentikan sementara itu harus diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri terhadap tuduhan-tuduhan atas dirinya (diri) mereka.
- 21.6 RUPS tersebut dalam Pasal 21.5 ini harus dipimpin oleh Presiden Komisaris dan jika Presiden Komisaris tidak hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir di Rapat yang bersangkutan dan jika tidak seorang pun anggota Dewan Komisaris yang hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, RUPS tersebut harus dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari antara para pemegang saham dan/atau kuasa para pemegang saham yang hadir di Rapat yang bersangkutan.
- 21.7 Jika RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal dengan sendirinya dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
- 21.8 Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

Pasal 22

RAPAT DEWAN KOMISARIS

- 22.1 Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- 22.2 Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- 22.3 Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh Presiden Komisaris, jika Presiden Komisaris tidak ada karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dilakukan oleh seorang anggota Dewan Komisaris.
- 22.4 Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris secara langsung, dengan mendapat tanda terima yang layak, atau disampaikan dengan telex atau telefax, yang segera harus dikonfirmasi dengan surat tercatat, sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak sekurang-kurangnya 2 (dua) hari sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan.
- 22.5 Panggilan Rapat Dewan Komisaris itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat Rapat Dewan Komisaris dan, jika Rapat Komisaris dilakukan melalui telepon konferensi, nomor telepon yang akan digunakan untuk Rapat Komisaris.
- 22.6 Rapat Dewan Komisaris harus diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia pada waktu dan di tempat yang ditentukan oleh pihak yang memanggil Rapat tersebut.

Jika semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan atau di tempat lain sebagaimana ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Rapat tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

- 22.7 Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, jika Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat harus dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris --yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

- 22.8 Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.
- 22.9 Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris.
- 22.10 Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- 22.11 Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan pemungutan -suara berdasarkan suara terbanyak.
- 22.12 a. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan ditambah 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lain yang diwakilinya dengan sah.
- b. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan berdasarkan suara terbanyak dari yang hadir.
- c. Suara blanko dan suara yang tidak sah harus dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.
- d. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang atau sama banyaknya, maka Presiden Komisaris berhak mengambil keputusan dalam Rapat Komisaris tersebut.
- 22.13 Anggota Dewan Komisaris dapat turut serta dalam Rapat Dewan Komisaris melalui telepon konferensi, video konferensi atau sistem komunikasi sejenis yang penggunaannya dapat membuat semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat mendengar dan berbicara satu sama lain dan keturutsertaan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dengan cara demikian harus dianggap merupakan kehadiran langsung dari anggota Dewan Komisaris tersebut dalam Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut dibuat secara tertulis dan diedarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari kerja setelah Rapat Dewan Komisaris untuk ditandatangani. Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diadakan melalui telepon konferensi ini berlaku efektif setelah seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Risalah Rapat Dewan Komisaris tersebut. Terhadap Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dengan cara demikian berlaku semua syarat dan ketentuan tentang Rapat Dewan -Komisaris yang termuat dalam Pasal 22 ini, dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris dengan cara yang diuraikan dalam Pasal 22.11 ini dapat bertindak sebagai ketua Rapat.
- b. Suara yang dikeluarkan oleh anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris dengan cara yang diuraikan dalam Pasal 22.11 ini disamakan dengan suara yang sah dikeluarkan dalam Rapat.
- c. Jika selama berlangsungnya Rapat terjadi kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis, maka hal tersebut tidak mempengaruhi kuorum Rapat yang telah tercapai sebelum terjadinya kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis. Anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam Rapat Dewan Komisaris dengan cara demikian dianggap tidak memberikan suara mengenai usul yang diajukan dalam rapat tersebut setelah terjadinya kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis.
- 22.14 Berita acara Rapat Dewan Komisaris harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan ditunjuk untuk itu oleh Rapat tersebut untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran Risalah Rapat tersebut. Risalah Rapat ini merupakan bukti yang sah untuk para anggota Dewan Komisaris dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam Rapat yang bersangkutan.

Jika Risalah Rapat dibuat oleh seorang Notaris, penandatanganan demikian tidak disyaratkan.

Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani berita acara Rapat sebagaimana dimaksud pada Pasal 22.14, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada berita acara Rapat.

- 22.15 Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, asal saja semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
- 22.16 Seorang anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun, baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan kepada anggota Dewan Komisaris yang lain dan dia tidak berhak untuk mengeluarkan suara dalam setiap usul atau keputusan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut.

Pasal 23

RENCANA KERJA, TAHUN BUKU, LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

- 23.1 Direksi wajib membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan ("Rencana Kerja Tahunan").
- 23.2 Rencana Kerja Tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.
- 23.3 Rencana Kerja Tahunan dimaksud harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- 23.4 Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 01 (satu) bulan 01 (Januari) sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) bulan 12 (Desember). Pada akhir bulan 12 (Desember) tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
- 23.5 Direksi menyusun Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perundang-undangan Pasar Modal dan menyediakan di Kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal panggilan RUPS Tahunan.
- 23.6 Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional menurut tata cara sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- 23.7 Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris -ditetapkan oleh RUPS.

Pasal 24
PENGUNAAN LABA, PEMBAGIAN DIVIDEN DAN DIVIDEN INTERIM

- 24.1 Rapat Direksi harus mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan dari laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dalam usul mana dapat dinyatakan berapa jumlah pendapatan bersih yang belum terbagi yang akan dipergunakan sebagai dana cadangan, sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 25 di bawah ini, serta usul mengenai besarnya jumlah dividen yang mungkin dibagikan, dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk memutuskan lain.
- 24.2 Jika RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan dibagi sebagai dividen.
- 24.3 Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu pembayaran dan bentuk dividen.

Dividen untuk satu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham pada hari kerja yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS.

Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham dengan ketentuan bahwa hari pembayaran harus dalam jangka waktu -60 (enam puluh) hari sejak tanggal RUPS yang memutuskan dividen.

Pasal 15.1 butir b berlaku secara *mutatis mutandis* bagi pengumuman tersebut.

- 24.4 Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris berhak untuk membagi dividen sementara jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan ketentuan bahwa dividen sementara tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- 24.6 Dalam hal perhitungan laba rugi dalam 1 (satu) tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 25 di bawah ini, maka kerugian itu harus tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan harus dianggap tidak mendapat keuntungan selama kerugian yang dicatat dalam perhitungan laba rugi belum ditutup seluruhnya, demikian dengan tidak mengurangi ketentuan Undang-Undang dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.
- 24.7 Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu.

Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun setelah dimasukkannya dalam dana cadangan khusus itu, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima baik oleh -Direksi Perseroan.

Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 5 (lima) tahun setelah dimasukkan dalam cadangan khusus menjadi milik Perseroan.

- 24.8 Dengan memperhatikan pendapatan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dari pendapatan bersih seperti tersebut dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan RUPS Tahunan dan setelah dipotong pajak penghasilan, dapat diberikan tantiem kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang besarnya ditentukan oleh RUPS.

Pasal 25
PENGUNAAN CADANGAN

- 25.1 Bagian dari laba bersih yang disisihkan untuk dana cadangan ditentukan oleh RUPS setelah memperhatikan usul Direksi (jika ada) dan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 25.2 Dana cadangan sampai dengan jumlah sekurangnya 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perseroan.
- 25.3 Jika jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan maka Dewan Komisaris dapat memutuskan agar jumlah dana cadangan yang telah melebihi jumlah sebagaimana ditentukan dalam Pasal 25.2 digunakan bagi keperluan Perseroan.
- 25.4 Direksi harus mengelola dana cadangan agar dana cadangan tersebut memperoleh laba, dengan cara yang dianggap baik oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 25.5 Setiap keuntungan yang diterima dari dana cadangan harus dimasukkan dalam perhitungan laba rugi Perseroan.

Pasal 26
PERUBAHAN ANGGARAN DASAR

- 26.1 Perubahan Anggaran Dasar harus dengan memperhatikan UUPT dan /atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- 26.2 Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 16.2 Anggaran Dasar ini.
- 26.3 Perubahan ketentuan Anggaran Dasar yang menyangkut perubahan nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor dan pengubahan status Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka dan sebaliknya, wajib mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
- 26.4 Perubahan Anggaran Dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut didalam Pasal 26.3 cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam UUPT.
- 26.5 Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditor Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam 1 (satu) atau lebih surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit atau beredar secara luas ditempat kedudukan Perseroan dan dalam Berita Negara Republik Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut.

Pasal 27
PENGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN DAN PEMISAHAN

- 27.1 Penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan ditetapkan oleh RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam pasal 16.3 Anggaran Dasar ini.
- 27.2 Ketentuan lebih lanjut mengenai penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan adalah sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

PASAL 28
PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

- 28.1 Pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 16.3 Anggaran Dasar ini.
- 28.2 Likuidasi hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Pasal 16.3 Anggaran Dasar ini.
- 28.3 Ketentuan lebih lanjut mengenai pembubaran dan likuidasi dan berakhirnya status badan hukum adalah sebagaimana ditentukan dalam UUPT jika tidak diatur lain dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pasal 29
KETENTUAN LAIN

Hal-hal yang tidak atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, diputuskan oleh RUPS Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

XIX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan warga negara Indonesia dan perorangan warga negara asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("**FPPO**") dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XXII Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi adalah tanggal 17 Mei 2017 dan ditutup pada tanggal 18 Mei 2017 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 23 Mei 2017.
2. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi.
3. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
4. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.

5. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayar melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Agen Pembayar. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
6. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO .
7. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Efek yang tercantum dalam Bab XXII Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 19 Mei 2017.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari 1 (satu) formulir pemesanan pada Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2 dan Peraturan OJK No. 36/2014.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 dan Peraturan No. IX.A.7, paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek:

PT BCA Sekuritas
PT Bank Central Asia Tbk
Kantor Cabang Korporasi Menara BCA
No. Rekening: 2050030078
a.n. PT BCA Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas
PT Bank Permata Syariah
Kantor Cabang Arteri Pondok Indah
No. Rekening: 00971134003
a.n. PT Mandiri Sekuritas

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 22 Mei 2017 pukul 10:00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut diatas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 23 Mei 2017, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Efek sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

11. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Tanpa mengurangi ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perjanjian Penjaminan Emisi Efek mulai berlaku pada tanggal hari ini dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek berakhir dengan sendirinya apabila:

- (a) Perseroan dengan dibantu Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada OJK serta tidak mengumumkan Prospektus dimaksud dalam paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa efek dan situs web Perseroan, dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja sebelum dimulainya masa penawaran yang direncanakan;
- (b) Dalam jangka waktu sejak dimulainya Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan membatalkan Penawaran Umum, dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana tersebut dalam angka 6 Peraturan No. IX.A.2;
- (c) Pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek; atau
- (d) Seluruh hak dan kewajiban para pihak telah dipenuhi sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dapat diakhiri pada setiap waktu Sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan, apabila:

- (i). Perseroan lalai untuk memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dan Perseroan tidak melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kelalaian itu dalam jangka waktu yang disepakati bersama dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku sejak tanggal diterimanya pemberitahuan tertulis mengenai kelalaian yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan; dan
- (ii) terjadi suatu perubahan penting yang material atas keadaan keuangan Perseroan yang menurut pendapat Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan telah didiskusikan dengan Perseroan, dapat merugikan calon investor.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dapat diakhiri setiap waktu sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif dengan cara memberikan pemberitahuan tertulis oleh Perseroan mengenai niatnya untuk mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, apabila Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi lalai untuk memenuhi syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang termaktub dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk memperbaiki kelalaian itu dalam jangka waktu yang disepakati bersama sejak tanggal diterimanya pemberitahuan tertulis mengenai kelalaian yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dalam jangka waktu sejak dimulainya Masa Penawaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya Masa Penawaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan terjadi suatu keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:

- i. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut turut;
- ii. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No. IX.A.2.

Keputusan Perseroan untuk menunda ataupun membatalkan Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I tersebut harus diberitahukan kepada OJK serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya melalui:

- 1. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional atau situs web Bursa Efek; dan
- 2. Situs web Perseroan;

selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut.

Apabila pada suatu waktu sebelum sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif terjadi *Force Majeure*, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan berhak untuk menunda Penawaran Umum atau mengakhiri Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain mengenai diakhirinya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Yang dimaksud dengan *Force Majeure* adalah suatu atau lebih kejadian dibawah ini, yang dapat mengakibatkan tidak dapat dilaksanakannya kewajiban-kewajiban dari para pihak sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek:

- (a) banjir, gempa bumi, gunung meletus, bencana gelombang pasang tsunami, kebakaran, perang atau huru-hara atau adanya tindakan terorisme di Indonesia, atau keadaan darurat atau bencana nasional yang dapat mempunyai akibat negatif secara material terhadap Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap I; atau
- (b) perdagangan efek di Bursa Efek Indonesia pada umumnya dihentikan oleh instansi yang berwenang, yang dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap minat investor untuk membeli Obligasi; atau
- (c) terjadinya penurunan indeks harga saham gabungan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia pada tingkat tertentu, yang dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap minat investor untuk membeli Obligasi; atau
- (d) terjadi krisis perbankan yang di akui oleh industri keuangan secara umum di Republik Indonesia yang dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap minat investor untuk membeli Obligasi; atau
- (e) terjadi perubahan dalam bidang ekonomi, pasar modal dan moneter baik didalam maupun diluar Indonesia atau diberlakukannya peraturan di bidang valuta asing dapat mempunyai akibat negative secara material terhadap Penawaran Umum dan minat beli Obligasi; atau
- (f) terjadi kegagalan dalam sistem administrasi dan transaksi efek di KSEI yang dapat mempunyai akibat negatif secara material terhadap Penawaran Umum.

Dalam hal terjadi *Force Majeure*, maka pihak yang mengalami *Force Majeure* wajib memberitahukan kepada pihak lainnya secara tertulis mengenai terjadinya peristiwa *Force Majeure* tersebut selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kalender terhitung sejak tanggal terjadinya *Force Majeure* kepada pihak lainnya secara tertulis mengenai terjadinya peristiwa *Force Majeure* tersebut disertai dengan bukti-bukti pendukungnya.

Apabila tidak ada pemberitahuan mengenai peristiwa *Force Majeure* tersebut maka mengakibatkan *Force Majeure* tersebut tidak diakui oleh pihak lainnya.

Kecuali sebagaimana ditetapkan pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, jika Perjanjian Penjaminan Emisi Efek berakhir, maka Perseroan tidak wajib membayar imbalan-imbalan yang harus dibayarkan menurut ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek. Perseroan bagaimanapun juga bertanggung jawab untuk pembayaran biaya-biaya yang harus mereka bayar atau bayar kembali kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek menurut poin di bawah ini dan yang telah terutang sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib memberitahukan secara tertulis kepada OJK, dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Jika terjadi pembatalan Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek sesuai ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, maka:

- a. Apabila uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal keputusan pembatalan tersebut. Apabila uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.
- b. Apabila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI, dengan ketentuan Perseroan telah menerima dana hasil Emisi dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dari segala tanggung jawabnya;

- c. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu perseratus) di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda dikenakan sejak hari ke 3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian.
- d. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum tersebut atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek karena sebab apapun juga sesuai dengan yang telah disampaikan di atas, berlaku tanpa diperlukan keputusan suatu badan peradilan dan pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ini melepaskan ketentuan dalam Pasal 1266, Pasal 1267 ayat (2) dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, sepanjang diperlukan keputusan badan peradilan untuk pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

Dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek melepaskan semua tuntutan untuk ganti rugi berupa apapun juga, berkenaan dengan pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

12. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XX. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai “BRI”) dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di BAPEPAM dan LK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 09 tertanggal 08 Maret 2017 junctis Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 34 dan Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 No. 05 tertanggal 05 Mei 2017 yang ketiganya dibuat di hadapan Kamelina SH, Notaris di Jakarta, antara Perseroan dengan Wali Amanat.

BRI sebagai Wali Amanat menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan. BRI tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah obligasi yang diwaliamanati dan/atau tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Obligasi, sesuai dengan peraturan BAPEPAM dan LK No. VI.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Emiten (Perseroan).

BRI sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. B.167-DIS/TRW/03/2017 tanggal 07 Maret 2017 sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-412/BL/2010 Peraturan Nomor VI.C.4 Tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang.

1. Umum

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (untuk selanjutnya disebut BRI) didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inlandsche Hoofden (Bank Penolong dan Tabungan bagi Priyayi Poerwokerto) atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Seiring dengan perubahan jaman dan perkembangan keadaan, maka Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Setelah Indonesia merdeka, maka Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan dan integrasi dari BRI, PT Bank Tani Nelayan Nederlandsche Handel Mij (NMH) dengan bentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan disingkat BKTN berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang (Perpu) No. 41 tahun 1960 tanggal 26 Oktober 1960. BKTN tersebut selanjutnya diubah namanya menjadi Bank Negara Indonesia Unit II berdasarkan penetapan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 1965. Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 1968, maka Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rural ditetapkan menjadi Bank Rakyat Indonesia (“BRI”).

BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992. Dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia atau disingkat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992.

Anggaran Dasar BRI tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, dan perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat di dalam Surat Keterangan Notaris Nomor 19/PT-GP/Ket/III/2017 tanggal 15 Maret 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta.

2. Permodalan Wali Amanat

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia No. 38 tertanggal 24 November 2010, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, telah ditetapkan Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia terkait dengan Pemecahan Nominal Saham.

Atas hal tersebut di atas, berdasarkan Surat Keterangan Daftar Pemegang Saham BRI yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek per 30 September 2016, maka komposisi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp250,- per Saham		Persentase Kepemilikan Saham (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	
Modal Dasar			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	14.999.999.999.750	100,00
Jumlah Modal Dasar	60.000.000.000	15.000.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	250	0,00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	13.999.999.999	3.499.999.999.750	56,75
Masyarakat			
- Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing dibawah 5%)	10.669.162.000	2.667.290.500.000	43,25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.669.162.000	6.167.290.500.000	100,00

4. Pengurus dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana dimuat dalam Surat Keterangan Notaris Nomor 19/PT-GP/Ket/III/2017 tanggal 15 Maret 2017 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama	: Gatot Trihargo
Komisaris Independen	: A.Fuad Rahmany
Komisaris Independen	: Adhyaksa Dault
Komisaris Independen	: A. Sonny Keraf
Komisaris Independen	: Mahmud
Komisaris	: Vincentius Sonny Loho
Komisaris	: Jeffry J. Wurangian
Komisaris	: Mahmud
Komisaris	: Nicolaus Teguh Budi Harjanto

Direksi

Direktur Utama	: Suprajarto
Wakil Direktur Utama	: Sunarso
Direktur	: Randi Anto
Direktur	: Susy Liestiwaty
Direktur	: Donsuwan Simatupang
Direktur	: Mohammad Irfan
Direktur	: Indra Utoyo
Direktur	: Haru Koesmahargyo
Direktur	: Kuswiyoto
Direktur	: Sis Apik Wijayanto
Direktur	: Priyastomo

5. Kegiatan Usaha

Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada Entitas Anak sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Bidang Usaha	Prosentase Kepemilikan
PT Bank BRI Syariah	Perbankan	99,9%
PT Bank Agroniaga	Perbankan	86,426%
BRIngin Remittance Company, Ltd	Lembaga Keuangan Bukan Bank	100%
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	Perusahaan Asuransi	91,001%

Dalam rangka mengembangkan *Fee Based Income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, BRI saat ini melayani jasa Wali Amanat (*Trustee*), Agen Pembayaran (*Paying Agent*), Agen Jaminan (*Security Agent*), dan Jasa Kustodian.

A. Jasa Wali Amanat (*Trustee*)

Obligasi yang menggunakan Jasa Wali Amanat BRI posisi per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

a. Telecommunication

- Obligasi Indosat V Tahun 2007
- Obligasi Indosat VIII Tahun 2012
- Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II Tower Bersama Infrastructure Tahap I 2016

b. Financial Company

- Obligasi Berkelanjutan I ASF Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap IV Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap V Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I ASF Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I ASF Tahap II Tahun 2016
- Medium Term Notes III ASF Tahun 2015
- Medium Term Notes II Buana Finance Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016
- Obligasi MFIN Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012
- Obligasi MFIN Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014
- Obligasi MFIN Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015
- Obligasi I PNM Tahun 2012
- MTN SANF VI Tahun 2014
- MTN SANF VII Tahun 2015
- Obligasi SAN F Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014
- Obligasi SAN F Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap I Tahun 2016
- Obligasi SMF Berkelanjutan I Tahap II 2012
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap 1 2012
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap II 2013
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap III 2014
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap IV 2014
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2014
- Efek Beragun Aset – Surat Partisipasi SMF – BTN 01 Tahun 2015
- Efek Beragun Aset – Surat Partisipasi SMF – BTN 02 Tahun 2016
- Efek Beragun Aset – Surat Partisipasi SMF – BMRI 01 Tahun 2016
- Obligasi TAF III Tahun 2013
- Obligasi TAF Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014
- Obligasi TAF Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015
- Obligasi TAF Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2016

c. Property & Construction

- Obligasi II APLN Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I APLN Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I APLN Tahap II Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I APLN Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I APLN Tahap IV Tahun 2015
- MTN Adhi Persada Properti I Tahun 2015

d. Food & Beverage

- Obligasi SAT Berkelanjutan I Tahap I 2014
- Obligasi SAT Berkelanjutan I Tahap II 2015
- Obligasi II Fast Food Indonesia Tahun 2016

e. Shipping

- Obligasi APOL II Tahun 2008
- MTN Syariah Ijarah APOL II Tahun 2008

f. Entertainment

- Obligasi I Global Mediacom Tahun 2012

g. Manufacture

- Medium Term Notes I Astra Otoparts Tahun 2016

h. Transportation

- Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014

i. Bank

- MTN I ICBC 2014
- Sukuk Mudharabah BNI Syariah I Tahun 2015
- Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015 dan Sukuk Mudharabah II Bank Nagari Tahun 2015
- Obligasi Subordinasi IDR Bank KEB Hana I Tahun 2016
- Obligasi Subordinasi USD Bank KEB Hana I Tahun 2016

B. Jasa Agen Pembayaran (Paying Agent)

Berkewajiban membantu Perseroan melaksanakan pelunasan jumlah pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi dengan cara melakukan pembayaran-pembayaran atas nama Perseroan menurut ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

C. Jasa Agen Jaminan (Security Agent)

Fungsi Agen Jaminan adalah membantu Wali Amanat dalam pengawasan nilai jaminan Obligasi, mendaftarkan jaminan kepada Kantor Fidusia setempat dan memelihara dokumen jaminan obligasi dengan baik.

Obligasi yang menggunakan Jasa Agen Jaminan BRI saat ini sebagai berikut::

- Obligasi I Global Mediacom Tahun 2012
- MTN Adhi Persada Properti I Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I ASF Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I ASF Tahap III Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap IV Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II ASF Tahap V Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I ASF Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I ASF Tahap II Tahun 2016
- Medium Term Notes III ASF Tahun 2015
- Medium Term Notes I Buana Finance Tahun 2013
- Medium Term Notes II Buana Finance Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap I Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap II Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I FIF Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap I Tahun 2015

- Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap II Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap IV Tahun 2016
- Obligasi MFIN Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012
- Obligasi MFIN Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014
- Obligasi MFIN Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015
- MTN II MFIN Tahun 2014
- MTN SANF VI Tahun 2014
- MTN SANF VII Tahun 2015
- Obligasi SAN F Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013
- Obligasi SAN F Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014
- Obligasi SAN F Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015
- Obligasi Berkelanjutan II San Finance Tahap I Tahun 2016
- Obligasi SMF Berkelanjutan I Tahap 1 2011
- Obligasi SMF Berkelanjutan I Tahap II 2012
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap 1 2012
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap II 2013
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap III 2014
- Obligasi SMF Berkelanjutan II Tahap IV 2014
- Obligasi II APLN Tahun 2012
- Obligasi Berkelanjutan I APLN Tahap I Tahun 2013
- Obligasi Berkelanjutan I APLN Tahap II Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I APLN Tahap III Tahun 2014
- Obligasi Berkelanjutan I APLN Tahap IV Tahun 2015
- Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014
- MY Bond of Tuban Petro

D. Produk dan Jasa Lainnya

Saat ini, BRI juga telah menjalani dan mengembangkan jasa Pasar Modal lainnya, antara lain:

- a. *Jasa Trust & Corporate Services* lainnya:
 - *Jasa Agen Escrow*
 - *Jasa Arranger Sindikasi*
- b. *Custodian Services*
- c. *Jasa Trustee*
- d. DPLK BRI

5. Kantor Cabang BRI

Sejalan dengan perkembangan kegiatan usahanya, jaringan operasional BRI terus meluas. Data per 31 Desember 2016, BRI telah memiliki kantor yang terdiri 1 kantor pusat, 19 kantor wilayah, 467 kantor cabang, 609 kantor cabang pembantu, 984 kantor kas, 5.380 BRI unit, 2.545 Teras BRI, dan 638 Teras keliling BRI.

6. Perizinan BRI

- a. Peraturan Pemerintah (PP) No. 21 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, perihal status BRI menjadi Perusahaan Perseroan
- b. Anggaran Dasar BRI No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta
- c. Surat Tanda Terdaftar dari Bapepam dan LK No.08/STTD-WA/PM/1996, tanggal 11 Juni 1996, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Wali Amanat
- d. SK Bank Indonesia No. 5/117/DPwB24, tanggal 15 Oktober 2003, perihal Pemberian Ijin BRI sebagai Bank Devisa
- e. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) BRI dari Pemerintah Propinsi DKI Jakarta No. 09.05.1.64.37895 tanggal 1 Maret 2016, masa berlaku ijin usaha sampai dengan 11 Februari 2021.

7. Tugas Pokok Wali Amanat

Sesuai dengan Pasal 51 Undang-Undang Pasar Modal, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

8. Penunjukan, penggantian dan berakhirnya tugas Wali Amanat

Berdasarkan Peraturan No. VI.C.4, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Emiten;
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
 - Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut;
 - Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/ atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan/atau peraturan perundangundangan Pasar Modal;
 - Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Emiten setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VI.C.3; atau
 - Atas permintaan Pemegang Obligasi;
- c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
 - Obligasi telah dilunasi baik pokok, bunga termasuk denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Emiten dari Agen Pembayaran atau Emiten;
 - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
 - Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

9. Ikhtisar Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berikut ini adalah kutipan dari Ikhtisar Laporan Keuangan BRI per 31 Desember 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian:

Neraca Konsolidasian

(Dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2016 (audited)	2015 (audited)	2014 (audited)	2013 (audited)
Total aset	1.003.644.426	878.426.312	801.955.021	626.182.926
Total liabilitas	856.831.836	765.299.133	704.217.592	546.855.504
Total ekuitas	146.812.590	113.127.179	97.737.429	79.327.422

Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2016 (audited)	2015 (audited)	2014 (audited)	2013 (audited)
Laba operasional	33.964.542	30.512.907	28.361.877	26.120.921
Pendapatan non operasional bersih	9.228	1.981.111	2.497.196	1.789.145
Laba sebelum pajak	33.973.770	32.494.018	30.859.073	27.910.066
Beban pajak	(7.745.779)	(7.083.230)	6.605.228	6.555.736
Laba tahun berjalan setelah pajak bersih	26.227.991	25.410.788	24.253.845	21.354.330

Rasio-Rasio Penting

(dalam %)

Uraian	2016	2015	2014	2013
<i>Capital Adequate Ratio (CAR)</i>	22.69	20.39	18.31	16.99
<i>Return On Asset (ROA)</i>	3.67	3.99	4.74	5.03
<i>Return On Equity (ROE)</i>	21.80	29.05	31.22	34.11
<i>Net Interest Margin</i>	8.10	7.91	8.51	8.55
<i>Non Performing Loan Ratio (Gross)</i>	2.13	2.10	1.69	1.55

Alamat Wali Amanat
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
 Divisi Investment Services
 Bagian Trust & Corporate Services
 Gedung BRI II Lt.30
 Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
 Jakarta 10210 - Indonesia
 Tel. (021) 250 0124, 575 8144
 Faks. (021) 251 0316, 575 2444

XXI. AGEN PEMBAYAR

Agen Pembayar adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk sesuai dengan Perjanjian Agen Pembayar.

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayar atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayar kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari Minggu atau hari libur lainnya maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Bursa berikutnya.

Alamat Agen Pembayar adalah sebagai berikut:

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 5299 1099
Faksimili: (021) 5299 1199

XXII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek di Indonesia berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BCA SEKURITAS

Menara BCA – Grand Indonesia, Lantai 41
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
Telepon: (021) 2358 7222
Faksimili: (021) 2358 7290, 2358 7300,
2358 7250
www.bcasekuritas.co.id

PT MANDIRI SEKURITAS

Plaza Mandiri, Lantai 28
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Telepon: (021) 526 3445
Faksimili: (021) 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id

(halaman ini sengaja dikosongkan)